

ANNUAL REPORT 2015

HIGH DETERMINATION



TO
WIN



PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR, Tbk.



SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY AT A GLANCE



Suryamas Dutamakmur Tbk merupakan salah satu pengembang perumahan premium di Bogor. Sejak awal didirikan sampai dengan sekarang, Suryamas melewati proses perkembangan yang didukung oleh perencanaan yang matang, strategi yang terukur, dan eksekusi dari pihak-pihak yang berpengalaman di bidangnya sehingga perkembangan usaha dapat menjadi proses yang berkelanjutan demi pencapaian hasil maksimal yaitu menjaga kesetiaan pelanggan dengan memberikan produk properti yang berkualitas.

Selain itu, pertimbangan dan perhitungan yang telah dipikirkan secara matang juga telah diuji kelayakannya oleh pihak ketiga yang kompeten dalam bidangnya, serta didukung oleh kerja sama dan koordinasi dengan pihak yang berpengalaman, untuk lebih menjamin kualitas dan hasil yang memuaskan . Proyek demi proyek yang telah berjalan terus membuat Perseroan semakin bertumbuh dan berkembang demi mencapai visi dan misi utama Perusahaan.

Suryamas Dutamakmur Tbk is one of the premium residential developer in Bogor. Since its establishment until now , Suryamas has been through the process of development which is supported by great planning, strategic measures , and the execution by experienced parties in their field so that development efforts can be an ongoing process for the achievement of maximum results is to maintain customer loyalty by providing product quality properties.

In addition, considerations and calculations also been tested for feasibility by third parties who are competent in their fields, and supported by cooperation and coordination with experienced people, to ensure the better quality and satisfactory results. Project-by-project that has been running continuously create more growth and development of the Company in order to achieve the ultimate vision and mission of the Company's.

Suryamas didirikan pada 21 September 1989 dan memperoleh status hukum sebagai perusahaan perseroan terbatas swasta pada 31 Oktober 1990 dengan bidang usaha utamanya sebagai pengembangan real estate di Indonesia.

Nama proyek pertama Perusahaan adalah Rancamaya Golf Estate, yang mengusung konsep resor nuansa pungunungan dan hijau, seluas 400 hektar. Rancamaya Golf Estate sejak awal dibuka di tahun 1993 telah dikenal dengan lapangan golf 18 hole nya, bertaraf internasional, yang didisain oleh Ted Robinson, dan merupakan lapangan golf keanggotaan (membership only golf course/ private).

Proyek juga dilengkapi dengan sebuah club house, country club, dengan fasilitas olah raga dan rekreasi, seperti kolam renang, lapangan tenis, fitness dan gym, spa, jacuzzi, restoran, tempat bermain untuk anak-anak, dan ruang serbaguna

Kini, berbagai fasilitas telah terbangun di Rancamaya Golf Estate, seperti Sekolah Highscope Indonesia cabang Rancamaya, tingkat Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, ATM Center, komersial (kantor dan toko), fasilitas sosial dan rekreasi lainnya.

Estat Manajemen, yang merupakan departemen pengelola lingkungan juga memberikan berbagai pelayanan, seperti: kebersihan lingkungan, landscape, keamanan, dan utilitas lainnya.

Pada tahun 2004, PT Multiraya Sinarindo, entias anak dari Suryamas, meluncurkan proyek "Mahogany Residence" di Cibubur, menawarkan 325 rumah premium dengan desain minimalis. The Mahogany Residence Project, yang menempati lahan seluas sekitar 11,2 hektar, terletak sekitar 13 kilometer dari Jakarta dan 24 kilometer dari pusat bisnis Jakarta. The Mahogany Residence Project telah sepenuhnya selesai pada tahun 2008. Total 325 unit rumah berhasil dijual per Oktober 2008 dan menjadi salah satu harga tanah tertinggi dibandingkan dengan proyek-proyek perumahan lain di wilayah Cibubur pada saat itu.

Tahun 2008, Suryamas menjalin kerjasama dalam bentuk joint venture untuk mengembangkan proyek township baru yang dikenal sebagai "Harvest City" terletak di daerah Cibubur-Cileungsi. Pada Oktober 2008, Suryamas meluncurkan Proyek Harvest City, dengan lisensi untuk pengembangan lahan seluas kurang lebih 1.050 hektar. Dengan lisensi 1.050 hektar tersebut, Harvest City menjadi proyek township terbesar baru di area dengan pertumbuhan pesat daerah Cibubur - Cileungsi. Harvest City terletak di dua kabupaten, ke Selatan, Kabupaten Bogor, ke Timur, Kabupaten Bekasi.

Pada 2008, Suryamas mendirikan Sekolah Highscope di Rancamaya Golf Estate untuk pra-sekolah. Di tahun 2014, Suryamas telah memperluas sekolah Highscope dengan mengembangkan ketingkatkan lebih tinggi yaitu pendidikan dasar, dimana sudah mulai beroperasi semenjak Juli 2014.

Suryamas was established on 21 September 1989 and obtained its legal status as a private limited company on 31 October 1990 with its main business as real estate developer in Indonesia.

The first project of the Company is the 400 hectares of Rancamaya Golf Estate, a premium residential with resort mountainous green atmosphere. Since its opening in 1993, Rancamaya Golf Estate has also been famous of its private international standard 18 hole golf course, designed by Ted Robinson.

The project is also equipped with a club house, country club with sports facilities, such as, swimming pool, tennis court, fitness club and gym, spa, jacuzzi, restaurant, children playground, and function rooms.

Currently, various facilities have been added in Rancamaya Golf Estate, such as Highscope Indonesia school, preschool and elementary level, an ATM Centre, commercial (offices and shops), social facilities, and other recreation facilities.

The whole project is managed by the internal Estate Management Division, which provides the services of cleaning, landscape, security and other utilities.

In 2004, PT Multiraya Sinarindo, a subsidiary of Suryamas, launched the Mahogany Residence project at Cibubur, offering 325 premium homes with minimalist design (the "Mahogany Residence Project"). The Mahogany Residence Project, which occupies a land area of approximately 11.2 hectares, is located approximately 13 kilometres away from Jakarta and 24 kilometres from Jakarta's central business district. The Mahogany Residence Project was successfully completed in 2008. All of its 325 units of houses were successfully sold by October 2008 at one of the highest land price as compared to other residential projects in the Cibubur area at that time.

In 2008, Suryamas entered into a joint venture to develop a new township project known as a Harvest City located at the Cibubur-Cileungsi area (the "Harvest City Project"). In October 2008, Suryamas launched the Harvest City Project, with a license to develop an area of approximately 1,050 hectares. With a license of 1,050 hectares, Harvest City has become the biggest new township project in the fast growing of Cibubur - Cileungsi area. Harvest City lies on two districts, to the South, Bogor District, to the East, Bekasi District.

In 2008, Suryamas established the Highscope School in Rancamaya Golf Estate for pre-schoolers. Suryamas has expanded the Highscope School in order to provide a higher level of elementary education, which has been operating since July 2014.

Perusahaan melalui entitas anak melebarkan sayap bisnisnya. Pada Juni 2012, dilakukan peluncuran sebuah konsep perumahan yang berlokasi di kota Bogor dan diberi nama Royal Tajur dan dibangun diatas tanah seluas 7,2 hektar yang merupakan tahap pertama. Suryamas merencanakan pada 2015 tahap kedua dengan total lahan 81,2 ha siap dipasarkan.

Untuk meningkatkan integritas bisnisnya, Suryamas terus menambah fasilitas, seperti dengan membangun R Hotel di Rancamaya yang telah dibuka secara komersial bagi para pengunjung di tahun 2014 serta membangun kawasan multiguna dengan total luas 20 hektar di tahun 2015. Proyek ini dibangun di kawasan Jakarta Barat dan akan mulai dipasarkan mulai tahun 2016 sebagai Royal Balaraja.

The Company through its subsidiaries spread the business wings. In June 2012, carried out the launch of a concept housing that is located in the city of Bogor and named as Royal Tajur and built on a land area of total 7.2 hectares as a first stage. The total licence of Royal Tajur project is 81 ha.

To enhance the integrity of its business, Suryamas has further developed other facilities, such as built R Hotel at Rancamaya that has been operated commercially for visitors in 2014 and build multifunctional business area of approximately 20 hectares in 2015. This project was established in West Jakarta and will ready to market in 2016 as Royal Balaraja.



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Angka-angka pada seluruh tabel di bawah dinyatakan dalam jutaan rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain)

(Numerical notation in all tables below in Millions of Rupiah and in English format, unless stated otherwise)

LAPORAN LABA RUGI	2013	2014	2015	PROFIT AND LOSS ACCOUNT
Pendapatan	329,307	416,619	577,756	Revenue
Laba Kotor	127,842	182,792	295,260	Gross Profit
Laba Bersih	26,471	44,040	75,240	Net Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	35,047	38,996	66,717	Owners of Parents Entity
Kepentingan non pengendali	-8,576	5,043	8,523	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif				Total Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	38,097	38,104	60,544	Owners of parents entity
Kepentingan non-pengendali	-8,242	5,113	8,573	Non-controlling interest
Laba Bersih Per-saham				Earnings per share
Dasar	8.62	8.15	12.66	Basic
Dilusian	7.32	-	-	Diluted

POSISI KEUANGAN / NERACA	2013	2014	2015	FINANCIAL POSITION / BALANCE SHEET
Jumlah Aset	2,950,314	3,156,291	3,154,581	Total Asset
Jumlah Liabilitas	806,129	948,656	702,448	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :				Equity that can be attributed to :
Pemilik entitas induk	1,595,424	1,633,528	1,694,074	Owners of parents entity
Kepentingan non-pengendali	548,761	574,107	758,059	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	2,144,185	2,207,635	2,452,133	Total Equity

ANALISA RASIO DAN INFORMASI LAIN	2013	2014	2015	RATIO ANALYSIS AND OTHER INFORMATION
Laba kotor terhadap pendapatan	38.8%	43.9%	51.1%	Gross Profit to Revenue
Laba bersih terhadap total aset	0.9%	1.4%	2.4%	Net Income to Total Asset
Laba bersih terhadap ekuitas	1.2%	2.0%	3.1%	Net income to Total Equity
Laba bersih terhadap pendapatan	8.0%	10.6%	13.0%	Net Income to Revenue
Rasio Lancar	207.7%	174.7%	33.0%	Current Ratio
Liabilitas terhadap ekuitas	37.6%	43.0%	28.6%	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap jumlah aset	27.3%	30.1%	22.3%	Liabilities to Total Asset

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS GRAPHICS

LABA BERSIH (Rp jutaan)
Net Income (Rp Million)



LABA BERSIH PER SAHAM
Earnings per Share



PENDAPATAN USAHA (Rp jutaan)
Revenue (Rp Million)



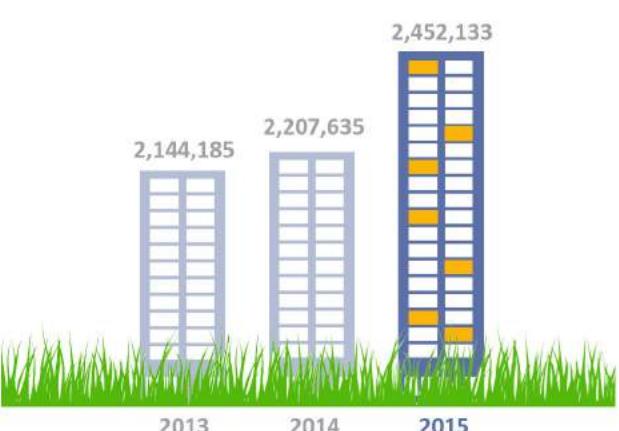
LABA KOTOR (Rp jutaan)
Gross Profit (Rp Million)



JUMLAH ASET (Rp jutaan)
Total Assets (Rp Million)

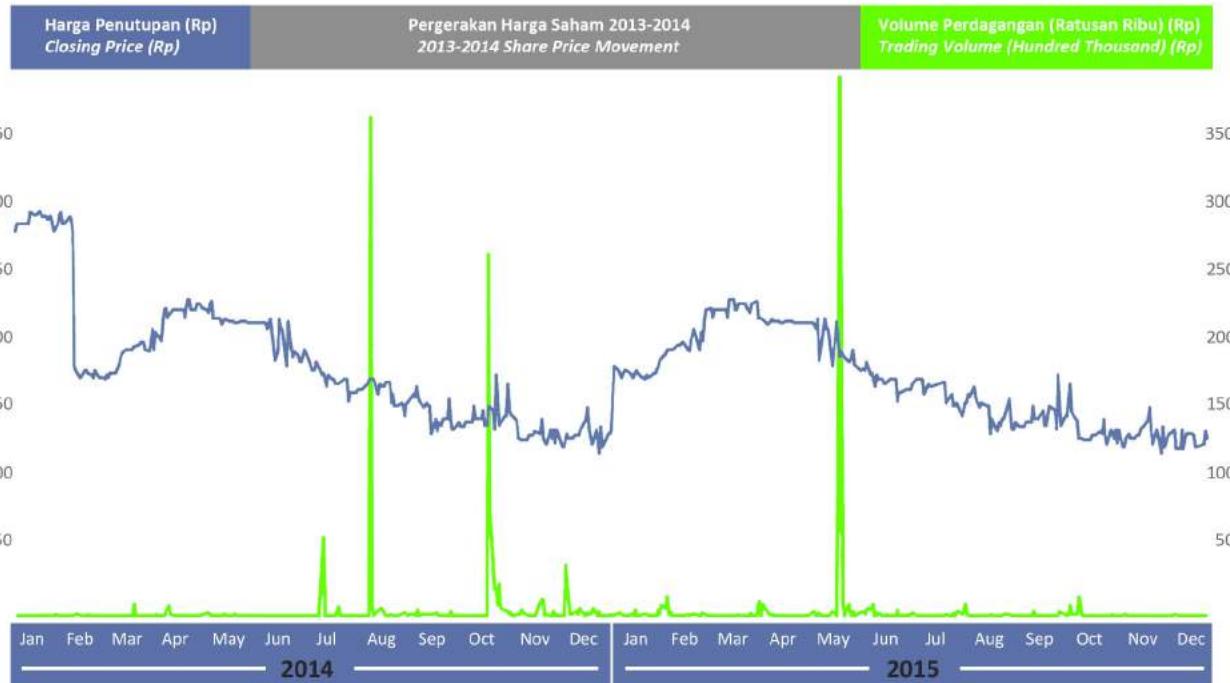


JUMLAH EKUITAS (Rp jutaan)
Total Equity (Rp Million)



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS



2015

	Triwulan 1/ Quarter 1	Triwulan 2/ Quarter 2	Triwulan 3/ Quarter 3	Triwulan 4/ Quarter 4	
Jumlah Saham Beredar	4,772,138,237	4,772,138,237	4,772,138,237	4,772,138,237	<i>Outstanding Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	691,960,044,365	626,740,821,793	551,977,322,746	454,943,845,261	<i>Market Capitalization</i>
Harga Saham Tertinggi	160	163	124	122	<i>Highest Price</i>
Harga Saham Terendah	103	105	90	83	<i>Lowest Price</i>
Harga Saham Penutupan	150	117	124	95	<i>Closing Price</i>
Volume Perdagangan	3,893,000	28,816,800	1,932,500	2,084,200	<i>Trading Volume</i>

2014

	Triwulan 1/ Quarter 1	Triwulan 2/ Quarter 2	Triwulan 3/ Quarter 3	Triwulan 4/ Quarter 4	
Jumlah Saham Beredar	4,772,138,237	4,772,138,237	4,772,138,237	4,772,138,237	<i>Outstanding Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	921,693,761,681	827,891,419,460	833,288,753,692	670,962,636,122	<i>Market Capitalization</i>
Harga Saham Tertinggi	200	189	225	193	<i>Highest Price</i>
Harga Saham Terendah	175	151	140	120	<i>Lowest Price</i>
Harga Saham Penutupan	179	168	155	124	<i>Closing Price</i>
Volume Perdagangan	892,000	1,239,700	24,070,500	27,647,100	<i>Trading Volume</i>

KOMPOSISI SAHAM

SHAREHOLDING COMPOSITION

Informasi Pemegang Saham Per 31 Desember 2015

Shareholders Information per December 31, 2015

Nama Pemegang Saham/ <i>Names of Shareholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Percentase/ <i>Percentage</i>
Top Global Limited	3,412,821,351	71.52%
Far East Holding Limited	765,354,406	16.04%
Martos Investment Inc.	363,841,493	7.62%
Masyarakat Lainnya/ <i>Public</i> (kurang dari 5%/ <i>below 5%</i>)	230,120,987	4.82%
Jumlah/ Total	4,772,138,237	100%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2015
SHAREHOLDERS INFORMATION PER DECEMBER 31, 2015



Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2015

Composition of Shareholders per December 31, 2015

Pemilik/ <i>Owner</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Percentase/ <i>Percentage</i>
Pemodal Asing/ <i>Foreign Investor</i>	4,662,111,247	97.74%
Pemodal Asing Kitas-NPWP/ <i>Foreign Investor Kitas-with Tax ID</i>	552,500	0.01%
Perusahaan Terbatas NPWP/ <i>Limited Company with Tax ID</i>	68,943,098	1.44%
Individual Domestik/ <i>Domestic Individual</i>	38,858,950	0.81%
Broker	1,661,942	0.03%
Perusahaan Terbatas Non NPWP/ <i>Limited Company without Tax ID</i>	10,000	0.00%
Insurance NPWP	500	0.00%
Jumlah/ Total	4,772,138,237	100%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2015
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2015



PERISTIWA PENTING 2015

EVENT HIGHLIGHTS IN 2015

R Garden

R Garden



Rancamaya terkenal dengan kehijauan, hidup sehat dan ketenangan sejak didirikan sebagai perumahan golf premium. Namun, Manajemen menambahkan ruang baru cukup besar hijau, 1,8 hektar yang disebut R Garden, terletak persis di tengah situs yang paling premium di Rancamaya, pada ketinggian 450 meter di atas permukaan laut, di kompleks yang sama R Hotel dan Rancamaya Golf & Country Club.

Dirancang oleh salah satu designer landscape terkenal di Indonesia, Tropica Greeneries, yang telah berhasil dalam menciptakan dan mendukung proyek-proyek terkemuka di Indonesia dan luar negeri.

Selain pemandangan megah Mt. Salak & Kota Bogor sebagai latar belakang kompleks ini (RGCC, R Hotel dan R Garden), taman ini memperindah gaya hidup dan fasilitas lingkungan yang baik seperti taman bergaya Perancis yang dapat digunakan juga sebagai ruang makan dari bar espresso hotel, jogging track romantis, kolam dan area duduk yang tenang dan hijau. Hal ini juga dilengkapi dengan berbagai atraksi untuk keluarga dan anak-anak, seperti taman rusa. Anak-anak dapat memberi makan rusa dan berkuda mengelilingi taman dengan kuda poni. Orang dewasa juga kagum dengan potongan-potongan yang lucu dan unik seperti sepeda raksasa, bangku raksasa, botteros, bingkai raksasa untuk tempat mereka mengambil foto sendiri.

Sejak dibuka pada bulan November 2015, R Taman telah menerima cukup tanggapan positif yang signifikan sebagai 'tempat romantis di malam hari', 'tempat yang sangat lucu untuk memiliki acara, bahkan pernikahan', atau hanya 'hari yang tak terlupakan dan malam untuk mengingat'.

Taman ini terbuka juga untuk umum, tidak hanya tamu hotel dan pasti akan menambah Rancamaya sebagai tujuan rekreasi keluarga.

Rancamaya has been very famous of its green, healthy living and tranquility since its establishment as a premium golf residential. Yet, the Management add a new quite large green space, 1,8 hectares called the R Garden, located exactly in the center, and the most premium site in Rancamaya, at the height of 450 meter above sea level, in the same complex of the R Hotel and Rancamaya Golf & Country Club.

Designed by one of the famous landscapers in Indonesia, Tropica Greeneries, who has been successful in creating and supporting prominent projects in Indonesia and abroad.

Besides the majestic view of Mt. Salak & Bogor City as the background of this complex (RGCC, R Hotel and R Garden), the garden is beautified with both lifestyle and environment facilities such as French garden style that can be used also as dining area from the hotel's espresso bar, romantic flowery walking/jogging track, pond and shady, green sitting areas. It also equipped with many attractions for families and children, such as deer park. Children are fond of deer feeding, pony riding circling the garden. Adults are also amazed by the cute and unique pieces for their selfie picture taken, a giant bicycle, a giant bench, botteros, giant frame.

Since its opening in November 2015, R Garden has been receiving quite a significant positive claims as 'romantic at night', 'a very cute place to have an event, even wedding', or just 'a memorable day and night to remember'.

The garden is open also for public, not only the hotel guest and definitely will add Rancamaya as the family recreation destination.

Perayaan ulang tahun Suryamas ke-26

Suryamas 26th Anniversary

Pada hari yang cerah 18 Oktober 2015, Suryamas Dutamakmur merayakan ulang tahun ke-26 nya di R Hotel, Rancamaya Golf Estate. Menyenangkan bagi seluruh keluarga adalah tema yang dipilih manajemen untuk acara tersebut, dengan judul Cake Vaganza. Direksi berada di antara tamu yang dihormati dan General Manager Rancamaya Golf & Country Club dan Hotel, Ulrich Hahn, pada upacara pemotongan kue. Manajemen mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada semua pelanggan proyek real estate dan proyek perhotelan, Golf dan hotel. Setelah perayaan, para tamu, perwakilan manajemen, dan staf tampak sangat ramah berbaur dan berkumpul dalam makan siang yang disajikan di R Hotel. Setelah makan siang, acara dilanjutkan dengan berbagai permainan dari Sekolah Highscope Rancamaya untuk anak-anak dan kompetisi dekorasi cupcake.

On a very bright day of October 18, 2015, Suryamas Dutamakmur celebrated its 26th anniversary at R Hotel, Rancamaya Golf Estate. Fun for the whole family was the theme that the management pick for the event, with the title of Cake Vaganza. The Board of Directors were among respected guests and the Rancamaya Golf & Country Club and Hotel General Manager, Mr. Ulrich Hahn, at the cake-cutting ceremony. The Management expressed their gratitude and appreciation to all customers of our real estate projects and hospitality projects, the Golf and hotel. After the ceremony, guests and management representatives, and staffs looked very friendly mingled and gathered in conversation during their lunch presented by R Hotel. After the lunch, event continued with various games from Sekolah Highscope Rancamaya for children and cupcake decoration competition

Sekolah Highscope Indonesia – Rancamaya Branch

Sekolah Highscope Indonesia – Rancamaya Branch

Setelah program dasar awal dibuka pada tahun 2014, seperti yang direncanakan, Sekolah Highscope Indonesia Cabang Rancamaya berhasil menambahkan kelas satu dari tingkat SD dengan kelas dua dan tiga pada bulan Juli 2015. Meskipun hanya kurang dari 10 siswa, tapi kualitas kepala sekolah, guru dan semua staf di badan pendidikan dan lingkungan sekolah selalu dipantau ketat sehingga reputasi dan kepercayaan dari orang tua dan siswa serta akan selalu positif dan memberikan keuntungan yang baik untuk bisnis dan sebagai fasilitas di Rancamaya. Unit Bisnis Divisi Suryamas yakin bahwa target memperoleh sekitar 60 siswa untuk tahun ajaran berikutnya akan tercapai.

Proyek Rancamaya

Agar selalu siap memenuhi permintaan pasar, Rancamaya Golf Estate meluncurkan tiga produk yang berbeda di tahun 2015. Cluster ini akan memberikan lebih banyak varietas dalam jenis, ukuran dan rentang harga bagi pelanggan untuk memilih

Rosewood

Terletak di antara 8 (delapan) hektar area Summit Cluster kami yang sukses dan hanya di satu lokasi premium Rancamaya untuk Cendana, Rosewood terletak di daerah yang indah yang menghadap sungai kecil, The Summit dan Gunung Pangrango dan Gede.

Ukuran cluster hanya +/- 3 (tiga) hektar, yang terdiri dari 116 kecil ke rumah menengah, dengan ukuran bangunan 53-63 meter persegi, dan 72-180 meter persegi untuk tanah. Rumah dengan desain Amerika modern memberikan tampilan yang segar, canggih, namun terjangkau

Rancamaya Project

In order to always ready to meet the market demand, Rancamaya Golf Estate launched three different products in 2015. These clusters will provide more varieties in type, size and price ranges for customers to choose.

Rosewood

Located in between the success of our Summit Cluster of 8 (eight) hectares and just across one of Rancamaya's premium location of Cendana, Rosewood lies on the beautiful terrain overlooking a small stream, The Summit and Mt. Pangrango and Gede.

The size of the cluster is only +/- three (3) hectares, consisting of 116 small to medium homes, with the building size of 53 – 63 sqm, and 72 – 180 sqm for the land. Their American Modern design homes surely provide a fresh, sophisticated look to the area, yet affordable.

Rosewood



The Cartenz



The Cartenz

Manajemen mengakuisisi bagian dari wilayah yang tersisa lain pembangunan sekitar 2 hektar. Hal ini dinamai The Cartenz. Terletak sekitar 100 meter ke samping (sisi kanan) dari jalan utama Rancamaya, The Cartenz hanya menawarkan 38 unit rumah dengan desain minimalis modern, dengan ukuran tanah 90-193 meter persegi dan rumah dua lantai 60-66 meter persegi. Dikelilingi oleh Gunung Salak, Gunung Pangrango, dan Gunung Gede, unit ini dianggap sangat layak untuk dibeli karena harga efisien dibandingkan unit lain di daerah Rancamaya.

Management acquired part of another development's remaining area of around 2 hectares. It is named The Cartenz. Located about one hundred meters aside (right side) from Rancamaya's main boulevard, The Cartenz offers only 38 units of Modern Minimalist design homes, with the land sizes of 90 – 193 sqm and a two story house of 60 – 66 sqm. Surrounded still by Mt. Salak, Mt. Pangrango and Mt. Gede views, these units are considered very much worth to buy due to their efficient prices compared to units on the mainland of Rancamaya.

The Class at Cendana

Dilihat dari namanya, The Class terletak tepat di seberang lokasi premium Cendana dan berdampingan dengan The Lakeview. Terdiri dari hanya 18 unit rumah, ukuran 200-362 meter persegi, dengan membawa desain minimalis, The Class akan memberikan lebih banyak pilihan untuk produk mewah di Rancamaya.

The Class at Cendana

Knowing by the name, The Class at Cendana is located just across Cendana's premium customised lots and side by side with The Lakeview row. Consisting of only 18 units homes, sized from 200 – 362 sqm, carrying still the minimalist design, The Class will give more selection for luxurious products in Rancamaya

Proyek Royal Tajur

Royal Tajur, sebagai salah satu proyek dari Suryamas, terkenal sebagai proyek perumahan dengan lokasi strategis dan mudah terjangkau.

Pada Januari 2015, Bradfield, cluster pertama di tahap II siap dipasarkan. Dengan tipe rumah 7 x 12 pada lahan 84 m², dan 8 x 15 di lahan 120 m², rumah 2 tingkat di area 38,495 m² ini siap bersaing di pasar property Bogor.

Setelah sukses dengan rumah tipe menengah yang ditawarkan, Royal Tajur meluncurkan The Prominence @ Royal View, yang mengisi pasar konsumen atas. Dibangun di area tahap I, cluster Prominence @Royal View menawarkan konsep unik dengan pemandangan dari belakang rumah yang indah. Tersedia hanya 12 unit, cluster ini siap menarik konsumen Bogor.

Royal Tajur Project

Royal Tajur, as one of Suryamas project, famous as a residential project with a strategic and easily affordable location.

In January 2015, Bradfield, the first cluster in phase II ready for the market. With this type of houses 7x12 on the land 84 m², and 8x15 in 120 m² of land, two-storey houses in the area of 38.495 m² is ready to compete in Bogor property market.

After the success with the type of medium offered, Royal Tajur launched Prominence @Royal View, which fills up the consumer market. Built on an area of Phase I, the cluster Prominence @Royal View offers a unique concept with a great view from the back of a home. There are only 12 units, this cluster is ready to attract consumers in Bogor.

Proyek Harvest City

Harvest City Project

Memasuki tahun ke-8 sejak Harvest City pertama dibuka tahun 2008, selain pembukaan cluster dengan berbagai jenis produk perumahan, Manajemen menyadari bahwa mereka harus mengubah mengubah tampilan kota dengan pusat-pusat lingkungan dan fasilitas yang lebih dalam rangka menciptakan pemilik rumah yang cukup besar dan penduduk setiap tahun .

Tiga cluster yang dibuka pada tahun 2015 adalah :

Rosaline dan Sakura. Ini adalah klaster yang paling banyak ditunggu – tunggu oleh masyarakat yang mengharapkan rumah di kota mandiri seluas 1.050 hektar dengan harga terjangkau. Cluster Rosaline dan Sakura ini berlokasi di dekat pusat edukasi dan komersil serta pasar tradisional.

Cluster lainnya adalah tipe menengah, The Premium @Orchid, rumah dua lantai, dengan total 80 unit. Dengan tiga kelompok ini, Harvest City selalu siap untuk mengatasi permintaan pasar berbagai jenis rumah, dari tipe terkecil 22 meter persegi sampai dengan rumah dua lantai 75 meter persegi.

Sementara tim Proyek Harvest City sibuk dengan tiga kelompok di atas, Divisi Estate dengan unit bisnis yang juga sibuk dalam persiapan dan pembukaan Festival Oriental. Fasilitas ini terletak di kompleks terdekat dari fasilitas sebelumnya, Waterjoy, taman rekreasi air. Festival Oriental (FO) mengusung tema kios kecil Cina dan Korea, dengan jalan-jalan, taman dan area duduk sepanjang warung. Kios menjual souvenir tematik, hadiah , merchandise ritel dan dilengkapi juga dengan pusat kuliner yang menawarkan berbagai makanan tradisional dan internasional.

Divisi unit bisnis juga sukses dalam transaksi dengan dua lembaga pendidikan yang dibeli lokasi di Harvest City pada tahun 2014, sekolah Kristen St Joseph dan Sekolah Islam Ibnu Sina. Setelah lebih dari satu tahun masa konstruksi, Ibnu Sina berhasil dibuka tahun ajaran pertama dari prasekolah dan tingkat SD pada pertengahan 2015. Memang fasilitas pendidikan dasar ini menambahkan kemudahan hidup warga Harvest City.

Entering its 8th year since Harvest City was first opened in 2008, besides opening more clusters with different residential products, the Management realized that they have to transform the city's look with more neighborhood centers and facilities in order to create substantial homeowners and residents every year.

Three residential clusters were launched in 2015:

Rosaline and Sakura. A cluster that the mostly awaited by the people who expect a home in a township covering an area of 1,050 hectares at an affordable price. Cluster Rosaline and Sakura were located near the center of education also commercial and traditional markets.

The other cluster was the medium type, The Premium@Orchid, a two storey homes, totalling 80 units. With these three clusters, Harvest City has always been ready to cope with the market demand of various types of homes, from the smallest of type 22 sqm to the two story of larger than 75 sqm.

While the Project team of Harvest City was busy with the above three clusters, the Estate Division with its Business Units was also busy in the preparation and opening of Festival Oriental. The facility is located at the nearby complex of the previous facility, Water Joy, the water recreational park. Festival Oriental (FO) carries the theme of Chinese and Korean small kiosks, with a walk path, a garden and sitting areas along the stalls. The kiosks sell thematic souvenirs, gifts, retail merchandise and equipped also with the culinary centre that offer various traditional and international foods.

Business Unit Division also succeeded in the transactions of two education institutions that purchased the location in Harvest City in 2014, Christian school of St. Joseph and Integrated Islamic School of Ibnu Sina. After more than a year of construction period, Ibnu Sina successfully opened its first school year of preschool and elementary level in mid of 2015. Indeed, this basic education facilities add more living easiness to Harvest City residents.



PENGHARGAAN 2015

AWARD IN 2015



Setiap tahun, unit bisnis Suryamas Dutamakmur mendapat nominasi dalam berbagai ajang penghargaan. Salah satu proyek yang setiap tahunnya mendapat penghargaan adalah Harvest City

Pada tahun 2012, Harvest City mendapat Penghargaan sebagai Penjual Terbaik untuk kategori Residens yang didapat dari Housing Estate Magazine. Lalu pada 20 Juli 2013, Harvest City dengan bangga mendapat Penghargaan sebagai Kota Township Terbesar di Cibubur dalam kategori Masterplan Terbaik dari Property and Bank Magazine dengan total 13 kategori yang dinilai. Pada tahun 2014, Harvest City kembali mendapatkan Penghargaan untuk Kota Mandiri dengan Konsep Terlengkap di Cibubur dengan mendapat posisi kedua dari enam terfavorit yang dipilih oleh masyarakat.

Selain Harvest City, Rancamaya Golf Estate juga mendapat posisi sebagai salah satu dari 100 Perusahaan Property dan Bank Terbaik 2015 yang dipilih oleh Majalah Property & Bank pada edisi 110 yang terbit pada periode Desember 2014 - Januari 2015. Rancamaya, dengan cluster eksklusif terbarunya, Richmond Peak, mendapat pujian sebagai perumahan eksklusif dan menjadi salah satu ikon menarik untuk perkembangan Kota Bogor, serta dikatakan sukses menjadi salah satu perumahan golf terbaik di Indonesia dengan lokasinya yang strategis dan memiliki pemandangan yang istimewa. Bisnis baru Suryamas yaitu R Hotel juga memperoleh penghargaan dalam kurun waktu satu tahun sejak operasi dimulai.

Bertempat di Harbour Grand Hongkong, tanggal 24 Oktober 2015, Luxury Hotel Award menggelar event tahunan yaitu 2015 Hotel Awards. R Hotel mendapatkan penghargaan untuk kategori Luxury Golf Resort dari event ini.

Every year, business unit Suryamas Dutamakmur was nominated in a variety of awards. One of the projects that annually awarded is Harvest City.

In 2012, Harvest City was awarded as Best Seller for Residential category from the Housing Estate Magazine. On July 20, 2013, Harvest City was proud to receive an Award as the The Biggest Township Project in Cibubur in the category of Best Masterplan of Property and Bank Magazine with a total of 13 categories were assessed. In 2014, Harvest City was awarded again for Independent Township with Complete Concepts in Cibubur to get to the second position from the six most favorite township chosen by the public.

Besides Harvest City, Rancamaya Golf Estate was also positioned as one of the Top 100 Best Property and Bank 2015, chosen by Property and Bank Magazine edition 110 published on December 2014-January 2015 period. Rancamaya, with its newest exclusive cluster, Richmond Peak, received compliments as an exclusive residence and an iconic Bogor City development, and also said have success to become one of the best golf residence in Indonesia with its strategic location and its beautiful panoramic views. New business Suryamas, R Hotel also received an award within one year since the operation began.

Located in Harbour Grand Hongkong, dated October 24, 2015, Luxury Hotel Award held an annual event, 2015 Hotel Awards. R Hotel was awarded as winner of Luxury Golf Resort 2015.

Selain penghargaan diatas, Suryamas telah mendapat banyak penghargaan seperti :

- (a) "Proyek Terbaik dengan resor nuasa natural 2009 untuk Rancamaya Golf Estate" dari Indonesian Property Watch;
- (b) "Satu dari top 1000 Lapangan Golf Dunia 2009 untuk Rancamaya Golf & Country Club" dari ROLEX;
- (c) "The Laureate Course Status 2009 untuk Rancamaya Golf & Country Club" dari The International Golf and Life Foundation;
- (d) "Klub Golf Terbaik di Asia Tenggara 2008–2010 untuk Rancamaya Golf & Country Club" dari Hospitality Asia Platinum Awards;
- (e) "Arsitek Lansekap Pujian Terbaik Indonesia 2012 untuk Rancamaya Golf Estate" dari International Property Awards;
- (f) "Masterplan Terbaik 2013, Kota Mandiri Terbesar di Cibubur untuk Harvest City" dari Indonesia Property & Bank Award;
- (g) "Penjualan Terbaik dalam Perumahan di Area Bogor 2013 untuk Harvest City" dari Majalah Housing Estate;
- (h) "Kota Mandiri Terbaik 2014 dengan Konsep Terlengkap untuk Harvest City" dari Indonesia Property & Bank Award;
- (i) "Rekor MURI 2015 Realisasi KPR Terbanyak Dalam 1 Hari" dalam rangka HUT KPR BTN Ke-39 untuk Harvest City;
- (j) "KPR Non Subsidi Peringkat 3" dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bekasi untuk Harvest City; dan
- (k) "Wajib Pajak Hotel Terbaik Kedua Tahun 2015" atas dukungan dan partisipasi aktif dalam pembayaran pajak daerah kota Bogor untuk R Hotel



Besides the awards above, Suryamas has received many awards such as :

- (a) "The Best Project with natural resort nuance 2009 for Rancamaya Golf Estate" from the Indonesian Property Watch;
- (b) "One of the world's top 1000 Golf Course 2009 for Rancamaya Golf & Country Club" from ROLEX;
- (c) "The Laureate Course Status 2009 for Rancamaya Golf & Country Club" from The International Golf and Life Foundation;
- (d) "The Best Golf Club in South East Asia 2008–2010 for Rancamaya Golf & Country Club" from Hospitality Asia Platinum Awards;
- (e) "Highly Commended Landscape Architecture Indonesia 2012 for Rancamaya Golf Estate" from the International Property Awards;
- (f) "The Best Masterplan 2013, the biggest township in Cibubur for Harvest City" from the Indonesia Property & Bank Award;
- (g) "The Best Seller in Landed Residential Bogor Area 2013 for Harvest City" from the Housing Estate Magazine;
- (h) "The Best Independent City 2014 with the Most Complete Concept for Harvest City" from the Indonesia Property & Bank Award;
- (i) "MURI 2015 Highest Realization of KPR Within 1 Day" on the 39th anniversary of the KPR BTN for the Harvest City;
- (j) "Non Subsidized KPR Ranked 3" from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Bekasi Branch for Harvest City; and
- (k) "Second Place Taxpayer Hotel 2015" for R Hotel support and active participation in local tax payments to the city of Bogor.



SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2015 yang merupakan tahun yang masih kurang menguntungkan bagi dunia usaha di Indonesia. Perkembangan perekonomian dunia masih diliputi oleh pergulatan negara-negara besar untuk memperbaiki dan meningkatkan perkembangan perekonomian mereka. Negara Tiongkok yang beberapa tahun lalu merupakan penggerak perekonomian dunia masih mengalami penurunan tingkat perkembangan perekonomian, tahun 2015 ditutup dengan angka 6,90%, menurun dibanding dengan tahun 2014 yang masih berada diatas 7%. Penurunan harga minyak dunia di akhir tahun 2015 berada disekitar 30 US \$/barel dari sekitar 100 US \$/barel di dua tahun yang lalu juga tidak banyak membantu perkembangan perekonomian dunia.

Gejolak politik dan keamanan di Suria, Iran, Irak, dan beberapa negara di Afrika memperburuk keadaan dunia. Keikutsertaan 2 negara besar yaitu Amerika Serikat dan Soviet yang membantu pihak-pihak yang berkonflik semakin mempertajam pertikaian yang ada. Gelombang pengungsi yang ditimbulkan dalam jumlah besar mengalir dari negara-negara yang berkonflik ke negara-negara di Eropa juga menyumbang masalah bagi Negara-negara Eropa yang mereka sendiri masih bergelut memperbaiki perekonomiannya masing-masing.

Kurang baiknya keadaan perekonomian dunia di tahun 2015 juga mempengaruhi perkembangan perekonomian Indonesia. Perkembangan perekonomian kita dari 5,02% ditahun 2014 ditutup menurun ke angka 4,79%. Demikian pula perubahan nilai tukar terhadap Dolar Amerika, dari Rp 12.440,- menjadi Rp 13.795,- ditahun 2015. Kedua indikator ini sudah cukup mencerminkan penurunan perekonomian kita.

Dear Shareholders,

2015 was still less advantageous year for industries in Indonesia. World economic developments are still overwhelmed by the struggle of big countries to review and improve their economic development. For example is China, one of the world economic booster many years ago, still experiencing decline in economic development rate with 6.90% in the end of 2015, it was decrease compared to 2014 which rate is still above 7%. The world oil price decline at the end of 2015 was around 30 US\$ /barrel from about 100 US\$ /barrel in two years ago was not helping the world economic development.

Political and security matters in Syria, Iran, Iraq, and several countries in Africa also make the world worsen. Participation from two big countries, United States and Soviet, to help the conflict parties sharpens existing disputes. Large quantities of refugees flowing from conflict countries to Europe also contributed problems for European countries who are still struggling for their economic respectively.

Lack of the world economy condition in 2015 also influenced economic development in Indonesia. The development of our economy was decrease from 5.02% in 2014 to 4.79% in the end of 2015. Similarly, changes in the exchange rate against the US dollar was increase from Rp 12,440 to Rp 13,795 in the end of 2015. Both of these indicators already fairly reflects the decline in our economy.



Pemerintah Jokowi –Jusuf Kalla menyadari hal ini. Sudah merupakan kebijaksanaan pemerintah bahwa untuk mempercepat perkembangan perekonomian salah satu penunjangnya adalah ketersediaan infrastruktur dan utilitas yang baik. Indonesia merupakan salah satu negara di ASEAN yang mempunyai infrastruktur dan utilitas yang tidak baik dan kurang pula. Diharapkan dengan membaiknya infrastruktur berupa alat transportasi, jalan, jalan tol, pelabuhan, listrik, air bersih, bendungan, saluran irigasi dll akan memberikan dampak positif dalam dua atau tiga tahun mendatang. Keputusan yang memang tidak popular bagi pemerintah sekarang dan memang cukup banyak pula pihak-pihak yang mengkritik kebijakan yang efeknya memang baru akan terasa pada dua tiga tahun yang akan datang.

Pembangunan infrastruktur yang akan memberikan efek positif bagi Perseroan adalah pembangunan jalan tol dari Ciawi ke Sukabumi (tol Bocimi) dimana tahap I Ciawi ke Cijeruk akan selesai di tahun 2018, Kereta api ringan (Light Rail Transportation, LRT) dari Cawang, Jakarta ke kota Bogor yang akan selesai tahun 2018 dan jalan tol Cimanggis ke Tambun yang akan memotong jalan Trans Yogi dekat proyek Harvest City.

Penilaian Terhadap Kinerja 2015

Pada triwulan ke 4 tahun 2015 tol Bocimi tahap pertama Ciawi-Cijeruk resmi dimulai pembangunannya di lokasi perumahan Rancamaya Golf Estate dengan memotong dibawah jalan Raya Utama Rancamaya (under pass) dan mempunyai exit ke jalan Raya Sukabumi dimana exit tol tersebut hanya berjarak +/- 200 m dari pintu gerbang utama perumahan Rancamaya. Tahap pertama ini direncanakan selesai tahun 2018. Tentunya diharapkan dengan adanya jalan tol Bocimi akan memberikan dampak positif bagi perumahan, lapangan golf dan R Hotel.

R Hotel, yang berlokasi di Rancamaya Golf Estate mulai beroperasi secara bertahap sejak Agustus 2014, selama tahun 2015 memberikan hasil yang cukup menggembirakan, tingkat hunian hotel telah mencapai 61%, tingkat hunian yang cukup baik ditengah tengah perekonomian yang masih kurang baik perkembangannya. R Hotel ternyata memberikan dampak positif kepada operasional lapangan golf dengan meningkatnya pendapatan operasional lapangan golf yang cukup besar dibanding sebelum ada R Hotel. Diharapkan dengan adanya R Hotel akan semakin banyak pemilik kaveling yang membangun rumahnya dan pemilik rumah menempati rumahnya.

Pertengahan tahun 2015, Perseroan telah mulai memasarkan 3 buah klaster baru Perumahan Rancamaya yaitu klaster Rosewood, The Cartenz dan The Class. Rosewood merupakan klaster dengan luasan bangunan mulai 53 m², tanah 72 m². Demikian pula The Cartenz yang masih merupakan tipe kecil dengan luas bangunan mulai 60 m², tanah 96 m². Ke dua klaster ini mendapat tanggapan yang cukup baik dari masyarakat. Kami mengapresiasi kebijakan Perseroan atas strategi yang dilakukannya dalam menghadapi keadaan pasar properti yang belum meningkat perkembangannya dengan memasarkan rumah tipe kecil ini, selain membuka klaster rumah cukup besar yaitu The Class yang luas bangunannya mulai 200 m². Klaster Richmond Peak yang memasarkan rumah dengan luas mulai 250 m² serta kaveling menghadap lapangan golf masih tetap dipasarkan.

Our government, Mr Jokowi and Mr Jusuf Kalla also aware of this matter. It is the government's policy to accelerate the economic development with the availability of good supporting infrastructure and utility. Indonesia is one of country in ASEAN that have the less and also bad infrastructure and utilities. We expected the improvement of infrastructure such as transportation, roads, highways, ports, electricity, water supply, dams, irrigation channels, and others will give a positive impact in the next two or three years. Effect from decisions that are not popular for the current administration and quite many critics from other parties will be felt in two or three years to come.

Infrastructure development that have a positive effect for the Company is the construction of the highway from Ciawi to Sukabumi (toll Bocimi), where the first phase of Ciawi to Cijeruk will be completed in 2018, light rail (Light Rail Transportation, LRT) from Cawang, Jakarta to Bogor will be completed in 2018 and the highway Cimanggis to Tambun which would cut off the Trans Yogi way near Harvest City project.

Assessment of performance in 2015

Toll Bocimi Ciawi – Cijeruk first phase was officially started to develop in fourth quarter of 2015 in Rancamaya Golf Estate area, which cut the main road of Rancamaya (under-pass) and exit to main road Sukabumi. The exit toll only +/- 200m away from main gate of Rancamaya estate. First phase will be completed in 2018. We hope that with the development of Toll Bocimi will give positive effect to Rancamaya estate, golf course and also R Hotel.

R Hotel, located in Rancamaya Golf Estate was started their operational since August 2014 respectively, in 2015 give the best results, occupancy rate achieved 61%, the occupancy rate was pretty good amid the unfavorable economic development. R Hotel turned out to provide a positive impact to the golf operations with increased in golf courses operating income than before R Hotel was started. Hopefully by the existence of R Hotel will push many lot owners to built their house and the homeowner occupies the home.

In the middle of 2015, the Company has launched three new clusters in Rancamaya, cluster Rosewood, The Cartenz and The Class. Rosewood is a cluster with the building area from 53 m², 72 m² of land. Similarly, The Cartenz which is still a small type with building area from 60 m², 96 m² land. The two clusters got a good response from the public. We appreciate Company policy on strategic accomplishments to face the property market that has not increased by marketing this small type of houses, in addition to the opening of larger cluster The Class with building area of 200 m². Cluster Richmond Peak that market houses with an area from 250 m² and faced to golf course is still marketed.

Pada semester pertama tahun 2015 perumahan Royal Tajur telah membuka klaster baru Bradfield pada lahan 3,8 ha dengan total unit 149 unit. Lokasi ini merupakan lokasi Tahap II pada lokasi dengan luas izin lokasi 48 ha. Lokasi yang berada di dalam kota bogor, lingkungan yang asri serta pemandangan gunung Salak memberikan dampak positif bagi penjualan dan Perseroan telah mempersiapkan klaster Avebury pada lahan 5,6 ha yang akan mulai dipasarkan di tahun 2016.

Selama tahun 2015 perumahan Harvest City konsisten melakukan pemasaran dan menyediakan fasilitas tambahan yang akan menunjang penjualan. Fasilitas Festival Oriental, pusat kuliner, lapangan futsal tertutup, Harvest Box merupakan fasilitas tambahan yang dibangun selama tahun 2015 dan telah beroperasi. Hal ini memberikan hasil dimana penjualan marketing Harvest City turun tidak terlalu besar dibanding tahun 2014.

Secara umum perkembangan penjualan marketing perumahan Rancamaya dan Royal Tajur yang merupakan perumahan kelas menengah dan menengah atas memberikan hasil penjualan marketing yang kurang begitu baik dibanding dengan perumahan Harvest City. Proyek Harvest City yang merupakan perumahan menengah bawah memberikan penjualan marketing yang masih cukup baik ditengah-tengah belum membaiknya perkembangan industri properti.

Selama tahun 2015, Perseroan juga melakukan penambahan Modal Disetor untuk mengembangkan proyek Royal Balaraja di Balaraja, Tangerang yang merupakan proyek kawasan Komersil dan Multiguna, proyek Harvest City dan Royal Tajur.

Kerja keras yang konsisten dari Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan perseroan menghasilkan penjualan bersih sebesar Rp 577,8 miliar, naik sebesar Rp 161,2 miliar atau 38,7% dibanding tahun 2014 yang besarnya Rp 416,6 miliar. Seiring dengan kenaikan penjualan bersih yang sangat baik, maka laba komprehensif tahun berjalan menghasilkan angka sebesar Rp 69,1 miliar dibanding Rp 43,2 miliar ditahun 2014, kenaikan sebesar Rp 25,9 Miliar atau sebesar 60%. Apresiasi patut diberikan kepada Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya yang konsisten tetap dilakukan dalam masa yang tidak begitu baik sehingga memberikan hasil yang sangat baik dibanding dengan tahun lalu.

Kami, Dewan Komisaris juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan yang telah membantu tugas dewan Komisaris didalam mengawasi jalannya operasional Perseroan. Kami berpendapat selama tahun 2015, Dewan Direksi telah menjalankan kegiatan operasional dan tata kelola perusahaan dengan baik dan benar, telah mengikuti peraturan dan undang-undang yang berlaku serta menjalankan etika berusaha yang baik.

In the first half of 2015 Royal Tajur has opened a new cluster Bradfield on 3.8 ha of land with a total of 149 units. This location is in site of Phase II with license area of 48 ha. The location is in the city of Bogor, a beautiful environment and Mt. Salak views provide a positive impact on sales and the Company has been preparing for cluster Avebury on 5.6 ha of land which will be marketed in 2016.

During 2015 Harvest City have consistent marketing and providing additional facilities that will support their sales. Festival Oriental, culinary center, indoor soccer field, and Harvest Box were additional facilities which was built during 2015 and has been operating. It delivers results where marketing sales of Harvest City fell not too big compared to 2014.

In general, the development of residential marketing sales Rancamaya and Royal Tajur which is middle and upper middle class provide lesser marketing sales results than Harvest City project. Harvest City project which is a lower-middle housing provides good marketing sales amid the lack of improvement in the property development industry.

During 2015, the Company also made additional paid in capital to develop projects Royal Balaraja in Balaraja, which is an area of commercial and multipurpose project, Harvest City project and Royal Tajur project.

Consistent hard work of the Board of Directors, management and all our employees of the company generates net sales of Rp 577.8 billion, increase of Rp 161.2 billion or 38.7% compared to the year 2014 in the amount of Rp 416.6 billion. Along with the good increase in net sales, the comprehensive profit for the year produce numbers of Rp 69.1 billion compared to Rp 43.2 billion in 2014, shown increase of Rp 25.9 billion or about 60%. Appreciation should be given to the Board of Directors, management and all our employees for their hard work and consistently dedication during a not so good period and gives excellent results compared to last year.

We, the Board of Commissioners would also like to thank the Board of Directors, management and all our employees of the Company who has been assisting the Board of Commissioners in overseeing the Company's operations. We argue for 2015, the Board of Directors has been done the operational and corporate governance properly, already follow the rules and laws and regulations, and to run a good business ethics.



Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan yang telah membantu dan bekerjasama dengan baik dengan Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan. Diatas segalanya, tentunya kita semua harus bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan berkat kepada kita semua, semoga ditahun yang akan datang keadaaan akan lebih baik dari sekarang sehingga Perseroan semakin maju, demikian pula Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan.

Acknowledgements also go to all the shareholders of the Company who have helped and cooperated well with the Board of Directors, staff and employees of the Company. Above all, of course, we all should be thankful and grateful to the Almighty God, who has given grace and blessing to us, may the coming year will be better from now on so the Company has advanced, so did the Board of Directors, management and entire employees.

Wismoyo Arismunandar

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

DIRECTOR'S REPORT

19

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan laporan jalannya kegiatan dan aktivitas usaha Perseroan selama tahun buku 2015, baik dari segi keuangan maupun operasional perusahaan.

Tahun 2015 Indonesia hanya bertumbuh 4,79%, merupakan tren yang terus menurun atas perkembangan perekonomian Indonesia dari 6,2% ditahun 2012 sampai saat ini. Negara Cina juga masih mengalami hal yang sama, hanya tumbuh 6,9% di tahun 2015, dimana tahun 2014 masih diatas 7%. Rupiah juga melemah, kurs US\$ menjadi Rp.13.795,- dari sebelumnya Rp.12.440,- Indeks harga saham gabungan ditutup pada akhir tahun 2015 sebesar 4.593 dari sebelumnya 5.226. Indikator ini sudah cukup memberikan gambaran akan keadaan perekonomian Indonesia. Demikian pula perkembangan politik, keamanan, sosial dibeberapa Negara Timur Tengah, Afrika yang memberi dampak kepada Negara-negara Eropah, memberikan andil betapa susahnya mengembalikan keadaan perekonomian dunia kekeadaan yang lebih baik.

Melemahnya perekonomian Indonesia juga berefek ke pada sektor properti. Penurunan sektor properti di tahun 2015 terus berlanjut ditengah makin naiknya biaya bahan bangunan, upah tenaga kerja dan biaya keuangan yang juga tidak turun. Biaya keuangan, biaya bunga khususnya, baik bunga untuk pinjaman pembangunan rumah maupun bunga KPR/KPA menunjukan tidak ada penurunan dibanding tahun 2014. Bunga pinjaman masih berkisar 12% sampai 14%, demikian pula bunga KPR masih berkisar di 10% sampai 13%.

Dear Shareholders,

In this opportunity, allow us to submit a report about operational and the business activities of the Company during the fiscal year 2015, both in terms of financial and operational company.

During 2015 Indonesian economy only increased by 4,79%, a trend that continues to decline over the Indonesian economy from 6,2% in the year 2012 until now. China also experience the same thing, only grew 6,9% in 2015, which in 2014 was still above 7%. Rupiah also weakened, exchange rate Rp to USD was increase from Rp 12.440,- to Rp 13.795,- Composite Stock Price Index closed at 4.593 at the end of 2015 from the previous 5.226. This indicator is sufficient to provide a picture of Indonesian economy. Similarly, the development of political, security, social in some Middle Eastern countries, Africa is an impact on the countries of Europe, contributed on how difficult it is to restore the better state of world economy.

The weakening of the Indonesian economy also affected the property sector. The decline in the property sector in 2015 continued amid increasingly rising cost of building materials, labor and financial costs that did not decrease. The financial cost, in particular interest rate, for home financing shows no decrease compared to 2014. The interest rate is still around 12% to 14%, while home financing rates still ranged from 10% to 13%.



Perumahan dengan fasilitas FLPP, fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan yang memberikan bunga 5% selama maksimum 20 tahun, selama tahun 2015 tersalurkan Rp 6.055,- miliar untuk 76.489 unit rumah, naik dari Rp 4.656 miliar untuk 76.063 unit rumah di tahun 2014. Kenaikan nilai FLPP ini disebabkan antara lain pada naiknya patokan harga jual FLPP. Sedangkan Fasilitas KPR yang tersalurkan di tahun 2015 sebesar Rp 74.091,- miliar, naik dibanding tahun 2014 yang besarnya Rp 64.166,- miliar, naik sebesar 15,5%, kenaikan ini sebagian besar lebih disebabkan adanya kenaikan harga jual rumah selama tahun 2015. Kenaikan ini menurun dibanding dengan kenaikan KPR/KPA selama tahun 2012 sampai 2014 yang besarnya antara 22% sampai 30%. Dilema yang dihadapi dunia properti adalah, harga bahan bangunan yang naik cukup besar dihadapkan dengan penurunan daya beli konsumen karna masih melemahnya perekonomian Indonesia.

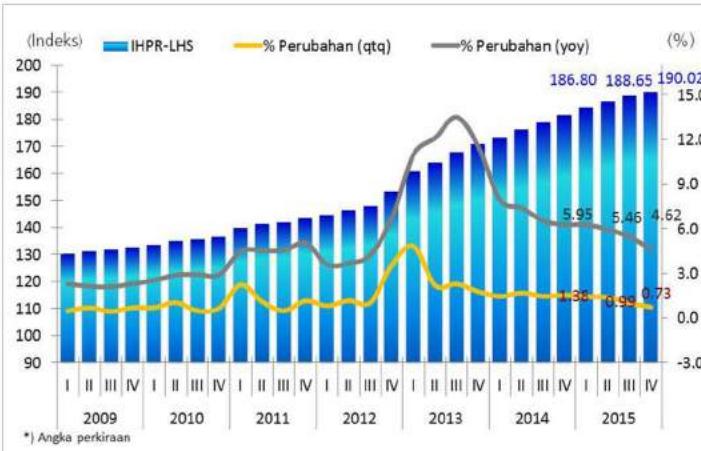
Selain data data diatas, beberapa indikator dibawah ini patut memberikan gambaran yang lebih jelas bagi kita mengenai perekonomian Indonesia:

Housing with FLPP facilities, housing financing liquidity facility that provides 5% interest for a maximum of 20 years, during 2015 is about Rp 6.055,- billion for 76.489 units, increase from Rp 4.656,- billion to 76.063 units in 2014. The increase in value FLPP is due to the increase in the selling price benchmark of FLPP. While mortgages for facilities in 2015 amounted to Rp 74.091,- billion, increase from Rp 64.166,- billion in 2014, shown an increase of 15.5%, this increase was mostly due to an increase in selling price of homes during 2015. The increase was lower compared with the increase in home financing during 2012 to 2014 of between 22% to 30%. The dilemma facing the world of property is, the prices of building materials significantly increase faced with a reduction in buyer purchasing power due to weaken Indonesian economy.

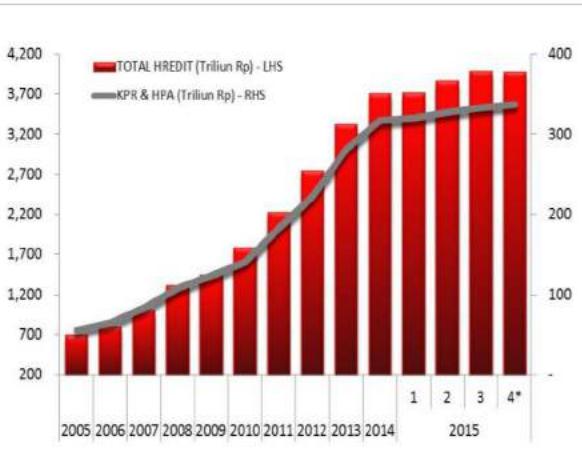
Besides the above data, indicators below would provide a better condition of the Indonesian economic:

	2013	2014	2015
Tingkat Inflasi <i>Inflation Rate</i>	8.4%	8.4%	3.4%
Produk Domestik Bruto (PDB) <i>Gross Domestic Product (GDP)</i>	5.8%	5.0%	4.8%
Kurs Tengah US\$ <i>US\$ Middle Exchange Rate (Rp)</i>	12,189	12,440	13,795
Bank Indonesia Rate <i>Rate of Central Bank of Indonesia</i>	7.5%	7.8%	7.5%
Pertumbuhan Kredit Perbankan <i>Bank Landing Growth</i>	21.4%	14.4%	9.8%
Indeks Harga Saham Gabungan <i>Composite Stock Price Index</i>	4,427	5,226	4,593
Ekspor (dalam US\$ miliar) <i>Export (in US\$ billion)</i>	182.6	176.3	150.3
Impor (dalam US\$ miliar) <i>Import (in US\$ billion)</i>	186.6	178.2	142.7

Perkembangan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR)



KPR & KPA dan Total Kredit



sumber : www.bi.go.id/id/publikasi/survei/harga-properti-primer

Pemerintah menyadari semakin menurunnya perkembangan perekonomian ini. Kelemahan dari negara kita adalah kurang dan tidak baiknya infrastruktur yang ada, infrastruktur merupakan kebutuhan dasar untuk memperlancar produksi, distribusi, penjualan, mengefisienkan biaya, memperlancar dan mempercepat pergerakan manusia dan barang yang semua itu akan menggerakan perekonomian lebih cepat dan lebih efisien. Pemerintah berkonsentrasi untuk memperkuat infrastruktur antara lain dengan membangun jalan, jalan tol, kereta api, pelabuhan laut dan udara, bendungan, saluran irigasi, listrik dan lainnya dimana efek dari investasi ini tidak akan terlihat dalam jangka waktu pendek, tetapi minimal dalam waktu 2 tahun yang akan datang. Pemerintah juga mendorong pihak swasta untuk turut serta berinvestasi dibidang infrastruktur.

Untuk jangka pendek, pemerintah juga mengeluarkan seperangkat peraturan yang berdampak dalam waktu singkat dan cepat atas percepatan perekonomian, yang sampai akhir tahun 2015 sudah mencapai 9 paket kebijakan antara lain, revaluasi harta perusahaan, mengurangi dan menghilangkan peraturan daerah yang menghambat, mempersingkat waktu perizinan, fasilitas di bidang perpajakan dan lainnya.

Perseroan juga melakukan konsolidasi manajemen di masa-masa pelambatan perkembangan sektor properti antara lain konsolidasi struktur organisasi, standard dan prosedur pembangunan, peraturan perusahaan dan lainnya. Perseroan juga melakukan konsolidasi atas proyek yang akan dibangun. Pembangunan apartemen The Summit Height yang seharusnya sudah dibangun di th 2015 terpaksa diundur. Pembangunan perumahan Rancamaya Golf Estate tahap berikutnya juga diundur. Proyek Royal Balaraja yang semula akan mulai dibangun di tahun 2015 juga diundur menjadi tahun 2016.

Kinerja Perusahaan 2015

Real estat dan properti

Proyek Harvest City masih memberikan sumbangsih terbesar di divisi property, 68% dari total penjualan bersih divisi real estat dan properti. Selain melanjutkan penjualan pada klaster yang sudah dibuka seperti klaster Rosemary, Orchid Oleander, proyek Harvest City di tahun 2015 juga telah membuka klaster-klaster baru. Klaster Rosaline seluas 8,5 ha, total unit 390 unit, merupakan klaster yang masih menekankan pada luasan rumah tipe kecil yang memang menjadi primadona di Harvest City yaitu luas antara 36 m² sampai 50 m². Klaster Orchid Premium tahap I seluas 0,65 ha, total 53 unit, terletak di daerah Jalan Raya Klaster Orchid. Sesuai dengan namanya diklaster ini dijual tipe-tipe besar dengan luasan bangunan diatas 70 m², dua lantai dan dengan harga sudah mencapai Rp 800 jutaan. Jumlahnya memang tidak banyak, klaster ini dibangun untuk memenuhi pangsa pasar kelas menengah dan meneruskan klaster menengah yang sudah dibuka dan cukup baik hasilnya seperti klaster Florentina dan Edelweis.

The government realizes the declining these economic developments. The lack of our country is less and bad infrastructure, which infrastructure is a basic requirement to facilitate the production, distribution, sales, streamline costs, facilitate and expedite the movement of people and goods which will drive the economy faster and more efficiently. The government focuses on strengthening infrastructure, among others, by building roads, highways, railways, ports, airports, dams, irrigation canals, electricity and others where the effects of this investment will not be seen in short period, but at a minimum within 2 years or more. The government also encourages the private sector to participate and invest in the field of infrastructure.

For the short term, the government also issued a set of regulations that have an impact in a short time and quickly on accelerating the economy, which until the end of 2015 it had reached 9 package of measures, among others, the revaluation of companies asset, reduce and eliminate regulations that impede, shorten the time of licensing, facilities taxation and others.

The Company also consolidated management during a slowdown in the property sector developments included consolidation of the organizational structure, standards and procedures development, company regulations and others. The Company also consolidated on a project that will be built. The Summit Height apartment development that should have been built in 2015 had to be postponed. Rancamaya Golf Estate housing development next stage also postponed. Royal Balaraja original project will begin construction in 2015 was also postponed to 2016.

Company Performance in 2015

Real estate and property

Harvest City project still provides the largest contribution in the property division, about 68% from total net sales of real estate and property division. In addition to continuing clusters that have been opened such as cluster Rosemary, Orchid Oleander, Harvest City project in 2015 has also opened up new clusters. Rosaline cluster in the area of 8.5 ha, the total units of 390 units, a cluster is focused on the area of small house which is favourite type of house in Harvest City between 36 m² to 50 m². Premium Orchid Cluster Phase I area of 0.65 ha, a total of 53 units, located in the area of Highway Cluster Orchid. As its name, this cluster sale types of large buildings with an area of above 70 m², two floors and a price has reached Rp 800 million. The quantity is not much, this cluster is built to meet the middle up class market following the successful of middle cluster that has been opened and have a good result such as cluster Florentina and Edelweiss.



Ditengah turunnya pertumbuhan industri properti, terutama untuk pangsa pasar rumah kelas menengah dan atas, kelas rumah kecil ternyata masih tumbuh dengan baik, kelas dengan pembiayaan FLPP dengan bunga 5% selama 20 tahun masih memberikan pertumbuhan yang cukup besar dan memang kekurangan rumah di Indonesia didominasi rumah dengan luasan 45 m² kebawah. Perseroan cukup tanggap atas keadaan ini dan ditahun 2015 telah membuka klaster rumah tipe 22 m², 29 m² dan 36 m² yaitu klaster Sakura seluas 3,5 ha, sebanyak 262 unit dan dijual dengan harga dibawah Rp 200 juta. Klaster ini memang tidak mengkhususkan untuk pembeli dengan fasilitas FLPP tetapi diatasnya dengan spesifikasi, fasilitas, lingkungan yang lebih baik. Perseroan masih akan membangun 2 buah klaster lagi untuk memenuhi kelas rumah kecil ini dilahan seluas 6,7 ha dengan sekitar 500 unit rumah dan ruko. Total akan ada 3 klaster seluas +/- 10 ha dan sekitar 800 unit rumah dilengkapi dengan fasilitas komersial berupa ruko dipinggir jalan utama klaster ini.

Pada tahun 2015, perseroan juga melakukan investasi fasilitas penunjang dan sudah berjalan antara lain Futsal indoor, Festival Oriental, Harvest Box dan Harvest Walk yang masih berjalan pembangunannya. Festival Oriental di atas lahan seluas 0,6 ha adalah pusat retail barang souvenir bernuansa oriental Tiongkok dan Korea sebanyak 60 unit dilengkapi dengan pusat jajan sebanyak 16 unit. Harvest box dilahan seluas 0,5 ha adalah pusat berkumpulnya anak muda berupa tempat2 jajan, relaks, belanja yang dilengkapi dengan panggung untuk musik berupa 55 container box. Tahap I sebanyak 8 container box sudah dibangun dan akan terus ditambah.

Harvest Walk total seluas 10,3 ha terdiri dari taman seluas 8,9 ha dan danau seluas 1,4 ha dengan beragam fasilitas di sekeliling danau antara lain taman-taman tematik, ruang terbuka untuk beragam aktivitas, rekreasi air, fasilitas olah raga outdoor dan lainnya. Tahap I sedang dibangun pada lahan seluas lebih kurang 1 ha. Dalam rencana jangka panjang, Harvest Walk ini akan dikelilingi area-area komersil, perkantoran, dan perumahan kelas atas

Perumahan Royal Tajur pada tahun 2015 sedang mengembangkan area baru diseberang sungai berupa tahap II dengan izin lokasi seluas 48 ha setelah tahap I pada lahan seluas 7,2 ha sudah hampir habis terjual. Pekerjaan infrastruktur berupa cut and fill sedang dikerjakan pada daerah penghubung kedua lokasi ini. Fondasi jembatan sepanjang 40 m dengan lebar 14 m sudah selesai dan diharapkan jembatan ini akan siap pada bulan Juni 2016. Di tahun 2015 Perseroan sudah mulai memasarkan klaster baru ditahap II ini yaitu Bradfiled seluas 3,8 ha dengan total unit sebanyak 149 unit, selain memasarkan sisa tahap I berupa rumah yang berada dilokasi dengan view yang terbaik dan hanya ada 12 unit dengan nama Prominence.

Proyek Royal Balaraja di Tangerang dengan luas lahan 22 ha merupakan proyek kawasan Komersil dan Multipurpose yang sudah dipersiapkan sejak tahun 2014. Proyek ini direncanakan mulai dibangun tahun 2015, tetapi Perseroan menundanya dan direncanakan akan mulai dibangun di awal semester 2 tahun 2016.

In the middle of declining property industry, especially for middle-class and upper class house, small house was still growing well, house with financing FLPP 5% interest for 20 years still provide substantial growth and are lack of houses in Indonesia is dominated by house with an area of 45 m² and under. The Company is perceptive enough to this situation and by 2015 had opened the cluster of type houses 22 m², 29 m² and 36 m² which namedly Sakura cluster in the area of 3.5 ha, 262 units and sold at a price below Rp 200 million. This cluster is mainly provided for the buyer a little bit higher than the FLPP level, with specifications, better facilities and better environment. The company still build two more clusters to meet this little house in 6.7 ha, about 500 houses and shophouses. In total there will be three clusters covering +/- 10 ha and about 800 housing units are facilitated with commercial facilities such as a shop alongside a main of road this cluster.

In 2015, the company also investing and running supporting facilities which include an indoor Futsal, Festival Oriental, meanwhile Harvest Walk and Harvest Box is still under construction. Festival Oriental in area of 0.6 ha is the retail center of souvenir items in the oriental scent of China and Korea as many as 60 units are equipped with 16 units culinary food stall. Harvest Box in area of 0.5 ha, 55 container box, is the central gathering for young people to have snacks, relax, and shopping, equipped with a stage for live music. Phase I as much as 8 container box are already built and will continue to be added.

Harvest Walk with total area of 10.3 ha consisting of a garden covering 8.9 ha and 1.4 ha lake with a variety of facilities around the lake include thematic parks, open spaces for a variety of activities, water sports, outdoor sports facilities and more. Phase I is being built in land area of approximately 1 ha. In the long-term plan, Harvest Walk will be surrounded by areas of commercial, office and high end residential area.

In 2015 Royal Tajur developed a new area across the river in phase II with licence area of 48 ha after the first phase land area of 7.2 ha is already sold out. Cut and fill infrastructure is being done in the area connecting to these two locations. The foundations of the bridge length of 40 m width of 14 m has been completed and we hoped the bridge will be ready in June 2016. In 2015 the Company has begun marketing the new cluster phase II namedly Bradfiled of 3.8 ha with a total of 149 units, and the last 12 units of Phase I called Prominence, with the best location & view.

Royal Balaraja project in Tangerang with total area of 22 ha is a Commercial and Multipurpose shop which has been prepared since 2014. The project is planned to begin construction in 2015, but the company postponed and is scheduled to begin construction early in the second half of 2016.

Rancamaya masih tetap menjadi fokus dari Perseroan dengan produk berupa perumahan dan lapangan golf Rancamaya. Selama melambatnya pertumbuhan sektor properti, perumahan Rancamaya juga melakukan konsolidasi atas proyek dan klaster yang akan dibangunnya. Proyek apartemen The Summit Height terpaksa diundur karena keadaan sektor properti, khususnya pasar apartemen di daerah kota dan kabupaten Bogor dimana unit yang tersedia untuk ditawarkan ke konsumen dalam 2 tahun mendatang jauh lebih banyak dibanding jumlah permintaannya. Di dalam tahun 2015 perumahan Rancamaya memfokuskan penjualan atas klaster Richmond Peak di area seluas 7,9 ha yang sudah mulai dipasarkan secara terbatas di tahun 2014 dan mulai dipasarkan secara luas di tahun 2015. Juga klaster Rosewood, The Cartenz, The Class yang dibangun di tahun 2015 serta sisa unit di klaster lama seperti Golf View dan The Summit.

Perseroan di triwulan ke 3 mulai menjual klaster Rosewood dengan luasan rumah dan tanah yang cukup kecil tetapi tetap memberikan nuansa khas perumahan Rancamaya berupa lokasi, view, lingkungan yang baik. Rosewood dengan luas lahan 4,6 ha, 124 unit, merupakan rumah mungil 2 lantai dengan luas bangunan mulai 53 m² dan tanah 72 m², tapi tetap memberikan nuansa resort dan design rumah yang fungsional dan cukup unik. Dengan harga Rp 700 jutaan ternyata tanggapan konsumen cukup baik. Tipe kecil lainnya juga telah dibuka yaitu klaster The Cartenz di area 0,6 ha berupa rumah 2 lantai dengan luas bangunan 60 m² dan tanah 96 m² sebanyak 38 unit, tetapi dengan design dan view yang cukup baik. The Class merupakan klaster dengan unit rumah yang lebih besar, luas bangunan mulai 200 m² dan tanah 225 m² sebanyak 18 unit yang dijual dengan harga sekitar Rp3,1 miliar.

Operasional R Hotel

Perumahan Rancamaya Golf Estate semakin lengkap dengan adanya R Hotel yang telah beroperasi penuh 140 kamar mulai Januari 2015. Selama tahun 2015 tingkat hunian hotel mencapai 61%, suatu prestasi yang cukup baik untuk hotel berbintang 4 plus di tahun pertama. Kontribusi hotel dari total penjualan bersih di tahun 2015 adalah 7,8% atau Rp 45,- miliar, naik dari 2,9% atau Rp 12,- miliar dibanding tahun 2014. R Hotel merupakan hotel dengan konsep MICE (meeting incentive convention dan exhibition) dengan 9 ruangan rapat berbagai ukuran, ruang terbuka dan taman tematik yang bisa dipakai untuk pesta taman dan dilengkapi dengan Deer Garden seluas hampir 2 ha. R Hotel dikelola oleh manajemen Suryamas sendiri tanpa menggunakan operator chain hotel dan hal ini merupakan kebanggaan sendiri bagi Perseroan dan Kota Bogor. Fasilitas lapangan golf 18 hole yang lengkap, memberikan keuntungan komparatif yang tidak dimiliki hotel lainnya di daerah Bogor dan tidak menutup kemungkinan untuk dibangun hotel tahap ke II dalam kurun waktu 5 tahun yang akan datang.

Rancamaya is still the focus of the Company's products consist of housing and golf course. In the period of slowing property sector, Rancamaya also consolidate the project and cluster that will be built. The Summit apartment project had to be postponed because the high supply of the apartment market in the city and district of Bogor in the next 2 years. In 2015 Rancamaya focus on sales of cluster Richmond Peak in an area of 7.9 ha which already marketed in 2014 and began to be widely marketed in the year 2015. Also the cluster Rosewood, The Cartenz, The Class developed in 2015 as well as the previous one such as Golf View and The Summit.

In third quarter of 2015, The Company started selling Rosewood cluster with building and land small enough but still give the atmosphere of a typical residential Rancamaya with location, view, and good environment. Rosewood with a land area of 4.6 ha, 124 units of a small house with a spacious 2-storey building from 53 m² and 72 m² of land, but still gives the atmosphere of a resort and design that are functional and quite unique. With the price of Rp 700 millions, the response from consumer is good enough. Others small type of house have opened, The Cartenz in the area of 0.6 ha, 2-storey house with an area of 60 m² and 96 m² of land with 38 units, still with design and good view. The Class is a cluster with a larger unit of housing, building area of 200 m² and land of 225 m², 18 units have been offered to market at a price around 3.1 billion.

R Hotel Operational

Rancamaya Golf Estate more complete with existence of R Hotel which was fully operational with 140 rooms starting in January 2015. During 2015, the hotel occupancy rate reached 61%, a performance that is good enough for a 4-star plus hotel in the first year. Contribution of total hotel revenue in 2015 is 7.8% or Rp 45 billion, up from the 2.9% or Rp 12 billion compared to 2014. R Hotel is MICE (Meeting Incentive Convention and exhibition) hotel concept with 9 meeting rooms of various sizes, a thematic park that can be used for garden parties and Deer Garden area of almost 2 ha. R Hotel is managed by Suryamas without using chain hotel operator and it is a pride for the company and Bogor city. With a complete 18 holes golf course facilities, give more advantage compared to other hotel in Bogor area and there is a possibility for the hotel to expand the second period of 5 years to come.



Operasional lapangan golf

Adanya R Hotel juga meningkatkan penjualan operasional lapangan golf. Penjualan tahun 2013, 2014 dan 2015 adalah Rp.45,2 miliar, Rp. 46,8 miliar, Rp.52,8 miliar. Kenaikan tahun 2014 adalah Rp.1,6 miliar atau 3,5% sedangkan kenaikan tahun 2015 sebesar Rp.6,- miliar atau 12,8%. Disini terlihat bahwa dengan adanya R Hotel memberi dampak positif terhadap pendapatan lapangan golf, perkembangannya naik dari 3,5 % di tahun 2014 menjadi 12,8% ditahun 2015. Biasanya perkembangan penjualan lapangan golf hanya berkisar di 6%. Diharapkan ditahun yang akan datang kenaikan akan berlanjut walaupun tidak sebesar tahun 2015, dikarenakan lapangan golf mempunyai keterbatasan yaitu hanya 18 holes.

Estate Management dan lainnya

Operasional pengelolaan hunian rumah dan sekolah High Scope yang sudah sampai tingkat Sekolah Dasar (SD) di perumahan Rancamaya dan sarana permainan air Water Joy di Harvest City selama tahun 2015 menghasilkan pendapatan bersih Rp 21,5 miliar yang memberikan kontribusi 3,6%, naik Rp 7,- miliar dibanding tahun 2014 yang besarnya Rp 14,5,- miliar dengan kontribusi 3,4% dari total penjualan tahun 2014.

Penjualan bersih Perseroan tahun 2013 Rp.329,3 miliar, ditahun 2014 Rp.416,6 miliar dan tahun 2015 sebesar Rp.577,8 miliar. Tren kenaikan yang cukup baik sekali sejak tahun 2013, diharapkan pada tahun 2016 penjualan bersih akan terus naik.

Dari jumlah sebesar Rp 577,8 miliar, terbesar sebesar Rp 458,6 miliar disumbangkan oleh divisi real estate dan property atau sebesar 79.4%, divisi Golf and Country Club sebesar Rp 52,8 miliar atau 9,1%, Hotel pendatang baru menyumbangkan Rp 45,- miliar atau 7,8% dan sisanya estate management, sekolah dan permainan air sebesar Rp 21,5 miliar atau 3,7%. Pendatang baru dibidang hospitality yaitu hotel yang tahun 2014 hanya menyumbangkan 2,9% dari total penjualan bersih atau Rp 12,- miliar naik menjadi 9,1% yang menyebabkan sumbangsih divisi real estate dan property ditahun 2015 menurun dari 82,4% ditahun 2014 menjadi 79,4% ditahun 2015.

Ditahun 2015 ini, Perseroan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 295,3 miliar, naik sebesar Rp 112,5 miliar atau 61,5% dibanding tahun 2014 yang besarnya Rp 182,8 miliar.

Beban penjualan naik dari Rp 25,7 miliar menjadi Rp 35,7 miliar ditahun 2015. Kenaikan terjadi pada biaya iklan, promosi, event dan pameran. Peningkatan biaya penjualan yang besar terjadi di Harvest City dan Royal Tajur, khususnya biaya pameran. Ditengah turunnya perkembangan sektor properti memang memaksa Perseroan melakukan kegiatan promosi yang extra besar agar penjualan tidak menurun. Strategi ini memang harus diambil agar tidak terjadi penurunan penjualan yang cukup besar.

Golf Operational

R Hotel also increase the sales of the golf course operations. Sales in 2013, 2014 and 2015 are Rp 45,2 billion, Rp 46.8 billion and Rp 52,8 billion. The increase in 2014 was Rp 1,6 billion, or 3.5%, while the increase in 2015 amounted to Rp 6 billion, or 12.8%. Here we can see that the R Hotel gave a positive impact on revenues of golf course, increase from 3.5% in 2014 to 12.8% in the year 2015. Normally the growth of a golf course just at 6%. It is hoped the coming year will continue to increase, although not as big as in 2015, due to the limitations of the golf course which has 18 holes only.

Estate management and others

Estate management operational and High Scope is already up to elementary school (SD) in the Rancamaya Golf Estate and Water Joy in the Harvest City during 2015 resulted in net income Rp 21,5 billion, which contributed 3.6%, up Rp 7 billion compared to the 2014 amount of Rp 14.5 billion with a contribution of 3.4% of total sales in 2014.

The Company's net sales in 2013 Rp 329,3 billion, Rp 416,6 billion in 2014 and 2015 amounted to Rp 577,8 billion. The increasing trend is quite good once since 2013, we expected in 2016 net sales will continue to increase.

From total of Rp 577.8 billion, the largest amount of Rp 458.6 billion contributed by real estate and property division or about 79.4%, the division Golf and Country Club Rp 52.8 billion or about 9.1%, newcomers Hotel contributed Rp 45,- billion or about 7.8% and the remaining estate management, schools and water games Rp 21.5 billion or 3.7%. Newcomers to the hospitality division, hotel which in 2014 contributed only 2.9% of total net sales, or Rp 12 - billion increase to 9.1%, which led to the contribution of real estate and property division of 2015 decreased from 82.4% in the year 2014 to 79.4% in 2015.

During 2015, the Company generates gross profit of Rp 295,3 billion, an increase of Rp 112.5 billion or 61.5% compared to the year 2014 in the amount of Rp 182.8 billion.

Selling expenses increased from Rp 25.7 billion to Rp 35.7 billion in 2015. The increase comes at the cost of advertising, promotions, events and exhibitions. The increase in cost of sales that occurred in the Harvest City and Royal Tajur, in particular the cost of the exhibition. Amid the decline in the property development sector is forcing the Company conducts more promotional activities so that sales are not declining. This strategy must be taken in order to avoid substantial sales decline.



Beban umum dan administrasi pada tahun 2015 sebesar Rp 129,5 miliar, naik Rp 40,4 miliar atau 45,3% dari tahun 2014 yang besarnya Rp 89,1 miliar. Kenaikan yang besar terutama terjadi pada beban gaji dan sejenisnya yang antara lain karna pertambahan tenaga kerja di R Hotel yang tahun lalu mulai beroperasi bulan Agustus dan tidak dalam skala penuh tetapi di tahun 2015 sudah setahun dan pada skala penuh. Kenaikan karyawan juga terjadi karna persiapan proyek Royal Balaraja dan persiapan proyek Rancamaya tahap berikutnya yang akan mulai dibangun di tahun 2016. Juga adanya karyawan baru karna adanya konsolidasi struktur organisasi. Kenaikan besar juga terjadi karna penambahan biaya penyusutan R Hotel dan investasi properti. Penghapusan piutang usaha dan beban pajak juga menambah beban biaya dalam kelompok ini.

Beban keuangan naik dari Rp 28,3 miliar menjadi Rp 40,3 miliar, naik sebesar Rp 12,- miliar atau 42,4% terutama kenaikan biaya bunga bank sebesar Rp 11,8 miliar.

Setelah memperhitungkan pendapatan lain-lain, beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban keuangan dan beban lainnya, Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 69,1 miliar di tahun 2015, naik sebesar Rp 25,9 miliar atau 60% dibanding tahun 2014 yang besarnya Rp 43,2 miliar.

Dalam tahun berjalan, Perseroan tetap melakukan investasi berupa tambahan modal. Pada proyek Harvest City tambahan modal investasi sebesar Rp 80,- miliar, Royal Tajur sebesar Rp 15,- miliar dan Royal Balaraja sebesar Rp 16,- miliar. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan masih tetap melakukan investasi untuk mengembangkan proyek yang ada walaupun perkembangan perekonomian dan sektor properti melambat ditahun 2015.

Tata Kelola Perusahaan

Walaupun keadaan perekonomian menurun perkembangannya, Perseroan masih tetap melakukan kegiatan tanggung jawab sosial untuk masyarakat sekeliling. Pembagian sembako dan beras kepada fakir miskin, buka puasa bersama dengan tokoh masyarakat, agama dan anak yatim piatu di bulan Ramadhan, bantuan kepada anak yatim piatu, pembagian kambing dan sumbangan insidental lainnya.

Perseroan percaya bahwa tata kelola perusahaan yang baik akan mendatangkan nilai tambah bagi Perseroan dan mendorong dijalankannya bisnis sesuai dengan etika yang berlaku dan setransparan mungkin. Praktik tata kelola perusahaan menjadi hal pokok dalam pengelolaan dan pengurusan Perusahaan, tidak hanya sebatas pemenuhan peraturan perundang-undangan, namun juga dikembangkan menjadi budaya kerja Perusahaan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang dibantu oleh Audit Internal Perusahaan yang menjalankan fungsinya dalam mengaudit, melakukan evaluasi dan menganalisa kegiatan bisnis Perseroan. Dewan Direksi juga dibantu oleh divisi pengembangan usaha untuk melakukan fungsi pengelolaan serta identifikasi risiko usaha. Divisi pengembangan usaha membantu Direksi dalam menganalisis proposal terkait proyek-proyek baru serta memberikan arahan strategis dalam rangka meminimalisasi risiko usaha.

General and administrative expenses in 2015 amounted to Rp 129.5 billion, increase Rp 40.4 billion or 45.3% from the year 2014 amounted Rp 89.1 billion. The large increase mainly occurred in salaries and other benefit, among others, because the increase of manpower in R Hotel which last year began operating in August and not in full scale, but in 2015 had been a year and on a full scale. The increase in employees also happens because of Royal Balaraja project preparation and the next Rancamaya project which will begin to construct in 2016. Also the consolidation of the organizational structure increase the number of employees. The increase also occurred because the additional cost of depreciation of R Hotel and property investment. Elimination of the account receivable and income tax expense also adds to costs in this group.

Financial expenses increased from Rp 28.3 billion to Rp 40.3 billion, an increase of Rp 12 billion, or 42.4%, primarily the increase in bank interest expense amounting to Rp 11.8 billion.

After counting other revenues, selling expenses, general and administrative expenses, finance expenses and other charges, the Company recorded comprehensive income for the year amounted to Rp 69.1 billion in 2015, an increase of Rp 25.9 billion or 60% compared to the year 2014 amounted Rp 43.2 billion.

In the current year, the Company continued to invest additional capital. At the Harvest City project an additional capital investment of Rp 80,- billion, Royal Tajur Rp 15,- billion and Royal Balaraja Rp 16,- billion. This shows that the company is still investing to develop existing projects despite economic growth and slowing property sector by 2015.

Corporate Governance

Although the economic development is decreasing, the Company still conducting a social responsibility to the society around the project. Distribution of groceries and rice, breakfasting with community leaders, religious and orphans in Ramadan, assistance to orphans, the distribution of goats and other incidental donations.

The Company believes that good corporate governance will bring added value to the Company and encourage the exercise of business in accordance with applicable ethical and transparency. Corporate governance practices become essential in the management and development of the Company, not only limited to the fulfillment of the legislation, but also developed into the work culture of the Company.

The good corporate governance implementation in Suryamas is monitored by the Company's Board of Commissioners who helped by Internal Audit, whose function is to audit, evaluate, and analyze the Company's business operations, and to identify any potential risk of each activity. Internal audit will liaise with the Audit Committee to discuss and analyze findings. The Audit Committee is to help the Board of Commissioners ensure sound corporate governance practice, maintain an adequate internal control structure and process, as well as improving the Company's disclosure quality of financial reporting.

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting dalam suatu perusahaan, maka di bidang ketenaga kerjaan, Perseroan terus melakukan pelatihan dan pengembangan untuk mendapatkan karyawan berkualitas dan berpengalaman yang dapat mengikuti perkembangan industri terutama sektor properti. Personalia dan manajemen harus bekerja sama guna memberikan program pelatihan, komunikasi dan suasana kerja kondusif agar tim kerja dapat memberikan efek positif bagi Perseroan.

Dewan Direksi mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan petunjuk dan arahan kepada kami dalam mengelola Perusahaan. Terima kasih dan penghargaan juga saya ucapkan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan kepada Perseroan sehingga Suryamas dapat mencapai kinerja yang signifikan di tahun 2015. Kami juga menyampaikan penghargaan untuk pemegang saham atas segenap dukungan yang diberikan sehingga perusahaan dapat terus melaksanakan pengembangan di tahun 2015.

Diatas segalanya, puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan YME, yang telah memberikan rahmat dan berkat sehingga Perseroan dapat terus berkembang seperti sekarang ini.

Human resources are an important asset in a company, the Company continues to conduct training and development for a highly qualified and experienced employees who can follow the development of the property sector, especially industry. Human Resources and Management must work together to provide training programs, communication and working atmosphere conducive for teamworks that can have positive effects for the Company.

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners who have provided guidance and direction to us in managing the Company. Thanks and appreciation also goes to our employees for their hard work and dedication that has been given to the Company until Suryamas can achieve significant performance in 2015. We also express our appreciation to all shareholders for the support provided so that the company can continue to develop in 2015.

Above everything, our biggest gratitude and thank you to God Almighty, who gave us his blessing and grace so the Company can grow until now.

Kenneth Lian
Presiden Direktur
President Director



VISI DAN MISI

VISION AND MISION

VISI

Vision

Masuk dalam lima besar pengembang dan operator terkemuka di Indonesia.

To become one of the five reputable developers and operators in Indonesia.

MISI

Mission

Dengan tim yang profesional dan berwawasan jangka panjang kami menciptakan hunian berkualitas tinggi, lapangan golf beserta fasilitas pendukung untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan klien.

With a professional and long-sighted team, we create high quality housings, golf courses and support facilities to meet clients' requirement and satisfaction

JEJAK LANGKAH

MILESTONE



SMDM was
Established

1989

1993



RANCAMAYA
ESTATE
Launched

2004



MAHOGANY
RESIDENCE
Launched

2008



RANCAMAYA GOLF &
COUNTRY CLUB
Launched



SMDM IPO

HIGHSCOPE.
INDONESIA
RANCAMAYA

HIGHSCOPE
RANCAMAYA
Launched



HARVEST CITY
Launched

A City of Prosperity®



2012



ROYAL TAJUR
Launched

R

HOTEL
~ RANCAMAYA ~

R HOTEL
Groundbreaking
Ceremony

2014

R

HOTEL
~ RANCAMAYA ~

R HOTEL
Soft Launched

HIGHSCOPE.
INDONESIA
RANCAMAYA

HIGHSCOPE
RANCAMAYA
Launched



ROYAL TAJUR
2nd Phase
Launched

2013

R

HOTEL
~ RANCAMAYA ~

R HOTEL
Topping off
Ceremony

2015



ROYAL BALARAJA
Acquisition



HARVEST CITY
Festival Oriental Launched

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



Kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Pasal 3 adalah menjalankan usaha dibidang Jasa Akomodasi (Cottage), Jasa Rekreasi (Lapangan Golf), serta Pembangunan dan Pengelolaan Perumahan.

Nama Perumahan Perusahaan adalah Rancamaya Golf Estate merupakan Green Living dilengkapi dengan lapangan golf 18 hole khusus private member yang terbaik saat ini, country club, Sekolah Highscope Rancamaya, ATM, area komersil, fasilitas sosial dan rekreasi lainnya. Dan pengelolaan lingkungan, keamanan, landscape dan utilitas kepada para penghuninya berada dibawah divisi Estat Manajemen.

Perusahaan tetap berfokus kepada tujuan utamanya dalam mengembangkan proyek-proyek perumahan dan perhotelan pada tempat-tempat yang strategis melalui Entitas Anak yaitu Proyek Mahogany Residence di Cibubur, Proyek Harvest City di Cileungsi, Proyek Royal Tajur di Bogor, Hotel di Rancamaya – Bogor, Proyek Royal Balaraja di Balaraja Tangerang; agar memberikan kontribusi yang terbaik untuk stakeholders.

Pada tahun 2015 ini perusahaan juga mengembangkan proyek kawasan bisnis multifungsi baru yang hadir untuk menuhi kebutuhan kawasan komersial yang tertata rapi, hijau, dan modern yang berlokasi di Balaraja dan Tangerang. Royal Balaraja akan dikelola secara profesional, lengkap dengan fasilitas penunjang yang dibutuhkan untuk kegiatan bisnis.

Business activities of the Company in accordance with Articles 3 of the Articles of Association is running a business in Accommodation Services (Cottage), Recreation Services (Golf Course), and Housing Estate Development and Management.

The name of the company's housing estate is Rancamaya Golf Estate, using Green Living concepts, is equipped with the current best 18-hole members only golf course, country clubs, Highscope School Rancamaya, Automated Teller Machine, commercial areas, social and other recreational facilities. Also environmental management, security, landscaping and utilities to its residents under Estate Management division.

The company remains focused on its main goal in developing housing projects and hospitality at strategic places through the Project Subsidiaries such as Mahogany Residence in Cibubur, Harvest City Project in Cileungsi, Royal Tajur Project in Bogor, Hotel in Rancamaya - Bogor, Royal Balaraja Project in Balaraja Tangerang, in order to best contribute to stakeholders.

In 2015, company develop a multifunctional business area presented to meet the needs of new commercial area that is neatly organized, green, and modern which located in Balaraja and Tangerang. Royal Balaraja will be managed professionally, complete with facilities needed for the business activities.

Perseroan melakukan IPO pada tahun 1995, dimana sampai saat ini saham yang telah dikeluarkan sebanyak 4.772.138.237.

Seluruh saham Peusahaan sejumlah 4.772.138.237 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, dengan kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham sebagai berikut:

1. Jumlah saham pendiri Perusahaan sebelum penawaran umum saham kepada masyarakat berjumlah 523.216.592 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.ncatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 12 Oktober 1995.
2. Pada tanggal 18 September 1995, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-1190/PM/1995 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 12 Oktober 1995.
3. Pada tanggal 29 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1947/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah yang terealisasi sebanyak 451.925.000 saham dengan harga penawaran sebesar nilai nominal Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 19 Desember 1996.
4. Sebagai tindak lanjut dari restrukturisasi hutang-hutang Perseroan pada tahun 2005 yang diakibatkan terjadinya krisis ekonomi dunia yang berkepanjangan, dimulai tahun 1997, khususnya di Asia, Perseroan telah melakukan konversi Hutang menjadi modal sebanyak 3.716.996.645 saham.
5. Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Surabaya bergabung ke Bursa Efek Jakarta dan selanjutnya Bursa Efek Jakarta berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia yang mulai menjalankan fungsi Bursa Efek pada tanggal 1 Desember 2007. Selanjutnya dengan hal tersebut, saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 1 Desember 2007.
6. Pada tanggal 28 Desember 2011, akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 27 Oktober 2011 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011 atas pelaksanaan kuasi reorganisasi Perusahaan dan entitas anak dengan penurunan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp318 per saham.

Company conducted an IPO in 1995, which until now total shares issued 4,772,138,237.

All of the Company's shares amounting to 4,772,138,237 shares, had been recorded at the Indonesian Stock Exchange, with the chronology of share recording and share amount changes as follows:

1. Total of Company founders' shares before public offering amounted to 523,216,592 shares with a nominal value of Rp500 per share.
2. On September 18, 1995, the Company had obtained Effective Notification of Share Emission Registration Statement from the Head of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Number S-1190/PM/1995 to conduct public offering in an amount of 80,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share and offering price of Rp850 per share. The Company had recorded all of its shares at the Indonesian Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on October, 12, 1995.
3. On November 29, 1996, the Company obtained an effective statement from the Head of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through a letter Number S-1947/PM/1996 which allowed the Company to conduct Limited Public Offering with Rights Issue. Realized amount was as much as 451,925,000 shares with offering price equal to the nominal value of Rp500 per share. The shares were recorded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on December, 19, 1996.
4. As a follow up of the Company's debt restructuring in 2005 which caused by the prolonged world economic crisis, started in 1997, especially in Asia, Company has convert their debt into capital as much as 3,716,996,645 shares.
5. On November, 30, 2007, the Surabaya Stock Exchange joined the Jakarta Stock Exchange and later the name of Jakarta Stock Exchange was changed to the Indonesian Stock Exchange, which began running its Stock Exchange function on December, 1, 2007. Due to this, the Company's shares began to be recorded at the Indonesian Stock Exchange since December, 1, 2007.
6. On December 28, 2011, Deed of the General Meeting of Stockholders of the Company Extraordinary dated October 27, 2011 was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011 on the implementation of quasi-reorganization of the Company and subsidiaries, with decrease in par value of the Company's stock from Rp500 per share to Rp318 per share.

7. Pada tanggal 12 September 2013, akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 28 Juni 2013 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013 dimana merubah pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan yaitu meningkatkan modal dasar dari 4.700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp318 per saham menjadi 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp318 per saham.
8. Pada tanggal 14 Oktober 2014, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Top Global Limited ("TGL") di Singapura pada tanggal 14 Oktober 2014 yang menyetujui pengambilalihan 71,52% saham dalam Perseroan milik Asia Capital Holding Limited, PT Surya Pembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur, dan Alera Financial Corp. oleh TGL Transaksi ini bukan merupakan transaksi pengambilalihan perusahaan terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Batepam-LK No. Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011, mengingat transaksi tidak menyebabkan perubahan pengendalian dalam Perseroan , karena pemegang saham pengendali Perseroan secara tidak langsung sebelum maupun sesudah transaksi tersebut sama.
7. On September 12, 2013, deed of General Meeting Extraordinary Shareholders of the Company on June 28, 2013 has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013 which amend Article 4, paragraph 1 of the Articles of Association of the Company which is to increase the authorized capital of 4,700,000,000 shares with a par value of Rp318 per share to 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp318 per share.
8. On October 14, 2014, an Extraordinary General Meeting was held by Shareholders Top Global Limited ("TGL") in Singapore, which approved the acquisition of 71.52% of the shares in the Company owned by Asian Capital Holdings Limited, PT Surya Pembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur, and Alera Financial Corp. by TGL. This transaction is not a public company takeover transaction as stipulated in Batepam-LK No. Kep-264 / BL / 2011 dated May 31, 2011, considering the transaction does not lead to a change of control of the Company, as the direct controlling shareholder of the Company before and after the transaction is the same person.

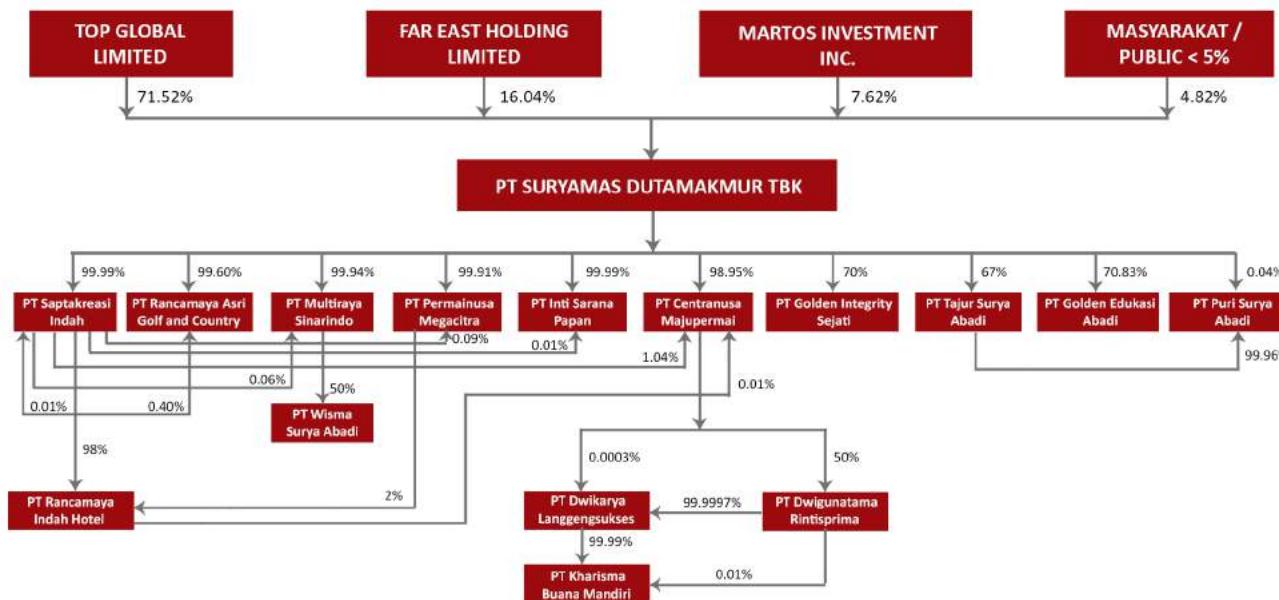


STRUKTUR PERUSAHAAN

COMPANY STRUCTURE

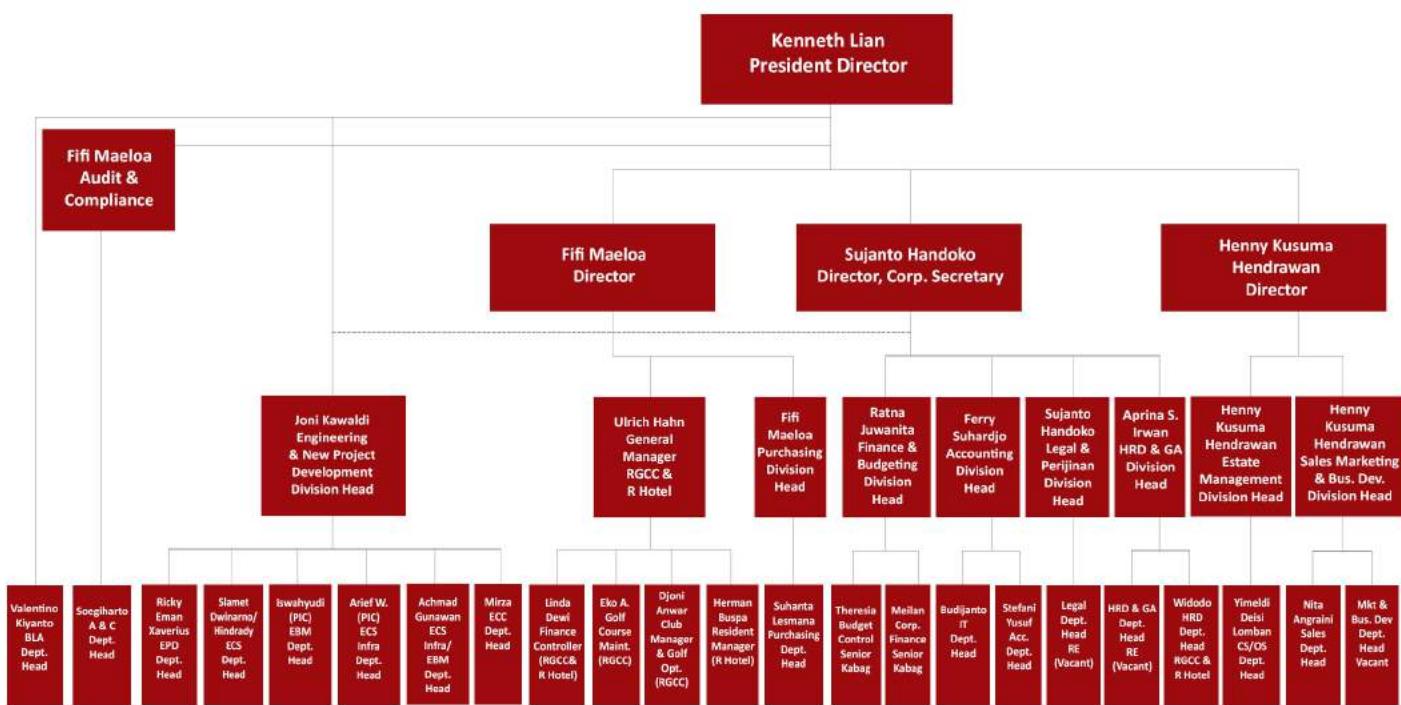
Struktur Organisasi Perusahaan dan Entitas Anak

Corporate Structure of The Company and Its Subsidiaries



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARDS OF COMMISSIONERS PROFILES

35



Dari Kiri ke Kanan / From Left to Right :

Wing Indrasmoro - Wismoyo Arismunandar - DR. Ramelan, SH. MH



Wismoyo Arismunandar
Presiden Komisaris

Wismoyo Arismunandar menjabat Presiden Komisaris sejak 2005 dan Komisaris sejak 2003. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Kehormatan Southeast Asian Games Federation sejak 1997 dan Presiden Komisaris PT Dipasena Citra Darmaja sejak 2002 hingga 2005. Selama karir militernya, beliau memegang berbagai posisi seperti Komandan Jenderal Kopassandha, Komandan Daerah Militer Trikora, Panglima Daerah Militer Diponegoro, Panglima Komando Strategis Angkatan Darat dan Kepala Angkatan Darat. Beliau telah menerima pengakuan, medali dan penghargaan dari pemerintah Indonesia, Singapura, Malaysia, Kamboja, Korea, Jepang, dan Spanyol. Setelah pensiun dari karir militernya, beliau menjadi ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia dari 1995 sampai 2003, dan menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Benakat Petroleum Energy Tbk dan Komisaris Independen di PT XL Axiata Tbk (juga dikenal sebagai PT Excelcomindo Pratama Tbk). Beliau lulus dari Akademi Militer Nasional pada tahun 1963.

Wismoyo Arismunandar
President Commissioner

Wismoyo Arismunandar has been appointed the President Commissioner since 2005 and was the Commissioner since 2003. He is currently also the Honorary President of the Southeast Asian Games Federation since 1997 and is the President Commissioner of PT Dipasena Citra Darmaja since 2002 to 2005. During his military career, he held various positions such as the Commandant General of Kopasandha, the Commander of the Trikora Military Region, the Commander of the Diponegoro Military Region, the Commander of Army Strategic Command and the Chief of the Army. He has received recognitions, medals and service awards from the governments of Indonesia, Singapore, Malaysia, Cambodia, Korea, Japan and Spain. After retiring from his military career, he chaired Indonesia's National Sport Committee from 1995 to 2003, and served as the President Commissioner at PT Benakat Petroleum Energy Tbk and the Independent Commissioner at PT XL Axiata Tbk (also known as PT Excelcomindo Pratama Tbk). He graduated from the National Military Academy in 1963.



Wing Indrasmoro
Komisaris

Wing Indrasmoro menjabat sebagai Komisaris dari Suryamas sejak Juni 2014. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Suryamas dari tahun 2003 hingga Juni 2014. Saat ini beliau juga sebagai CEO dalam bisnis Pengelolaan Migas pada PT Surya Energi Pertiwi dan PT Surya Migas Energi. Sebelum bergabung dengan Suryamas, beliau pernah bersama PT Telkom Indonesia dari 1993 sampai 1995. Setelah itu pada tahun 1995-2003, beliau pernah menjabat CEO dari PT Insani Bina Perkasa, yang bergerak dibidang Pengelolaan Migas, Pertambangan batu bara, Perdagangan dan Konstruksi, serta menjabat Komisaris di PT Insani Mitrasani Gelam. Beliau lulus dengan gelar di bidang Teknik Elektro dari Universitas Trisakti pada tahun 1993 dan menerima gelar Master di bidang Manajemen dari SBM Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001.

Wing Indrasmoro
Commissioner

Wing Indrasmoro has been appointed a commissioner of Suryamas since June 2014. Previously, he served as Director of Suryamas since 2003 until June 2014. He is currently also the CEO in Oil and Gas business of PT Surya Energi Pertiwi and PT Surya Migas Energi. Prior to joining Suryamas, he was with PT Telkom Indonesia from 1993 to 1995. After that on 1995-2003, he was appointed as CEO of PT Insani Bina Perkasa, which is engaged in Oil and Gas, Coal Mining, Trade, and Construction, also served as Commissioner in PT Insani Mitrasani Gelam. He graduated with a degree in Electrical Engineering from the Trisakti University in 1993 and received a Master's Degree in Management from SBM of Bandung Institute of Technology in 2001.



DR. Ramelan, SH. MH
Komisaris

DR. Ramelan, SH. MH telah menjabat Komisaris Independen Suryamas sejak 2008. Beliau juga mengajar di Universitas Trisakti pada hukum pidana sejak 2004. Beliau telah menjabat berbagai posisi selama karirnya seperti Bupati Kejaksaan di Curup (Bengkulu) dari 1988 sampai 1990, Kepala Kejaksaan Negeri di Sidoarjo dari 1990 sampai 1991, Asisten Departemen Kejahatan Khusus di Kejaksaan Agung Irian Jaya dari 1991 sampai 1993, Kepala Kantor Kejaksaan Distrik di Bogor dari 1993 sampai 1994, Asisten Intelijen Kantor Kejaksaan Agung di Daerah Istimewa Jakarta pada 1994, Staf Khusus Jaksa Agung dari 1994 sampai 1996, Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat di Kantor Kejaksaan Agung Indonesia dari 1996 sampai 1997, Kepala Kantor Kejaksaan Tinggi di Riau antara 1997 sampai 1998, Direktur Tindak Pidana Korupsi di Kejaksaan Agung Republik Indonesia 1998, Jaksa Agung Muda di Departemen Pidana Umum dari 1998 sampai 1999, Jaksa Agung di Departemen Kejahatan Khusus dari 1999 sampai 2000 dan Staf Ahli Jaksa Agung di Kantor Umum Republik Indonesia dari 2000 sampai 2005. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga pada tahun 1970, dan menerima gelar Master Hukum dan Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjadjaran masing-masing pada tahun 2002 dan 2009.

DR. Ramelan, SH. MH
Commissioner

DR. Ramelan, SH. MH has been appointed the Independent Commissioner of Suryamas since 2008. He has been lecturing in the Trisakti University on the law of criminal legal proceedings since 2004. He has held various positions during his career such as the Head of the District Attorney Office in Curup (Bengkulu) from 1988 to 1990, the Head of the District Attorney Office in Sidoarjo from 1990 to 1991, the Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office from 1991 to 1993, the Head of the District Attorney Office in Bogor from 1993 to 1994, the Intelligent Assistant in the Attorney General Office in the Special District of Jakarta in 1994, the Special Staff of the Attorney General from 1994 to 1996, the Head of the Law and People's Relation Bureau in the Attorney General Office of Indonesia from 1996 to 1997, the Head of the High District Attorney Office in Riau from 1997 to 1998, the Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia in 1998, the Junior Attorney General in the General Crime Department from 1998 to 1999, the Attorney General in the Special Crime Department from 1999 to 2000 and the Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia from 2000 to 2005. He graduated with a Bachelor of Laws from the University of Airlangga in 1970, and received his Master of Law and Doctor of Law from Padjadjaran University in 2002 and 2009 respectively.

PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARDS OF DIRECTORS PROFILES



Dari Kiri ke Kanan / *From Left to Right :*

Sujanto Handoko - Kenneth Lian - Henny Kusuma Hendrawan - Fifi Julia Maeloa



Kenneth Lian
Presiden Direktur

Kenneth Lian adalah pendiri Suryamas Group dan menjabat Presiden Direktur sejak beliau mendirikan Suryamas Group di tahun 1990. Saat ini beliau juga menjabat Direktur Utama di PT Niaganusa Indomakmur, PT Suryapembangunan Utama dan seluruh anak perusahaan Suryamas (kecuali di Proyek Harvest City, di mana beliau adalah Presiden Komisaris). Dia memiliki pengalaman yang luas di bidang manajemen properti dan pengembangan, dan berperan dalam perkembangan Suryamas seperti Rancamaya Golf Estate, Rancamaya Golf & Country Club, Mahogany Residence, Harvest City, Royal Tajur dan R Hotel di Rancamaya. Dia lulus dari Institute Technology of Taiwan pada tahun 1980. Sebelum berdirinya Suryamas Group, beliau menjalankan bisnis trading.



Sujanto Handoko
Direktur

Sujanto Handoko menjabat Direktur Suryamas sejak 1990. Beliau adalah direktur yang bertanggung jawab atas keuangan dan akuntansi, dan beliau juga mengawasi bagian yang berkaitan dengan hukum, pengadaan tanah, IT dan pengembangan sumber daya manusia Suryamas. Saat ini beliau juga menjadi direktur di seluruh anak perusahaan Suryamas (kecuali di Proyek Harvest City, di mana beliau adalah Wakil Presiden Direktur). Sebelum bergabung dengan Suryamas pada tahun 1990, beliau di Kantor Akuntan Publik SGV-Utomo dari 1982 sampai 1984, Manajer Keuangan dan Akuntansi di perusahaan struktur baja PT Murinda Iron Steel dari 1984 sampai 1988 dan Manajer Keuangan di Divisi kimia dari Sinar Mas Group dari 1988 sampai 1990. Beliau juga mengajar di Universitas Tarumanagara dari 1983 sampai 1994. Beliau lulus dengan gelar di bidang Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982.

Kenneth Lian
President Director

Kenneth Lian is the founder of the Suryamas Group and has been appointed the President Director since he founded the Suryamas Group in 1990. He is currently also the President Director at PT Niaganusa Indomakmur, PT Suryapembangunan Utama and all of Suryamas' subsidiaries (except at Harvest City Project, where he is the President Commissioner). He has extensive experience in property management and development and is instrumental in Suryamas' flagship developments such as the Rancamaya Golf Estate, the Rancamaya Golf & Country Club, the Mahogany Residence, Harvest City, Royal Tajur and the R Hotel at Rancamaya. He graduated from the Institute Technology of Taiwan in 1980. Prior to the founding of the Suryamas Group, he was running his own trading business in the region.

Sujanto Handoko
Director

Sujanto Handoko has been appointed a Suryamas Director since 1990. He is the director in charge of finance and accounting, and he also oversees the areas related to legal, land procurement, IT and human resource development of Suryamas. He is currently also a director at all of Suryamas' subsidiaries (except at Harvest City Project, where he is the Vice President Director). Prior to joining Suryamas in 1990, he was with the public accounting firm SGV-Utomo from 1982 to 1984, was the Finance and Accounting Manager at the steel structure company, PT Murinda Iron Steel, from 1984 to 1988 and was the Finance Manager in the Chemical Division of the Sinar Mas Group from 1988 to 1990. He also lectured at Tarumanagara University from 1983 to 1994. He graduated with a degree in Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia in 1982.

**Fifi Julia Maeloa**

Direktur

Fifi Julia Maeloa menjabat sebagai Direktur Suryamas mulai dari Juni 2014, bertanggung jawab atas divisi audit & compliance, corporate purchasing, Rancamaya Golf & Country Club dan R Hotel. Secara bersamaan, beliau saat ini berada dalam jajaran Dewan Komisaris di beberapa entitas anak Suryamas, proyek usaha Harvest City, Royal Tajur dan Mahogany Residence. Jabatan lain yang dipegang saat ini juga adalah Presiden Komisaris di PT Sukma Mas sejak 2001, Presiden Komisaris di PT Niaganusa Indomakmur sejak 2001 dan Komisaris di PT Surya Pembangunan Utama sejak 2003. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Suryamas Dutamakmur Tbk dari 2000 hingga Juni 2014, Direktur Operasional dari Rancamaya Golf and Country Club dari 1997 sampai 2000, dan Manajer Operasional dari 1995 sampai 1997. Sebelum bergabung dengan Suryamas, Beliau juga pernah bertindak sebagai Konsultan Investasi untuk Badan Pengelolaan Dana Dunia dari 1991 sampai 1993. Beliau telah memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di berbagai bidang industri. Memperoleh gelar BA dalam bidang Entrepreneurship dari University of Southern California, USA pada 1992 dan gelar Master bidang Keuangan Internasional dari University of Loyola Marymount, USA pada tahun 1994.

Fifi Julia Maeloa

Direktur

Fifi Julia Maeloa has been appointed as Suryamas Director starting from June 2014, in charge of audit & compliance, corporate purchasing, Rancamaya Golf & Country Club and the newly opened R Hotel. Simultaneously, she is in the Board of Commissioners for several subsidiaries of Suryamas, undertaking project of project of Harvest City, Royal Tajur and Mahogany Residence. Her other current positions includes, President Commissioner of PT Sukma Mas since 2001, President Commissioner of PT Niaganusa Indomakmur since 2001 and Commissioner of PT Surya Pembangunan Utama since 2003. Previously, she served as a Commissioner of PT Suryamas Dutamakmur Tbk from 2000 until June 2014, Operations Director of Rancamaya Golf & Country Club from 1997 to 2000, and Operational Manager from 1995 to 1997. Prior to joining Suryamas, she acted as an Investment Consultant to the World Fund Management from 1991 to 1993. She had gained more than 20 years of experience in various industries. She graduated with a Bachelor's degree in Entrepreneurship from the University of Southern California in 1992 and received her Master of Business Administration majoring in International Finance from the Loyola Marymount University in 1994.



Henny Kusuma Hendrawan
Direktur

Henny Kusuma Hendrawan menjabat Direktur Suryamas sejak tahun 2003. Beliau adalah direktur yang bertanggung jawab atas pemasaran dan penjualan, dan beliau juga mengawasi bidang pengembangan bisnis dan manajemen estate untuk Suryamas. Sebelum bergabung dengan Suryamas pada tahun 2003, beliau bekerja dengan Astra Credit Companies dan PT Bapindo Loka Sentra Leasing di Jakarta, Indonesia dari 1984 sampai 1986. Antara 1987 dan 1993, beliau juga bekerja di Tokai Bank of California, USA Dalton, Sumitomo Corporation dan The May Company di Los Angeles, Amerika Serikat, dan berbagai jabatan manajerial di Kaestindo Group. Beliau lulus dengan gelar di bidang Administrasi dan Manajemen Sekretaris dari Akademi Sekretaris Tarakanita pada tahun 1984, dan mempelajari Pemasaran dan Bisnis di West Los Angeles College dari 1988 sampai 1990.

Henny Kusuma Hendrawan
Director

Henny Kusuma Hendrawan has been appointed a Suryamas Director since 2003. She is the director in charge of marketing and sales, and she also oversees the areas of business development and estate management for Suryamas. Prior to joining Suryamas in 2003, she worked with Astra Credit Companies and PT Bapindo Loka Sentra Leasing in Jakarta, Indonesia from 1984 to 1986. Between 1987 and 1993, she also worked at Tokai Bank of California, USA Dalton, Sumitomo Corporation and The May Company in Los Angeles, United States of America, and held various managerial positions in the Kaestindo Group. She graduated with a degree in Administration and Secretarial Management from the Tarakanita Secretarial Academy in 1984, and studied Marketing and Business at the West Los Angeles College from 1988 to 1990.

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILES



Dari Kiri ke Kanan / *From Left to Right :*

Drs. H. Mustofa, Ak. - DR. Ramelan, SH. MH - Amin Anwar

**DR. Ramelan, SH. MH**

Ketua Komite Audit

DR. Ramelan, SH. MH telah menjabat Komisaris Independen Suryamas sejak 2008. Beliau juga mengajar di Universitas Trisakti pada hukum pidana sejak 2004. Beliau telah menjabat berbagai posisi selama karirnya seperti Bupati Kejaksaan di Curup (Bengkulu) dari 1988 sampai 1990, Kepala Kejaksaan Negeri di Sidoarjo dari 1990 sampai 1991, Asisten Departemen Kejahatan Khusus di Kejaksaan Agung Irian Jaya dari 1991 sampai 1993, Kepala Kantor Kejaksaan Distrik di Bogor dari 1993 sampai 1994, Asisten Intelijen Kantor Kejaksaan Agung di Daerah Istimewa Jakarta pada 1994, Staf Khusus Jaksa Agung dari 1994 sampai 1996, Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat di Kantor Kejaksaan Agung Indonesia dari 1996 sampai 1997, Kepala Kantor Kejaksaan Tinggi di Riau antara 1997 sampai 1998, Direktur Tindak Pidana Korupsi di Kejaksaan Agung Republik Indonesia 1998, Jaksa Agung Muda di Departemen Pidana Umum dari 1998 sampai 1999, Jaksa Agung di Departemen Kejahatan Khusus dari 1999 sampai 2000 dan Staf Ahli Jaksa Agung di Kantor Umum Republik Indonesia dari 2000 sampai 2005. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga pada tahun 1970, dan menerima gelar Master Hukum dan Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjadjaran masing-masing pada tahun 2002 dan 2009.

DR. Ramelan, SH. MH

Chairman of Audit Committee

DR. Ramelan, SH. MH has been appointed the Independent Commissioner of Suryamas since 2008. He has been lecturing in the Trisakti University on the law of criminal legal proceedings since 2004. He has held various positions during his career such as the Head of the District Attorney Office in Curup (Bengkulu) from 1988 to 1990, the Head of the District Attorney Office in Sidoarjo from 1990 to 1991, the Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office from 1991 to 1993, the Head of the District Attorney Office in Bogor from 1993 to 1994, the Intelligent Assistant in the Attorney General Office in the Special District of Jakarta in 1994, the Special Staff of the Attorney General from 1994 to 1996, the Head of the Law and People's Relation Bureau in the Attorney General Office of Indonesia from 1996 to 1997, the Head of the High District Attorney Office in Riau from 1997 to 1998, the Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia in 1998, the Junior Attorney General in the General Crime Department from 1998 to 1999, the Attorney General in the Special Crime Department from 1999 to 2000 and the Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia from 2000 to 2005. He graduated with a Bachelor of Laws from the University of Airlangga in 1970, and received his Master of Law and Doctor of Law from Padjadjaran University in 2002 and 2009 respectively.



Amin Anwar
Anggota Komite Audit

Amin Anwar adalah Warga Negara Indonesia, Sarjana Sastra dan Bahasa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarief Hidayatullah tahun 1989, Magister Manajemen STIE Widya Jayakarta tahun 2000. Sebelumnya aktif mengikuti beberapa organisasi. Karir beliau dimulai sebagai dosen, jurnalis dan beberapa perusahaan, dan menjabat sebagai Direktur PT Gema Laksanajaya sejak tahun 2005. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit Perusahaan mulai tahun 2006.

Amin Anwar
Member of Audit Committee

Amin Anwar is an Indonesian citizen, graduated as Bachelor of Literature and Linguistic from the Syarief Hidayatullah State Institute for Islamic Studies in 1989, and as Master of Management from Widya Jayakarta College of Economics in 2000. He was active in several organizations. He started his career as a lecturer, journalist and also worked in a number of companies. He has been serving as a Director at PT Gema Laksanajaya since 2005. He now has been a member of the Company's Audit Committee since 2006.



Drs. H. Mustofa, Ak.
Anggota Komite Audit

Sedangkan Drs. H. Mustofa, Ak. adalah lulusan Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1976, Beliau mengawali karier nya sebagai dosen di Universitas Airlangga (1975 - 1985) dan Universitas Brawijaya (1978 - 2005). Selain sebagai dosen, Beliau juga merintis pekerjaan profesional sebagai konsultan management pada SGV-Utomo pada tahun 1977-1980. Beliau mendirikan kantor akuntan pada 1983 selanjutnya kantor akuntan nya melakukan beberapa kali merger dan terakhir sebagai managing partner pada kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta & Mustofa- Deloitte Touche Tohmatsu pada 2002-2005. Di organisasi profesi Beliau pernah aktif di Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dari pengurus cabang Jawa Timur, Dewan Pengurus Nasional dan sekarang sebagai anggota Dewan Penasehat IAI Pusat. Saat ini beliau adalah komisaris independen beberapa perusahaan publik dan arbiter pada Badan Arbitrasi Nasional Indonesia.

Drs. H. Mustofa, Ak.
Member of Audit Committee

While Drs. H. Mustafa, Ak. is a graduate degree in economics from Airlangga University in 1976, he began his career as a lecturer at the Airlangga University (1975-1985) and Brawijaya University (1978-2005). Aside from being a lecturer, he also pioneered the professional work as a management consultant at SGV-Utomo in 1977-1980. He founded the accounting firm in 1983, his firm subsequently made several mergers and most recently as managing partner at Public Accountant Hans, Tuanakotta & Mustofa-Deloitte Touche Tohmatsu in 2002-2005. In professional organizations he had been active in the Indonesian Economists Association (ISEI), Indonesian Institute of Accountants (IAI) from East Java branch managers, National Council, and now as a member of the Advisory Board of IAI Center. Currently he is an independent commissioner several public companies and arbitrators on Indonesian National Arbitration Board.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN KOMISARIS INDEPENDEN

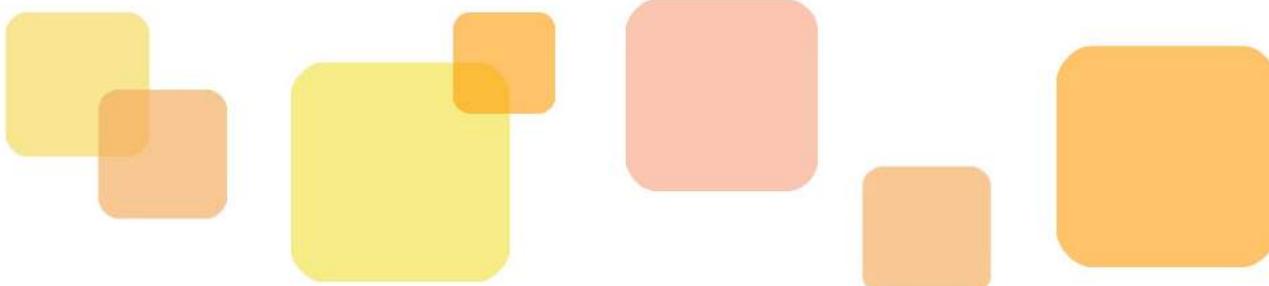
CORPORATE SECRETARY AND INDEPENDENT COMMISIONER PROFILES

45



Dari Kiri ke Kanan / From Left to Right :

DR. Ramelan, SH. MH - Sujanto Handoko





**DR. Ramelan, SH. MH
Komisaris Independen**

DR. Ramelan, SH. MH telah menjabat Komisaris Independen Suryamas sejak 2008. Beliau juga mengajar di Universitas Trisakti pada hukum pidana sejak 2004. Beliau telah menjabat berbagai posisi selama karirnya seperti Bupati Kejaksaan di Curup (Bengkulu) dari 1988 sampai 1990, Kepala Kejaksaan Negeri di Sidoarjo dari 1990 sampai 1991, Asisten Departemen Kejahatan Khusus di Kejaksaan Agung Irian Jaya dari 1991 sampai 1993, Kepala Kantor Kejaksaan Distrik di Bogor dari 1993 sampai 1994, Asisten Intelijen Kantor Kejaksaan Agung di Daerah Istimewa Jakarta pada 1994, Staf Khusus Jaksa Agung dari 1994 sampai 1996, Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat di Kantor Kejaksaan Agung Indonesia dari 1996 sampai 1997, Kepala Kantor Kejaksaan Tinggi di Riau antara 1997 sampai 1998, Direktur Tindak Pidana Korupsi di Kejaksaan Agung Republik Indonesia 1998, Jaksa Agung Muda di Departemen Pidana Umum dari 1998 sampai 1999, Jaksa Agung di Departemen Kejahatan Khusus dari 1999 sampai 2000 dan Staf Ahli Jaksa Agung di Kantor Umum Republik Indonesia dari 2000 sampai 2005. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga pada tahun 1970, dan menerima gelar Master Hukum dan Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjadjaran masing-masing pada tahun 2002 dan 2009.

**DR. Ramelan, SH. MH
Independent Commisioner**

DR. Ramelan, SH. MH has been appointed the Independent Commissioner of Suryamas since 2008. He has been lecturing in the Trisakti University on the law of criminal legal proceedings since 2004. He has held various positions during his career such as the Head of the District Attorney Office in Curup (Bengkulu) from 1988 to 1990, the Head of the District Attorney Office in Sidoarjo from 1990 to 1991, the Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office from 1991 to 1993, the Head of the District Attorney Office in Bogor from 1993 to 1994, the Intelligent Assistant in the Attorney General Office in the Special District of Jakarta in 1994, the Special Staff of the Attorney General from 1994 to 1996, the Head of the Law and People's Relation Bureau in the Attorney General Office of Indonesia from 1996 to 1997, the Head of the High District Attorney Office in Riau from 1997 to 1998, the Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia in 1998, the Junior Attorney General in the General Crime Department from 1998 to 1999, the Attorney General in the Special Crime Department from 1999 to 2000 and the Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia from 2000 to 2005. He graduated with a Bachelor of Laws from the University of Airlangga in 1970, and received his Master of Law and Doctor of Law from Padjadjaran University in 2002 and 2009 respectively.



Sujanto Handoko
Sekretaris Perusahaan

Sujanto Handoko menjabat Sekretaris Perusahaan Suryamas sejak 1990. Beliau adalah direktur yang bertanggung jawab atas keuangan dan akuntansi, dan beliau juga mengawasi bagian yang berkaitan dengan hukum, pengadaan tanah, IT dan pengembangan sumber daya manusia Suryamas. Saat ini beliau juga menjadi direktur di seluruh anak perusahaan Suryamas (kecuali di Proyek Harvest City, di mana beliau adalah Wakil Presiden Direktur). Sebelum bergabung dengan Suryamas pada tahun 1990, beliau di Kantor Akuntan Publik SGV-Utomo dari 1982 sampai 1984, Manajer Keuangan dan Akuntansi di perusahaan struktur baja PT Murinda Iron Steel dari 1984 sampai 1988 dan Manajer Keuangan di Divisi kimia dari Sinar Mas Group dari 1988 sampai 1990. Beliau juga mengajar di Universitas Tarumanagara dari 1983 sampai 1994. Beliau lulus dengan gelar di bidang Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982.

Sujanto Handoko
Corporate Secretary

Sujanto Handoko has been appointed a Suryamas Corporate Secretary since 1990. He is the director in charge of finance and accounting, and he also oversees the areas related to legal, land procurement, IT and human resource development of Suryamas. He is currently also a director at all of Suryamas' subsidiaries (except at Harvest City Project, where he is the Vice President Director). Prior to joining Suryamas in 1990, he was with the public accounting firm SGV-Utomo from 1982 to 1984, was the Finance and Accounting Manager at the steel structure company, PT Murinda Iron Steel, from 1984 to 1988 and was the Finance Manager in the Chemical Division of the Sinar Mas Group from 1988 to 1990. He also lectured at Tarumanagara University from 1983 to 1994. He graduated with a degree in Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia in 1982.

LEMBAGA PROFESIONAL

PROFESSIONAL FIRMS

Akuntan Publik / Public Accountant

KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan
 Menara Rajawali Lt. 25
 Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1
 Jakarta Selatan 12950
 Telp : 021 - 5761667
 Faksimile : 021- 5761668

Konsultan Pajak / Tax Consultant

Pentatrust Tax Advisory
 Trillium Office 1st Floor
 Jl. Pemuda No. 108-116
 Surabaya 60271
 Telp : 031 - 5477225
 Faksimile : 031 - 5477420

Aktuaria / Actuary

PT Gemma Mulia Inditama
 Gedung ALIA Lt 6
 JL. M.I. Ridwan Rais Kav 10-18
 Jakarta 10110
 Telp : 021 - 3867646
 Faksimile : 021 - 3867657

Biro Administrasi Efek / Bureau Stock Administration

PT. Sinartama Gunita
 Sinarmas Land Plaza, Menara I Lantai 9
 Jl. MH Thamrin No. 51
 Jakarta 10350
 Telp : 021-3922332
 Faksimile : 021-3923003

Notaris / Notary

Sawitri Hadiprayitno
 Jl. Pandu Raya No. 11 C,
 Tegalgundil - Bogor
 Telp : 0251 - 8312945
 Faksimile : 0251 - 8376987

Lusyana Trika
 Jl. Siliwangi No. 92, Bogor
 Telp : 0251 - 8377333
 Faksimile : 0251 - 8323384

Maria Diana Linggawidjaja
 Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Bogor
 Telp : 0251 - 8323697 / 0251 - 8324333
 Faksimile : 0251 - 8357942

Nanan Cahya
 Jl Mayjen Ishak Djuarsa no 112, Bogor
 Telp : 0251 - 8356038

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

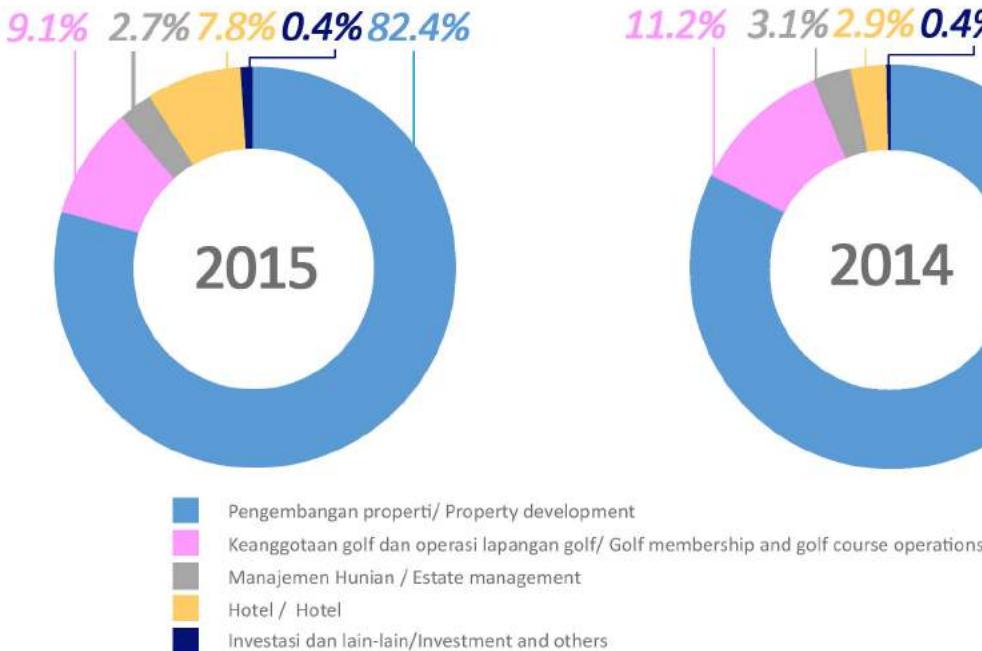
LAPORAN LABA/ RUGI PROFIT/ LOSS STATEMENT	2015	2014	+/-	%
	Rp'000,000	Rp'000,000	Rp'000,000	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA NET SALES AND OPERATING REVENUES	577,756	416,619	161,138	38.7%
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA COST OF SALES AND DIRECT COSTS	-282,496	-233,827	-48,670	20.8%
Laba Kotor Gross Profit	295,260	182,792	112,468	61.5%
Pendapatan Lain-lain Other income	9,728	21,691	-11,963	-55.2%
Beban Penjualan Selling Expenses	-35,745	-25,655	-10,090	39.3%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	-129,518	-89,145	-40,373	45.3%
Beban Keuangan Finance Charges	-40,250	-28,264	-11,986	42.4%
Laba Sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak Income Before Provision For Tax Income (Expenses)	99,475	61,419	38,056	62.0%
Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak Provision For Tax Income (Expenses)	-24,235	-17,379	-6,496	36.6%
Jumlah Laba Tahun Berjalan Total Income For The Current Year	75,240	43,680	31,560	72.3%
Pendapatan Komprehensif Lain: Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Other Comprehensive Income: Actuarial Gain (Loss)	-6,123	-823	-5,300	-644.1%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Current Year	69,117	42,857	20,260	61.3%

1. Pendapatan

Pendapatan meningkat sebesar 38,7% menjadi Rp577,8 miliar di tahun 2015 dibandingkan dengan Rp416,6 miliar pada tahun 2014. Peningkatan pendapatan mencerminkan peningkatan harga jual rata-rata untuk rumah dan tanah karena biaya bahan bangunan yang lebih tinggi, dengan penjabaran lebih lanjut di bawah.

1. Revenue

Revenue increased by 38.7% to Rp 577.8 billion in FY2015 compared to Rp 416.6 billion in FY2014. The increase in revenue reflected an increase in average sales prices for houses and land due to higher construction material costs, with further elaboration below



Pengembangan Properti

Penjualan rumah dan tanah memberikan 79,4% dari total penjualan bersih Suryamas di tahun 2015, dibandingkan dengan 82,4% pada tahun 2014. Namun, penjualan di tahun 2015 meningkat sebesar 33,5% menjadi Rp458,5 miliar, dibandingkan dengan Rp343,3 miliar pada tahun 2014. Peningkatan penjualan ini terutama disebabkan oleh alasan berikut:

- Peningkatan serah terima unit di Harvest City pada tahun 2015 sebanyak 656 rumah sedangkan tahun 2014 sebanyak 544 rumah; lalu untuk proyek Royal Tajur pada tahun 2015 sebanyak 110 rumah dan 2014 sebanyak 73 rumah, dikarenakan Royal Tajur baru diluncurkan pada pertengahan tahun lalu.
- Kenaikan rata-rata harga rumah bervariasi antara 10% - 20%. Khusus untuk kavling premium yang langsung menghadap golf, karena keterbatasannya kenaikan harga bisa mencapai sekitar 30% di 2015.

Keanggotaan golf dan operasi lapangan golf

Pendapatan dari keanggotaan golf dan operasi lapangan golf menghasilkan 9,1% dari total penjualan bersih di tahun 2015, sehingga meningkat sekitar 12,8% menjadi Rp52,8 miliar di tahun 2015 dibandingkan dengan Rp46,7 miliar di tahun 2014. Peningkatan pendapatan ini terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan jumlah keanggotaan golf pada 2015 dibandingkan dengan 2014; jumlah member per Desember 2015 adalah 1.032 member dan di Desember 2014 adalah 974 member.
- Angkatan kerja yang lebih stabil dan kegiatan pemasaran pada tahun 2015 yang lebih aktif dibandingkan dengan tahun 2014

Manajemen hunian

Pendapatan yang dihasilkan dari manajemen estat dan pendapatan lainnya menyumbang 2,7% dari total penjualan bersih di tahun 2015 dibandingkan dengan 3,1% pada tahun 2014. Walaupun kontribusi terlihat menurun,

Property Development

Sales of houses and land provided for 79.4% of Suryamas' total net sales in FY2015, as compared to 82.4% in FY2014. However, the sales in FY2015 increased by 33.5% to Rp 458.5 billion, as compared to Rp 343.3 billion in FY2014. The increase in sales is mainly due to the following reasons:

- Increased in handover of units in Harvest City in 2015 by 656 units while in 2014 was 544 units, then in Royal Tajur project in 2015 is 110 units and in 2014 was 73 units, due to the Royal Tajur was launched at the middle of previous year.
- An approximately 10% - 20% increase in the average sales price of houses located in the Rancamaya Golf Estate. Especially for premium lots which directly facing the golf field, the average sales prices increase achieved around 30% in 2015.

Golf membership and golf course operations

The revenue from golf membership and golf course operations generated 9.1% of the total net sales in FY2015, resulting in an increase of approximately 12.8% to Rp 52.8 billion in FY2015 compared to Rp 46.7 billion in FY2014. The increase in revenue is mainly due to:

- An increase in golf memberships in 2015 compared to 2014; the total membership per December 2015 is 1,032 member, and in December 2013 was 974 member.
- A more stable workforce and aggressive marketing activities in 2015 rather than 2014

Estate management

The revenue generated from estate management and other income accounted for 2.7% of the total net sales in FY2015 compared to 3.1% in FY2014. Eventhough the contribution looks decreasing, actually the revenue

sebenarnya pendapatan yang dihasilkan meningkat dari Rp 12,7 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 15,5 miliar di tahun 2015 karena alasan berikut:

- Peningkatan tarif untuk layanan pengelolaan perumahan dan manajemen lingkungan;
- Peningkatan serah terima unit yang terjual, menyebabkan sejalan dengan meningkatnya pendapatan atas serah terima tanah dan rumah baru kepada pembeli; dan peningkatan pendapatan dari layanan pendidikan.

Hotel

Pendapatan dari hotel menghasilkan 7,8% dari total penjualan bersih di tahun 2015. Pada akhir July 2014, Hotel mengadakan soft launching dan memulai kegiatan operasinya. Sampai dengan tahun 2015, Hotel memiliki tingkat hunian yang cukup tinggi yaitu 58%

Investasi dan lain-lain

Pendapatan investasi dan lain lain menyumbang 1,0% dari total pendapatan di tahun 2015 dan 0,4% di tahun 2014. Peningkatan pendapatan investasi dan lain lain dari Rp 1,6 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 5,9 miliar di tahun 2015. Peningkatan sebesar Rp 4,3 miliar ini secara mayoritas dikarenakan kegiatan operasi Sekolah Dasar Highscope Rancamaya sudah berjalan penuh dibandingkan dengan tahun 2014 yang baru beroperasi pada bulan Juli 2014.

2. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan di tahun 2015 meningkat sebesar Rp48,7 miliar atau 20,8% dari Rp233,8 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 282,5 miliar di tahun 2015, karena sebagai berikut:

- Peningkatan beban pokok penjualan tanah dan rumah sebesar Rp28,5 miliar atau 15,5% dari Rp182,7 miliar di tahun 2014 menjadi Rp211,2 miliar di tahun 2015, terutama disebabkan oleh kenaikan beban konstruksi sebagai akibat dari penjualan rumah yang lebih tinggi di Harvest City;
- Peningkatan beban pokok penjualan Hotel yang telah beroperasi penuh di tahun 2015 sebesar Rp16,4 miliar dari Rp8,4 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 24,8 miliar di tahun 2015.

3. Pendapatan Lain-lain - Bersih

Pendapatan lain-lain menurun sebesar Rp11,9 miliar atau 55,2% dari Rp21,7 miliar di tahun 2014 menjadi Rp9,8 miliar di tahun 2015, terutama disebabkan oleh penurunan laba selisih kurs sebesar Rp11,8 miliar.

4. Jenis Beban

Beban Pemasaran

Beban pemasaran meningkat sebesar Rp10,1 miliar atau 39,3% dari Rp25,7 miliar di tahun 2014 menjadi Rp35,8 miliar pada tahun 2015, terutama karena sebagai berikut:

- Peningkatan beban iklan dan promosi sebesar Rp 9,2 miliar, karena gencarnya iklan dari cluster perumahan baru di Rancamaya dan Royal Tajur serta insentif promosi yang diberikan kepada pembeli Proyek Harvest City.
- Peningkatan komisi yang dibayarkan kepada tenaga penjualan sebesar Rp 0,8 miliar yang sejalan dengan penjualan pemasaran.

generated is increased from Rp 12.7 billion in FY2014 to Rp 15.5 billion in FY2015 due to the following reasons:

- Increased rates charged for the provision of housing and environmental management services;
- An increase in hand-over of units sold, causing the fee of the new hand-over of land and houses to the buyer to increase correspondingly; and an increase in revenue from education services.

Hotel

Revenue generated from hotel is about 7.8% from total net revenue in FY2015. At the end of July 2014, Hotel held soft launching and start the operational activities. Until FY2015, Hotel gain high occupancy rate for 58%

Investment and others

Investment and other income contribute 1.0% from total revenue in FY 2015 and 0.4% in FY2014. There was increases in investment and other income from Rp 1.6 billion in FY 2014 to Rp 5.9 billion in FY 2015. The increment of Rp 4.3 billion mostly due to the Elementary level of Highscope Rancamaya already full operated compared to FY 2014 started on July 2014.

2. Cost of Sales

The cost of sales in FY2015 increased by Rp48.7 billion or 20.8% from Rp 233.8 billion in FY2014 to Rp 282.5 billion in FY2015, due to the following:

- Increase in the cost of sales of land and residential units by Rp28.5 billion or 15.5% from Rp 182.7 billion in FY2014 to Rp 211.2 billion in FY2015, mainly due to the increase in construction costs as a result of higher housing sales in Harvest City;
- Increase in the cost of sales Hotel that already full operated by Rp 16.4 billion from Rp 8.4 billion in FY2014 to Rp 24.8 billion in FY2015.

3. Other Income - Net

Other income decreased by Rp 11.9 billion or 55.2% from Rp21.7 billion in FY2014 to Rp 9.8 billion in FY2015, mainly due to a decrease in gain on foreign exchange of Rp11.8 billion.

4. Item of Expenses

Marketing expenses

Marketing expenses increased by Rp 10.1 billion or 39.3% from Rp 25.7 billion in FY2014 to Rp 35.8 billion in FY2015, mainly due to the following:

- An increase in advertising and promotion expenses by Rp 9.2 billion due to the advertising campaign of the new cluster in Rancamaya and Royal Tajur also promotional incentives given to buyers of Harvest City Project.
- An increase in commissions paid to sales personnel of Rp 0.8 billion which is inline with the increase in marketing sales.

Beban administrasi

Beban administrasi meningkat sebesar Rp40,4 miliar atau 45,3% dari Rp89,1 miliar di tahun 2014 menjadi Rp129,5 miliar di tahun 2015, terutama karena:

- Peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp19,7 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya peningkatan jumlah karyawan untuk proyek baru serta Hotel, dan peraturan atas kenaikan upah minimum regional sebesar 40% dibanding dengan tahun 2014.
- Peningkatan beban depreciasi dan beban penghapusan piutang masing-masing sebesar Rp 5,2 miliar dan Rp 4,8 miliar secara umum disebabkan karena bangunan hotel sudah mulai didepresiasi dan adanya penghapusan piutang untuk keanggotaan golf.
- Peningkatan beban administrasi antara lain karena peningkatan aktivitas perusahaan, seperti peningkatan biaya konsultan, serta biaya perbaikan dan perawatan.

Pendapatan (beban) Keuangan

Beban keuangan meningkat sebesar Rp11,9 miliar atau sebesar 42,4% dikarenakan karena meningkatnya beban bunga pinjaman sebesar Rp11,8 miliar pada proyek Harvest City dan Royal Tajur.

5. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Suryamas membukukan peningkatan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 62% atau Rp38,1 miliar dari Rp 61,4 miliar di tahun 2014 menjadi Rp99,5 miliar di tahun 2015. Alasan utama untuk peningkatan telah dijelaskan di atas.

6. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan meningkat sebesar Rp6,5 miliar atau 36,6% dari Rp17,7 miliar tahun 2014 menjadi Rp24,2 miliar di tahun 2015, terutama disebabkan oleh peningkatan pajak final sebesar Rp5,6 miliar seiring dengan peningkatan penjualan.

7. Total Laba Komprehensif

Suryamas membukukan total pendapatan komprehensif sebesar Rp69,1 miliar di tahun 2015 dibandingkan dengan Rp 42,9 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh alasan-alasan yang diuraikan di atas diimbangi dengan pencatatan kerugian aktuaria tahun 2015 sebesar Rp6,1 miliar sedangkan di tahun 2014 sebesar Rp 0,8 miliar.

Administrative expenses

Administrative expenses increased by Rp40.4 billion or 45.3% from Rp 89.1 billion in FY2014 to Rp 129.5 billion in FY2015, mainly due to:

- An increase in salaries and allowances expenses by Rp 19.7 billion. Such increases were due to the increase in headcount of new project and Hotel project, and a more than 40% increase in average regulatory minimum wages compared to 2014.
- An increase in depreciation expense and write-off receivable for Rp 5.2 billion and Rp 4.8 billion, respectively overall was due to Hotel buildings start to be depreciated and write off receivable for golf membership.
- An increase in administrative expenses partly because of an increase in company's activities like consultant fees, repairment and maintenance expense.

Finance income (expenses)

Suryamas recorded finance income is increased about Rp 11.9 billion or 42.4%, mainly due to increases in interest expenses of borrowings amounting to Rp 11.8 billion on Harvest City and Royal Tajur projects.

5. Profit Before Income Tax

Suryamas posted a profit before income tax that increased by 62% or Rp38.1 billion from Rp 61.4 billion in FY2014 to Rp 99.5 billion in FY2015. The main reasons for the decrease have been described above.

6. Income Tax Expenses

Income tax expenses increased by Rp 6.5 billion or 36.6% from Rp 17.7 billion in FY2014 to Rp 24.2 billion in FY2015, mainly due to an increase in final tax amounted to Rp 5.6 billion inline with an increase in sales.

7. Total Comprehensive Income

Suryamas posted a total comprehensive income amounting to Rp 69.1 billion in FY2015 compared to Rp 42.9 billion in FY2014. The increase was mainly due to the reasons described above offset by the recording of an actuarial loss for FY2014 of Rp 6.1 billion while in FY2014 was Rp 0.8 billion.



NERACA BALANCE SHEETS	2015	2014	+/-	%
	Rp'000,000	Rp'000,000	Rp'000,000	
Aset Lancar Current Assets	1,009,206	1,080,756	71,551	-6.6%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2,145,375	2,075,534	69,841	3.4%
Jumlah Aset Total Assets	3,154,581	3,156,291	1,709	-0.1%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	485,999	618,781	132,781	-21.5%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	216,449	329,875	113,426	-34.4%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	702,448	948,656	246,207	-26.0%
Modal Saham (lembar) Share Capital (shares)	4,772	4,772	-	0.0%
Jumlah Ekuitas Total Equity	2,452,133	2,207,635	244,498	11.1%

8. Aset Lancar

Aset lancar Suryamas terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, dan properti pembangunan. Pada tanggal 31 Desember 2015, Suryamas memiliki aset lancar sekitar Rp1.009,2 miliar yang menyumbang 32% dari total aset. Pada tanggal 31 Desember 2014, memiliki aset lancar sekitar Rp1.080,7 miliar yang menyumbang 34,2% dari total aset.

Terjadi penurunan sebesar 6,6% aset lancar pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014 terutama disebabkan oleh efek gabungan dari hal-hal berikut:

- a) penurunan kas dan setara kas sebesar Rp53 miliar atau 25,8%, dari Rp205,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp152,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 mayoritas dikarenakan penarikan deposito dari bank sebesar Rp 100,4 miliar yang diseimbangkan dengan penerimaan pinjaman dari bank sejumlah Rp 61,5 miliar;
- b) penurunan piutang usaha sebesar Rp3,7 miliar atau 14,5%, dari Rp25,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp21,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 terutama disebabkan oleh pembayaran piutang usaha ke pihak ketiga;
- c) penurunan pajak dibayar di muka sebesar Rp7,9 miliar atau 34,5%, dari Rp22,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp15 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 terutama disebabkan oleh penurunan pajak final dibayar di muka atas tanah dan rumah sebesar Rp8 miliar; dan

8. Current Assets

Suryamas' current assets comprise mainly of cash and cash equivalents, trade and other receivables, inventories and development properties. As at 31 December 2015, Suryamas had current assets of approximately Rp 1,009.2 billion which accounted for 32% of its total assets. As at 31 December 2014, these current assets totalled approximately Rp 1,080.7 billion, which accounted for 34.2% of its total assets.

There was an increase of 6.6% in the current assets as at 31 December 2015 as compared to 31 December 2014 mainly due to the combined effect of the following:

- a) a decrease in cash and cash equivalents by Rp 53 billion or 25.8%, from Rp 205.4 billion as at 31 December 2014 to Rp 152.4 billion as at 31 December 2015 in overall due to the withdrawal of time deposits from bank amounted Rp 100.4 billion netted of with receipts from bank loan amounted Rp 61.5 billion;
- b) a decrease in trade receivables by Rp 3.7 billion or 14.5%, from Rp 25.5 billion as at 31 December 2014 to Rp 21.8 billion as at 31 December 2015, mainly due to the payment from third party customer;
- c) a decrease in prepaid taxes by Rp 7.9 billion or 34.5%, from Rp 22.9 billion as at 31 December 2014 to Rp 15 billion as at 31 December 2015, mainly due to the decrease in the prepaid final tax of land and houses amounted Rp 8 billion; and

- d) Penurunan properti pembangunan (tanah dan bangunan siap dijual, tanah dalam pengembangan, dan bangunan dalam konstruksi) sebesar Rp 41,8 miliar atau sebesar 5,3% dari Rp 795,7 miliar pada 31 Desember 2014 menjadi Rp 753,9 miliar di tahun 2015 disebabkan karena adanya peningkatan bangunan yang sedang dikonstruksi untuk proyek Rancamaya, Harvest City, dan Royal Tajur;
- e) Penurunan diatas diseimbangkan dengan peningkatan uang muka sebesar Rp 33,2 miliar dari Rp 24,6 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 57,8 miliar di tahun 2015 terutama karena peningkatan uang muka pembelian tanah untuk pengembangan proyek.

9. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terutama terdiri dari properti pembangunan (menjadi tanah mentah untuk pengembangan) dan aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2015 Suryamas memiliki aset tidak lancar sekitar Rp 2.145,3 miliar, yang menyumbang 68% dari total aset. Pada tanggal 31 Desember 2014, memiliki aset tidak lancar sekitar Rp 2.075,5 miliar, yang menyumbang 65,8% dari total aset.

Ada peningkatan jumlah aset tidak lancar sebesar 3,4% pada 31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014 terutama disebabkan oleh pembelian/akuisisi properti dalam pembangunan (menjadi tanah mentah untuk pengembangan). Pada tanggal 31 Desember 2015, komposisi properti pengembangan (menjadi tanah mentah untuk pengembangan) adalah 83,9% dari aset tidak lancar dan 57,0% dari total aset. Kenaikan aset tidak lancar terutama disebabkan pembelian tanah tambahan untuk Proyek Harvest City, Proyek Balaraja, Proyek Royal Tajur dan Rancamaya.

10. Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar terutama terdiri dari pinjaman dan hutang usaha dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2015 Suryamas memiliki liabilitas lancar sekitar Rp 485,9 miliar, yang menyumbang 69,1% dari total liabilitas. Pada tanggal 31 Desember 2014, memiliki liabilitas lancar sekitar Rp 618,8 miliar, yang menyumbang 65,2% dari total liabilitas.

Terjadi penurunan liabilitas lancar sebesar 21,5% atau sekitar Rp 132,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014 terutama disebabkan oleh hal-hal berikut:

- a) Penurunan dari uang muka yang diterima sebesar Rp 104,3 miliar disebabkan dari peningkatan penerimaan dari bank terkait dengan tanah dan rumah yang terjual melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR).
- b) penurunan diatas diseimbangkan dengan peningkatan hutang lain-lain sebesar Rp 8,3 miliar ke pihak ketiga dan hutang pajak sebesar Rp 2,2 miliar.

- d) A decrease in development properties (being land and buildings ready for sale, land under development and buildings under construction) by Rp 41.8 billion or 5.3% from Rp 795.7 billion at 31 December 2014 to Rp 753.9 billion at 31 December 2015 due to an increase in buildings under construction for the Rancamaya, Harvest City and Royal Tajur project;
- e) A decrease above is netted of with increases on advance payments by Rp 33.2 billion from Rp 24.6 billion in FY 2014 to Rp 57.8 billion in FY 2015 mainly due to increase in advance payment of the lands for project development.

9. Non-current Assets

Non-current assets comprise mainly of development properties (being raw land for development) and property, plant and equipment (PPE). As at 31 December 2015, Suryamas had non-current assets of approximately Rp 2,145.3 billion, which accounted for 68% of its total assets. As at 31 December 2014, these non-current assets totalled approximately Rp 2,075.5 billion, which accounted for 65.8% of its total assets.

There was an increase in the amount of non-current assets by 3.4% as at 31 December 2015 as compared to 31 December 2014 mainly due to the acquisition of development properties (being raw land for development). As at 31 December 2015, development properties (being raw land for development) comprised 83.9% of non-current assets and 57.0% of total assets. The increase in non-current assets was mainly due to the purchase of additional land for the Harvest City Project, Balaraja Project, Royal Tajur Project and Rancamaya.

10. Current Liabilities

Current liabilities mainly comprise borrowings and trade and other payables. As at 31 December 2015, Suryamas had current liabilities of approximately Rp 485.9 billion, which accounted for 69.1% of its total liabilities. As at 31 December 2014, these current liabilities totalled approximately Rp 618.8 billion, which accounted for 65.2% of its total liabilities.

There was a decrease of 21.5% or approximately Rp 132.7 billion in the current liabilities as at 31 December 2015 as compared to 31 December 2014 mainly due to the following:

- a) a decrease of advance received amounted Rp 104.3 billion due to increase in payment received from bank related to house and land sold by installment.
- b) A decrease above is netted of with an increase in other payable amounted Rp 8.3 billion to third parties and tax payable amounted Rp 2.2. billion

11. Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar terutama terdiri dari pinjaman, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2015 Suryamas memiliki liabilitas tidak lancar sekitar Rp216,5 miliar yang menyumbang 30,8% dari total liabilitas. Pada tanggal 31 Desember 2014, memiliki liabilitas tidak lancar sekitar Rp329,9 miliar yang menyumbang 34,8% dari total liabilitas.

Terjadi penurunan liabilitas tidak lancar sebesar 34,4% atau sekitar Rp113,4 miliar pada 31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014 terutama disebabkan oleh hal-hal berikut:

- a) Penurunan instrumen keuangan derivatif dan obligasi konversi masing-masing sebesar Rp82,6 miliar dan Rp9,3 miliar karena telah dikonversi menjadi modal saham entitas anak; dan
- b) Penurunan uang muka yang diterima dari pembeli sebesar Rp 38 miliar.
- c) Penurunan diatas diseimbangkan dengan peningkatan imbalan kerja sebesar Rp 16,5 miliar disebabkan adanya peningkatan jumlah karyawan tahun 2015 terkait penambahan proyek baru.

12. Ekuitas

Suryamas mencatat jumlah ekuitas sebesar Rp 2.452,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 2.207,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2014, di mana ada kenaikan sebesar 11,1% dari 31 Desember 2014 hingga 31 Desember 2015 adalah terutama disebabkan oleh kenaikan total laba komprehensif tahun berjalan.

13. Likuiditas dan Sumber Modal

Sumber utama likuiditas Suryamas berasal dari kas, kas internal dari operasi, fasilitas keuangan usaha, fasilitas pinjaman berjangka dan obligasi konversi. Permintaan modal Suryamas berhubungan dengan pendanaan modal kerja, pembelanjaan modal dan pembayaran utang. Pada tanggal 31 Desember 2015 Suryamas memiliki kas dan setara kas Rp 152,4 miliar, dan hutang dan pinjaman sebesar Rp 160,5 miliar. Likuiditas dan kebutuhan modal dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa di antaranya berada di luar kendalinya, kebutuhan dana yang dapat berubah.

Jika Suryamas membutuhkan dana tambahan untuk mendukung modal kerja atau kebutuhan modal, penambahan dana tersebut bisa melalui pembiayaan publik atau investor atau sumber lain.

Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi meliputi penerimaan kas dari pelanggan dan kas yang dihasilkan dari operasi. Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi meliputi akuisisi lahan, infrastruktur, pembayaran untuk pemeliharaan estat dan pembayaran kepada pemasok, konsultan, karyawan, bunga dan pajak.

11. Non-current Liabilities

Non-current liabilities mainly comprise of borrowings, derivative financial instruments and estimated liabilities for employee benefits. As at 31 December 2015, Suryamas had non-current liabilities of approximately Rp 216.5 billion which accounted for 30.8% of its total liabilities. As at 31 December 2013, these non-current liabilities totalled approximately Rp 329.9 billion which accounted for 34.8% of its total liabilities.

There was a decrease of 34.4% or an approximately Rp 113.4 billion in the non-current liabilities as at 31 December 2015 as compared to 31 December 2014 mainly due to the following:

- a) A decrease in derivative financial instrument and convertible bond of Rp 82.6 billion and Rp 9.3 billion respectively due to conversion to working capital subsidiaries; and
- b) A decrease in advances received from buyers of Rp 38 billion.
- c) A decrease above is netted of with an increase in employee benefit payable amounted Rp 16.5 billion due to the increases of total employees in FY2015 related to additional of new projects.

12. Shareholders' Equity

Suryamas recorded a stockholders' equity of Rp 2,452.1 billion as at 31 December 2015 and Rp 2,207.6 billion as at 31 December 2014, where the increase of 11.1% from 31 December 2014 to 31 December 2015 was mainly due to the increase in total comprehensive income for the current year.

13. Liquidity and Capital Resources

Suryamas' principal sources of liquidity are from cash on hand, internally generated cash from operations, trade finance facilities, term loan facilities and convertible bonds. Suryamas' capital requirements relate to funding working capital, capital expenditures and debt servicing. As at 31 December 2015, Suryamas had Rp 152.4 billion in cash and cash equivalents, and loans and borrowings totalling Rp 160.5 billion. As its liquidity and capital requirements are affected by many factors, some of which are beyond its control, its funding requirements may change.

If Suryamas requires an additional funds to support its working capital or capital requirements, it may seek to raise such additional funds through public or investor or other sources.

Cash inflows from operating activities include cash receipts from customers and cash generated from operations. Cash outflows from operating activities include acquisitions of land, infrastructure, payments for maintenance estate and cash paid to suppliers, consultants, employees, interest and taxes.

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi meliputi akuisisi aset tetap. Kas yang dihasilkan dari aktivitas investasi meliputi penerimaan bunga, hasil penjualan aset tetap.

Kas yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan meliputi penerimaan pinjaman bank, piutang pihak berelasi dan penerimaan modal disetor dari pemegang saham minoritas anak perusahaan Suryamas. Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meliputi pembayaran piutang pihak berelasi dan pembayaran hutang sewa pembiayaan.

Dalam tahun 2015, Suryamas mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 103,2 miliar, merupakan penerimaan kas dari pembeli tanah dan rumah, keanggotaan golf, jasa manajemen dan operasi fasilitas lainnya (misalnya waterpark, lembaga pendidikan, dan lain-lain) sebesar Rp 448 miliar, diimbangi oleh:

- Akuisisi aset real estate sebesar Rp 285,9 miliar;
- Pembayaran bunga sebesar Rp 32 miliar; dan
- Pembayaran kepada pemasok, konsultan, karyawan dan pajak sebesar Rp 208,6 dan pembayaran untuk pajak sebesar Rp 24,6 miliar.

Suryamas mencatat defisit kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 15,3 miliar, merupakan penerimaan bunga sebesar Rp 6,8 miliar diimbangi dengan perolehan properti investasi sebesar Rp 7,8 miliar dan akuisisi aset tetap sebesar Rp 11,7 miliar.

Suryamas mencatat kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 62,9 miliar, merupakan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp 12,1 miliar dan penambahan modal saham entitas anak sebesar Rp 73,8 miliar, dan pembayaran pinjaman lembaga keuangan Rp 0,4 miliar.

Cash outflows from investing activities include acquisitions of property and equipment. Cash inflows from investing activities include interest received, proceeds from the sale of PPE.

Cash inflows from financing activities include proceeds from short-term bank loans, amounts due from related parties and received paid-up capital of minority shareholders of Suryamas' subsidiaries. Cash outflows from financing activities include repayment of amounts due from related parties and payment obligations under finance leases.

In FY2015, Suryamas recorded net cash outflow of Rp 103.2 billion from operating activities, attributable to cash receipts of Rp 448 billion from buyers of real estate assets, golf members, services management and operations of other facilities (e.g. waterpark, educational institutions, etc.), offset by:

- The acquisition of Rp 285.9 billion of real estate assets;
- The interest paid of Rp 32 billion; and
- The cash amount of Rp 208.6 billion paid to suppliers, consultants and employees; then Rp 24.6 billion paid for taxes.

Suryamas recorded a deficit of net cash outflow of Rp 15.3 billion from investing activities, attributable to interest received of Rp 6.8 billion offset by acquisition of investment property of Rp 7.8 billion and the acquisition of PPE of Rp 11.7 billion.

Suryamas recorded a net cash inflow of Rp 62.9 billion from financing activities, attributable to the payment of short-term bank loans of Rp 12.1 billion and additional paid-up capital to subsidiaries of Rp 73.8 billion, and the payment of loans from financial institutions of Rp 0.4 billion.

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS	2015	2014	+/-
Jumlah Pinjaman Terhadap Jumlah Aset Debt to Asset	22.3%	30.1%	-7.8%
Jumlah Pinjaman Terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity	28.6%	43.0%	-14.3%
Rasio Lancar Current Ratio	207.7%	174.7%	33.0%
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Bersih Gross Profit Margin	51.1%	43.9%	7.2%
Laba Bersih Terhadap Aktiva Return to Assets	2.4%	1.4%	1.0%
Laba Bersih Terhadap Ekuitas Return to Equity	3.1%	2.0%	1.1%

Rasio Pinjaman Terhadap Aset

Rasio ini turun dari 30,1% menjadi 22,3% di tahun 2015 terutama dikarenakan oleh kenaikan jumlah pinjaman bank sebesar Rp12,2 miliar, sementara jumlah aset pada tahun 2015 hanya turun 0,1%. Tingkat rasio ini berada di kisaran yang relatif moderat, dan mencerminkan besarnya aset Perusahaan mampu memenuhi liabilitas.

Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas

Rasio ini turun 14,3% dari 43% menjadi 28,6% dikarenakan naiknya jumlah pinjaman bank, sementara jumlah ekuitas hanya bertambah sebesar 11,1%. Tingkat rasio ini berada di kisaran yang relatif moderat, dan mencerminkan besarnya ekuitas Perusahaan mampu memenuhi liabilitas.

Rasio Lancar

Rasio ini naik dari 174,7% menjadi 207,7% di tahun 2015 disebabkan oleh penurunan jumlah aset lancar pada tahun 2015 sebesar 6,6% sedangkan liabilitas lancar menurun sebesar 21,5%. Penurunan aset lancar mayoritas dikarenakan penarikan deposito dari bank lebih kecil daripada jumlah pinjaman yang bertambah di tahun ini.

Marjin Laba Kotor

Meningkat sebesar 7,2% dari 43,9% menjadi 51,1% pada tahun 2015 terutama karena pada tahun ini jumlah pendapatan naik sebesar 38,7% sedangkan beban pokok hanya bertambah 20,8%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan menghasilkan laba kotor dari pendapatan bersih adalah 51,1%.

Rasio Return on Asset

Rasio ini meningkat sebesar 1,0% dari 1,4% menjadi 2,4% disebabkan oleh meningkatnya laba bersih sebesar 61,3% pada tahun 2015 yang mencerminkan adanya peningkatan kinerja dari Perusahaan. Hal ini menunjukkan kemampuan setiap aset yang dimiliki oleh Perusahaan dapat memberikan 2,4% laba.

Rasio Return on Equity

Rasio ini meningkat sebesar 1,1% dari 2,0% menjadi 3,1% disebabkan oleh meningkatnya laba bersih sebesar 61,3% pada tahun 2015 yang mencerminkan adanya peningkatan kinerja dari Perusahaan. Hal ini menunjukkan kemampuan setiap modal yang dimiliki oleh Perusahaan dapat memberikan 3,1% laba.

Debt to Asset Ratio

The ratio decrease from 30.1% to 22.3% in FY2015 mostly due to the increases of bank loan amounted Rp 12.2 billion , while assets only decreased by 0.1%. The ratio is within a moderate range, and that the Company's total assets are sufficient to cover its liabilities.

Debt to Equity Ratio

The ratio increases 14.3% from 43% to 28.6% due to the increases of bank loan, while the equity only increased by 11.1%. The ratio is within a moderate range, and that the Company's total assets are sufficient to cover its liabilities.

Current Ratio

The ratio is increased from 174.7% to 207.7% in FY2015 due to the decreases of current asset in FY2015 about 6.6% while current liabilities decreased by 21.5%. The decreases of current asset was mostly due to the withdrawal of time deposits from bank which is lower than the increases of bank loan in current year.

Gross Profit Margin

Is increased 7.2% from 43.9% to 51.1% in FY2015 mostly due to in current year the revenue is increased 38.7% while the cost of sales only increased 20.8%. This ratio reflecting that the Company's ability to generate gross profit from net revenue is 51.1%.

Return on Asset Ratio

The ratio is increased 1.0% from 1.4% to 2.4% due to the increases of net income after tax amounted 61.3% in FY2015 reflecting Company's improved financial performance. This reflect the Company's ability for every asset that owned by th Company's can generate 2.4% net profit.

Return on Equiy Ratio

The ratio is increased 1.1% from 2.0% to 3.1% due to the increases of net income after tax amounted 61.3% in FY2015 reflecting Company's improved financial performance. This reflect the Company's ability for every equity that owned by the Company's can generate 3.1% net profit.

TINJAUAN BISNIS

BUSINESS REVIEW

2015 merupakan tahun refleksi positif, restrukturisasi dan persiapan di berbagai bidang proyek Suryamas Dutamakmur dan bisnis untuk pertumbuhan yang menjanjikan di tahun-tahun mendatang. Bahwa kegiatan berada di merespon perlambatan ekonomi global dan domestik, khususnya di sektor properti yang telah pengalaman sejak semester kedua 2014. Tantangan di berbagai sektor, seperti penjualan, kompetisi, yang bijaksana menghadapi keputusan hati-hati dan mengakibatkan dalam prestasi yang cukup tepat.

Sejak Suryamas berdiri hingga tahun 2015, beberapa proyek di bawah ini telah memberikan identitas yang kuat kepada Perusahaan yaitu:

Proyek Perumahan dan Pengembangan Berskala Kota

Perumahan

1. Rancamaya Golf Estate



Rancamaya Golf Estate sebagai barometer kualitas, perumahan golf premium di Indonesia masih terpelihara dengan baik hingga sekarang.

Pada 2015, sisa dari tahap I Rancamaya sekitar 400 hektar, Perusahaan meluncurkan tiga cluster. The Rosewood, lokasi ukurannya sekitar 2,6 hektar, terdiri dari 109 unit, dirancang di Amerika modern, yang akan memberikan pemilihan kecil - perumahan menengah.

The Class di Cendana, terletak tepat di seberang tanah premium di Cendana, yang terdiri dari hanya 18 unit rumah menengah keatas. Richmond Puncak, lokasi golf delapan hektar yang menghadap lubang 14 dan 15 lapangan golf, Kota Bogor, Gunung Pangrango, Gunung Gede dan Gunung Salak.

Total dibangun rumah di Rancamaya pada tahun 2015 adalah 1.300 dan lebih dari 30% diisi oleh penduduk tetap. Sebagai tinjauan, pencapaian penjualan bersih Rancamaya Golf Estate untuk tahun 2015 adalah Rp 100 miliar, yang hanya sekitar 25% lebih rendah dari yang diharapkan

Residential & Township Projects

Residential

1. Rancamaya Golf Estate



Rancamaya Golf Estate as the barometer of a quality, premium golf residential in Indonesia still maintained well up to now.

In 2015, from the remaining of Phase I Rancamaya of about 400 hectares, the Company launched and developed only three clusters. The Rosewood, a resized location of around 2,6 hectares, consisting of 109 units, designed in American Modern, which will provide the selection of small – medium housing.

The Class at Cendana, located just across the premium customized lots of Cendana, consisting of only 18 units of medium to large homes. Richmond Peak, an eight hectares golf location overlooking golf holes 14 and 15, Bogor City, Mt. Pangrango, Mt. Gede and Mt. Salak.

Total built homes in Rancamaya in 2015 are 1,300 and more than 30% are occupied with permanent residents. As a review, the net sales achievement of Rancamaya Golf Estate for 2015 was 100 billions, which was only around 25% lower than expected.

2. Royal Tajur**2. Royal Tajur**

Untuk Royal Tajur, 2015 ditandai dengan penyerahan sisa tahap pertama dari 250 rumah dan menyambut penduduk tetap. Lingkungan hidup dari tahap pertama disadari dengan adanya lebih dari setengah perumahan segera ditempati. Lokasi yang strategis perkebunan membuktikan bahwa Royal Tajur akan menjadi tempat favorit bagi keluarga di kota Bogor.

Selain itu Bradfield, cluster pada tahap kedua Royal Tajur dengan area pengembangan 48 hektar yang baru saja diluncurkan pada akhir 2015, yang terdiri dari sekitar 140 unit modern, dua rumah bertingkat, Perusahaan juga membuka Prominence, deretan premium dari split level /rumah lereng bawah, menghadap ke sungai yang membagi tahap pertama ke tahap kedua, dan menghadap megahnya Gunung Salak. Rumah bervariasi ini hanya dibangun 12 unit dan dimaksudkan untuk memberikan pilihan premium dan rumah yang lebih besar. Pencapaian penjualan di tahun 2015, meskipun krisis ekonomi yang dialami di banyak sektor, namun dengan lokasi yang strategis, Royal Tajur mampu menghasilkan penjualan yang hanya sedikit di bawah target.

Skala Perkotaan**3. Harvest City**

Tahun 2015 menandai ulang tahun ketujuh dari Harvest City. Sebagai kota berkembang dengan rencana jangka pendek untuk menjadi pemimpin pasar dalam sensitivitas harga dan kualitas tipe kecil perumahan, Harvest City telah mengembangkan lebih dari 5.200 rumah di 25 cluster, tidak termasuk cluster komersial (ruko, kios), namun Perusahaan mampu mempertahankan pembebasan lahan dan kepemilikan lahan yang luar biasa. Dari izin lahan 1.050 hektar, Harvest City memiliki lebih dari 800 hektar dan baru dikembangkan sekitar 120 hektar.

Township**3. Harvest City**

2015 marked the seventh anniversary of Harvest City. As a development city with its short term plan to be the leader market in the price sensitivity and quality small type residential, Harvest City achieved developing more than 5,200 houses in 25 clusters, not included commercial clusters (shophouses, kiosks), yet the Company was able to maintain an outstanding land acquisition and land bank. From its license of 1,050 hectares, Harvest City possessed more than 800 hectares and only developed around 120 hectares.

Dihadapi oleh situasi ekonomi yang sama pada tahun 2015, dalam rangka memenuhi permintaan pasar perumahan kecil, Harvest City meluncurkan dua cluster, yaitu Rosaline, dengan total luas sekitar 8,5 hektar, terdiri dari rumah-rumah di sekitar kecil, dan tahap pertama cluster Sakura 3,6 hektar, yang terdiri dari sekitar 290 rumah.

Pada 2015, Manajemen juga difokuskan pada penambahan fasilitas signifikan untuk para pemilik rumah. Sebuah sekolah islam, Ibnu Sina, mulai beroperasi. Kios tematik dan kompleks souvenir, Festival Oriental juga dibuka untuk umum, dengan mengusung konsep kios Cina dan Korea serta sebagai tempat berkumpul.

Berada di pasar perumahan kecil, Harvest City mampu menghasilkan pendapatan penjualan lebih dari Rp 220 miliar, yang cukup memuaskan, dengan hanya 15% di bawah target.

Faced by the same economy situation in 2015, in order to welcome the market demand of small housing, Harvest City launched two clusters, named Rosaline , with total area of around 8,5 hectares, consisting of around small houses, and first phase of Sakura cluster of 3,6 hectares, consisting of around 290 houses

In 2015, Management also focused on adding significant facilities to its homeowners. An integrated Islamic School, Ibnu Sina, started its operation. Thematic retail and souvenirs complex, Festival Oriental was also opened for public, carrying Chinese and Korean retail and gathering place environment.

Being in the market for small type residential, Harvest City was able to generate sales revenue of over IDR 220 billions, which was quite satisfactorily, with only 15% below targeted.

Jasa Pelayanan

Hospitality

R Hotel Rancamaya



R Hotel Rancamaya



Sejak dibuka pada tahun 2014, R Hotel telah memperoleh banyak penghargaan dan komentar positif sebagai hotel favorit untuk MICE dan rekreasi dengan lokasi dan pemandangan yang luar biasa.

Since its opening in 2014, R Hotel has obtained many awards and positive comments as being favorite hotel for MICE and leisure with outstanding location and views.

Sementara hotel lain yang sudah ada maupun hotel baru kebanyakan dimiliki oleh jaringan hotel lain, dimana lebih mempunyai keuntungan yaitu memiliki nama terkenal dan pengalaman pemasaran perusahaan, tetapi membawa biaya manajemen berat, yang lebih sering melebihi manfaat dari memiliki 'Hotel Brand Logo'. Ini kembali memberikan R Hotel kesempatan untuk memberikan nilai dan layanan yang lebih baik, seperti jaringan hotel lain memerlukan pemotongan biaya mereka untuk membuat garis bawah yang baik, yang akan menurunkan nilai pengalaman tamu.

While existing and new hotels mostly being branded chain hotels, which has the advantage of having a well known name and corporate marketing experience, but carries heavy management fees, which more often exceed the benefit of having a 'Hotel Brand Logo'. This in return gives R Hotel an opportunity to provide value for money and better service experience, as the chain hotels would need to cut cost in order to make a healthy bottom line, which than in return would decrease the guest value experience.

Kondisi bisnis di sejumlah pasar kunci R Hotel diharapkan tetap menantang. Namun demikian, Hotel ini dalam posisi kompetitif yang kuat dengan semakin beragamnya keberadaan geografis dan aliran pendapatan. Dalam jangka panjang, Hotel akan mendapatkan keuntungan dari kekuatan merek di pasar utama dan pasokan baru terbatas hotel golf mewah / resor di pasar-pasar utamanya. Pengakuan R Hotel secara internasional, bersama-sama dengan neraca yang kuat dan meningkatnya jumlah bersih wisatawan dari pasar tradisional dan negara berkembang memastikan R Hotel tetap dalam posisi yang baik untuk mengambil keuntungan untuk pertumbuhan lebih lanjut.

Business conditions in a number of R Hotel key markets are expected to remain challenging. Nevertheless, the Hotel is in a strong competitive position with an increasingly diversified geographical presence and earnings stream. Over the longer term, the Hotel will benefit from the strength of its brand in its key markets and the limited new supply of luxury golf hotels/resorts in its key markets. The recognition of the R Hotel internationally, together with its strong balance sheet and the increasing number of high net worth travelers from both traditional and emerging markets ensures R Hotel remains well positioned to take advantages for further growth.

Lapangan Golf



Golf Course



Pertumbuhan berkelangsungan untuk pengakuan atas merek Rancamaya Golf & Country Club secara internasional dan lokal menarik peningkatan jumlah bersih dari wisatawan dan pemain golf selama tahun 2015. Klub menghasilkan Rp 53 miliar dalam pendapatan keanggotaan baru termasuk di Klub Golf, yang melebihi ekspektasi anggaran untuk kedua operasi. Pada saat yang sama, laba operasi perusahaan (GOP) termasuk dari keanggotaan di dalamnya mencapai Rp 34 miliar dan melampaui ekspektasi anggaran sekitar 9,37%. Ini merupakan retensi GOP dibandingkan dengan pendapatan sebesar 35,27%.

Selain itu, fakta bahwa Klub Golf dan Hotel di bawah satu manajemen adalah keuntungan lain karena manajemen dapat bereaksi lebih cepat terhadap perubahan ekonomi dan dapat menawarkan nilai yang lebih baik untuk paket uang. Dengan menggunakan pembelian gabungan, tenaga kerja dan fasilitas Klub Golf yang tersedia, memungkinkan Klub Golf dan Hotel untuk memotong biaya jangka menengah dan panjang.

Tahun 2015 adalah salah satu tahun terbaik untuk Rancamaya Golf & Country Club. Sementara Klub Golf lain di area Bogor yang lebih besar dan Jakarta telah mengalami penurunan sebagian karena penurunan ekonomi, Rancamaya Golf & Country Club di sisi lain meraih lebih dari 44.000 babak golf. Sementara aspek pendapatan operasi baru saja selesai sedikit di bawah anggaran yaitu sekitar 0,87%, dengan laba operasi perusahaan dari keanggotaan melebihi 7,4% dalam hal anggaran dan 14,08% dari tahun sebelumnya.

The continued growth in recognition of the brands of Rancamaya Golf & Country Club has internationally and locally attracted an increasing number of high net worth travelers and golfers during 2015. Golf Club generated Rp 53 billions in revenue inclusive new membership sales at the Golf Club, which exceeded the budget expectation for both operation. At the same time, the General Operating Profit (GOP) including membership reached IDR 34 billions and surpassed the budget expectation by 9.37%. This represent a GOP retention compare to revenue of 35.27%.

In addition, the fact that the Golf Club and Hotel is under one management is another advantage as management is able to react quicker on economic changes and be able to offer better value for money packages. By using combined purchasing, manpower and the available Golf Club facilities, enables the Golf Club and Hotel in the medium and long term to cut on cost as well.

2015 was one of the best year ever for Rancamaya Golf & Country Club. While other Golf Clubs in the greater Bogor Area and Jakarta have experienced a decline partly due to an economic downturn, Rancamaya Golf & Country Club on the other hand reached for the time ever over 44,000 golf round play. While the Operating Revenue aspect just finished slightly below budget by 0.87%, the GOP with membership exceeded 7.4% in terms of budget expectation and 14.08% over prior year.

Manajemen Hunian



Estate Management



Sejak Suryamas Dutamakmur didirikan, Perusahaan selalu percaya bahwa di semua proyeknya, kota, perumahan, komersial, dan fasilitas, peran pemeliharaan lingkungan secara keseluruhan, sangat penting dan membawa gambar besar untuk reputasi pengembang. Bisnis properti tidak hanya menjual komoditas, tetapi menciptakan lingkungan yang memberikan nilai tambah dan pengembalian yang tinggi kepada semua pihak. 'Manajemen' dari semua proyek (perumahan, real, komersial atau fasilitas) yang meliputi perencanaan yang baik, sumber daya (manusia dan aksesoris), rencana keuangan (biaya dan pendapatan) untuk semua aspek divisi Estate Management (landscape, lingkungan, utilitas, aset / pemeliharaan gedung, keamanan, layanan pemilik) harus dipersiapkan dengan baik dan dikelola. Terutama di Rancamaya Golf Estate, sebagai barometer dan terkenal perumahan golf premium, 2015 merupakan tahun pembelajaran, rencana koreksi yang bijaksana dan persiapan untuk membuat Estate atau manajemen kota, sebagai laba divisi/bisnis. Struktur baru dan ideal dari tim manajemen akan dibahas dan selesai pada tahun 2016.

Since Suryamas Dutamakmur was established, the Company has always believed that in all of its projects, township, residential, commercial, and facilities, the role of overall maintenance, is very crucial and carries major image to a developer's reputation. Property business is not included in only selling commodity, but creating an environment that provide added value and high return to all parties. The 'management' of all projects (residential, estate, commercial or facilities) that include good planning, resources (human and accessories), financial plans (costing and revenue) for all aspects of Estate Management (landscape, environment, utilities, asset/building maintenance, security, owners' services) have to be well prepared and managed. Particularly in Rancamaya Golf Estate, being the barometer and well known of premium golf residential, 2015 was the year of more indept studies, wise plans for corrections and preparation to make the Estate or town management, a profit division/business. A new structure of ideal estate management team was discussed and will be finalized in 2016.

Pendidikan

Education

Sekolah Highscope Indonesia – Rancamaya



Highscope School Indonesia – Rancamaya



Tanpa disadari, 2015 adalah ulang tahun ke-7 dari Sekolah Highscope Indonesia cabang Rancamaya. Di Highscope, minat dan pilihan anak-anak adalah jantung dari program ini. Anak-anak dapat membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan 'dunia nyata' dan orang-orang di sekitar mereka. Tidak hanya teori-teori yang mereka pelajari, tetapi melalui proyek-proyek dan penelitian. Anak-anak ter dorong untuk belajar dari membuat pilihan dan menindaklanjuti rencana dan keputusan mereka. Dengan keunikan ini, metode yang terbukti, dan guru, staf dan kepala sekolah yang terlatih, Highscope Rancamaya membuka kelas dua dan ketiga dari tingkat SD-nya, seperti yang direncanakan pada bulan Juli 2015. Kepercayaan dari orang tua terbukti dengan peningkatan yang signifikan dari jumlah siswa. Pada akhir tahun 2015, kami telah menyambut lebih dari 70 siswa prasekolah dan lebih dari 40 siswa SD. Sejumlah besar siswa ditargetkan pada tahun ajaran 2016 dan Manajemen yakin bahwa bisnis pendidikan akan tampil lebih baik di tahun mendatang dan akan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan baik dalam pendapatan dan sebagai fasilitas yang mendukung proyek tersebut

Without realizing, 2015 was the 7th anniversary of Sekolah Highscope Indonesia, Rancamaya Branch. In Highscope, children's interest and choices are at the heart of the programs. Children are able to construct their own knowledge through interactions with the 'real world' and the people around them. Not only theories that they learn, but through projects and research. Children are encouraged in their learning process by making choices and following through on their plan and decisions. With this unique, proved methods, and capable trained teachers, staffs and principals, Highscope Rancamaya opened its second and third grade of its elementary level, as planned in July 2015. Trust by parents was proven by the significant growth of number of student. By the end of 2015, we have welcomed more than 70 preschool students and more than 40 elementary students. A bigger number of students are targeted in the school term year of 2016 and the Management is confident that the education business will perform better in the coming year and will be able to contribute more significantly both in the revenue and as a facility that support the project.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Suryamas melanjutkan komitmen perusahaan untuk pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai elemen dasar di dalam perubahan perusahaan menjadi perusahaan yang memiliki nilai tinggi dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum, maka diperlukan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance-GCG). Praktik GCG Perusahaan menjadi hal pokok dalam pengelolaan dan pengurusan Perusahaan, tidak hanya sebatas pemenuhan peraturan perundang-undangan, namun juga dikembangkan menjadi budaya kerja Perusahaan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan agar selalu tumbuh berkembang dalam menghadapi berbagai perubahan. Hal ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari praktik bisnis demi mewujudkan kelangsungan usaha. Berikut penjelasannya:

Suryamas continued its commitment to implementation of good corporate governance (GCG) as a fundamental element in our transformation becoming a high value and sustainable growth business.

The Company views corporate governance not just as merely an academic activity or an exaggerated matter in order to look good. The Company is of an opinion that corporate governance is a dynamic activity that will never cease, and will continue to be revised and adapt. Therefore, we are committed to conduct good and transparent corporate governance practices by improving ethical and moral principles.

Implementation of Corporate Governance

The Company implements the basic principles of GCG namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Such principles have become a pivotal foundation that supports the Company's growth. The details are as follows:

- Transparansi
Kondisi yang transparan dalam proses pengambilan keputusan, dan dalam penyampaian materi dan penyebarluasan informasi
- Akuntabilitas
Pelaksanaan prosedur, fungsi dan tanggung jawab yang jelas dalam organisasi sehingga manajemen Perusahaan berjalan secara efisien dan efektif
- Tanggung jawab
Mengedepankan keselarasan manajemen Perusahaan dengan hukum yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat
- Independensi
Bertujuan pada profesionalisme dengan menghindarkan diri dari terjadinya konflik kepentingan, pengaruh dan tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku
- Kesetaraan
Menerapkan keadilan dan kesetaraan dalam rangka memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan serta staf dan manajemen Perusahaan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Suryamas berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang dibantu oleh Audit Internal Perusahaan yang menjalankan fungsinya dalam mengevaluasi, melakukan evaluasi dan menganalisa kegiatan bisnis Perusahaan. Audit internal melakukan komunikasi dengan Komite Audit untuk mendiskusikan dan melakukan analisa temuan. Komite Audit sesuai fungsinya bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, mempertahankan struktur dan proses kontrol internal yang memadai dan meningkatkan kualitas ketebukaan laporan keuangan Perusahaan.

Sementara itu, Dewan Direksi juga dibantu oleh divisi pengembangan usaha untuk melakukan fungsi pengelolaan serta identifikasi risiko usaha. Divisi pengembangan usaha membantu Direksi dalam menganalisis proposal terkait proyek-proyek baru serta memberikan arahan strategis dalam rangka meminimalisasi risiko usaha. Suryamas juga telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan untuk membangun komunikasi yang baik antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Komunikasi yang berjalan efektif merupakan salah satu kunci utama demi terciptanya iklim bisnis positif Perusahaan dalam menumbuhkan tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

1. KEPATUHAN TERHADAP ANGGARAN DASAR SERTA PERATURAN DAN KETENTUAN PASAR MODAL

Dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), membutuhkan sistem checklist dan balances untuk memastikan Perusahaan bertindak dengan wajar, accountable, bertanggung jawab dan transparan. Perusahaan secara berkala melakukan self assessment secara komprehensif untuk mengevaluasi apakah prinsip-prinsipnya sudah diterapkan secara memadai, memantau pelaksanaannya dan mengkaji rencana tindak lanjut (action plan). Tindakan korektif (corrective action) juga akan dilakukan jika diperlukan, dan Perusahaan tetap patuh terhadap Undang-Undang Perusahaan Terbatas Indonesia dan berbagai peraturan, serta ketentuan pasar modal dan bursa yang relevan.

- Transparency
The condition of being transparent in the decisionmaking process and in conveying material and disseminating information
- Accountability
The implementation of procedures, functions and responsibilities throughout the organization that ensures the effectiveness of the Company's managerial system
- Responsibility
Putting forward the compatibility of the Company's management with applicable laws and principles of sound corporate management
- Independence
Focusing on professionalism without conflict of interest, influence and pressure from any party that contradicts with applicable laws and regulations
- Fairness
Fair and equal treatment in order to fulfil the rights of shareholders and stakeholders, as well as the Company's staff and management, in accordance to the applicable laws and regulations

The GCG implementation in Suryamas is monitored by the Company's Board of Commissioners who helped by Internal Audit, whose function is to audit, evaluate, and analyze the Company's business operations, and to identify any potential risk of each activity. Internal audit will liaise with the Audit Committee to discuss and analyze findings. The Audit Committee is to help the Board of Commissioners ensure sound corporate governance practice, maintain an adequate internal control structure and process, as well as improving the Company's disclosure quality of financial reporting.

The risk management function embedded in the business development division helps the Board of Directors analyze and identify risks related to the proposals of new projects. The division also provides the Board with strategic advisory to mitigate such risks. To maintain the Company's effective communications with its stakeholders, Suryamas delegates the Corporate Secretary to take charge of ensuring that the Company's information is accessible to the shareholders. This is due to the principle that effective communication plays a crucial role in building a strategic business environment and boosting the trust level of the Company's shareholders.

1. COMPLIANCE WITH ARTICLES OF ASSOCIATION AS WELL AS REGULATIONS AND PROVISIONS OF CAPITAL MARKET

In the effort to improve and increase the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation, a checklist and balance system is required to ensure that the Company acts in reasonable, accountable, responsible and transparent manner. The Company periodically conducts a comprehensive self-assessment to evaluate whether or not its principles have been sufficiently applied, monitor the implementation and study the action plan. When necessary, corrective action will also be carried out, and the Company remains to comply with the Indonesian Law of Limited Company and other relevant regulations, as well as provisions of capital market and stock exchange.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar. Perusahaan akan memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Terdapat dua jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan RUPS telah sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan/OJK No. IX.I.1, dengan melakukan pengumuman kepada para pemegang saham mengenai rencana diadakannya RUPS, panggilan untuk menghadiri RUPS dan hasil RUPS dalam dua surat kabar nasional berbahasa Indonesia.

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2015, dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili lebih dari 75% saham Perusahaan.

Penyerahan Laporan Berkala

Akurasi dan ketepatan waktu Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan menjadi perhatian utama Perusahaan. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak diaudit pada triwulan pertama, kedua, dan ketiga di tahun 2015 dan Laporan Keuangan Konsolidasian diaudit tahun buku 2014 telah disampaikan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Publikasi Informasi Material

Untuk memastikan bahwa Perusahaan memberikan informasi yang berimbang kepada pemegang saham dan investor, Perusahaan senantiasa mempublikasikan informasi material kepada publik selambat-lambatnya dua hari kerja setelah adanya informasi material, sesuai dengan peraturan OJK dan BEI yang berlaku.

Pengungkapan informasi material dilakukan Perusahaan adalah untuk meningkatkan penyebarluasan informasi material melalui pemasangan di dua surat kabar berbahasa Indonesia. Selama tahun yang dilaporkan, tidak terdapat publikasi informasi yang bersifat material.

Benturan Kepentingan dan Transaksi Material

Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemungkinan benturan kepentingan ataupun transaksi yang bersifat material, sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku. Selama tahun yang dilaporkan, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan ataupun transaksi yang bersifat material.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMoS) is the Company's organ with authorities that are not given to the Board of Commissioners and Board of Directors, in limits set by laws or articles of association. The Company provides the GMoS with all information concerning the Company, as long as such information is not contrary to the Company's interest and laws and regulations.

There are two types of GMoS, which are the Annual GMoS (AGMoS) and the Extraordinary GMoS (EGMoS). In order to protect the interest of shareholders, the Company ensures that the implementation of GMoS is in accordance with the provision of Article 21 of Articles of association and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.I.1, by delivering announcement to the shareholders regarding the plan to conduct GMoS, invitation to attend the GMoS and results of the GMoS in two Indonesian national newspapers.

The Annual GMoS was held on June 19, 2015 was attended by shareholders or their authorized which represented more than 75% of the Company's shares.

Submission of Periodic Report

Accuracy and punctuality of Financial Statement and Annual Report serve as the main attention of the Company. The unaudited Consolidated Financial Statement of the first, second and third quarter of 2015 and the audited Consolidated Financial Statement of 2014 had been submitted according to the time limit set by the Bapepam & LK and the Indonesian Stock Exchange (ISX).

Publication of Material Information

In order to ensure that the Company provides balanced information to the shareholders and investors, the Company always publishes material information to public in two days at the latest after any material information occurs, as determined by the applicable regulations of Bapepam & LK and ISX.

Disclosure of material information is conducted by the Company with a purpose to increase distribution of material information, in which this disclosure is carried out by placing it in two Indonesian newspapers. During the reported year, there was no publication of material information. Conflict of Interest and Material Transaction.

Conflict of Interest and Material Transaction

The Company conducted evaluation of a possibility of conflict of interests or material transaction, according to the prevailing regulations of Bapepam & LK. During the reporting year, there was no transaction containing either conflict of interest or material transaction.

2. STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai badan hukum di Indonesia, Perusahaan patuh pada Undang-Undang Perusahaan. Di bawah Undang-Undang ini, organ perusahaan terdiri dari RUPS, Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ tertinggi di Perusahaan yang memegang seluruh wewenang di luar yang telah didelegasikan kepada Komisaris ataupun Direksi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasehat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan Perundangan-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS, termasuk memantau efektifitas pelaksanaan GCG yang diterapkan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Anggota Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan, jika anggota Komisaris dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Komisaris Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota termasuk Komisaris Utama, dan 1 diantara 3 anggota Komisaris tersebut merangkap sebagai Komisaris Independen yaitu :

NAMA NAME	JABATAN POSITION	ANGGOTA SEJAK MEMBER SINCE	BERAKHIR TERM EXPIRES
Wismoyo Arismunandar	PC	2003	2020
Wing Indrasmoro	C	2014	2020
DR. Ramelan, SH. MH	I	2008	2020

*) PC : Presiden Komisaris
C : Komisaris
I : Komisaris Independen

2. COMPANY GOVERNANCE STRUCTURE

As a corporate body in Indonesia, the Company complies with the Law of Corporate. Under this Law, a company's organs consist of GMoS, Commissioners and Directors. GMoS serves as the highest organ in the Company, which holds all authorities other than those delegated to the Commissioners and Directors.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts supervision on management policies, the implementation of management in general, both concerning the Company and its business, and provides advices for the Directors. The Board of Commissioners also carries out other tasks, responsibilities and authorities according to the Company's Articles of association, the prevailing laws and regulations and/or decisions of GMoS, including monitoring the effectiveness of GCG implementation carried out by the Company. The Board of Commissioners is responsible to the GMoS.

Members of Board of Commissioners are appointed by the GMoS for a term of 5 years, without prejudice to GMoS' right to dismiss member of the Board of Commissioners at any time before the expiration of the term of office, if a member of the Board of Commissioners is considered unable to carry out his/her duties according to the Articles of association and/or decision of GMoS.

The Company's Board of Commissioners comprises of 3 members, including the President Commissioner, and 1 of the 3 members serve concurrently as Independent Commissioners, as shown below:

*) PC : President Commissioner
C : Commissioner
I : Independent Commissioner

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis dari rapat Direksi. Panggilan untuk rapat Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris atau dalam hal Presiden Komisaris berhalangan oleh 2 (dua) anggota Komisaris lainnya. Rapat Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris atau oleh Komisaris lain yang dipilih oleh anggota Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut. Rapat Komisaris adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Komisaris. Dalam tiap rapat, setiap Komisaris berhak atas satu suara dan, selain itu, juga dapat memberikan satu suara bagi Komisaris lain yang diwakilinya. Notulen rapat Komisaris dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat Komisaris dan semua anggota Komisaris lainnya yang hadir.

According to the Company's articles of association, Board of Commissioners meeting can be held at any time it is considered necessary by a member of the Board of Commissioners or on a written request from the Board of Directors meeting. Invitation for a Board of Commissioners meeting is given by the President Commissioner, or in a case where the President Commissioner is unavoidably absent, it is given by the other two members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners meeting is presided by the President Commissioner or other Commissioner elected by the members of the Board of Commissioners attending the meeting. A meeting of the Board of Commissioners is only valid and entitled to make a binding decision if attended by more than 50% of the Board of Commissioners members. In every meeting, each Commissioner is entitled to one vote and aside from that, may also give one vote for another Commissioner that he/she represents. Minutes of Board of Commissioner meeting is made and signed by the leader of the Board of Commissioners meeting and all attending members of the Board of Commissioners.

Selama tahun 2015 telah diselenggarakan 2 kali rapat Komisaris, dengan data kehadiran sebagai berikut :

During 2015, Board of Commissioners meeting was held twice, with data of attendance as follows

NAMA NAME	RAPAT BOC BOC MEETING
Wismoyo Arismunandar	100%
Wing Indrasmoro (mulai Juni 2014)	100%
DR. Ramelan, SH. MH	100%

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Komisaris Utama sesuai dengan keputusan RUPST yaitu memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' remuneration is determined by the President Commissioner, as stated in the decision of Annual General Meeting of Shareholders, which authorizes the President Commissioner to determine the amount of salaries and allowances of the Board of Commissioners.

Afiliasi

Transaksi Afiliasi

Selama periode laporan keuangan, Suryamas melakukan pembayaran sehubungan dengan asuransi properti yang menjamin semua resiko kepada PT Asuransi Sinarmas. PT Asuransi Sinarmas dimiliki secara tidak langsung oleh anggota keluarga dekat dari Direksi Suryamas dan Komisaris Suryamas

Affiliation

Conflict of Interest Transaction

During the respective financial period, Suryamas made payments in respect of property all risk insurance premiums to PT Asuransi Sinarmas. PT Asuransi Sinarmas is owned indirectly by the close family members of the Suryamas Directors and Commissioners of Suryamas

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Affiliated Relation

Affiliate relationships between members of the Board of Commissioners with the Directors and Shareholders are as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN AFILIASI DENGAN RELATIONSHIP WITH		
		DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER	DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER
Wismoyo Arismunandar	Presiden Komisaris	-	-	-
Wing Indrasmoro	Komisaris	-	-	-
DR. Ramelan, SH. MH	Komisaris	-	-	-
Kenneth Lian	Presiden Direktur	-	✓	✓
Sujanto Handoko	Direktur	-	-	-
Fifi Julia Maeloa	Direktur	-	✓	✓
Henny Kusuma Hendrawan	Direktur	-	-	-

Keterangan/ Notes: Kenneth Lian merupakan suami dari Pemegang Saham Pengendali, Madam Sukmawati Widjaja

Kenneth Lian is a husband of the Controlling Shareholder, Madam Sukmawati Widjaja

Fifi Julia Maeloa merupakan anak dari Pemegang Saham Pengendali, Madam Sukmawati Widjaja

Fifi Julia Maeloa is a daughter of the Controlling Shareholder, Madam Sukmawati Widjaja

Dewan Direksi

Dewan Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dewan Direksi juga melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang lainnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS, temasuk penerapan praktek GCG dalam pengelolaan Perusahaan.

Board of Directors

The Board of Directors carries out the Company's management for the interest of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives. The Board of Directors also carry out other duties, responsibilities and authorities according to the provisions in the Company's articles of association, prevailing laws and regulations and/or based on decisions of General Meeting of Shareholders, including the application of GCG in Company's management.

Seperti halnya anggota Komisaris, anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan, jika anggota Direksi dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Direksi Perusahaan terdiri dari 5 orang anggota termasuk Presiden Direktur adalah sebagai berikut :

NAMA NAME	JABATAN POSITION	ANGGOTA SEJAK MEMBER SINCE	BERAKHIR TERM EXPIRES
Kenneth Lian	Presiden Direktur/President Director	1990	2020
Sujanto Handoko	Direktur/Director	1994	2020
Fifi Julia Maeloa	Direktur/Director	2014	2020
Henny Kusuma Hendrawan	Direktur/Director	2010	2020
Andy Lie	Direktur Independen/Independent Director	2015	2020

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang anggota Direksi. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengeluarkan keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Direksi. Dalam tiap rapat, setiap Direksi berhak atas satu suara dan, selain itu, juga dapat memberikan satu suara bagi Direksi lain yang diwakilinya. Notulen rapat Direksi dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi.

Selama tahun 2015 telah diselenggarakan 4 kali rapat Direksi, dengan data kehadiran sebagai berikut :

NAMA NAME	RAPAT DIREKSI BOD MEETING
Kenneth Lian	80%
Sujanto Handoko	100%
Fifi Julia Maeloa	90%
Henny Kusuma Hendrawan	100%

Remunerasi Dewan Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan RUPST yaitu memberikan wewenang kepada Komisaris Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Direksi.

Like members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors are appointed for a 5-years term, without prejudice to GMoS' right to dismiss member of the Board of Directors at any time before the expiration of the term of office, if a member of the Board of the Directors is unable to carry out his/her duties according to the Articles of Association and/r decisions of GMoS.

The Company's Board of Directors consists of 5 members, including the President Director, which is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	ANGGOTA SEJAK MEMBER SINCE	BERAKHIR TERM EXPIRES
Kenneth Lian	Presiden Direktur/President Director	1990	2020
Sujanto Handoko	Direktur/Director	1994	2020
Fifi Julia Maeloa	Direktur/Director	2014	2020
Henny Kusuma Hendrawan	Direktur/Director	2010	2020
Andy Lie	Direktur Independen/Independent Director	2015	2020

According to Articles of association of the Company, Board of Directors meeting can be held at any time it is considered necessary by a member of the Board of Directors. A Board of Directors meeting is only valid and entitled to make a binding decision if it is attended by more than 50% of the Board of Directors. In every meeting, each Director is entitled to one vote and aside from that, may also give one vote for another Director that he/she represents. Minutes of the Board of Directors meeting is made and signed by the leader of Board of Directors meeting.

During 2015, Board of Directors meeting had been conducted four times, with data of attendance as follows:

The Board of Directors' remuneration is determined by the Board of Commissioners, as stated in the decision of Annual General Meeting of Shareholders, which authorizes the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances of the Board of Directors.

Komite Audit

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Komisaris telah membentuk Komite Audit dengan merujuk peraturan Bapepam & LK No. IX.I.5 untuk membantu Dewan Komisaris menilai integritas laporan operasional dan keuangan yang disiapkan oleh Direksi, serta mengidentifikasi ketidak-sesuaian aspek operasional Perusahaan dan entitas anak terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki akses penuh pada informasi dari karyawan, termasuk Direktur dan sumber eksternal, serta dapat meminta opini pihak ketiga yang independen apabila diperlukan. Komite Audit berkoordinasi dengan grup audit internal dalam melaksanakan tugasnya.

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

NAMA NAME	JABATAN POSITION	ANGGOTA SEJAK MEMBER SINCE	BERAKHIR TERM EXPIRES
DR. Ramelan, SH. MH	Ketua	2008	2020
Amin Anwar	Anggota	2006	2020
Drs. H. Mustofa, Ak.	Anggota	2014	2020

Rapat komite audit tersebut, evaluasi dilakukan dengan manajemen pada penyusunan laporan keuangan dan pengawasan internal, dan pemanggilan terhadap penanggung jawab bidang keuangan dan bidang-bidang terkait lainnya. Selama tahun 2015, Komite Audit Perusahaan telah melakukan 4 kali rapat, dengan data kehadiran sebagai berikut :

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HADIR ATTENDANCE	TINGKAT KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE
DR. Ramelan, SH. MH	Ketua	4	100%
Amin Anwar	Anggota	3	75%
Drs. H. Mustofa, Ak.	Anggota	4	100%

Komite Audit, selanjutnya berpendapat sebagai berikut :

A. Informasi Laporan Keuangan Yang Akan Dikeluarkan

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan kepemilikan saham langsung atau tak langsung oleh Perusahaan sebesar lebih dari 50%. Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk transaksi antar perusahaan yang telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional Perusahaan dan entitas anak sebagai badan usaha yang tunggal.

Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 telah diaudit dan diungkapkan sepenuhnya.

Audit Committees

In carrying its responsibilities, the Board of Commissioners had established an Audit Committee in related to the regulation of Bapepam & LK No. IX.I.5, to help the Board of Commissioners evaluate operational and financial reports prepared by the Directors, as well as to identify nonconformity between the operational aspect of the Company and the subsidiaries and the provisions of prevailing laws and regulations.

In conducting its duties, the Audit Committee has full access on employee information, including information of the Directors and external sources, and when necessary, it may also request an opinion of an independent third party.

The following is the composition of the members of Company's Audit Committee :

In an Audit Committee meeting, evaluation is done together with the management regarding the compiling of financial statement and internal control. Persons in charge of financial division and other relevant divisions are also summoned to the meeting. During 2015 the Company's Audit Committee meeting was held four times, with data of attendance as follows:

Furthermore, the Audit Committee held the following opinions:

A. Information of Financial Statement to be Issued
A consolidated financial statement includes financial statement of the Company and subsidiaries in which the Company has direct or indirect share ownership of more than 50%, balances and transactions between companies, including transactions between eliminated companies to reflect financial position, and operational results of the Company and subsidiaries as a single enterprise.

All information in the Company's consolidated financial statement for year ended on December 31, 2015 had been fully audited and disclosed.

B. Independensi Dan Obyektifitas Akuntan Publik Yang Melaksanakan Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan Yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 Telah Diteliti

Dalam melakukan audit pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, Akuntan Publik telah berkorespondensi dengan Manajemen untuk meminta klarifikasi mengenai beberapa masalah yang berkaitan dengan pos-pos yang dilaporkan, dan Manajemen telah menanggapinya sesuai dengan kebutuhan.

Akuntan Publik juga telah mengadakan pembahasan dengan Komite Audit, dan Komite Audit berpendapat bahwa Akuntan Publik telah melaksanakan audit secara menyeluruh, independen dan berhati-hati terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

C. Efektifitas Kendali Internal Perusahaan

Komite Audit telah mengkaji pelaksanaan rencana dan program internal untuk tahun 2015 yang dilakukan oleh departemen internal audit dan compliance, dan berpendapat bahwa keseluruhannya telah memuaskan dan mencerminkan perbaikan atas fungsi kendali internal yang efektif di lingkungan Perusahaan.

D. Temuan Audit Yang Dihasilkan Oleh Auditor Internal Perusahaan

Kegiatan audit internal yang dilakukan mencakup audit kegiatan operasional, keuangan dan ISO 9001 tahun 2015 baik untuk audit biasa maupun audit yang telah disesuaikan dengan risiko-risiko manajemen. Semua temuan-temuan yang dihasilkan dari kegiatan audit telah disampaikan kepada Manajemen dan Komite Audit, dan sudah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur.

E. Kepatuhan Perusahaan Terhadap Berbagai Peraturan Pasar Modal Di Indonesia Dan Peraturan Lain Yang Terkait Dengan Bisnis Perusahaan Di Tahun 2015.

Manajemen Perusahaan telah mengikuti peraturan dan ketentuan dari OJK dan BEI, serta peraturan dan ketentuan Pemerintah Indonesia lainnya.

F. Kemungkinan Adanya Kesalahan Dalam Menerapkan Atau Mengidentifikasi Keputusan Direksi

Komite Audit telah mengkaji seluruh keputusan Direksi Perusahaan pada tahun 2015, dan berpendapat bahwa sejauh yang diketahui, tidak terdapat implementasi yang tidak semestinya atas keputusan-keputusan tersebut oleh Manajemen Perusahaan.

Sebagai kesimpulan atas pengkajian diatas, Komite Audit berpendapat bahwa tidak ada indikasi:

- 1) Bawa Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, yang disusun oleh Direksi Perusahaan, tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- 2) Bawa Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan tidak bersikap independen dan obyektif dalam melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.

B. The Independence and Objectivity of the Public Accountant Conducting Audit on The Company's Consolidated Financial Statement Ended on December 31, 2015 Had Been Studied

In conducting audit on the Company's consolidated financial statement for year ended on December 31, 2014, the Public Accountant had been in correspondence with the Management in order to request clarification regarding s number of problems related to reported posts, and the Management had responded according to requirement.

The Public Accountant had also held a discussion with the Audit Committee and the Audit Committee considers that the Public Accountant had conducted comprehensive, independent and careful audit on the Company's consolidated financial statement.

C. Effectiveness of Company's Internal Control

The Audit Committee had studied the implementation of internal plans and programs of 2015 conducted by the internal audit and compliance department. The Audit Committee considers that the overall implementation had been satisfactory and reflected improvements in effective internal control function in the Company's environment.

D. Audit Findings by Company's Internal Auditor

Internal audit activities conducted included audit of operational activities, finance and ISO 9001 2015, both regular audit and audit adjusted to management risks. All findings resulted from audit activities have been delivered to the Management and the Audit Committee, and followed up according to procedure.

E. Company's Compliance with Capital Market Regulations in Indonesia and Other Regulations Relevant to Company's Business in 2015

The Company's management has complied with the regulations and provisions set by Bapepam & LK and ISX, as well as other regulations and provisions of the Indonesian Government.

F. Possibility of a Mistake in Applying or Identifying Decision of the Board of Directors

Audit Committee has studied all decisions made by the Company's Board of Directors in 2015, and considers that, as far as known, the Company's Management did not carry out any improper implementation of those decisions.

As a conclusion of the above studies, the Audit Committee is of the opinion that there are no indications that:

- 1) The Consolidated Financial Statement for year ended on December 31, 2015 which had been compiled by the Company's Directors, was not in accordance with the accounting principles applicable in Indonesia.
- 2) The Hadori Sugiarto Adi & Rekan Public Accountant Office had not been acting independently and objectively in conducting audit on the Consolidated Financial Statement for year ended on December 31, 2015.

- 3) Bahwa fungsi kendali internal tidak dijalankan dengan efektif.
- 4) Bahwa penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik oleh Direksi tidak sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan Pemerintah Indonesia.
- 5) Bahwa seluruh Keputusan Direksi tidak dijalankan sebagaimana mestinya.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai peran yang sangat penting untuk memperlancar hubungan antar Organ Perusahaan serta hubungan antara Perusahaan dengan stakeholders.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan terutama terkait menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab keterbukaan Perseroan sebagai perusahaan publik.

Sehubungan dengan peraturan Bapepam & LK No. IX.I.4, anggota Sekretaris Perusahaan adalah Sujanto Handoko, Warga Negara Indonesia dan saat ini beliau juga sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1994.

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan Perseroan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan GCG.

- 1) Mewakili Perseroan dalam hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengkomunikasikan kegiatan Perseroan terutama terkait dengan keterbukaan informasi.
- 2) Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggung jawab serta membangun citra positif Perseroan.
- 3) Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal, termasuk UU Perseroan Terbatas
- 4) Mengawasi perkembangan dan perubahan regulasi yang terjadi di bidang pasar modal, serta memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi terkait dampak perkembangan perubahan-perubahan tersebut pada Perseroan serta pelaksanaan atas perubahan-perubahan tersebut di lingkungan Perseroan
- 5) Bertanggung jawab atas aspek keterbukaan informasi sebagai pemenuhan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal
- 6) Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa, Rapat Direksi dengan Komisaris dan Rapat Direksi

- 3) Internal control function had not been effectively carried out.
- 4) The practice of good Corporate Governance by the Directors had not been in accordance with the regulations of Capital Market and the Indonesian Government.
- 5) All Decisions of Directors were not carried out as they should have been.

Corporate Secretary

Corporate Secretary plays a very important part in promoting smooth relation between Company Organs as well as the relation between the Company and the stakeholders.

The Corporate Secretary's roles are principally to maintain a positive public perception of the Company's image and the fulfillment of Company's responsibilities for transparency as a public company.

In related to the regulation of Bapepam & LK No. IX.I.4, the member of the Corporate Secretary is Sujanto Handoko, an Indonesian Citizen and he also serves as a Director of the Company since 1994.

The duties of the Company's Corporate Secretary include secretarial duties, public and investor relations, legal matters and compliance to regulations issued by industry and capital market authorities as well as to GCG related regulations.

- 1) To represent the Company in any relationship with all stakeholders in communicating the Company's activities, primarily those related to information disclosure.
- 2) To control the management of external and internal communications strategies with all stakeholders to ensure an open and accountable dissemination of Company information while maintaining the Company's positive image.
- 3) To be responsible for ensuring full compliance to prevailing stock exchange and capital market regulations, including the Limited Liability Company Law.
- 4) To monitor any developments and changes in capital market regulations, and to submit recommendations and inputs to the Board of Directors on the impact of these changes to the Company as well as the implementation of these changes within the Company.
- 5) To be responsible for information disclosure as part of the compliance with all applicable stock exchange and capital market regulations
- 6) To be responsible for organizing Annual and Extraordinary GMS, Board of Directors' meetings with Board of Commissioners and Board of Directors' meetings

- 7) Menangani administrasi kesekretariatan atau korespondensi Perseroan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pasar modal termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI)
- 8) Menangani kegiatan Hubungan Investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perusahaan dengan para investor baik di tingkat lokal maupun internasional
- 9) Menangani kegiatan Hubungan Masyarakat.

Sepanjang tahun 2015, berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

- 1) Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.
- 2) Menyampaikan perkembangan komunitas investor kepada Direksi.
- 3) Menyampaikan perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui keterbukaan informasi di website perusahaan dan Bursa Efek Indonesia
- 4) Menyampaikan Laporan Tahunan dan 4 kali laporan keuangan berkala dan kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan tersebut pada situs Perseroan serta mengumumkan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan pada surat kabar berperedaran nasional.
- 5) Menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa.
- 6) Mengadakan paparan publik yang diadakan pada tanggal 21 Desember 2015

Unit Audit Internal

Perusahaan telah membentuk dan mengangkat Soegi Harto sebagai Kepala Unit Audit Internal sehubungan dengan peraturan Batepam & LK No. Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Soegiharto adalah Warga Negara Indonesia, lulusan Universitas Tarumanagara di Jakarta tahun 1991. Memulai karir di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Siddharta, kemudian berkarir pada berbagai posisi di PT Indo cement Tunggal Perkasa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Simas Life, PT Kalibesar Raya Utama, PT Asuransi Chiyoda Indonesia. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan mulai Desember 2009.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah :

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan dan audit manajemen dimana pemeriksaan kepatuhan rutin, baik atas inisiatif sendiri maupun atas permintaan Divisi atau Direktur lain, termasuk menyusun anggaran Divisinya beserta sumber daya yang diperlukan serta memastikan terlaksananya audit internal tahunan, audit manajemen dan pemeriksaan kepatuhan tersebut sesuai dengan perencanaan yang dilakukan.

- 7) To manage the secretarial administration or the Company's correspondence with related parties in the capital market including Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") and Indonesia Stock Exchange (IDX).
- 8) To manage Investor Relations activities to maintain and improve communications between the Company and domestic as well as international investors.
- 9) To manage the Company's public relation activities.

Throughout 2015, the Corporate Secretary has conducted various activities, including:

- 1) Correspondence with OJK and IDX as capital market regulators.
- 2) Submission of updates on recent development in the investment community to the Board of Directors.
- 3) Provided update of the Company's development to the public through Corporate website and Indonesia Stock Exchange
- 4) Submission of 4 periodic financial reports and 1 annual report to OJK and IDX, as well as publishing of these reports on the Company's website and announcements of full year financial statements and half year financial statements in national newspapers.
- 5) Conducted 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS.
- 6) Organized Public Expose that held on December 21st, 2015

Internal Audit Unit

The Company had established an Internal Audit Unit and appointed Soegi Harto as its Head. This was done in relation to the Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. Kep-496/BL/2008 on Establishment and Guidelines on the Compiling of Internal Audit Charter.

Soegi Harto is an Indonesian Citizen, graduated from the University of Tarumanagara in Jakarta in 1991. He started his career at Siddharta & Siddharta Public Accountant Office, and then held various positions at PT Indo cement Tunggal Perkasa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Simas Life, PT Kalibesar Raya Utama, and PT Asuransi Chiyoda Indonesia. He serves as the Company's Head of Internal Audit Unit since December 2009.

The tasks and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

- Compiling and conducting annual Internal Audit plans and management audit, in which the routine compliance inspection, whether based on the Unit's own initiative or based on a request from other Divisions or Directors, includes compiling the Division's budget along with the required resources, and also ensuring that these annual internal audit, management audit and compliance inspection are carried out as planned.

- Melaksanakan permintaan pelaksanaan audit manajemen dan kepatuhan yang diminta oleh Divisi atau Direktur lain (tidak rutin) atau melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Mendiskusikan draft temuan pemeriksaan audit, baik rutin maupun non rutin atas manajemen dan kepatuhan dengan Divisi yang bersangkutan untuk kemudian membuat laporan hasil audit final dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan serta mengusulkan dan meminta

Direktur Utama untuk mengambil langkah-langkah koreksi bila terjadi penyimpangan baik dalam sistem manajemen maupun kepatuhan.

- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Memelihara catatan-catatan audit, baik draft laporan, laporan final maupun langkah-langkah post audit agar dapat dipakai untuk keperluan monitoring dan penyusunan sistem manajemen yang lebih baik.

Wewenang Unit Audit Internal adalah :

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Disamping itu, Perusahaan juga menerapkan sistem pengendalian dan pengawasan internal berdasarkan Manual Akuntansi yang disusun dengan mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia; serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK.

- Conducting management audit and compliance inspection requested by other Divisions or Directors (non-routine) or conducting special inspection when necessary.
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to Company policies.
- Inspecting and assessing efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resource, marketing, information technology fields and in other activities.
- Providing suggestions for improvement and objective information regarding the activities inspected at all levels of management.
- Discussing draft of audit inspection findings, both routine and non-routine, on management and compliance with the relevant Division which then is followed by compiling final audit result report and delivering the report to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitoring, analyzing and reporting the implementation of recommended improvement follow-ups as well as suggesting and requesting

The President Director to take correctional measures if any deviance occurs, whether in the management system or in compliance.

- Cooperating with the Audit Committee.
- Compiling program to evaluate the quality of internal audit activities that it conducts.
- Maintaining audit records, including report drafts, final reports and post audit actions, to enable the records to be used for monitoring and compiling a better management system.

The authorities of the Internal Audit Unit are:

- Accessing all relevant information concerning the Company's duties and functions.
- Conducting direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee
- Holding periodical and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
- Coordinating its activities with activities of external auditor.

Aside from that, the Company also applies an internal control and supervision system based on the Manual of Accounting, which is compiled with reference to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Accountants Institute; and Guidelines on Presentation and Disclosure of Emitent's or Public Company's Financial Statement issued by Bapepam & LK.

Sistem Pengendalian Internal

Semenjak berdirinya Unit Audit Internal, Direksi memutuskan bahwa pengendalian internal perusahaan juga selalu diulas kembali mengenai efektifitasnya serta pengendalian terhadap keuangan dan operasional oleh Unit Audit Internal. Unit ini menganalisis secara mendalam kelayakan suatu proyek dari berbagai sudut pandang baik keuangan, pemasaran dan aspek teknis proyek termasuk menganalisis risiko dan memberikan pandangan yang obyektif kepada Direksi agar dapat mengambil keputusan yang tepat. Proses yang dilakukan oleh divisi ini bersifat berkesinambungan agar setiap fase perkembangan proyek dapat dipantau secara berkala. Ulasan kembali oleh Unit ini cukup efektif untuk mengimbangi kecepatan Perseroan dalam melakukan eksekusi proyek-proyek barunya. Untuk pengendalian internal di bidang keuangan, Perusahaan menerapkan sistem pengelolaan terpusat di mana seluruh pemasukan dan pengeluaran dikontrol secara terpadu di Departemen Keuangan pusat Perusahaan. Staf proyek hanya bertugas untuk administrasi keuangan sementara Divisi Keuangan pusat memiliki staf khusus yang ditugaskan untuk memantau keuangan proyek. Manajemen keuangan mengacu kepada ketentuan akuntansi dan keuangan yang berlaku sesuai PSAK (Pedoman Standar Akuntansi Keuangan).

Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah dilaksanakan oleh Perusahaan dalam seluruh aspek operasional dengan menganut prinsip kehati-hatian (prudent philosophy). Dalam menjalankan fungsinya sebagai penanggung jawab pengendalian risiko-risiko yang dimiliki oleh pemilik risiko (risk owner) di seluruh satuan/unit kerja korporasi, penerapannya melalui proses-proses yang terdiri atas :

- Penetapan konteks risiko yang diwujudkan melalui pemetaan risiko secara korporasi,
- Mengidentifikasi risiko-risiko untuk masing-masing konteks risiko sesuai dengan pemetaan risiko,
- Menganalisa risiko untuk menentukan dampak dan kemungkinan terjadinya risiko,
- Mengevaluasi risiko, serta
- Membuat rencana penanganan risiko yang telah diidentifikasi.

Internal Control System

Since the first establishment of Internal Audit Unit, the Board of Directors decided that the Company's internal control also be reviewed again about the effectiveness and control of financial and operational by the Internal Audit Unit. This division analyzes in detail the feasibility of a project from different angles, in the financial, marketing and technical aspects, including analyzing the risk and providing an objective view to the Board of Directors in order to make the right decision. The sustainable process by this division is taken so that every phase of the development can be regularly monitored. The reviews by the Unit are effective enough to keep the Company's pace to execute new projects. For the internal control in the financial sector, the Company has implemented a centralized management system where all the income and expenses are integratedly controlled by the Company's corporate finance division. Project staff is only in charge of financial administration while the corporate finance division employs special staff to monitor the project's finance. Financial management refers to the prevailing provision of accounting and finance in accordance to Indonesian Financial Accounting Standard (PSAK).

Risk Management

Risk management has been conducted by the Company in all operational aspects by following prudent philosophy. Implementation of the function as the responsible party for controlling risks borne by risk owner in all corporate work units is done through a process consisting of:

- Determining risk context, which is materialized through corporate risk mapping,
- Identifying the risks for each risk context according to risk mapping,
- Analyzing risks to determine the impacts and the possibility of risk occurrence,
- Evaluating risks, and
- Compiling management plan of identified risks.

Keseluruhan proses tersebut dilakukan dalam suatu proses berkelanjutan dengan adanya komunikasi serta monitoring dan review. Pelaksanaan kegiatan manajemen risiko yang terintegrasi dengan proses bisnis perusahaan semakin diperkuat dengan adanya Risk Based Audit yang dilaksanakan oleh fungsi Satuan Pengawas Intern, sehingga penanganan risiko secara proaktif dapat berjalan dengan optimal. Melalui sinergi antara dua fungsi tersebut diharapkan akan mempercepat tumbuhnya budaya sadar akan risiko. Seperti halnya bidang usaha lainnya, bidang usaha Perusahaan juga tidak lepas dari tantangan dan risiko secara makro maupun mikro. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perusahaan sebagai berikut :

1. Risiko Persaingan Usaha

Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha di bidang pengembangan kawasan perumahan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi persaingan dai perusahaan-perusahaan lain yang menjalankan usaha yang sama, terutama kompetitor-kompetitor yang terdapat di sekitar lokasi kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Beragamnya konsep yang ditawarkan oleh beberapa kompetitor berpotensi mengurangi permintaan atas produk-produk Perusahaan dan entitas anak. Untuk mengantisipasi hal ini, Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk selalu mengeluarkan produk yang inovatif.

2. Risiko Perubahan Kondisi Sosial Politik

Kondisi sosial dan politik menjadi salah satu pertimbangan investasi. Kondisi sosial politik merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keputusan investasi, termasuk dalam investasi aset seperti properti. Oleh karenanya Perusahaan menyadari kemungkinan terjadinya dampak negatif yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kegiatan operasional Perusahaan jika terjadi kondisi sosial dan politik yang tidak stabil. Salah satu faktor yang paling mempengaruhi kinerja Perusahaan dan entitas anak khususnya dalam hal penjualan antara lain dapat ditimbulkan dari kondisi sosial politik terutama dari segi keamanan yang akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan investor baik lokal maupun asing. Namun demikian, kondisi politik Indonesia yang semakin membaik dan proses demokratisasi yang terus berjalan dengan baik, merupakan suatu harapan positif untuk berkembangnya investasi dunia usaha.

3. Risiko Gugatan Hukum

Perusahaan dan entitas anak membebaskan tanah dari penduduk setempat atau dari pihak-pihak lain berdasarkan Surat Ijin Lokasi dan Pembebasan Hak/Pembelian Tanah. Dalam usaha pembebasan tanah di Indonesia tidak tertutup kemungkinan timbulnya gugatan hukum dari pihak ketiga. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak menyadari akan adanya risiko timbulnya gugatan hukum dalam kegiatan pembebasan tanah yang dilakukan walaupun pembebasan tanah dilakukan dengan hati-hati.

The overall process is done in a continuous process with communication, monitoring and review. Implementation of risk management activity that is integrated with corporate business process is strengthened with the existence of Risk-based Audit carried out by Internal Control Unit function, which enables proactive risk handling to be optimum. The synergy between the two functions is expected to accelerate the growth of risk aware culture. Like any other business, the Company's business is also not free from challenges and risks, both macro and micro. The following are risks that are estimated to be capable of affecting the Company's business:

1. Risk of Business Competition

As a company with business in housing development sector, the Company and subsidiaries face competition with other companies in the same line of business, especially competitors around the Company's and subsidiaries' business activity locations. The various concepts offered by a number of competitors may potentially reduce requests for the Company's and subsidiaries' products. In order to anticipate this, the Company and subsidiaries attempt to always launch innovative products.

2. Risk of Changes in Social Political Condition

Social and political condition serves as one of the considerations in investment. Social and political condition is a factor which highly influences investment decision, including investment of assets, such as property. Therefore, the Company is aware of the possibility of negative impacts which may affect the Company's operational income and activities if an unstable social and political condition occurs. One of the most influencing factors on the Company's and subsidiaries' performance, particularly in sales, may be caused by social and political condition, especially the security aspect, which will influence the confidence level of investors, both local and foreign. However, the improving Indonesian political condition and the democratization process that continues to run well, serve as a positive hope for business investment to grow.

3. Risk of Lawsuit

The Company and subsidiaries acquire land from the local residents or from other parties based on Location and Right Release/Land Purchase Permit. In attempting to acquire land in Indonesia, there is a possibility of lawsuit from a third party. Therefore, the Company and subsidiaries are aware of the risk of lawsuit occurrence in the activity of land acquisition even though the land acquisition is done carefully.

4. Risiko Berkurangnya Lahan

Perusahaan dan entitas anak bergerak di bidang pembebasan, pematangan dan penyediaan tanah siap bangun yang kemudian dijual dengan atau tanpa bangunan di atasnya. Dengan demikian lahan yang dapat ditawarkan dan dijual akan berkurang sebanding dengan banyaknya penjualan. Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko berkurangnya lahan yang dapat ditawarkan dan dijual tersebut yang mana akan mempengaruhi kesinambungan usaha Perusahaan dan entitas anak.

5. Risiko Kebijakan/Peraturan Pemerintah

Risiko yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan Kebijakan/Peraturan Pemerintah adalah kemungkinan perubahan Kebijakan/Peraturan yang berhubungan dengan masalah pertanahan seperti perubahan rencana tata kota dan tata ruang. Perubahan tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya nilai ekonomis suatu proyek yang akan atau sedang dibangun oleh Perusahaan dan entitas anak.

6. Risiko Dampak Lingkungan

Sebagai suatu perusahaan yang mengelola perumahan, Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada masalah limbah baik cair maupun yang dihasilkan perumahan-perumahan dalam kawasan tersebut. Perusahaan dan entitas anak menyadari jika limbah rumah tangga tersebut tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan perumahan sehingga dapat mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk perumahan Perusahaan dan entitas anak yang pada akhirnya dapat mengakibatkan turunnya pendapatan Perusahaan dan entitas anak.

7. Risiko Kebakaran dan Bencana Alam

Sebagai suatu perusahaan yang mengelola perumahan, salah satu risiko yang mungkin timbul adalah terjadinya kebakaran dan bencana alam yang dapat mengakibatkan kerugian moril dan materiil, baik bagi pemilik bangunan maupun bagi Perusahaan dan entitas anak.

8. Risiko Sebagai Induk Perusahaan

Sebagai induk perusahaan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari entitas anak, Perusahaan memiliki risiko ketergantungan yang cukup tinggi terhadap kegiatan dan pendapatan entitas anak. Dengan demikian apabila kegiatan dan pendapatan dari usaha entitas anak menurun, hal tersebut akan mempengaruhi tingkat pendapatan Perusahaan.

4. Risk of Land Reduction

The Company and subsidiaries are active in the field of acquisition, improvement and provision of ready-to-build lands which are then sold with or without construction above them. Therefore, the lands that can be offered and sold will reduce proportionally to the amount of sales. The Company and subsidiaries face a risk of reduction of the lands that can be offered and sold in which will affect the business continuity of the Company and subsidiaries.

5. Risk of Government Policy/Regulation

The risk faced by the Company that is related to the Government's Policy/Regulation is the possibility of changes in the Policies/Regulations related to land issue, such as a change in town and spatial planning. Such change can reduce the economical value of a project that will be or is being built by the Company and subsidiaries.

6. Risk of Environmental Impacts

As a housing management company, the Company and subsidiaries are faced with the issue of waste, both liquid waste and waste produced by housings in the area. The Company and the subsidiaries are aware that if the household waste is not well managed, then it will cause pollution in the housing environment, and this will affect the people's interest in the Company's and the subsidiaries' housing products. This at the end can result in a decline in the Company's and the subsidiaries' income.

7. Risk of Fire and Natural Disaster

As a housing management company, a risk that may occur is incidence of fire and natural disasters that may inflict moral and material loss, whether for the house owner, the Company and the subsidiaries.

8. Risk as Parent Company

As a parent company which most of its income originate from subsidiaries, the Company has a risk of high dependency on the subsidiaries' activities and incomes. Therefore, if activities and incomes of subsidiaries' businesses decline, then this will affect the Company's level of income.



9. Risiko Perubahan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing

Kegiatan usaha Perusahaan dipengaruhi oleh naik turunnya nilai tukar US Dollar dan tingkat suku bunga. Kenaikan suku bunga akan menurunkan kemampuan calon pembeli untuk membeli rumah yang pada akhirnya akan mempengaruhi penjualan Perusahaan dan entitas anak secara negatif, dan sebaliknya apabila penurunan suku bunga akan memicu kenaikan permintaan akan kredit kepemilikan rumah, yang hasilnya akan meningkatkan penjualan Perusahaan dan entitas anak. Disamping itu, apabila nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar mengalami penurunan maka pinjaman Perusahaan dalam US Dollar dapat meningkat yang pada akhirnya dapat menyebabkan penurunan laba Perusahaan.

Pengembangan Sistem Manajemen

Untuk mewujudkan cita-cita menjadi Perusahaan berkelas di Indonesia, Perusahaan memandang perlu adanya sebuah sistem yang dapat dijadikan acuan dalam bisnis yang sejalan dengan visi dan misi. Pada tahun 2003, Perusahaan telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2000. Persyaratan ISO 9001:2000 digunakan sebagai dasar pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu (SMM), diantaranya dengan meningkatkan tertib prosedur, tertib dokumentasi, dan kesadaran akan pentingnya pelaksanaan pekerjaan berbasis mutu serta perubahan budaya kerja ke arah yang lebih efisien.

Pelaksanaan SMM saat ini dirasa begitu penting dan sudah menjadi kebutuhan yang mendasar bagi Perusahaan. Hal tersebut terlihat dari mulai disusunnya prosedur-prosedur operasional baru dan terus dilakukannya penyempurnaan untuk prosedur-prosedur yang sudah ada. Sehingga setiap kegiatan yang dilakukan akan selalu sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

9. Risk of Change in Exchange Rate of Rupiah Against Foreign Currencies

The Company's business activities are influenced by the fluctuation of US Dollar exchange rate and interest rate. Increase of interest will lower the ability of prospective buyers to purchase houses, which in turn will negatively affect the Company's and subsidiaries' sales, and on the opposite, decline of interest rate will trigger an increase in request for home ownership loan, which results will increase the Company's and subsidiaries' sales. Aside from that, if the exchange rate of Rupiah against US Dollar declines, the Company's loan in US Dollar will then increase, which at the end will reduce the Company's profit.

Development of Management System

In order to realize its desire to become a classy company in Indonesia, the Company considers it necessary to have a system which can be made as reference in conducting business that is in line with the vision and missions. In 2003, the Company has acquired an ISO 9001:2000 certificate. The requirement of ISO 9001:2000 is used as a ground in the implementation of Quality Management System (QMS), which includes increasing orderliness in procedures and documents, awareness of the importance of conducting quality-based work as well as changing the work culture to a more efficient direction.

Today the implementation of QMS is considered as significantly important and it has become a basic requirement for the Company. This can be seen from how new operational procedures have begun to be compiled and completion continues to be done on the present procedures. Therefore, every activity conducted will always be in congruence with the Company's vision and missions.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan merupakan wujud komitmen perusahaan untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan, terutama yang berada di sekitar wilayah operasi perusahaan.

Perusahaan menyadari untuk membangun kelangsungan usaha yang langgeng dan berkelanjutan maka sebuah perusahaan harus memiliki arti dan kontribusi positif secara nyata bagi masyarakat, baik pada lingkungan sekitar proyek maupun kepada masyarakat luas.

Filosofi ini selaras dengan visi Perusahaan yakni memberi peluang bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menikmati kehidupan yang nyaman. Definisi dari kehidupan yang nyaman adalah hidup bahagia dan sejahtera, dikelilingi oleh orang-orang yang disayangi dan teman dekat, dalam tempat tinggal yang nyaman dan indah, serta di lingkungan yang bersih dan fasilitas yang memadai.

Suryamas memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan

Corporate Social Responsibility towards society and the environment is the company's commitment to support government programs to improve the quality of life and the environment, especially those located in the area around the company's operations.

The Company fully realizes that to achieve lasting and sustainable businesses, there are needs to be positive values and contributions felt by not only the communities living around the projects, but also the general population.

One of the Company's visions is to make possible the experience of not only living, but living well throughout Indonesia. Living well is living happy life surrounded by loved ones and good friends in a comfortable and beautiful home in a clean and picturesque environment with excellent facilities.

Suryamas firmly believes that the synergy of Corporate Social Responsibility (CSR) activities and business performance plays a vital role in achieving sustainable growth.

Bulan Suci Ramadan



Pada bulan suci Ramadan, Suryamas bersama dengan Komandan Kodim Bogor dan Camat Bogor, Drs. Herry Karnadi, mengadakan Santunan dan Buka Puasa Bersama Anak Yatim pada tanggal 10 Juli 2015 berlokasi di Maintenance Building Rancamaya Golf Estate dan dihadiri oleh 150 anak yatim.

The Holy Month of Ramadan



During the holy month of Ramadan, Suryamas along with the Commander of the Military Bogor District and Sub-district Head of Bogor Drs. Herry Karnadi, held Compensation and Open Fasting with orphans on July 10, 2015 located in Building Maintenance Rancamaya Golf Estate and attended by 150 orphans.



Suryamas melakukan acara Buka Bersama dengan masyarakat di sekitar lingkungan Rancamaya Golf Estate, yaitu Rancamaya, Kertamaya, dan Bojongkerta, yang dilakukan untuk tujuan meningkatkan silahturami dengan Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, dan Tokoh Pemuda. Acara Buka Bersama ini dilakukan tanggal 6 Juli 2015 di beragam tempat seperti, Pesantren Ar- Rohmah, Masjid Al-Furqon, dan di kediaman Ustad serta warga sekitar.

Suryamas held Breakfast with communities around the neighborhood Rancamaya Golf Estate, which is Rancamaya, Kertamaya, and Bojongkerta, conducted for the purpose of increasing relationship with Religious Leaders, Community Leaders and Youth Leaders. Breakfast event was conducted on July 6, 2015 in various places such as, Islamic School Al - Rohmah, Al-Furqan Mosque, and residence of Ustadz also the communities around.



Menjelang perayaan Idul Adha, Suryamas memberikan sumbangan berupa kambing dan domba untuk kurban sebanyak 29 ekor kambing dan domba yang diberikan kepada 27 lokasi pada tanggal 23 Oktober 2015.

Towards of the Eid celebration, Suryamas donated goats and sheeps to sacrifice as much as 29 goats and sheeps were given to 27 locations on October 23, 2015.

Sembako

Suryamas juga rutin memberikan bantuan berupa sembako kepada masyarakat sekitar Rancamaya Golf Estate, yaitu Rancamaya, Kertamaya, Harjasari, Genteng, dan Bojongkerta. Sembako yang diberikan dapat berupa beras, mie instan, minyak goreng, gula, dan bahan pokok lainnya.



Groceries

Suryamas also provide routinely assistance in the form of groceries to the community surrounding Rancamaya Golf Estate such as Rancamaya, Kertamaya, Harjasari, Genteng and Bojongkerta. Groceries can be given like rice, instant noodles, cooking oil, sugar, and other basic materials.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Sumber Daya Manusia yang memiliki integritas tinggi, unggul, dan berdaya merupakan salah satu aset penting dan kunci mencapai keberhasilan Perseroan untuk waktu jangka panjang. Oleh karena itu, pelatihan fungsional dan operasional yang berkesinambungan terus dilakukan demi pengembangan Sumber Daya Manusia yang mempu menghadapi berbagai macam tantangan dan berkompotensi dalam bidangnya demi mencapai visi dan misi Perusahaan secara efektif dan efisien.

Setiap tahunnya, divisi Human Resource dari Perusahaan selalu menyertakan karyawannya dalam pelatihan internal dan eksternal seperti seminar, on-the-job training, workshop dan lainnya yang mencakup aspek soft skill dan hard skill untuk setiap jenjang. Perusahaan juga menyadari pentingnya struktur organisasi yang dapat menunjang visi Perusahaan yang ditentukan sesuai dari mekanisme, struktur, dan tanggung jawab. Dimana, setiap jenjang selalu diseleksi secara matang dan mengikuti berbagai asesmen untuk dapat memenuhi kebutuhan setiap divisi dengan efektif dan efisien.

Perusahaan senantiasa membuat lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif untuk mendukung sarana kerja karyawan agar dapat merangsang semangat kerja karyawan untuk terus tumbuh dan berkembang sejalan dengan visi dan misi. Nilai budaya kerja juga terus disosialisasikan dan dikembangkan untuk meningkatkan rasa kebersamaan antar karyawan yang dapat menopang dan mendorong pertumbuhan Perusahaan. Penilaian kerja karyawan juga terus dievaluasi setiap tahunnya untuk meningkatkan performa dan kualitas kerja karyawan, serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan diri untuk jenjang karir kedepannya. Penilaian ini akan menentukan penghargaan yang diberikan kepada karyawan dari Perusahaan sebagai imbal balik atas usaha dan kerja keras yang telah dilakukan.

Selain kegiatan internal, Perusahaan juga melakukan kegiatan eksternal setiap tahunnya untuk memupuk rasa kebersamaan serta keharmonisan, seperti outbound, outing, halal bihalal, wisata bersama, dan lainnya. Tidak lupa, Perusahaan juga mengutamakan kesehatan dan keselamatan dalam bekerja agar dapat menciptakan lingkungan yang aman serta nyaman, yang didukung dengan perlindungan kecelakaan kerja, pelatihan prosedur keselamatan kerja, dan latihan rutin penanggulangan kebakaran.

High integrity, excellent, and capable Human Resources is one of the critical asset and key to Company's long term business success. That's why the continuous functional and operational training always be done for the development of Human Resources. that capable to endure many challenges and competent in their fields to achieve the Company's vision and mission effectively and efficient.

Every year, the Human Resource Department of the Company will include their employees in both internal and external training, such as seminar, on-the-job training, workshop, and others that will include soft and hard skill aspects for every level. Company also realized the importance of organization structure that will support the Company's vision which determined by the mechanism, structure, and responsibilities. Whereas every level always selected with high consideration and followed with many assessment to achieve the requirement of every division effectively and efficient.

Company always make comfortable and conducive work environment that will support the work facilities of the employees to stimulate the employees' work spirit to continue grow and thrive parallel with the Company's vision and mission. The value and culture also continuously introduced and developed to increase the sense of togetherness between employees that will support and encourage the Company's growth. The employees' evaluation always be evaluated every year to increase their performance and quality, also giving chance to develop themselves for the next career path in future. This evaluation will determine the reward that will be given to the employees from Company for their effort and hard work that has been done.

Beside internal activities, Company also have external activities every year to foster the sense of togetherness and harmony, such as outbound, outing, informal meeting, group recreation, dinner, and others. The last but not least, Company also prioritized the health and safety in work to create a comfortable and safe environment, which supported by the protection of occupational accidents, safety procedure trainings, and routine fire prevention practice.

Selain kegiatan internal, Perusahaan juga melakukan kegiatan eksternal setiap tahunnya untuk memupuk rasa kebersamaan serta keharmonisan, seperti outbound, outing, halal bihalal, wisata bersama, dan lainnya. Tidak lupa, Perusahaan juga mengutamakan kesehatan dan keselamatan dalam bekerja agar dapat menciptakan lingkungan yang aman serta nyaman, yang didukung dengan perlindungan kecelakaan kerja, pelatihan prosedur keselamatan kerja, dan latihan rutin penanggulangan kebakaran.

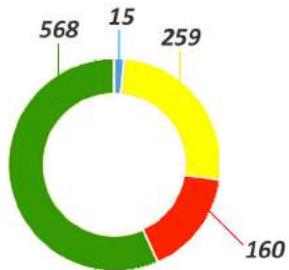
Beside internal activities, Company also have external activities every year to foster the sence of togetherness and harmony, such as outbound, outing, informal meeting, group recreation, dinner, and others. The last but not least, Comapny also prioritized the health and safety in work to create a comfort and safe enironement, which supported by the protection of occupational accidents, safety procedure trainings, and routine fire prevention practice.



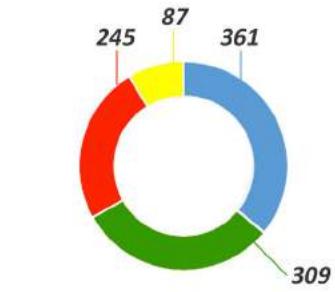
Berikut ini adalah komposisi karyawan tetap dan kontrak yang aktif bekerja di Perusahaan per 31 Desember 2015 berdasarkan tingkat pendidikan, usia, dan gender.

The following is the composition of permanent and contract employees who actively work in the Company per December 31, 2015 by level of education, age, and gender.

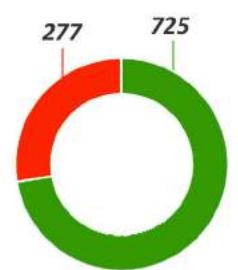
Pendidikan/ Education



Usia/ Age



Gender/ Gender



Others **S1**
S2 & S3 **D1-D3**

18-30 **31-40**
41-50 **Above 50**

Female **Male**

PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2015

RESPONSIBILITY FOR 2014 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Suryamas Dutamakmur Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, undersigned below, stated that all information contained in this 2015 Annual Report of PT Suryamas Dutamakmur Tbk has been fully disclosed and are responsible for the accuracy of its content.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2016 / Jakarta, April 28, 2016

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Wismoyo Arismunandar

Presiden Komisaris / President Commissioner



Wing Indrasmoro
Komisaris / Commissioner



Dr. Ramelan, SH., MH.
Komisaris / Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors



Kenneth Lian
Presiden Direktur / President Directors



Sujanto Handoko
Direktur / Director



Fifi Julia Maeloa
Direktur / Director



Henny Kusuma Hendrawan
Direktur / Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally blank

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
With
Independent Auditors' Report

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal Tersebut		<i>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 94	<i>Notes to Consolidated of Financial Statements</i>



PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR, Tbk.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2015
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Kenneth Lian	:	Name
Alamat Kantor	:	Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Widia Chandra VIII/33 RT. 004 RW. 001, Jakarta	:	Domicile address as stated in ID
No. Telepon	:	(62-21) 57936733	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
2. Nama	:	Sujanto Handoko	:	Name
Alamat Kantor	:	Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Tari Klasik Blok F.22 RT. 005 RW. 008, Jakarta	:	Domicile address as stated in ID
No. Telepon	:	(62-21) 57936733	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk (the Entity) and Its Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Its Subsidiaries are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Its Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2016/March 17, 2016

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Kenneth Lian

Sujanto Handoko

Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910, INDONESIA

Tel. : (62-21) 5793 6733 (Hunting) Fax. : (62-21) 5793 6730

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 062/LA-SMDM/JKT1/III/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Suryamas Dutamakmur Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 062/LA-SMDM/JKT1/III/2016

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Suryamas Dutamakmur Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries (the Entity), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti dijelaskan pada Catatan 2b dan 43, sejak tanggal 1 Januari 2015, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan". Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali untuk mencerminkan penerapan PSAK tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Jimmy Jansen

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0201/Public Accountant Registered Number AP. 0201
17 Maret 2016/ March 17, 2016

circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As mentioned in Notes 2b and 43, effective from January 1, 2015, the Entity and its Subsidiaries adopted the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 46 (Revised 2014), regarding "Income Tax". Financial statements as of December 31, 2014 have been restated to reflect the implementation of such PSAK. Our opinion is not modified in respect of this matter.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language

- 1 -

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak berelasi	2, 5, 37	10.552	13.952	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	2, 5	152.441.522	205.435.232	<i>Third parties</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.382.354 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 1.262.354 pada tanggal 31 Desember 2014	2, 6	16.745.525	19.453.895	<i>Third parties – net of allowance for impairment loss on receivables of Rp 1,382,354 as of December 31, 2015 and Rp 1,262,354 as of December 31, 2014</i>
Pihak berelasi	2, 6, 37	-	1.765.874	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2	4.929.986	4.207.455	<i>Other receivables – third parties</i>
Persediaan	2	3.150.994	3.288.871	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	2	2.875.628	1.095.672	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2, 7	15.028.675	22.909.631	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	8	57.829.274	24.628.994	<i>Advance payments</i>
Aset real estat	2, 9	753.876.042	795.713.364	<i>Real estate assets</i>
Investasi saham	2	225.000	225.000	<i>Stock investments</i>
Aset lain-lain	2	2.092.932	2.018.488	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Lancar		1.009.206.130	1.080.756.428	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 33	8.884	1.374.386	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset real estat	2, 9	1.801.119.944	1.732.749.666	<i>Real estate assets</i>
Aset pajak tangguhan	2, 33	1.033.216	1.400.866	<i>Deferred tax assets</i>
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar sebesar Rp 158.466 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 15.237 pada tanggal 31 Desember 2014	2, 11	13.549.235	2.618.210	<i>Investment properties – net of accumulated depreciation of Rp 158,466 as of December 31, 2015 and Rp 15,237 as of December 31, 2014</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 110.097.598 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 89.598.855 pada tanggal 31 Desember 2014	2, 12	329.663.772	337.390.990	<i>Property and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 110,097,598 as of December 31, 2015 and Rp 89,598,855 as of December 31, 2014</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.145.375.051	2.075.534.118	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.154.581.181	3.156.290.546	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

	Catatan/ Notes	2015	2014
Utang usaha – pihak ketiga	2	24.072.332	23.930.164
Utang lain-lain – pihak ketiga	2, 13	46.589.261	54.940.373
Utang pajak	2, 3, 14	7.937.789	5.663.065
Beban masih harus dibayar	2	4.280.362	3.598.362
Utang obligasi	2, 18, 25	330.000	330.000
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Uang muka diterima	2, 15	342.778.523	447.155.224
Utang bank	2, 16	59.599.198	82.751.716
Utang lembaga keuangan	2, 21	411.810	411.810
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		485.999.275	618.780.714

Liabilitas Jangka Panjang

Utang jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Uang muka diterima	2, 15	1.136.515	39.037.202
Utang bank	2, 16	168.897.724	157.856.716
Utang lembaga keuangan	2, 21	617.715	1.029.525
Utang obligasi konversi	2, 19, 20	-	82.644.628
Liabilitas derivatif	2, 20	-	9.281.357
Jaminan keanggotaan golf	2, 22	5.372.885	4.851.739
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	2, 22	7.623.257	8.054.658
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	2	2.573.258	655.854
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 35	30.228.093	26.463.198
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		216.449.447	329.874.877
JUMLAH LIABILITAS		702.448.722	948.655.591

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

Current Liabilities

Trade payable – third parties
Other payable – third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Bonds payable
Current portion of long-term liabilities:
Advances received
Bank loans
Financial institution loans

Total Current Liabilities

Non-Current Liabilities

Long-term liabilities – less current portion:
Advances received
Bank loans
Financial institution loans
Convertible bonds payable
Derivative liabilities
Golf membership deposits
Deferred interest income
Provision for replacement equipment and supplies hotel
Estimated liabilities for employee benefits

Total Non-Current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014	EQUITY
EKUITAS				Equity attributable to owners of the parent entity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Capital stock – par value Rp 318 (full amount) per share</i>
Modal saham – nilai nominal Rp 318 (Rupiah penuh) per saham				<i>Authorized – 6,000,000,000 shares</i>
Modal dasar – 6.000.000.000 saham				<i>Issued and fully paid capital – 4,772,138,237 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.772.138.237 saham	1, 2, 4, 23, 25	1.517.539.959	1.517.539.959	<i>Additional paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor	2, 4, 24	2.248.289	2.248.289	
Uang muka pemesanan saham	17, 18, 23, 25	3.979.097	3.979.097	<i>Advance for subscription of shares</i>
Saldo laba	2, 4, 23, 24	170.305.442	109.761.044	<i>Retained earnings</i>
Sub-jumlah		1.694.072.787	1.633.528.389	<i>Sub-total</i>
Kepentingan nonpengendali	2, 4, 26	758.059.672	574.106.566	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		2.452.132.459	2.207.634.955	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.154.581.181	3.156.290.546	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
**FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*)	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA	2, 27	577.756.249	416.618.692	NET SALES AND OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA	2, 28	(282.496.193)	(233.826.741)	COST OF SALES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR		295.260.056	182.791.951	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 29	22.996.735	22.470.365	<i>Other income</i>
Beban penjualan	2, 30	(35.744.461)	(25.655.215)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2, 31	(129.518.303)	(89.144.796)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	2, 32	(40.249.941)	(28.263.925)	<i>Finance charges</i>
Beban pajak final	2, 33, 43	(22.666.231)	(17.094.243)	<i>Final tax expenses</i>
Beban lain-lain	2	(13.269.397)	(779.489)	<i>Other charges</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		76.808.458	44.324.648	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME EXPENSES)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2, 33, 43			PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
Kini		(1.201.013)	(381.402)	<i>Current</i>
Tangguhan		(367.650)	96.303	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(1.568.663)	(285.099)	<i>Total Provision for Tax Expenses</i>
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		75.239.795	44.039.549	TOTAL INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Kerugian aktuarial	2, 35	(6.122.785)	(822.862)	<i>Actuarial loss</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		69.117.010	43.216.687	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada:				Total income that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		66.717.363	38.996.470	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2, 26	8.522.432	5.043.079	<i>Non-controlling interests</i>
		75.239.795	44.039.549	

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 43

*) Restated – see Note 43

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial
statements.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*)	
Jumlah laba komprehensif yang dapat distribusikan kepada:				Total comprehensive income that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	2	60.544.398	38.104.128	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		8.572.612	5.112.559	Non-controlling interests
		69.117.010	43.216.687	
Laba per saham (Rupiah penuh)	2, 34			Earnings per share (full amount)
Dasar		13,94	8,15	Basic

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 43

*) Restated – see Note 43

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial
statements.*

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 6 -

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
*Equity Attributable to Owners of The Parent Entity***

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal <i>Capital</i>	Tambahan <i>Additional Disector Pemih/ Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Uang Muka <i>Advance for Subscription of Capital</i>	Pemesanan Salam/ <i>Subscription of Retained Earnings</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan <i>Non-pengendali/ Non- Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
Saldo 1 Januari 2014	1.517.539.959	2.248.289	3.979.097	7.656.916	1.595.424.261	548.761.085	2.144.185.346	667.500
Penerbitan saham kepada nonpengendali Bagian nonpengendali atas pembebaran selisih penilaian asset dan liabilitas	26	-	-	-	-	68.920	68.920	<i>Issuance of shares to non-controlling interests Difference in valuation of assets and liabilities of Subsidiaries changed to non-controlling interest portion</i>
Kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak yang dikonsolidasikan	2,4	-	-	-	-	(28.498)	(28.498)	<i>Non-controlling interest from consolidated Subsidiary</i>
Tambahan modal disector lainnya kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	19.525.000	19.525.000	<i>Other additional paid-up capital non-controlling interest Total comprehensive income for the current year</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan						38.104.128	38.104.128	<i>Balance as of January 1, 2014</i>
Saldo 31 Desember 2014	1.517.539.959	2.248.289	3.979.097	109.761.044	1.633.528.389	574.106.566	2.207.654.955	<i>Balance as of December 31, 2014</i>
Penerbitan saham kepada nonpengendali Bagian nonpengendali atas pembebaran selisih penilaian asset dan liabilitas	26	-	-	-	-	158.000.000	158.000.000	<i>Issuance of shares to non-controlling interests Difference in valuation of assets and liabilities of Subsidiaries charged to non- controlling interest portion</i>
Entitas Anak Kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak yang dikonsolidasikan	2,4	-	-	-	-	(58.482)	(58.482)	<i>Non-controlling interest from consolidated Subsidiary</i>
Tambahan modal disector lainnya kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	17.450.000	17.450.000	<i>Other additional paid-up capital non-controlling interest Total comprehensive income for the current year</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan						60.544.398	60.544.398	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Saldo 31 Desember 2015	1.517.539.959	2.248.289	3.979.097	170.305.442	1.694.072.787	758.059.672	2.452.132.459	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein
are presented in Indonesian language.

- 7 -

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		447.909.079	423.180.208	Cash receipts from customers
Perolehan aset real estat		(285.896.723)	(387.453.448)	Acquisitions of real estate assets
Pembayaran kas kepada pemasok, konsultan dan karyawan		(208.638.784)	(148.834.012)	Cash paid to suppliers, consultants and employees
Kas yang digunakan untuk operasi		(46.626.428)	(113.107.252)	Cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan dan tagihan pajak		(24.615.667)	(14.961.781)	Payment of income tax and tax penalty
Pembayaran beban keuangan		(31.965.697)	(19.981.229)	Payment of finance charges
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(103.207.792)	(148.050.262)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		6.759.864	15.737.777	Interest received
Perolehan aset tetap	12	(11.693.647)	(89.815.723)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investasi	11	(7.831.215)	(2.633.447)	Acquisitions of investment properties
Hasil penjualan aset tetap	12	49.000	2.100	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(12.715.998)	(76.709.293)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	16	(12.111.510)	120.599.322	Addition (payment) of bank loans
Penambahan (pembayaran) utang lembaga keuangan	21	(411.810)	1.007.226	Addition (payment) of financial institution loans
Penambahan utang pihak berelasi	42	58.000.000	-	Addition of due to related party
Tambahan modal disetor lainnya kepentingan nonpengendali	26	17.450.000	-	Other additional paid-up capital non- controlling interest
Penambahan modal saham Entitas Anak		-	20.192.500	Paid-up capital of Subsidiaries
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		62.926.680	141.799.048	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		(52.997.110)	(82.960.507)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	205.449.184	288.409.691	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
	5	152.452.074	205.449.184	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial
statements.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 322, tanggal 21 September 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, tanggal 9 Oktober 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98, tanggal 7 Desember 1990, Tambahan No. 4968. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 25, tanggal 15 Juli 2015 dari F.X Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0956115, tanggal 11 Agustus 2015.

Entitas berdomisili di Rancamaya, Bogor, Jawa Barat. Kantor pusat Entitas beralamat di Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein Lantai 16, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas meliputi bidang perdagangan umum, real estat dan bangunan pada umumnya, antara lain sebagai *developer*, pemborong, perencana, penyelenggara pelaksana pembuatan gedung, rumah, jalan, jembatan, landasan dan instalasi. Entitas mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

Entitas saat ini berusaha di bidang real estat berupa penjualan tanah serta tanah dan rumah tinggal, pengoperasian lapangan golf, *country club*, hotel dan fasilitas *resort* lainnya di daerah Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

I. GENERAL

a. Establishment of the Entity and General Information

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (the Entity) was established based on notarial deed No. 322, dated September 21, 1989 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, dated October 9, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98, dated December 7, 1990, Supplement No. 4968. The Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 25, dated July 15, 2015 of F.X Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta regarding the changes in the Entity's Articles of Association was in accordance with Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. These changes have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0956115, dated August 11, 2015.

The Entity is domiciled in Rancamaya, Bogor, West Java. The Entity's head office is located at Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general trading, construction and real estate as developer, contractor, planner and executive contractor of buildings, houses, roads, bridges, runways and other infrastructures. The Entity started commercial operations in 1993.

The Entity is currently engaged in real estate activities including selling of land, land and houses, and the operation of the golf course, country club, hotel and other resort facilities located in Rancamaya, Bogor, West Java.

b. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Dewan Komisaris			<i>Board of Commissioners</i>
Presiden Komisaris	Wismoyo Arismunandar	Wismoyo Arismunandar	President Commissioner
Komisaris	Wing Indrasmoro	Wing Indrasmoro	Commissioner
Komisaris	Ramelan	Ramelan	Commissioner
Direksi			<i>Directors</i>
Presiden Direktur	Kenneth Lian	Kenneth Lian	President Director
Direktur	Sujanto Handoko	Sujanto Handoko	Director
Direktur	Fifi Julia Maeloa	Fifi Julia Maeloa	Director
Direktur	Henny Kusuma Hendrawan	Henny Kusuma Hendrawan	Director
Direktur Independen	Andy Lie	-	Independent Director
Jumlah rata-rata karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 414 dan 510 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.	<i>The Entity and its Subsidiaries had average total number of 414 and 510 permanent employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively.</i>		
c. <u>Komite Audit</u>	<i>c. Audit Committees</i>		
Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:	<i>The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:</i>		
Ketua	Ramelan		<i>Chairman</i>
Anggota	Amin Anwar		<i>Member</i>
Anggota	Mustofa		<i>Member</i>
d. <u>Entitas Anak</u>	<i>d. The Consolidated Subsidiaries</i>		
Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:	<i>The details of direct and indirect ownership on Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:</i>		

Entitas Anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan Tanggal 31 Desember 2015/ Percentage of Ownership as of December 31, 2015	Percentase Kepemilikan Tanggal 31 Desember 2014/ Percentage of Ownership as of December 31, 2014	Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2015/ Total Assets as of December 31, 2015	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2014/ Total Assets as of December 31, 2014
						<i>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership:</i>	<i>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</i>
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat/Investments and real estate	98,95%	98,85%	1997	1.645.474.719	1.575.567.133
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	Real estat/Real estate	99,94%	99,96%	2004	60.094.998	36.446.406
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Real estat/Real estate	99,99%	99,99%	-	21.375.603	18.272.605
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Real estat/Real estate	99,91%	99,91%	-	38.275	44.304
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	Investasi/Investments	99,99%	99,99%	1994	9.375.117	9.361.695
PT Golden Integrity Sejati (GIS)	Bogor	Jasa pendidikan/Educational service	70,00%	70,00%	2008	2.017.526	1.924.808
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Operator lapangan golf/Golf course operator	99,60%	99,60%	-	84.184	85.408
PT Tajur Surya Abadi (TSA)	Jakarta	Real estat/Real estate	67,00%	67,00%	2012	228.151.336	245.805.155

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan Tanggal 31 Desember 2015/ Percentage of Ownership as of December 31, 2015	Percentase Kepemilikan Tanggal 31 Desember 2014/ Percentage of Ownership as of December 31, 2014	Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2015/ Total Assets as of December 31, 2015	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2014/ Total Assets as of December 31, 2014
PT Golden Edukasi Abadi (GEA)	Bogor	Jasa pendidikan/ Educational service	70,83%	51,00%	2014	1.516.398	1.328.052
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	Real estat/ Real estate	0,04%	-	-	28.268.924	25.092.949
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
1. Melalui/Through SKI							
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Hotel	98,00%	98,00%	-	235.032	225.933
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat/Investments and real estate	1,05%	1,14%	1997	1.645.474.719	1.575.567.133
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	Real estat/ Real estate	0,06%	0,04%	2004	60.094.998	36.446.406
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Real estat/ Real estate	0,01%	0,01%	-	21.375.603	18.272.605
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Real estat/ Real estate	0,09%	0,09%	-	38.275	44.304
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Operator lapangan golf/Golf course operator	0,40%	0,40%	-	84.184	85.408
2. Melalui/Through RAGC							
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	Investasi/ Investments	0,01%	0,01%	1994	9.375.117	9.361.695
3. Melalui/Through PM							
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Hotel	2,00%	2,00%	-	235.032	225.933
4. Melalui/Through RIH							
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat/Investments and real estate	0,00%	0,00%	1997	1.645.474.719	1.575.567.133
5. Melalui/Through MS							
PT Wisma Surya Abadi (WSA)	Jakarta	Real estat/ Real estate	50,00%	50,00%	-	57.462.957	32.907.922
6. Melalui/Through CNMP							
PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)	Jakarta	Real estat/ Real estate	50,00%	50,00%	1994	1.644.490.440	1.574.618.946
7. Melalui/Through DRP dan/and CNMP							
PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)	Jakarta	Real estat/ Real estate	50,00%	50,00%	2009	523.540.586	517.027.453
8. Melalui/Through DRP, DLS dan/and CNMP							
PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)	Jakarta	Jasa/Service	50,00%	50,00%	2011	10.825.944	10.375.911
9. Melalui/Through TSA							
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	Real estat/ Real estate	99,96%	50,00%	-	28.268.924	25.092.949

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 11 -

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Puri Surya Abadi

Berdasarkan Akta Notaris Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn., No. 68, tanggal 16 Oktober 2014, TSA, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PSA sebesar Rp 25.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-36414.40.22.2014, pada tanggal 20 Oktober 2014. Pada tahun 2015, berdasarkan akta Notaris No. 2, tanggal 14 Agustus 2015 dari Notaris Soeelman Odang, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0957496, tanggal 18 Agustus 2015, TSA melakukan peningkatan penyertaan saham sebesar Rp 24.964.000. Penyertaan saham TSA ke PSA pada 31 Desember 2015 adalah Rp 24.989.000 atau 99,96%.

PT Tajur Surya Abadi

Berdasarkan Akta Notaris No. 7, tanggal 24 Juli 2015 dari Notaris Soeelman Odang, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0953302, tanggal 31 Juli 2015, TSA, Entitas Anak melakukan peningkatan modal sebesar Rp 10.000.000 dari tambahan modal disetor lainnya. Penyertaan saham Entitas pada TSA naik sebesar Rp 6.700.000, sehingga penyertaan saham ke TSA menjadi sebesar Rp 43.550.000.

PT Golden Edukasi Abadi

Berdasarkan Akta Notaris No. 4, tanggal 20 Juni 2014 dari Notaris Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-19765.40.22.2014, tanggal 15 Juli 2014, Entitas melakukan penyertaan saham pada PT Golden Edukasi Abadi (GEA) sebesar Rp 382.500 atau sebesar 51% dari modal diempatkan dan disetor penuh GEA. Pada tahun 2015, berdasarkan akta Notaris No. 3 tanggal 17 September 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0965856, tanggal 17 September 2015, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham sebesar Rp 510.000. Penyertaan saham Entitas ke GEA pada 31 Desember 2015 adalah Rp 892.500 atau 70,83%.

PT Puri Surya Abadi

Based on Notarial Deed Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn., No. 68, dated October 16, 2014, TSA, Subsidiary, has investment in PSA amounting to Rp 25,000. The Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36414.40.22.2014, dated October 20, 2014. In 2015, based on Notarial deed No.2 dated August 14, 2015 of Soeelman Odang, S.H., that was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0957496, dated August 18, 2015, the TSA increased investment amounting to Rp 24,964,000. Investment in shares of TSA to PSA as of December 31, 2015 is Rp 24,989,000 or equal to 99.96%.

PT Tajur Surya Abadi

Based on Notarial deed No. 7, dated July 24, 2015 of Soeelman Odang, S.H., notary in Jakarta, that was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0953302, dated July 31, 2015, the TSA, a Subsidiary has capital stock increased amounted to Rp 10,000,000 from other additional paid-up capital. Investment in share of the Entity increased amounting to Rp 6,700,000, in which the investment in shares to TSA amounted to Rp 43,550,000.

PT Golden Edukasi Abadi

Based on Notarial deed No. 4, dated June 20, 2014 of Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn., that was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-19765.40.22.2014, dated July 15, 2014, the Entity has investment in PT Golden Edukasi Abadi (GEA) amounting to Rp 382,500 or equal to 51% of issued and fully paid capital of GEA. In 2015, based on Notarial deed No.3 dated September 17, 2015 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., that was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0965856, dated September 17, 2015, the Entity increased investment amounting to Rp 510,000. Investment in shares of the Entity to GEA as of December 31, 2015 is Rp 892,500 or equal to 70.83%.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Wisma Surya Abadi

Berdasarkan Akta Notaris No. 4, tanggal 26 Oktober 2015 dari Notaris Soeelman Odang, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0977269, tanggal 4 Nopember 2015, WSA, Entitas Anak, melakukan peningkatan modal saham sebesar Rp 32.450.000. Penyertaan saham Entitas pada WSA naik sebesar Rp 16.225.000.

PT Multiraya Sinarindo

Berdasarkan Akta Notaris No. 5, tanggal 27 Agustus 2015 dari Notaris Soeelman Odang, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0960894, tanggal 31 Agustus 2015, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham sebesar Rp 16.490.000 dari modal ditempatkan dan disetor penuh MS. Penyertaan saham Entitas ke MS pada 31 Desember 2015 adalah Rp 18.989.000 atau 99,94%.

PT Centranusa Majupermai

Berdasarkan Akta Notaris No. 46, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CNMP, Entitas Anak melakukan peningkatan modal saham sehingga penyertaan saham Entitas pada CNMP pada 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 704.875.000 atau sebesar 98,95%.

PT Dwigunatama Rintisprima

Berdasarkan Akta Notaris No. 47, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DRP, Entitas Anak, melakukan konversi saham atas utang obligasi konversi. Atas konversi tersebut, penyertaan saham Entitas pada PT DRP meningkat sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 58.000.000 atas konversi utang pihak berelasi, sehingga jumlah kenaikan penyertaan saham ke DRP sebesar Rp 158.000.000 yang terbagi atas 158.000 lembar saham (lihat Catatan 42).

PT Dwikarya Langgengsukses

Berdasarkan Akta Notaris No. 44, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DLS, Entitas Anak, melakukan peningkatan modal saham sebesar Rp 42.244.000. Penyertaan saham Entitas pada DLS naik sebesar Rp 21.122.000.

PT Wisma Surya Abadi

Based on Notarial deed No. 4, dated October 26, 2015 of Soeelman Odang, S.H., that was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0977269, dated November 4, 2015, WSA, a Subsidiary, has capital stock addition amounting to Rp 32,450,000. Investment in shares of the Entity in WSA increased by Rp 16,225,000.

PT Multiraya Sinarindo

Based on Notarial deed No. 5, dated August 27, 2015 of Soeelman Odang, S.H., that was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0960894, dated August 31, 2015, the Entity increased investment amounting to Rp 16,490,000 of issued and fully paid capital of MS. Investment in shares of the Entity to MS as of December 31, 2015 amounted to Rp 18,989,000 or equal to 99.94%.

PT Centranusa Majupermai

Based on Notarial deed No. 46, dated December 31, 2015 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, CNMP, a Subsidiary, has capital stock addition, in which the investment of the Entity to CNMP as of December 31, 2015 amounted to Rp 704,875,000 or equal to 98.95%.

PT Dwigunatama Rintisprima

Based on Notarial deed No. 47, dated December 31, 2015 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, DRP, a Subsidiary, converted to shares convertible bonds payable. On such conversion, the investment in shares of the Entity to DRP increased amounting to Rp 100,000,000 and Rp 58,000,000 by conversion of due to related party, then total of increase investment in shares to DRP amounting to Rp 158,000,000 which consist of 158,000 shares (see Note 42).

PT Dwikarya Langgengsukses

Based on Notarial deed No. 44, dated December 31, 2015 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, DLS, a Subsidiary, has capital stock addition amounting to Rp 42,244,000. Investment in shares of the Entity in DLS increased by Rp 21,122,000.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 13 -

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Kharisma Buana Mandiri

Berdasarkan Akta Notaris No. 45, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KBM, Entitas Anak, melakukan peningkatan modal saham sebesar Rp 5.000.000. Penyertaan saham Entitas pada KBM naik sebesar Rp 2.500.000.

RAGC, PM, ISP, WSA, RIH dan PSA masih dalam tahap pengembangan.

e. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 18 September 1995, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1190/PM/1995 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 850 per saham. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya (Entity listing) pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 12 Oktober 1995.

Pada tanggal 29 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1947/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 451.925.000 saham dengan harga penawaran sebesar nilai nominal Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Desember 1996.

Pada tanggal 21 Mei 1997, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1009/PM/1997 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 300.000.000 pada tingkat bunga tetap atau tetap dan mengambang. Obligasi tersebut telah dicatatkan pada BES pada tanggal 11 Juni 1997.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, BES bergabung ke BEJ dan selanjutnya BEJ berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mulai menjalankan fungsi bursa efek pada tanggal 1 Desember 2007. Selanjutnya dengan hal tersebut, saham Entitas tercatat di BEI sejak tanggal 1 Desember 2007.

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Oktober 2011, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, tanggal 27 Oktober 2011, Notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas telah menyetujui pelaksanaan kuasi reorganisasi Entitas dan Entitas Anak. Berkaitan dengan pelaksanaan kuasi

PT Kharisma Buana Mandiri

Based on Notarial deed No. 45, dated December 31, 2015 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, KBM, a Subsidiary, has capital stock addition amounting to Rp 5,000,000. Investment in shares of the Entity in KBM increased by Rp 2,500,000.

RAGC, PM, ISP, WSA, RIH and PSA are still in the development stage.

e. Public Offering of the Entity's Securities

On September 18, 1995, the Entity obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his Letter No. S-1190/PM/1995 for its public offering of 80,000,000 shares with Rp 500 par value per share at an offering price of Rp 850 per share. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange (JSE) and the Surabaya Stock Exchange (SSE) on October 12, 1995.

On November 29, 1996, the Entity obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-1947/PM/1996 for its limited offering of 451,925,000 shares through rights issue at an offering price of Rp 500 per share. These shares were listed in the JSE and the SSE on December 19, 1996.

On May 21, 1997, the Entity obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-1009/PM/1997 for its public offering of bonds amounting to Rp 300,000,000 with fixed or fixed and floating interest rates. These bonds were listed in the SSE on June 11, 1997.

On November 30, 2007 the SSE is effectively merged with JSE and subsequently, JSE changed its name to Indonesia Stock Exchange (IDX) and started to conduct stock exchange function on December 1, 2007. Consequently the Entity's shares are listed in IDX since December 1, 2007.

Based on the General Meeting of Stockholders of the Entity on October 27, 2011, which was covered by Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, dated October 27, 2011, Notary in Jakarta, the stockholders of the Entity agreed the execution of quasi-reorganization of the Entity and Subsidiaries. In connection to quasi-

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

reorganisasi tersebut, para pemegang saham Entitas menyetujui perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

- Penurunan nilai nominal saham Entitas dari sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) untuk 1 saham menjadi sebesar Rp 318 (Rupiah penuh) untuk 1 saham.
- Penurunan modal dasar dari Rp 2.350.000.000 menjadi Rp 1.484.600.000. Penurunan modal dasar tidak mengubah jumlah lembar saham modal dasar yaitu sebanyak 4.700.000.000. Penurunan terjadi karena penurunan nilai nominal saham.
- Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas dari Rp 2.003.391.915 menjadi Rp 1.274.157.258. Penurunan tersebut terjadi karena modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 729.234.657 telah digunakan untuk mengeleminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi (lihat Catatan 4). Penurunan ini tidak mempengaruhi jumlah lembar saham yaitu tetap sebanyak 4.006.783.831.

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, tanggal 28 Desember 2011.

Berdasarkan akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 127, tanggal 28 Juni 2013, Entitas meningkatkan Modal Dasar dari Rp 1.494.600.000 yang terbagi atas 4.700.000.000 lembar saham menjadi Rp 1.908.000.000 yang terbagi atas 6.000.000.000 lembar saham.

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 12 September 2013.

Berdasarkan akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 113, tanggal 30 September 2013, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 4 Desember 2013, No. AHU-AH.01.10-52322.Tahun 2013, Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 1.274.157.258 yang terbagi atas 4.006.783.831 lembar saham menjadi Rp 1.517.539.959 yang terbagi atas 4.772.138.237 lembar saham.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

reorganization the stockholders of the Entity agreed the amendment of the Entity's Articles of Association include:

- Decrease in par value of the Entity's stock from Rp 500 (full amount) per share to Rp 318 (full amount) per share.
- Decrease in authorized capital from Rp 2,350,000,000 to Rp 1,484,600,000. Decrease in the authorized capital not change the number of authorized shares, which is fixed as 4,700,000,000 shares. The decrease occurred because the decline in par value of shares.
- Decrease in issued and fully paid capital stock of Entity from Rp 2,003,391,915 to Rp 1,274,157,258. The decline occurred because the issued and fully paid capital as of Rp 729,234,657 has been used to eliminate the deficit within the framework of quasi-reorganization (see Note 4). This decrease does not affect the number of issued and fully paid capital stock that remains as 4,006,783,831 shares.

Amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, dated December 28, 2011.

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 127, dated Juni 28, 2013, Notary in Jakarta, the Entity increased authorized capital from Rp 1,494,600,000 which consists of 4,700,000,000 shares became Rp 1,908,000,000 which consists of 6,000,000,000 shares.

The amendment of the Deed was approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, dated September 12, 2013.

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 113, dated September 30, 2013, Notary in Jakarta, which have been received and recorded in Legal Administration, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 4, 2013, No. AHU-AH.01.10-52322. Tahun 2013, the Entity increased its issued and fully paid capital from Rp 1,274,157,258 which consists of 4,006,783,831 shares became Rp 1,517,539,959 which consists of 4,772,138,237 shares.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh berasal dari pelaksanaan konversi *medium term note Tranche B* kepada Far East Holding Ltd sebesar Rp 243.382.701 (lihat Catatan 17 dan 25). Konversi dilakukan dengan menerbitkan 765.354.406 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 318 per lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh saham Entitas atau sejumlah 4.772.138.237 saham telah dicatatkan pada BEI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan entitas yang dikendalikan oleh Entitas dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The increase of issued and fully paid capital is related to the conversion of medium term note Tranche B of Far East Holding Ltd amounting to Rp 243,382,701 (see Notes 17 and 25). The conversion was done through issuance of 765,354,406 new shares with a par value of Rp 318 per share.

As of December 31, 2015, all of the Entity's outstanding shares totaling 4,772,138,237 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Indonesian Financial Services Authority (formally the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012, dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and entities (including structured entities) controlled by the Entity and its subsidiaries.

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi standar berikut yang berlaku 1 Januari 2015, yang tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), mengenai "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 66, mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 68, mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), mengenai "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan pengelompokan item yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari item yang tidak akan direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and its Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the revised standards and interpretation which are effective on January 1, 2015 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and its Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 4 (Revised 2013), regarding "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 15 (Revised 2013), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 24 (Revised 2013), regarding "Employee Benefits"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), regarding "Impairment of Assets".
- PSAK No. 50 (Revised 2014), regarding "Financial Instruments: Presentation".
- PSAK No. 55 (Revised 2014), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- PSAK No. 60 (Revised 2014), regarding "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 66, regarding "Joint Arrangements".
- PSAK No. 68, regarding "Fair Value Measurements".
- ISAK No. 26 (Revised 2014), regarding "Reassessment of Embedded Derivatives".

Entity and its Subsidiaries have applied the amendments to PSAK No. 1 (Revised 2013) regarding "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Entity and its

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

kinerja Entitas dan Entitas Anak.

PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan". Efektif 1 Januari 2015, Entitas dan Entitas Anak telah menetapkan secara retrospektif PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai " Pajak Penghasilan". PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan entitas. Oleh sebab itu, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan aktivitas bisnis Entitas dan Entitas Anak sebagai bagian beban operasi.

PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", Entitas mengendalikan suatu entitas ketika Entitas terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". PSAK No. 67 adalah standar pengungkapan baru dan berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Pada umumnya, penerapan PSAK No. 67 memberikan tambahan pengungkapan yang lebih luas atas laporan keuangan konsolidasian lihat Catatan 10.

c. Prinsip Konsolidasian

Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Entitas memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk

Subsidiaries's consolidated financial position or performance.

PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Income Tax", effective January 1, 2015, the Entity and Subsidiaries have retrospectively adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Income Tax". This PSAK eliminate final income tax as part of entity's income tax expense. Therefore, the Entity and Subsidiaries have decided to present all of the final income tax arising from business activities of the Entity and its Subsidiaries as part of operating expenses.

PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", the Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

PSAK No. 67, regarding "Disclosures of Interests in Other Entities". PSAK No. 67 is a new disclosure standard and is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities. In general, the application of PSAK No. 67, has resulted in more extensive disclosures in the consolidated financial statements as stated in Note 10.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

- (a) Has power over the Subsidiary;
- (b) Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary;
- (c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepahak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relative terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entitas.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika Entitas dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Entitas dan Entitas Anak telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali,

When the Entity and its Subsidiaries losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity and its Subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55 (revised 2013), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Entity and its Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and its Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and its Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another standard.

When a business combination is achieved in stages, the Entity and its Subsidiaries's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and its Subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 13.795 dan Rp 12.440 untuk US\$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai “Pengukuran Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut,

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 21 -

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rate used to adjust monetary assets and liabilities was average of the last published buying and selling rate for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia amounting to Rp 13,795 and Rp 12,440 to US\$ 1, respectively.

f. Transactions with Related Parties

The Entity and its Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding “Related Parties Disclosures”.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

entity.

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Entity and its Subsidiaries classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and its Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses)-net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 23 -

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

income when the Entity and its Subsidiaries right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity and its Subsidiaries have no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- investments that are designated Entity and its Subsidiaries in the category of available-for-sale; and*
- investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara

carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity and its Subsidiaries have no held-to-maturity investments.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual Entitas dan Entitas Anak adalah investasi saham.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

- i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 25 -

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of comprehensive income as part of finance income when the Entity and its Subsidiaries right to receive the payments is established.

Available-for-sale financial assets of the Entity and its Subsidiaries are stock investments.

Impairment of Financial Assets

- i. *Assets carried at amortized cost*

The Entity and its Subsidiaries assess at the statement of consolidated financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets had impairment losses are incurred. Financial asset or group of financial assets and impairment losses are incurred, only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti obyektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik

The criteria that the Entity and its Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *significant financial difficulty of the issuer or borrowers;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihian dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of profit or loss and other comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The impairment losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas derivatif.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode

Financial Liabilities

The Entity and its Subsidiaries classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL or are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at FVTPL initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liability carried at FVTPL represents derivative liabilities.

- (ii) Financial liabilities carried at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 29 -

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang obligasi, utang obligasi konversi, utang lembaga keuangan, jaminan keanggotaan golf dan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities carried at amortized cost are bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, bonds payable, convertible bonds payable, financial institution loans, golf membership deposits and deferred interest income.

Fair Value Estimation

The Entity and its Subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Derivative Financial Instruments

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risk and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Instrumen Keuangan Majemuk

Instrumen keuangan majemuk yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak terdiri dari obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap modal saham pada saat jatuh tempo atas opsi pemegangnya.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas instrument keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal kecuali pada saat konversi atau kadaluwarsa.

h. Kuasi Reorganisasi

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas dan Entitas Anak melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51, dimana kuasi reorganisasi (kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Melalui kuasi, entitas mendapatkan awal yang baik (*fresh start*), dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Entitas dan Entitas Anak dalam rangka kuasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis.

Defisit akan dieliminasi sesuai urutan sebagai berikut:

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Compound Financial Instruments

Compound financial instruments issued by the Entity and its Subsidiaries comprise of convertible bonds that can be converted into fixed number of share at the option of the holder at the maturity date.

The liability component of a compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent to initial recognition, the liability component of a compound financial instrument is measured at amortized cost using the effective interest method. The equity component of a compound financial instrument is not remeasured subsequent to initial recognition except on conversion or expiry.

h. Quasi-Reorganization

On April 30, 2011, the Entity and its Subsidiaries performed quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51, where the quasi-reorganization (quasi) is an accounting procedure which allows the entity to restructure its equity by eliminating deficits and revaluing its assets and liabilities at fair values. Through quasi, the Entity established a fresh start, with a balance sheet which shows present value and without being encumbered by an accumulated deficit.

The fair value of the Entity and its Subsidiaries assets and liabilities for quasi purposes is determined based on market value. If market value is not available, the estimation is done by considering the value of similar assets and the valuation technique most appropriate to the characteristics of the related assets and liabilities.

The deficit is eliminated in the following order (if any):

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- cadangan umum;
- cadangan khusus;
- selisih penilaian aset dan liabilitas (termasuk revaluasi aset tetap) dan selisih penilaian sejenisnya;
- tambahan modal disetor; dan,
- modal saham

Pada tanggal 1 Januari 2013, PSAK No. 51 (Revisi 2003), mengenai “Akuntansi Kuasi Reorganisasi” telah dicabut.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Penyisihan Penggantian Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan dibentuk berdasarkan persentase dari pendapatan jasa pelayanan. Pembelian dan penggantian pada tahun bersangkutan dibebankan ke penyisihan tersebut.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Real Estat

Aset real estat yang meliputi tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 31 -

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- *legal reserve;*
- *special reserve;*
- *differences arising from revaluation of assets and liabilities (including revaluation increment in property and equipment) and other revaluation differences;*
- *additional paid-in capital; and,*
- *capital stock*

On January 1, 2013, PSAK No. 51 (Revised 2003), regarding “Quasi Reorganization” has been withdrawn.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in first-out method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Provision for Replacement Equipment and Supplies Hotel

Provision for replacement of equipment and hotel supplies is formed based on a percentage of service revenue. Purchases and replacement in the current year is charged to the allowance.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

m. Real Estate Assets

Real estate assets which consists of land and buildings available for sale, buildings under construction, land under development, and land for

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkenaan dengan perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya langsung maupun tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasi ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi dan akan dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Kapitalisasi biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk membelanjai perolehan dan pengembangan aset real estat akan dihentikan pada saat aset tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya atau apabila kegiatan konstruksi bangunan tertunda cukup lama.

n. Investasi Saham

Investasi saham dengan kepemilikan antara 20% hingga 50% hak suara dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mengendalikan (entitas asosiasi) dan entitas dimana Entitas atau Entitas Anak memiliki 50% atau lebih hak suara tetapi dikendalikan secara bersama dengan pemegang saham lain (entitas pengendalian bersama), dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang diakui berdasarkan PSAK No. 55. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of the pre-acquisition cost, purchase cost of land, borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences) and other costs related to the acquisition of land and is transferred to land under development when the development of land has started.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect costs of development of real estate assets and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences). Land under development will transferred to the land when the land is ready for sale, based on the area of salable lots.

The cost of land development, which includes land that is used as road and infrastructure or other not-for sale area, is allocated to the project based on the area of salable costs.

The cost of buildings under construction consists of cost of construction costs and is transferred to buildings ready for sale when the construction of buildings is completed using the specific identification method.

Capitalization of borrowing costs (interest expenses and foreign exchange differences) from debts obtained to finance the real estate assets are stopped when the assets are substantially ready for their intended use or when the building construction progress is delayed for long time.

n. Stock Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of 20% to 50% of the voting rights and exert significant influence, but which it do not control (associated entities) and entities in which the Entity or Subsidiaries have 50% or more of the voting rights but are controlled jointly with another shareholder (jointly controlled entities), are accounted for using equity method.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are recognized under PSAK No. 55. The carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Nilai Residu/ Salvage Value (%)	
Lapangan golf	14 - 20	10	Golf course
Bangunan dan <i>club house</i>	15 - 20	10	Buildings and club house
Kendaraan	4	10	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	5	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan <i>country club</i>	4 - 8	5	Golf and country club equipment
Perabot dan peralatan hotel	4	5	Hotel furniture and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada

value of the individual investments. Any such write down is charged directly as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	Nilai Residu/ Salvage Value (%)	
Lapangan golf	14 - 20	10	Golf course
Bangunan dan <i>club house</i>	15 - 20	10	Buildings and club house
Kendaraan	4	10	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	5	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan <i>country club</i>	4 - 8	5	Golf and country club equipment
Perabot dan peralatan hotel	4	5	Hotel furniture and fixtures

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the respective year.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Setelah pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 10 tahun untuk properti investasi Entitas Anak dan 20 tahun untuk property investasi Entitas.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Investment Properties

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost.

Investment property is stated at less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model) The Entity and its Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

Depreciation of investment property is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property for 10 year for investment properties of Subsidiaries and 20 years for investment properties of the Entity.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs are amortized when completed and ready for use.

Investment property is derecognized upon permanent disposal or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

q. Impairment of Non-Financial Assets

At consolidated statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review the

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraa jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

r. Sewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan kavling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli dimasa yang akan datang;

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and its Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

r. Lease

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenues from retail sale of land without building thereon is recognized based on the full accrual method when the sale and purchase agreement is signed and all of the following conditions are met:

- *Cumulative payments equal or exceed 20% of the agreed sales price and there fund period has expired;*
- *Sales price is collectible;*
- *The seller's receivable is not subject to future subordination over other loans of the buyer;*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal dan rumah toko (ruko) beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Jenis keanggotaan dan fee keanggotaan golf sebagai berikut:

Fee Keanggotaan Golf/Golf Membership Fees Golf				
Tipe Keanggotaan	Refundable	Non refundable	Periode/Period	Type of Membership
<i>Founder</i>	90%	10%	1993 – 1995	<i>Founder</i>
<i>Gold Chartered</i>	50%	50%	1995 – 1996	<i>Gold Chartered</i>
<i>Chartered</i>	-	100%	1996 – sekarang/now	<i>Chartered</i>

Refundable deposit akan dikembalikan setelah 30 tahun senilai ekuivalen Rupiah pada saat penerimaan uang keanggotaan tersebut.

Entitas mengakui *non refundable deposit* sebagai pendapatan pada saat deposit yang diterima telah mencapai 10% dari keseluruhan *fee* keanggotaan golf.

- Development process of the land is completed where in the seller is not obligated to complete improvements of lots sold, such obligation to ripen land lots or obligation to construct amenities or other facilities applicable to lots sold in accordance with the sale and purchase agreement or regulations; and
- Only lots are for sale, and the seller is not obligated to construct buildings thereon.

Revenues from sale of land and houses, shop houses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all the following conditions are met:

- The sale is consummated;
- Sales price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to future subordination over other loans of the buyer; and
- The seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

If any of the above conditions is not met, the amounts received from the buyers are recorded as advances received using the deposit method, until all of the conditions are met.

Golf membership and membership fees consist of the following:

Refundable deposits will be returned to the members after 30 years at the Rupiah equivalent when the fees were received.

Non refundable deposits are recognized as revenue when 10% of the golf membership fee has been collected.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 37 -

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan Barang

- Entitas dan Entitas Anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas dan Entitas Anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dari Operasi Hotel

Pendapatan dari operasional hotel diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari perjamuan dan acara khusus lainnya diakui pada saat acara berlangsung. Pendapatan sewa pada bidang disewakan hotel diakui secara garis lurus selama masa sewa. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat disajikan. Pendapatan lainnya dari transportasi, laundry, valet dan layanan hotel yang terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari Sekolah

Pendapatan diakui pada saat jasa pendidikan diberikan. Pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali untuk biaya penjualan persediaan real estat yang di dalamnya termasuk perkiraan biaya pembangunan infrastruktur tanah untuk dijual atau sedang dikembangkan untuk penjualan di masa mendatang.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dihitung secara final sebesar 1% untuk pengalihan bersubsidi dan 5% untuk pengalihan tidak bersubsidi dari nilai penjualan.

Sale of Goods

- The Entity and its Subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Entity and its Subsidiaries retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity and its Subsidiaries; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Revenue from Hotel Operations

Revenue from hotel operations is recognized when services are rendered. Revenue from banquets and other special events are recognized when the events take place. Rental income on leased areas of the hotel is recognized on a straight-line basis over the lease term. Revenue from food and beverage are recognized when these are served. Other income from transport, laundry, valet and other related hotel services are recognized when services are rendered.

Revenue from School Operations

Revenue is recognized when education services are rendered. Unearned income presented as deferred revenue on the consolidated statement of financial position.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*), except for cost of sales of real estate inventories whereby it includes estimated cost of infrastructure development of land for sale or being developed for sale in the future.

t. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the prevailing tax regulation, the Entity's and its Subsidiaries' income from transfer of right and/or building is subject to a final tax calculated at 1% for subsidy transfer and 5% for non-subsidy transfer of the sales price.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui di laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases.

Tax expense is recognized in proportion to the total revenues in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The difference between the final income tax paid and the current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Income Tax

The Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and its Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

u. Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuaria melalui pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

u. Employee Benefits

The Entity and its Subsidiaries recognize an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity and its Subsidiaries recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Entity and its Subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing total comprehensive income current year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

w. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Entity and its Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Operating segments is a component of the Entity or its Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and its Subsidiaries balances and transactions are eliminated.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi, asumsi, dan pertimbangan serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman yang diberikan dan Piutang

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which require management of the Entity and its Subsidiaries to make estimations, assumptions, judgment and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. *Allowances for Impairment of Loans and Receivables*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

b. Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Entitas dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknik internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak akan meningkatkan beban langsung, pendapatan usaha dan beban operasi dan menurunkan aset.

c. Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak diambil dari pasar aktif, maka nilai wajarnya

The Entity and its Subsidiaries assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6.

b. *Estimating Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties*

The Entity and its Subsidiaries management estimates the useful lives of its property and equipment and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of useful lives of property and equipment and investment properties is based on the Entity and Subsidiaries's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physics wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Entity and its subsidiaries property and equipment and investment properties increases the recorded cost of sales and direct costs and operating expenses and decreases total assets.

c. *Financial Instruments*

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk metode *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan dari risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

d. Pajak Penghasilan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 33.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

d. Income Tax

In certain circumstances, the Entity and its Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Entity and its Subsidiaries applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. Income tax is disclosed in Note 33.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included herein
are presented in Indonesian language.*

- 43 -

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengklasifikasian properti

Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau aset real estat:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Entitas dan Entitas Anak, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.
- Aset real estat terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Entitas dan Entitas Anak. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Entitas dan Entitas Anak dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 39.

4. KUASI REORGANISASI

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) (PSAK No. 51) mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", kuasi reorganisasi (kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar.

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas melakukan kuasi sesuai dengan PSAK No. 51, untuk mengeliminasi saldo defisit sebesar Rp 1.001.993.611. Pelaksanaan

Judgments

In the process of applying the Entity and its Subsidiaries accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. *Classification of property*

The Entity and its Subsidiaries determines whether an acquired property is classified as investment property or real estate assets:

- *Investment property consists of land and buildings which are not occupied substantially for use by, or in the operations of the Entity and its Subsidiaries, not for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.*
- *Real estate assets consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Entity and its Subsidiaries develops and intends to sell before or on completion of construction.*

b. *Classification of financial assets and liabilities*

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 39.

4. QUASI-REORGANIZATION

According to PSAK No. 51 (Revised 2003) (PSAK No. 51), regarding "Accounting for Quasi-Reorganization", quasi-reorganization (quasi) represents accounting procedures which regulates entity to restructure the equity by eliminating deficit and revaluing assets and liabilities which are stated at fair value.

As of April 30, 2011, the Entity applied quasi based on PSAK No. 51, to eliminate deficit balance amounting to Rp 1,001,993,611. Execution of the

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kuasi didasarkan atas keyakinan yang memadai bahwa Entitas setelah kuasi akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*).

Penentuan nilai wajar asset dan liabilitas dalam rangka kuasi dilakukan sesuai dengan nilai wajar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar asset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis, estimasi perhitungan nilai sekarang, atau arus kas diskonto. Sedangkan untuk asset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK terkait. Selisih lebih atas penilaian asset dan liabilitas Entitas dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban". Sedangkan selisih penilaian asset dan liabilitas Entitas Anak dicatat pada akun "Selisih transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak".

Selisih dalam penilaian asset dan liabilitas Entitas sebagai suatu hasil dari penyesuaian nilai wajar asset dan liabilitas, yang diperoleh dari penilaian kembali asset dan liabilitas Entitas sesuai nilai wajar berdasarkan Laporan Penilai Independen Kantor Jasa Penilai Publik Amin Nirwan Alfiantori & Rekan sebesar Rp 236.504.601. Sedangkan selisih dalam penilaian asset dan liabilitas Entitas Anak sebagai suatu dampak dari penyesuaian nilai wajar asset dan liabilitas sesuai nilai wajar berdasarkan Laporan Penilai Independen Kantor Jasa Penilai Publik Doli Siregar & Rekan sebesar Rp 17.092.533, dimana selisih dalam penilaian kembali asset dan liabilitas masing-masing Entitas Anak yang sesuai dengan persentase kepemilikannya sebesar Rp 9.336.513.

Perhitungan eliminasi atas saldo defisit Entitas pada tanggal 30 April 2011 sebesar Rp 1.001.993.611 adalah sebagai berikut:

	30 April 2011/ April 30, 2011	
Saldo defisit	(1.001.993.611)	Deficit
Selisih penilaian asset dan liabilitas	236.504.601	Revaluation increment in assets and liabilities
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	9.528.520	Differences in equity transactions of Subsidiary
Tambahan modal disetor	26.725.833	Additional paid-in capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh *)	729.234.657	Issued and fully paid capital *)
Jumlah	<hr/>	Total
	<hr/>	

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

quasi based on strong confidence that after the quasi, the Entity has ability to continue as a going concern entity.

In connection with the quasi, the fair values of assets and liabilities were determined based on the fair value at the quasi date. If market value is not available or not depict value in fact, the estimated fair value of assets and liabilities is conducted by considering the fair value of other similar instrument which its of a kind, estimation of present value calculation, or discounted cash flow. For certain assets and liabilities, the assessment is based on related PSAK. The revaluation increment on the Entity's assets and liabilities was presented as "Difference in Valuation of Assets and Liabilities". Therefore, the revaluation increment on the Subsidiaries assets and liabilities was present as "Difference in Equity Transactions of Subsidiary".

The difference in valuation of assets and liabilities of Entity as a result of fair value adjustments of assets and liabilities, related to revaluation of assets and liabilities of the Entity according to fair value based on the Independent Appraisal Report, the Independent Assessor's Public Service Amin Nirwan Alfiantori & Rekan amounted to Rp 236,504,601. Therefore, the difference in valuation of assets and liabilities as a result of Subsidiaries fair value adjustments of assets and liabilities according to fair value based on the Independent Appraisal Report, the Independent Assessor's Public Service Doli Siregar & Rekan amounting to Rp 17,092,533, where the difference in valuation of assets and liabilities of each Subsidiaries according to the percentage of ownership amounting to Rp 9,336,513.

The calculation on the elimination of the deficit of the Entity as of April 30, 2011 amounting to Rp 1,001,993,611 are as follows:

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

*) Penurunan nilai nominal saham sebesar Rp 729.234.657 yang digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit Entitas merupakan selisih modal saham akibat penurunan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 318 (Rupiah penuh) per saham (lihat Catatan 1e).

*) Decrease in the par value of share amounting to Rp 729,234,657, which is used to eliminate the Entity's deficit represents the excess of capital stock due to reduction in par value from Rp 500 (full amount) per share to Rp 318 (full amount) per share (see Note 1e).

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Kas	298.050	230.600	<i>Cash on hand</i>

Bank:

Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)			Cash in banks:
PT Bank Sinarmas Tbk			<i>Related Party (see Note 37)</i>
Rupiah	7.668	10.338	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat	2.884	3.614	<i>Rupiah</i>
Sub-jumlah	10.552	13.952	<i>United States Dollar</i>
			<i>Sub-total</i>

Pihak Ketiga

Rupiah:

PT Bank Internasional Indonesia Tbk	9.007.029	9.179.561	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6.012.227	8.442.648	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	3.600.356	7.360.415	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.502.016	5.324.548	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.235.042	1.628.785	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.221.732	1.463.205	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.065.940	3.523.771	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	889.123	1.191.171	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank DKI Tbk	869.584	2.910.107	<i>PT Bank DKI Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	778.348	1.369.428	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	693.937	472.623	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	161.852	447.929	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.436	7.332	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Citibank N.A.	306	-	<i>Citibank N.A.</i>
Dolar Amerika Serikat:			<i>United States Dollar:</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	747.077	430.617	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.420	131.019	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub-jumlah	29.796.425	43.883.159	<i>Sub-total</i>

Deposito berjangka:

Pihak Ketiga

Rupiah:

PT Bank Internasional Indonesia Tbk	32.775.570	8.751.143	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.359.197	18.049.641	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT CIMB Niaga Tbk	14.416.756	6.623.067	<i>PT CIMB Niaga Tbk</i>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.587.910	42.025.221	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	11.915.922	14.577.716	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.942.838	3.137.794	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.804.368	651.418	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.052.910	2.943.570	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	733.015	1.644.244	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	9.123.163	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	24.386.418	49.403.846	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.372.143	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4.390.650	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	122.347.047	161.321.473	Sub-total
Jumlah	<u>152.452.074</u>	<u>205.449.184</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	7,50%-10,00%	7,00%-10,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,25%-2,75%	2,25%-3,00%	United States Dollar

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2015	2014	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Pengoperasian lapangan golf dan <i>country club</i>	6.116.278	4.619.065	<i>Operation of golf course and country club</i>
Penjualan tanah dan bangunan	6.024.391	7.212.993	<i>Sale of land and houses</i>
Estat manajemen	4.106.941	6.474.236	<i>Estate management</i>
Hotel	1.566.188	2.011.037	<i>Hotel</i>
Lain-lain	314.081	398.918	<i>Others</i>
Jumlah	<u>18.127.879</u>	<u>20.716.249</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(1.382.354)</u>	<u>(1.262.354)</u>	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Sub-jumlah – Bersih	<u>16.745.525</u>	<u>19.453.895</u>	Sub-total – Net
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)</u>			<u>Related Parties (see Note 37)</u>
Penjualan tanah dan bangunan	-	1.765.874	<i>Sale of land and houses</i>
Jumlah	<u>16.745.525</u>	<u>21.219.769</u>	Total
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang:			<i>Mutation of allowance for impairment of receivables:</i>
Saldo awal	1.262.354	1.163.702	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (lihat Catatan 31)			<i>Additions (see Note 31)</i>
Entitas	120.000	120.000	<i>the Entity</i>
Penghapusan/penyesuaian	-	(21.348)	<i>Write-off/adjustment</i>
Saldo Akhir	<u>1.382.354</u>	<u>1.262.354</u>	<i>Ending Balance</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman ataupun utang dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut. Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Trade receivables are not pledged as collateral for loans or payables and there is no guarantee received by the Entity and its Subsidiaries on the receivables. All trade receivables in currency is Indonesian Rupiah

136

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai piutang usaha yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang dan tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment on receivables is adequate to cover possible impairment of trade receivables on uncollectible receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in the above receivables.

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Pajak Penghasilan Final			<i>Final Income Tax</i>
Entitas	8.034.588	9.820.622	<i>Entity</i>
Entitas Anak	4.805.767	11.076.486	<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.188.320	2.010.287	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	1.290	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	946	<i>Income Tax Article 21</i>
Jumlah	15.028.675	22.909.631	<i>Total</i>

7. PREPAID TAXES

This account consists of:

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Tanah di Bekasi	52.025.005	6.570.000	<i>Land in Bekasi</i>
Uang muka operasional dan konsultan	1.071.912	2.961.617	<i>Advance payment for operational and consultants</i>
Proyek Water Joy	-	107.069	<i>Water Joy Project</i>
Lain-lain	4.732.357	14.990.308	<i>Others</i>
Jumlah	57.829.274	24.628.994	<i>Total</i>

8. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

9. ASET REAL ESTAT

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
<u>Aset Lancar</u>			<i>Current Assets</i>
Tanah dan bangunan siap dijual			<i>Land and buildings ready for sale</i>
Rancamaya phase II	331.067.571	330.851.826	<i>Rancamaya phase II</i>
Harvest City	72.403.260	102.082.520	<i>Harvest City</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Rancamaya phase I	50.832.540	48.547.591	<i>Rancamaya phase I</i>
Commercial Centre	46.813.553	43.150.569	<i>Commercial Centre</i>
Juniper Forest	13.353.259	12.762.357	<i>Juniper Forest</i>
Rumah tinggal dan ruko	2.410.345	6.290.678	<i>Houses and shophouses</i>
Royal Tajur	1.240.247	1.924.472	<i>Royal Tajur</i>
Sub-jumlah	<u>518.120.775</u>	<u>545.610.013</u>	<i>Sub-total</i>
 Bangunan yang sedang dikonstruksi			<i>Building under construction</i>
Rancamaya	39.345.644	50.764.337	<i>Rancamaya</i>
Harvest City	36.520.604	15.901.125	<i>Harvest City</i>
Royal Tajur	10.941.505	25.683.267	<i>Royal Tajur</i>
Sub-jumlah	<u>86.807.753</u>	<u>92.348.729</u>	<i>Sub-total</i>
 Tanah yang sedang dikembangkan			<i>Land under development</i>
Harvest City	103.500.556	88.711.019	<i>Harvest City</i>
Rancamaya phase III	28.380.195	31.237.576	<i>Rancamaya phase III</i>
Royal Tajur	17.066.763	37.806.027	<i>Royal Tajur</i>
Sub-jumlah	<u>148.947.514</u>	<u>157.754.622</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>753.876.042</u>	<u>795.713.364</u>	<i>Total</i>
 Aset Tidak Lancar:			<i>Non-Current Assets:</i>
Tanah yang belum dikembangkan			<i>Land for development</i>
Bekasi	1.325.410.627	1.311.568.586	<i>Bekasi</i>
Rancamaya	247.640.331	227.297.531	<i>Rancamaya</i>
Bogor	174.235.192	163.459.564	<i>Bogor</i>
Balaraja	53.833.794	30.423.985	<i>Balaraja</i>
Jumlah	<u>1.801.119.944</u>	<u>1.732.749.666</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas bersih tanah siap dijual Rancamaya phase I 4,56 hektar, Rancamaya phase II masing-masing seluas 25,60 hektar dan 26,53 hektar, Rancamaya Commercial Center seluas 7,63 hektar dan Harvest City masing-masing seluas 11,22 hektar dan 12,09 hektar.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas bersih tanah yang sedang dikembangkan Rancamaya phase III masing-masing seluas 2,72 hektar dan 3,30 hektar dan Harvest City masing-masing seluas 18,61 hektar dan 14,52 hektar dan Royal Tajur masing-masing seluas 1,28 hektar dan 2,92 hektar.

Tanah yang belum dikembangkan di daerah Bekasi dan Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh CNMP dan Entitas Anak, luas kotor yang telah dibebaskan seluas 792,68 hektar. CNMP dan Entitas Anak mempunyai ijin pembebasan

As of December 31, 2015 and 2014, Rancamaya phase I land consists of 4.56 hectares, Rancamaya phase II land consists of 25.60 hectares and 26.53 hectares, respectively, Rancamaya Commercial Center consists of 7.63 hectares, and Harvest City consists of 11.22 hectares and 12.09 hectares, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, land under development in Rancamaya phase III consist of 2.72 hectares and 3.30 hectares, respectively and Harvest City consist of 18.61 hectares and 14.52 hectares, respectively and Royal Tajur consists of 1.28 hectares and 2.92 hectares, respectively.

The land for development in Bekasi and Bogor, West Java represents land which has been cleared and is owned by CNMP and its Subsidiaries. The gross total land area which has been cleared was 792.68 hectares. CNMP and its Subsidiaries have a clearance

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

tanah seluas 1.050 hektar. CNMP dan Entitas Anak telah memperoleh Hak Guna Bangunan atas tanah yang telah dibebaskan seluas 513,09 hektar dengan jangka waktu 30 tahun, yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2031.

138

Tanah di daerah Rancamaya, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas dan ISP, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estat dengan ijin pembebasan seluas kurang lebih 379,18 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 166,58 hektar dan 166,37 hektar.

Tanah Royal Tajur yang belum dikembangkan di daerah Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh TSA, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estate dengan ijin pembebasan seluas kurang lebih 81,70 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 42,69 hektar dan 41,44 hektar.

Tanah yang belum dikembangkan di daerah Balaraja, merupakan tanah yang dimiliki oleh WSA, Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 21,44 hektar dan 13,74 hektar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

Pengurangan aset real estat pada tahun 2015 termasuk reklassifikasi ke aset tetap tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 321.213 dan Rp 881.280 (lihat Catatan 12) dan reklassifikasi ke properti investasi tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 978.048 dan Rp 2.264.992 (lihat Catatan 11)

Tanah dan bangunan siap dijual dan yang sedang dikembangkan milik DLS, Entitas Anak, seluas 7,50 hektar dan tanah yang belum dikembangkan milik DRP, Entitas Anak, seluas 258,07 hektar di Bekasi dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 16).

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, tanah milik TSA, Entitas Anak, masing-masing seluas 4,76 hektar dan 0,37 hektar di Bogor dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 16).

permit of land for a total of area 1,050 hectares. CNMP and its Subsidiaries have land rights license for a clearance permit of land for a total 513.09 hectares with term of 30 years, which is due between 2029 and 2031.

The land in Rancamaya, West Java represents land which has been cleared and is owned by the Entity and ISP, Subsidiary, with a clearance permit for a total area of 379.18 hectares for the development of a real estate project. As of December 31, 2015 and 2014, the gross total land area which has been cleared was 166.58 hectares and 166.37 hectares, respectively.

The land of Royal Tajur for development in Bogor, West Java, represents land which has been cleared and is owned by the Entity and TSA, Subsidiary, with a clearance permit for a total area of 81.70 hectares for the development of a real estate project. As of December 31, 2015 and 2014, the gross total land area which has been cleared was 42.69 hectares and 41.44 hectares, respectively.

The land for development in Balaraja, is owned by WSA, Subsidiary. As of December 31, 2015 and 2014, total land area which has been cleared was 21.44 hectares and 13.74 hectares, respectively.

Management believes that the carrying value of the real estate assets does not exceed the net realizable value, therefore no impairment was recognized.

Deduction of real estate assets in 2015 is including reclassification to property and equipment land right and building amounting to Rp 321,213 and Rp 881,280, respectively (see Note 12) and reclassification to investment properties of land right and building amounting to Rp 978,048 and Rp 2,264,992, respectively (see Note 11)

Land and bulding ready for sale and land under development owned by DLS, Subsidiary, consist of 7.50 hectares and land for development owned by DRP, Subsidiary, consist of 258.07 hectares in Bekasi are used as collateral of bank loans (see Note 16).

As of December 31, 2015 and 2014, Land owned by TSA, Subsidiary, consist of 4.76 hectares and 0.37 hectares, respectively in Bogor is used as collateral of bank loan (see Note 16).

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Proporsi saham yang dimiliki secara langsung oleh Entitas/ Proportion of shares directly held by Entity	Proporsi saham yang dimiliki secara langsung oleh Entitas/ Proportion of shares directly held by Entity (%)	Proporsi saham yang dimiliki secara langsung oleh induk langsung oleh induk/ Proportion of shares directly held by group/ Proportion of shares directly held by group (%)	Proporsi saham grup/ Proportion of shares directly held by group	Proporsi saham yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ noncontrolling interests/ Proportion of shares directly held by non-controlling interests (%)	Proporsi saham yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ noncontrolling interests/ Proportion of shares directly held by non-controlling interests (%)
		2015	2014	2015	2014	2015	2014
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	98,95%	98,85%	100,00%	100,00%	-	-
PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)	Jakarta	-	-	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%
PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)	Jakarta	-	-	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%
PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)	Jakarta	-	-	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	99,94%	99,96%	100,00%	100,00%	-	-
PT Wisma Surya Abadi (WSA)	Jakarta	-	-	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	99,99%	99,99%	100,00%	100,00%	-	-
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	99,91%	99,91%	100,00%	100,00%	-	-
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	99,99%	99,99%	100,00%	100,00%	-	-
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	-	-	100,00%	100,00%	-	-
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	99,60%	99,60%	100,00%	100,00%	-	-
PT Tajur Surya Abadi (TSA)	Jakarta	67,00%	67,00%	67,00%	67,00%	33,00%	33,00%
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	0,04%	-	100,00%	50,00%	-	50,00%
PT Golden Edukasi Abadi (GEA)	Bogor	70,83%	51,00%	70,83%	51,00%	29,17%	49,00%
PT Golden Integrity Sejati (GIS)	Bogor	70,00%	70,00%	70,00%	70,00%	30,00%	30,00%

Nilai tercatat kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
PT Dwigunatama Rintisprima	685.786.125	528.973.887
PT Tajur Surya Abadi	42.657.353	27.730.290
PT Multiraya Sinarindo	28.665.200	16.453.893
Entitas Anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material	950.994	948.496
Jumlah (lihat Catatan 26)	758.059.672	574.106.566

10. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

The Entity has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the Subsidiaries.

The details of direct and indirect ownership on the Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Proporsi saham yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ noncontrolling interests (%)	Proporsi saham yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ noncontrolling interests (%)
2015	2014

PT Dwigunatama Rintisprima
PT Tajur Surya Abadi
PT Multiraya Sinarindo
Other Subsidiaries with immaterial
non-controlling interests
Total (see Note 26)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali material.

Ringkasan laporan posisi keuangan sebelum eliminasi transaksi antar group tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of the Subsidiaries with material non-controlling interests.

Summarized statement of financial positions before eliminations of intra-group transactions as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

140

	DRP		TSA		MS		<i>Current Assets Liabilities</i>
	2015	2014	2015	2014	2015	2014	
Lancar							
Aset	291.996.947	242.242.993	52.837.371	81.892.195	3.501.324	3.564.544	
Liabilitas	177.236.244	241.987.073	82.381.923	159.062.604	723.217	1.308.268	
Jumlah aset (liabilitas) lancar neto	114.760.703	255.920	(29.544.552)	(77.170.409)	2.778.107	2.256.276	Total current net (liabilities) assets
Tidak Lancar							
Aset	1.352.493.493	1.332.375.953	175.313.965	163.912.960	56.593.675	32.881.862	<i>Non-Current Assets</i>
Liabilitas	110.228.233	289.347.914	16.494.930	2.733.752	-	-	<i>Liabilities</i>
Jumlah aset (liabilitas) tidak lancar neto	1.242.265.260	1.043.028.039	158.819.035	161.179.208	56.593.675	32.881.862	Total non-current net (liabilities) assets
Aset neto	1.357.025.963	1.043.283.959	129.274.483	84.008.799	59.371.782	35.138.138	Net assets
Pendapatan	178.525.563	146.017.413	94.014.623	59.858.604	-	-	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	(1.964.274)	(4.029.203)	30.198.411	22.392.263	(776.357)	(304.267)	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(349.679)	-	-	-	-	-	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(2.313.953)	(4.029.203)	30.198.411	22.392.263	(776.357)	(304.267)	Profit (loss) for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	55.957	150.166	67.278	(16.979)	-	-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif	(2.257.996)	(3.879.037)	30.265.689	22.375.284	(776.357)	(304.267)	Total comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan ke kepentingan nonpengendali	-	-	1.243	2.656	(288.693)	(28.928)	Total comprehensive income allocated non-controlling interests

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

11. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Tanah	-	978.048	-	978.048	<i>Land</i>
Bangunan	365.686	2.685.992	-	3.051.678	<i>Building</i>
Sub-jumlah	365.686	3.664.040	-	4.029.726	<i>Sub-total</i>
Aset dalam tahap penyelesaian					<i>Construction in progress</i>
Bangunan	2.267.761	7.410.214	-	9.677.975	<i>Buliding</i>
Jumlah	2.633.447	11.074.254	-	13.707.701	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	15.237	143.229	-	158.466	<i>Building</i>
Nilai Buku	2.618.210			13.549.235	<i>Book Value</i>
2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Bangunan	-	365.686	-	365.686	<i>Building</i>
Aset dalam tahap penyelesaian					<i>Construction in progress</i>
Bangunan	-	2.267.761	-	2.267.761	<i>Building</i>
Jumlah	-	2.633.447	-	2.633.447	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	-	15.237	-	15.237	<i>Building</i>
Nilai Buku	-			2.618.210	<i>Book Value</i>

Beban penyusutan yang dibebankan — beban lain-lain pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 143.229 dan Rp 15.237.

Depreciation expenses charged — other charges in 2015 and 2014 amounted to Rp 143,229 and Rp 15,237, respectively.

Penambahan properti investasi tanah dan bangunan pada tahun 2015 termasuk reklasifikasi dari aset real estat masing-masing sebesar Rp 978.048 dan Rp 2.264.992 (lihat Catatan 9).

Additions on investment properties of land right and building in 2015 included reclassifications from real estate assets amounting to Rp 978,048 and Rp 2,264,992, respectively (see Note 9).

Properti investasi milik Entitas, merupakan investasi pada bangunan untuk rumah toko dan rumah yang berlokasi di Rancamaya. Properti rumah toko disewakan kepada GIS dan GEA, Entitas Anak, sedangkan untuk properti rumah disewakan kepada pihak ketiga.

The investment properties of Entity, represent investments in buildings for shophouses and houses which are located at Rancamaya. The shophouse properties have been leased to GIS and GEA, Subsidiaries, whereas the house property leased to the third parties.

Properti investasi merupakan investasi pada bangunan untuk pasar tradisional milik DRP, Entitas Anak, yang berlokasi di proyek Harvest City. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

The investment properties represent investments in buildings for traditional market of DRP, Subsidiary, which are located at Harvest City project. The properties have been leased to the third parties.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi milik DLS, Entitas Anak, merupakan investasi pada bangunan untuk Festival Oriental dan Harvest Box yang berlokasi di proyek Harvest City. Properti investasi tersebut dalam tahap penyelesaian dengan persentase masing-masing sebesar 94% dan 73%. Properti investasi lain milik DLS adalah Saung Apung yang merupakan properti investasi pada tanah yang berlokasi di Harvest City.

Properti investasi milik KBM, Entitas Anak, merupakan investasi pada bangunan untuk lapangan futsal yang berlokasi di proyek Harvest City. Properti investasi tersebut dalam tahap penyelesaian dengan persentase sebesar 78%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The investment properties of DLS, Subsidiary, represent investments in buildings for Oriental Festival which are located at Harvest City project. It's construction in progress with percentage of completion of 94% and 73%, respectively. Other investment properties of DLS is floating huts represent investment properties in land which are located at Harvest City project.

Investment properties of KBM, Subsidiary, represent investments in buildings for futsal court which are located at Harvest City project. It's construction in progress with percentage of completion of 78%.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the carrying value of investment properties as of December 31, 2015 and 2014.

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details of property and equipment are as follows:

	2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	157.380.560	413.213	-	-	157.793.773	Land rights
Lapangan golf	42.163.724	-	-	-	42.163.724	Golf course
<i>Club house</i>	24.460.287	277.081	-	-	24.737.368	Club house
Bangunan	124.043.070	6.337.198	-	(7.208.836)	123.171.432	Buildings
Kendaraan	18.775.551	2.731.165	122.890	-	21.383.826	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	20.286.682	1.841.501	1.725	-	22.126.458	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan <i>country club</i>	24.128.831	1.063.801	-	-	25.192.632	Golf and country club equipment
Perabot dan peralatan hotel	15.751.140	232.181	-	7.208.836	23.192.157	Hotel furniture and fixtures
Jumlah	426.989.845	12.896.140	124.615	-	439.761.370	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Lapangan golf	24.069.492	3.034.437	-	-	27.103.929	Golf course
<i>Club house</i>	11.916.483	1.640.375	-	-	13.556.858	Club house
Bangunan	7.272.423	4.950.457	-	(379.589)	11.843.291	Buildings
Kendaraan	12.444.175	2.592.473	110.601	-	14.926.047	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	16.017.144	1.639.749	1.161	-	17.655.732	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan <i>country club</i>	16.883.780	1.601.905	-	-	18.485.685	Golf and country club equipment
Perabot dan peralatan hotel	995.358	5.151.109	-	379.589	6.526.056	Hotel furniture and fixtures
Jumlah	89.598.855	20.610.505	111.762	-	110.097.598	Total
Nilai Buku	337.390.990				329.663.772	Book Value

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	157.244.977	135.583	-	-	157.380.560	Land rights
Lapangan golf	42.163.724	-	-	-	42.163.724	Golf course
<i>Club house</i>	24.431.287	29.000	-	-	24.460.287	Club house
Bangunan	17.419.438	9.236.733	-	97.386.899	124.043.070	Buildings
Kendaraan	15.035.256	3.740.295	-	-	18.775.551	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	18.817.383	1.633.635	85.020	(79.316)	20.286.682	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan <i>country club</i>	21.791.169	2.337.662	-	-	24.128.831	Golf and country club Equipment
Perabot dan peralatan hotel	-	15.671.824	-	79.316	15.751.140	Hotel furniture and fixtures
Sub-jumlah	296.903.234	32.784.732	85.020	97.386.899	426.989.845	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	40.355.908	57.030.991	-	(97.386.899)	-	Building
Jumlah	337.259.142	89.815.723	85.020	-	426.989.845	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Lapangan golf	21.035.055	3.034.437	-	-	24.069.492	Golf course
<i>Club house</i>	10.151.431	1.633.212	-	131.840	11.916.483	Club house
Bangunan	4.896.969	2.507.294	-	(131.840)	7.272.423	Buildings
Kendaraan	10.290.628	1.928.325	-	225.222	12.444.175	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	14.899.990	1.375.865	33.489	(225.222)	16.017.144	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan <i>country club</i>	15.240.322	1.643.458	-	-	16.883.780	Golf and country club Equipment
Perabot dan peralatan hotel	-	995.358	-	-	995.358	Hotel furniture and fixtures
Jumlah	76.514.395	13.117.949	33.489	-	89.598.855	Total
Nilai Buku	260.744.747				337.390.990	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2015	2014	
Beban pokok penjualan dan beban langsung usaha	10.352.008	8.182.790	<i>Cost of sales and direct costs</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	10.249.055	5.049.582	<i>General and administrative expenses (see Note 31)</i>
Kepentingan nonpengendali	9.442	(114.423)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	20.610.505	13.117.949	<i>Total</i>

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sales of property and equipment are as follows:

	2015	2014	
Harga jual	49.000	2.100	<i>Selling price</i>
Nilai buku	12.289	16.185	<i>Book value</i>
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	36.711	(14.085)	<i>Gain (loss) on disposal of property and equipment</i>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Sebagian pengurangan aset tetap pada tahun 2015 dan 2014 merupakan penghapusan buku perabot dan peralatan kantor dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 564 dan Rp 35.346.

Entitas dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di proyek Rancamaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 sampai 2029. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Penambahan aset tanah dan bangunan pada tahun 2015 termasuk reklasifikasi dari aset real estat masing-masing sebesar Rp 321.213 dan Rp 881.280 (lihat Catatan 9 dan 42).

Bangunan, *club house* dan kendaraan diasuransikan untuk risiko kerusakan, kehilangan, kebakaran dan bencana alam sebagai berikut:

	Mata Uang/Currency	Jumlah Pertanggungan/Sum Insured	
		2015	2014
PT Asuransi Asoka Mas	Rp	99.422.350	114.088.978
	US\$	505.500	505.500
PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	79.247.500	87.997.500
	US\$	505.500	505.500
PT Asuransi Sinarmas	Rp	34.409.779	39.127.221
PT Asuransi MSIG Indonesia	Rp	5.979.201	5.679.201
PT Asuransi Bina Dana Arta	Rp	-	2.353.200
Jumlah/ <i>Total</i>	Rp	219.058.830	249.246.100
Jumlah/ <i>Total</i>	US\$	1.011.000	1.011.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT Asuransi Sinarmas merupakan pihak berelasi (lihat Catatan 37).

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 16 dan 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Part of deduction in properties and equipment in 2015 and 2014 is a write-off of office furniture and fixtures with the book value amounting to Rp 564 and Rp 35,346, respectively.

The Entity and its Subsidiaries own several parcels of land located in Rancamaya project with legal right in form of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for periods of 20 to 30 years which will due between 2014 to 2029. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Additions on property and equipment of land right and building in 2015 included reclassifications from real estate assets amounting to Rp 321,213 and Rp 881,280, respectively (see Notes 9 and 42).

Buildings, club house and transportation equipment were insured against damage, theft, fire, and earthquake, as follows:

	Mata Uang/Currency	Jumlah Pertanggungan/Sum Insured	
		2015	2014
PT Asuransi Asoka Mas	Rp	99.422.350	114.088.978
	US\$	505.500	505.500
PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	79.247.500	87.997.500
	US\$	505.500	505.500
PT Asuransi Sinarmas	Rp	34.409.779	39.127.221
PT Asuransi MSIG Indonesia	Rp	5.979.201	5.679.201
PT Asuransi Bina Dana Arta	Rp	-	2.353.200
Jumlah/ <i>Total</i>	Rp	219.058.830	249.246.100
Jumlah/ <i>Total</i>	US\$	1.011.000	1.011.000

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT Asuransi Sinarmas is a related party (see Note 37).

Certain property and equipment are pledged as collaterals to bank loans and financial institution loans (see Notes 16 and 21).

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the carrying value of property and equipment as of December 31, 2015 and 2014.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Perolehan aset real estat	14.246.087	14.182.700	<i>Acquisitions of real estate assets</i>
Uang muka penjualan untuk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) – sementara	13.542.419	26.503.289	<i>Advance from Sales of Housing Loan (KPR) – temporary</i>
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	7.307.365	6.073.160	<i>Duty on the Acquisition of Land and Building Right (BPHTB)</i>
Akta jual-beli (AJB)	3.372.660	2.435.737	<i>Deed of sale (AJB)</i>
Lain-lain	8.120.730	5.745.487	<i>Others</i>
Jumlah	<u>46.589.261</u>	<u>54.940.373</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang tersebut.

13. OTHER PAYABLE – THIRD PARTIES

This account consists of:

	2015	2014	
Perolehan aset real estat	14.246.087	14.182.700	<i>Acquisitions of real estate assets</i>
Uang muka penjualan untuk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) – sementara	13.542.419	26.503.289	<i>Advance from Sales of Housing Loan (KPR) – temporary</i>
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	7.307.365	6.073.160	<i>Duty on the Acquisition of Land and Building Right (BPHTB)</i>
Akta jual-beli (AJB)	3.372.660	2.435.737	<i>Deed of sale (AJB)</i>
Lain-lain	8.120.730	5.745.487	<i>Others</i>
Jumlah	<u>46.589.261</u>	<u>54.940.373</u>	<i>Total</i>

There is no collateral pledged on this payable.

14. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Pajak Kini			<i>Current Tax</i>
Entitas	2.978	-	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	349.679	-	<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	1.752.530	1.152.142	<i>Article 21</i>
Pasal 23	43.345	155.680	<i>Article 23</i>
Pasal 25	80.895	88.439	<i>Article 25</i>
Final	486.311	345.580	<i>Final</i>
Pajak Pertambahan Nilai	4.465.353	3.437.933	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pembangunan I	756.698	483.291	<i>Development Tax I</i>
Jumlah	<u>7.937.789</u>	<u>5.663.065</u>	<i>Total</i>

15. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Penjualan tanah dan rumah tinggal	269.594.387	360.079.986	<i>Sale of land and houses</i>
Keanggotaan golf – iuran bulanan	3.038.363	2.844.947	<i>Golf membership – monthly fees</i>
Lain-lain	71.282.288	123.267.493	<i>Others</i>
Jumlah	<u>343.915.038</u>	<u>486.192.426</u>	<i>Total</i>
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	342.778.523	447.155.224	<i>Realized within one year</i>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	1.136.515	39.037.202	<i>Portion to be realized for more than one year</i>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Uang muka penjualan tanah dan rumah tinggal merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan unit perumahan, rumah toko dan kios yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Uang muka diterima lainnya merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu; jaminan pembangunan atau perbaikan rumah yang akan dikembalikan setelah pembangunan atau perbaikan rumah telah selesai; dan uang muka iuran pendidikan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Advances on sales of land and houses represent an advance on sale of land and building housing units, stores and kiosks that have not fulfilled the revenue recognition criteria.

Other advances received represents acceptance from prospective buyers who can still cancel at any time, guarantee on the construction or repair of houses to be restored after the construction or repair of houses have been completed, and advances on education fees which have not fulfilled the revenue recognition criteria.

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	159.184.868	154.846.676	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	54.151.745	62.318.739	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.160.309	23.443.017	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	228.496.922	240.608.432	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	59.599.198	82.751.716	Less current portion
Bagian jangka panjang	168.897.724	157.856.716	Long-term portion

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Berdasarkan surat perjanjian kerjasama kredit pada tanggal 26 April 2011, antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan DRP, Entitas Anak, pihak DRP telah mendapatkan persetujuan fasilitas Kredit Konstruksi – Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan proyek “Harvest City” dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 35.200.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian terhitung 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 24 Juli 2012, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyetujui peningkatan jumlah kredit maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 60.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal adendum perjanjian kredit.

Pada tanggal 20 Desember 2013, DRP memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi – Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) baru dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan proyek “Harvest

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Based on the loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and DRP, a Subsidiary, dated April 26, 2011, DRP obtained a Construction Loan – Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for the construction of “Harvest City” project with maximum amount of Rp 35,200,000. Maturity date of this agreement is counted 24 months after the date of signing of the loan agreement.

On July 24, 2012, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk agreed to increase the maximum loan amount to Rp 60,000,000. This loan bears interest at 11% per annum and have a maturity period of 3 years, starting from the date of the credit agreement addendum.

On December 20, 2013, DRP obtained a new Construction Loan - Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for the construction of “Harvest City” project

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 112.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DLS dan DRP, Entitas Anak, yang berlokasi di proyek "Harvest City" masing-masing seluas 7,50 hektar dan 258,05 hektar (lihat Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DRP wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan merubah susunan pengurus.
- Mengajukan pailit.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Membagi dividen.
- Menyewakan DRP kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman terhutang adalah masing-masing sebesar Rp 159.184.868 dan Rp 154.846.676.

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)

Berdasarkan perjanjian kredit yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 34, tanggal 24 April 2009 dari Maria A. Kidarsa, S.H., notaris di Jakarta, DLS, Entitas Anak memperoleh fasilitas rekening koran dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 39.800.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2013.

Pada tanggal 24 Juli 2013, DLS memperoleh surat perubahan persetujuan perpanjangan jangka waktu dan pengantian agunan. Jangka waktu perjanjian ini menjadi 12 bulan sejak tanggal jatuh tempo.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DRP dan DLS,

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

with maximum amount of Rp 112,000,000. This loan bears interest at 13% per annum and have a maturity period of 3 years after the date of signing of the loan agreement.

On December 31, 2015 and 2014, the facility is secured with land and existing building and building to be constructed at the related land of the DLS and DRP, Subsidiaries, which are located at "Harvest City" project with 7.50 hectares and 258.05 hectares, respectively (see Note 9).

Based on the loan agreement with bank, DRP must obtain written approval from the bank prior to performing following activities as follows:

- Enter into new credit facility from another parties in relation with its project, except loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.
- Act as guarantor for another parties and or guarantee property.
- Amendment of the Article of Association and change members of management.
- Declaration of bankruptcy.
- Enter into mergers or acquisitions.
- Settle payables to the shareholders.
- Distribution of dividend.
- Leasing DRP to other parties.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding bank loans amounted to Rp 159,184,868 and Rp 154,846,676, respectively.

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)

Based on the bank loan agreement as stated in Notarial Deed No. 34, dated April 24, 2009, of Maria A. Kidarsa, S.H., notary in Jakarta, DLS, a Subsidiary, obtained an overdraft loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, for the construction of "Harvest City" project with maximum amount of Rp 39,800,000. The facility matured on April 24, 2013.

On July 24, 2013, DLS received approval letter on the changes in the maturity date and collateral. The maturity date of this agreement become 12 months after due date.

The facility is secured with land and existing building and building to be constructed at the related land of

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak, yang berlokasi di proyek "Harvest City" masing-masing seluas 65,01 hektar dan 3,75 hektar, yang merupakan bagian dari tanah yang dijaminkan untuk hutang bank DRP (lihat Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DLS wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melunasi utang kepada pihak berelasi.
- Membubarkan DLS dan dinyatakan pailit.
- Melakukan perubahan anggaran dasar dan merubah susunan pengurus.

Pada tanggal 25 April 2014, pinjaman ini telah dilunasi.

Entitas

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Rancamaya. Fasilitas yang diperoleh Entitas adalah sebagai berikut:

Fasilitas/Facilities	Plafon/ Plafond	Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jangka Waktu/ Time Period
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	65.000.000	12,00%	8 tahun termasuk <i>grace period</i> 1 tahun/ 8 years including 1 year grace period

Jaminan yang digunakan Entitas adalah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 405/Kertamaya, seluas 50.060 m² atas nama Entitas yang terletak di perumahan Rancamaya Golf Estate, Bogor, Jawa Barat (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman terhutang adalah sebesar Rp 54.151.745 dan Rp 62.318.739.

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

Pada tanggal 4 Juli 2012, TSA, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang akan digunakan untuk pembangunan dan proyek perumahan Royal Tajur. Fasilitas yang diperoleh TSA adalah Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Berulang dengan plafon masing-masing sejumlah Rp 20.000.000 dan Rp 10.000.000.

the DRP and DLS, Subsidiaries, which are located at "Harvest City" project with 65.01 hectares and 3.75 hectares, respectively, which is part of the land as collateral for bank loans of DRP (see Note 9).

Based on the loan agreement with bank, DLS must obtain written approval from the bank prior to performing the following activities:

- Enter into new credit facility from another parties in relation with its project.
- Act as guarantor for another parties.
- Enter into mergers or acquisitions.
- Settle payables to the related parties.
- Dissolve DLS and declare bankrupt.
- Amendment of the articles of association and change in the members of management.

On April 25, 2014, the bank loan had been fully paid.

The Entity

On October 24, 2013, the Entity entered into a credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk, which will be used for the construction of Rancamaya Hotel. The facilities obtained by the Entity are as follows:

The collateral used by Entity is Building Use Rights Certificate No. 405/Kertamaya, area of 50,060 m² on behalf of the Entity that is located in residential housing in Rancamaya Golf Estate, Bogor, West Java (see Note 12).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding bank loan amounted to Rp 54,151,745 and Rp 62,318,739, respectively.

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

On July 4, 2012, TSA, Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk, which will be used for the construction and housing project of Royal Tajur. The facilities obtained by TSA are Overdraft Loan and Revolving Loan with plafond amounting to Rp 20,000,000 and Rp 10,000,000, respectively. This loan have a maturity date of 1 year

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian 1 tahun dan dikenakan bunga 10% per tahun (bunga mengambang).

Pada tanggal 15 Desember 2015, PT Bank Pan Indonesia Tbk menyetujui fasilitas kredit untuk Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Tetap Modal Langsung dengan plafon masing-masing sejumlah Rp 10.000.000 dan Rp 15.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian masing-masing 1 tahun dan 3 tahun dan dikenakan bunga 12% per tahun (bunga mengambang).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jaminan yang digunakan Entitas Anak masing-masing adalah tanah seluas 4,76 hektar dan 0,37 hektar atas nama debitur (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman terhutang masing-masing adalah sebesar Rp 15.160.309 dan Rp 23.443.017.

17. UTANG MEDIUM TERM NOTE

Pada tanggal 13 Mei 1997, Entitas memperoleh pinjaman dengan menerbitkan *Medium Term Note (MTN)* sebesar maksimum US\$ 40.000.000 kepada beberapa bank swasta nasional dan asing yang dikoordinir oleh PT Bank BIRA sebagai agen. Jangka waktu MTN selama tiga tahun dengan tingkat bunga 9% per tahun dan dibayar setiap enam bulan. Para pemegang MTN dapat menggunakan *put option* untuk meminta pelunasan pokok pinjaman beserta bunganya. Pinjaman ini dijamin dengan tanah Guna Bangunan seluas 344.280 meter persegi di lokasi proyek Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

Pada tanggal jatuh tempo MTN, Entitas mengalami gagal bayar dan tidak dapat memenuhi segala ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

Entitas kemudian menandatangani perjanjian restrukturisasi MTN pada tahun 2005 yang kemudian diubah dengan perjanjian restrukturisasi MTN pada tahun 2006.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2006 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48, dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan perjanjian tersebut jumlah utang pokok dan bunga MTN adalah sebesar US\$ 33.319.000. Dari jumlah tersebut setiap pemegang MTN akan memperoleh bagian secara proporsional atas setiap skema hasil restrukturisasi yang dilakukan sebagai berikut:

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

and bear interest at 10% per annum (floating rate).

On December 15, 2015, PT Bank Pan Indonesia Tbk accepted facilities of credit for Overdraft Loan and Direct Capital Fixed Loan with plafond amounting to Rp 10,000,000 and Rp 15,000,000. This loan have maturity date of 1 year and 3 years, respectively and bear interest at 12% per annum (floating rate).

As of December 31, 2015 and 2014, collateral used by a Subsidiary is the land area of 4.76 hectares and 0.37 hectares, respectively on behalf of the debtors (see Note 9).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding bank loan amounted to Rp 15,160,309 and Rp 23,443,017, respectively.

17. MEDIUM TERM NOTE PAYABLE

On May 13, 1997, the Entity obtained loan facility through issuance of Medium Term Note (MTN) with a maximum amount of US\$ 40,000,000 to several foreign and local banks coordinated by PT Bank BIRA as the agent. This MTN facility had a term of three years and bears interest at 9% per annum which is payable semi-annually. The noteholders had the right to exercise their put option to require the payment of the principal including interest. This note was secured by land with Building Use Right with a total land area of 344,280 square meters located in Rancamaya, Bogor, West Java.

On the due date of the MTN, the Entity defaulted and failed to fulfill certain covenants stated in the agreement.

Then, the Entity signed the MTN restructuring agreement in 2005 which was subsequently amended by MTN restructuring agreement in 2006.

The amendment was approved by the stockholders through Extraordinary General Shareholders' Meeting on October 17, 2006 as stated in Notarial Deed No. 48, of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta.

Based on the agreements, each holder of the MTN will acquire a proportional share of total principal and interest of MTN amounting to US\$ 33,319,000 on the following loan restructuring schemes:

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

150

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- *Tranche A* sejumlah US\$ 3.300.000 berjangka waktu 10 tahun dengan tenggang waktu pembayaran pokok selama satu tahun dengan tingkat bunga per tahun untuk tahun pertama, kedua, ketiga, keempat masing-masing sebesar 0,25%, 0,5%, 1%, 1,5% dan 2% per tahun untuk tahun-tahun setelah tahun keempat dan rata-rata bunga selama 10 tahun adalah sebesar 1,53% per tahun. Pokok dan bunga utang tersebut dibayar setiap enam bulan.
- Pembayaran tunai sebagian dari pinjaman sebesar US\$ 330.000 akan dilakukan pada saat tanggal efektif perjanjian restrukturisasi utang.
- Sisa seluruh utang setelah dikurangi *Tranche A* dan pembayaran tunai menjadi *Tranche B* yaitu sebesar US\$ 29.689.000, berupa MCN. Utang ini berjangka waktu selama 10 tahun tanpa jaminan dengan tingkat bunga 0,1% per tahun dan bunga dibayar setiap enam bulan. Para pemegang MCN mempunyai opsi untuk mengkonversi utang tersebut dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham setelah tahun pertama tanggal efektif perjanjian restrukturisasi dengan memberitahukan secara tertulis kepada Entitas minimal 90 hari kalender sebelum tanggal konversi. Konversi dilakukan dengan menggunakan (i) harga konversi saham sesuai dengan peraturan BAPEPAM, Bursa Efek dan lainnya yang berlaku saat itu; (ii) bila tidak diatur dalam peraturan-peraturan pada point (i) tersebut maka akan menggunakan harga rata-rata 25 hari bursa harga penutupan pasar reguler sebelum tanggal konversi.

Harga konversi saham yang dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 500 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) lebih dari Rp 500 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp 500 ditambah dengan harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut. Utang pokok tersebut akan dibayar apabila Entitas mempunyai arus dana bebas yang lebih dari yang diproyeksikan. Kelebihan arus dana bebas dialokasikan untuk utang obligasi Seri B (lihat Catatan 17) dan utang MTN *Tranche B* masing-masing 50%. Apabila pada akhir tahun kesepuluh masih ada sisa utang, maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Saham hasil konversi baru bisa diperdagangkan/dialihkan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga satu tahun setelah tanggal konversi.

- *Tranche A* amounting to US\$ 3,300,000 with a term of 10 years, one year grace period, and interest of 0.25%, 0.5%, 1%, 1.5%, and 2% per annum for the first year, second year, third year, fourth year and subsequent years, respectively and average interest rate for 10 years would be 1.53% per annum. The principal amount and interest are paid semi annually.
- Cash payment of a portion of the loan amounting to US\$ 330,000 will be made on the effective date of the loan restructuring agreement.
- The remaining amount of the loan after deducting *Tranche A* and the cash payment, constitute *Tranche B* amounting to US\$ 29,689,000 in the form of MCN. The note had a term of 10 years, unsecured and bears interest at 0.1% per annum payable semi-annually. The holder of the MCN has an option to convert the loan into the Entity's shares after the first year of the effective date of the restructuring agreement at Rp 500 par value per share with written notice to the Entity at a minimum of 90 days before the conversion date. The conversion can be exercised with (i) the share's conversion price in accordance with BAPEPAM regulation, Stock Exchange and other regulations prevailing on the date of conversion; (ii) if it is not regulated on point (i) then the price used is the average regular market closing price during the 25 exchange days before the conversion date.

The minimum conversion price is Rp 500 at par value per share whether it is calculated with point (i) or (ii). If the price is more than Rp 500 at par value per share whether it is calculated by point (i) or (ii), the share's conversion price is the average of Rp 500 added by the share's conversion price calculated using point (i) or (ii). The principal amount of such loan will be paid when the Entity has cash flow exceeding the projected cash flow. The excess will be allocated 50% for the payment of the Entity's B series bonds (see Note 17) and 50% for the payment of MTN loan *Tranche B*. If at the end of the tenth year, the loan remains payable, the remaining amount should be converted into the Entity's shares at Rp 500 par value per share. The shares resulting from the conversion can be traded/transferred in any form to third parties one year after the conversion date.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan restukturisasi perjanjian utang *medium term note*, tanggal 7 Desember 2012, antara Entitas dan Far East Holding Ltd., terdapat perubahan pada harga konversi saham yaitu dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 318 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) lebih dari Rp 318 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp 318 ditambah dengan harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut. Apabila pada akhir tahun kesepuluh masih ada sisa utang, maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 318 per saham. Entitas dan Far East Holding Ltd., juga setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo utang *medium term notes* sepanjang 5 (lima) tahun atau sampai dengan 14 Nopember 2020.

Berdasarkan surat konfirmasi dari Asia Capital Holding Limited (ACHL) tanggal 30 April 2009, seluruh MTN Tranche A dan Tranche B masing-masing sebesar US\$ 2.778.750 dan US\$ 23.990.500 dijual kepada Far East Holding Ltd.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi *medium term note* tanggal 11 Agustus 2009, Far East Holding Ltd., mengkonversi seluruh sisa MTN Tranche B senilai US\$ 23.065.500 ke dalam Rupiah dengan kurs konversi sesuai kurs uang kertas BI tanggal 14 Mei 2009, yaitu Rp 10.942/US\$.

Pada tahun 2010, Entitas melakukan pelunasan pembayaran untuk *Tranche A* sebesar US\$ 2.607.750.

Pada tahun 2010, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, MTN Tranche B sebesar Rp 243.382.701 diakui sebagai "Uang Muka Pemesanan Saham" (lihat Catatan 25). Pada tanggal 4 Desember 2013, seluruh hutang MTN Tranche B telah di konversi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh (lihat Catatan 25).

18. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 11 Juni 1997, Entitas menerbitkan obligasi PT Suryamas Dutamakmur I tahun 1997 sebesar Rp 300.000.000 dengan wali amanat PT Bank Niaga Tbk yang jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 11 Juni 2002. Obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu milik Entitas dan dibagi dalam dua seri. Obligasi Seri A mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 16,125% per tahun dan obligasi Seri B mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 15,75% per tahun untuk dua tahun pertama dan tingkat bunga mengambang 2,25% di

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Based on restructuring of medium term note payable agreement between the Entity and Far East Holding Ltd., dated December 7, 2012, there is a change in the conversion price of the shares is computed where the conversion price is Rp 318 at par value per share whether it is calculated with point (i) or (ii). If the price is more than Rp 318 at par value per share whether it is calculated by point (i) or (ii), the share's conversion price is the average of Rp 318 added by the share's conversion price calculated using point (i) or (ii). If at the end of the tenth year, the loan remains payable, the remaining amount should be converted into the Entity's shares at Rp 318 par value per share. The Entity and Far East Holding Ltd., also agreed to extend the maturity date of debt the medium term note payable for 5 (five) years, or until November 14, 2020.

Based on confirmation letter from Asia Capital Holding Limited (ACHL) dated April 30, 2009, the remaining MTN Tranche A and Tranche B amounted to US\$ 2,778,750 and US\$ 23,990,500, respectively, were sold to Far East Holding Ltd.

Based on the restructuring of medium term note agreement dated August 11, 2009, Far East Holding, converted the remaining balance of MTN Tranche B amounting to US\$ 23,065,500 into Rupiah using BI notes rate as of May 14, 2009 as conversion rate, which is Rp 10,942/US\$.

In 2010, the Entity had fully paid for Tranche A amounting to US\$ 2,607,750.

In 2010, according to adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006) dated January 1, 2010, MTN Tranche B amounting to Rp 243,382,701 was recognized as "Advance for Subscription of Shares" (see Note 25). On December 4, 2013, all MTN tranche B had been converted to issued and fully paid capital (see Note 25).

18. BONDS PAYABLE

On June 11, 1997, the Entity issued PT Suryamas Dutamakmur I year 1997 bonds with PT Bank Niaga Tbk as trustee amounting to Rp 300,000,000. The entire bonds were due on June 11, 2002. These bonds were unsecured and consisted of two series. Series A bonds had a fixed interest rate of 16.125% per annum while Series B bonds had a fixed interest rate of 15.75% per annum for the first two years and floating interest rate at 2.25% above the average six month Rupiah time deposits rate from three state

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

atas tingkat bunga rata-rata deposito Rupiah berjangka enam bulan dari tiga bank pemerintah dan tiga bank swasta nasional untuk tiga tahun berikutnya. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman, sejak bulan Oktober 1998 Entitas menghentikan pembayaran bunga obligasi dan sejak tahun 1999, Entitas tidak membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi. Pada tanggal jatuh tempo obligasi, 11 Juni 2002, Entitas mengalami gagal bayar dan tidak dapat memenuhi ketentuan tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Bunga dan denda yang belum dibayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 209.613.467.

Entitas sudah menandatangani perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2005 yang kemudian diubah dengan perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2006.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2006, yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48, dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan perjanjian tersebut jumlah keseluruhan utang pokok, bunga dan denda utang obligasi sebesar Rp 384.586.949 direstrukturisasi dengan skema sebagai berikut:

- Obligasi Seri A sejumlah Rp 26.025.000 adalah obligasi tanpa jaminan dengan jangka waktu selama 10 tahun dengan tenggang waktu pembayaran pokok selama dua tahun. Tingkat bunga adalah 6% per tahun untuk dua tahun pertama, 8% per tahun untuk tahun ketiga, 8,5% per tahun untuk tahun keempat dan kelima, dan 9% per tahun untuk tahun-tahun setelah tahun kelima. Rata-rata tingkat bunga selama 10 tahun adalah 8,2% per tahun. Pokok dan bunga utang tersebut dibayar setiap enam bulan.
- Pembayaran tunai sebagian dari pokok obligasi sebesar Rp 2.602.500 pada saat tanggal efektif perjanjian restrukturisasi obligasi.
- Obligasi Seri B sebesar Rp 345.223.619, merupakan sisa seluruh utang setelah dikurangi Obligasi Seri A dan Pembayaran Tunai dengan jangka waktu selama 10 tahun, tingkat bunga 0,50% per tahun dan bunga dibayar setiap enam bulan. Para pemegang obligasi mempunyai opsi untuk mengkonversi utang tersebut dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham setelah tahun pertama tanggal efektif perjanjian restrukturisasi dengan memberitahukan secara tertulis kepada Entitas minimal 90 hari

banks and three private banks for the succeeding years. Interest is payable quarterly.

In relation to the debt restructuring since October 1998, the Entity had deferred the payments of interest due on bonds payable and since 1999, the Entity had not established a sinking fund for the payment of the bonds. On June 11, 2002, which is the due date of the bonds, the Entity had defaulted and failed to fulfill certain covenants stated in the agreement. The overdue interest and penalty as of December 31, 2004 amounted to Rp 209,613,467.

The Entity had signed the Debt Restructuring Agreement in 2005 which had been subsequently amended by Debt Restructuring Agreement in 2006.

The amendment was approved by the stockholders through Extraordinary General Meeting on Stockholders dated October 17, 2006 as stated at Notarial Deed No. 48, of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta.

Based on the agreements, the total amount of principal, interest and penalty amounted to Rp 384,586,949 were restructured with the following scheme:

- The A series bonds amounting to Rp 26,025,000 are unsecured and has a term of 10 years with two years grace period. The interest rate is 6% per annum for the first two years, 8% per annum for the third year, 8,5% per annum for the fourth and fifth years and 9% per annum for the subsequent years. The average interest rate is 8.2% per annum for ten years. The principal amount and the interest are payable semi-annually.
- A portion of the principal amount of bonds payable amounting to Rp 2,602,500 should be paid in cash on the effective date of the bond restructuring agreement.
- The B series bond amounted to Rp 345,223,619 represent the remaining balance of the loan after deducting A Series bonds and cash payment, with a term of 10 years, an interest of 0.50% per annum and payable semi-annually. The bond holder has an option to convert the loan into the Entity's shares after the first year of the effective date of the restructuring agreement at Rp 500 par value per share, with written notice to the Entity at a minimum of 90 days before the

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

kalender sebelum tanggal konversi. Konversi dilakukan dengan menggunakan (i) harga konversi saham sesuai dengan peraturan BAPEPAM, Bursa Efek dan lainnya yang berlaku saat itu; (ii) bila tidak diatur dalam peraturan-peraturan pada point (i) tersebut maka akan menggunakan harga rata-rata 25 hari bursa harga penutupan pasar regular sebelum tanggal konversi. Harga konversi saham yang dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 500 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan (i) atau (ii) lebih dari Rp 500 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp 500 ditambah dengan harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut.

- Utang pokok tersebut akan dibayar apabila Entitas mempunyai arus kas bebas yang lebih dari apa yang telah diproyeksikan. Kelebihan arus dana bebas dialokasikan untuk utang Obligasi Seri B dan Utang Medium Term Note Tranche B masing-masing 50%. Apabila pada akhir tahun ke 10, masih ada sisa utang maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Saham hasil konversi baru bisa diperdagangkan/dialihkan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga satu tahun setelah tanggal konversi.

Pada 14 Mei 2008, utang obligasi Seri B sebesar Rp 341.207.608 dikonversi menjadi 682.415.216 saham Entitas.

Berdasarkan surat konfirmasi dari Asia Capital Holding Limited (ACHL) tanggal 30 April 2009, seluruh sisa saldo Obligasi Seri A sebesar Rp 25.210.500 telah dijual kepada Far East Holding Ltd (FEHL).

Pada tanggal 29 Maret 2010, Entitas menandatangani addendum perjanjian dengan FEHL mengenai jatuh tempo obligasi Seri A menjadi 14 Mei 2012. Berdasarkan surat konfirmasi dari FEHL tanggal 28 April 2011, obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2011. Pada tanggal 14 Nopember 2011, Entitas telah melunasi seluruh utang obligasi ke FEHL.

Pada tahun 2010, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, obligasi seri B sebesar Rp 3.979.097 diakui sebagai "Uang Muka Pemesanan Saham (lihat Catatan 25).

conversion date. The conversion can be exercised with (i) the share's conversion price in accordance with BAPEPAM regulation, Stock Exchange and other regulations prevailing on the date of conversion; (ii) if it is not regulated on point (i) the price used is the average regular market closing price during the 25 exchange days before the conversion date. The minimum conversion price is Rp 500 at par value per share whether it is calculated with point (i) or (ii). If the price is more than Rp 500 at par value per share whether it is calculated by point (i) or (ii), then the share's conversion price is the average of Rp 500 added by the share's conversion price calculated using point (i) or (ii).

- The principal amount of such loan will be paid when the Entity has cash flow exceeding the projected cash flow. The excess will be allocated 50% for the payment of the Entity's B series bonds and 50% for the payment of MTN loan Tranche B. If at the end of the tenth year, the loan remains payable, the remaining amount should be converted into the Entity's shares at Rp 500 par value per share. The shares resulting from conversion can be traded/transferred in any form to third parties one year after the conversion date.

On May 14, 2008, bonds payable B Series amounting to Rp 341,207,608 was converted into 682,415,216 shares of the Entity.

Based on confirmation letter from Asia Capital Holding Limited (ACHL) dated April 30, 2009, the remaining Bond Tranche A amounted to Rp 25,210,500 was sold to Far East Holding Ltd (FEHL).

On March 29, 2010, the Entity signed amendment agreement with FEHL about due date of bonds payable Tranche A become May 14, 2012. Based on confirmation letter from FEHL dated April 28, 2011, bonds payable Tranche A will due at November 14, 2011. As of November 14, 2011, the Entity has fully paid the bonds payable to FEHL.

In 2010, in accordance to the adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006) dated January 1, 2010, the B series bonds amounting to Rp 3,979,097 was recognized as "Advance for Subscription of Shares" (see Note 25).

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI KONVERSIF

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi DRP pada tanggal 21 April 2008, Panama (pemegang saham DRP) menyetujui untuk mengganti piutangnya kepada DRP, Entitas Anak sebesar Rp 100.000.000 dengan obligasi konversi disertai opsi jual (hak pemegang obligasi untuk meminta DRP membeli kembali utang obligasinya). Obligasi konversi tersebut berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat pengembalian 1% per tahun. Opsi jual dan opsi konversi dapat dilakukan hingga 31 Desember 2012. Berdasarkan amandemen perjanjian utang obligasi konversi tanggal 22 Maret 2013, DRP telah memperoleh persetujuan perpanjangan atas utang obligasi konversi dari pemegang obligasi, dimana jatuh tempo utang obligasi diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada akhir tahun kesepuluh, DRP memiliki opsi untuk menegosiasi ulang dengan Panama atas sisa saldo obligasi yang belum dikonversi menjadi saham.

Obligasi konversi telah diukur pada nilai wajarnya dan dipisahkan antara nilai wajar utang tanpa fitur derivatif melekat dan nilai wajar derivatif melekat. Derivatif melekat terdiri atas opsi konversi (hak pemegang obligasi untuk mengkonversi obligasi konversi menjadi saham) dan opsi jual (hak pemegang obligasi untuk meminta DRP membeli kembali utang obligasi).

Mutasi tahun berjalan utang obligasi tanpa fitur derivatif melekat:

	Jumlah/Total	
Saldo awal 1 Januari 2014	75.131.480	Beginning balance as of January 1, 2014
Beban bunga (lihat Catatan 32)	1.257.000	Interest charges (see Note 32)
Amortisasi diskonto	6.256.148	Unwinding of discount
Saldo 31 Desember 2014	82.644.628	Balance as of December 31, 2014
Beban bunga (lihat Catatan 32)	1.272.065	Interest charges (see Note 32)
Amortisasi diskonto	6.992.398	Unwinding of discount
Konversi	(90.909.091)	Conversion
Saldo 31 Desember 2015	-	Balance as of December 31, 2015

Berdasarkan Akta Notaris No. 47, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DRP, Entitas Anak, melakukan konversi saham atas utang obligasi konversi. Jumlah keseluruhan utang obligasi konversi, bunga, dan liabilitas derivatif sebesar Rp 100.190.448. Utang obligasi konversi sebesar Rp 90.909.091 dan liabilitas derivatif sebesar Rp 9.281.357 dikonversi menjadi

19. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE

Based on DRP Convertible Bonds Payable Issuance Agreement dated April 21, 2008, Panama (stockholders of DRP) approved to replace its receivable from DRP, Subsidiary, amounting to Rp 100,000,000 with convertible bonds with put option (bond holder has option to require DRP to buy back its convertible bond). The convertible bonds have a term of 5 years with rate of return of 1% per annum. Put option and conversion option can be exercised until December 31, 2012 . Based on amendment agreement of convertible bonds payable dated March 22, 2013, DRP has obtained the approval for the extension of convertible bonds payable from bonds holder, where the convertible bonds payable maturity extended to until December 31, 2017.

At the end of the tenth year, DRP has an option to renegotiate with Panama for any remaining balance of bonds not yet converted into shares.

Convertible bonds was measured on its fair value and had split between the fair value of convertible bonds without embedded derivative and fair value of embedded derivative. Embedded derivative consists of conversion option (bond holder has option to convert convertible bonds to stock) and put option (bond holder has option to require DRP to buy back convertible bonds).

Mutation of convertible bonds without embedded derivative on the current year:

Based on Notarial Deed No. 47, dated December 31, 2015 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, DRP, a Subsidiary, converted to shares for convertible bonds payable. Total of convertible bond payable, interest, and derivative liabilities amounting to Rp 100,190,448. Convertible bonds payable amounting to Rp 90,909,091 and derivative liabilities amounting

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

saham sebesar Rp 100.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham, sehingga atas konversi tersebut terdapat keuntungan atas liabilitas derivatif yang dikonversi sebesar Rp 190.448 (lihat Catatan 20 dan 26)

to Rp 9,281,357 were converted into shares amounting to Rp 100,000,000 which consists of 100,000 shares, so that there is gain from derivative liabilities amounting to Rp 190,448 (see Notes 20, and 26).

20. LIABILITAS DERIVATIF

Akun ini merupakan nilai wajar dari opsi jual utang obligasi konversi sesuai Catatan 19, adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total	
Saldo awal 1 Januari 2014	8.038.873	Beginning balance as of January 1, 2014
Kerugian atas perubahan nilai wajar liabilitas derivatif	1.242.484	Loss on fair value change of derivative liabilities
Saldo 31 Desember 2014	9.281.357	Balance as of December 31, 2014
Keuntungan atas perubahan nilai wajar liabilitas derivatif	(190.448)	Gain on fair value change of derivative liabilities
Konversi (lihat Catatan 19)	(9.090.909)	Conversion (see Note 19)
Saldo 31 Desember 2015	-	Balance as of December 31, 2015

21. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Pembayaran utang minimum masa datang berdasarkan perjanjian utang adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Jatuh tempo dalam satu tahun	502.152	502.152	Due in one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	753.228	1.255.380	Due in more than one year
Pembayaran utang minimum masa datang	1.255.380	1.757.532	Minimum future loan payment
Dikurangi: bunga	225.855	316.197	Less: interest
Jumlah Nilai Tunai	1.029.525	1.441.335	Total Cash Value
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	411.810	411.810	Less current portion
Bagian jangka panjang	617.715	1.029.525	Long-term portion

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari PT BII Finance Center sebesar Rp 1.647.240. Jangka waktu utang adalah 4 tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar 5,48% per annum. Utang ini dijamin dengan aset yang terkait (lihat Catatan 12).

21. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Minimum loans payments based on future loans agreements are as follows:

In 2014, the Entity obtained loan facility on the acquisitions of vehicles from PT BII Finance Center amounting to Rp 1,647,240. The loan has term of 4 years with effective interest rate of 5.48% per annum. The loan is secured by the related assets (see Note 12).

22. JAMINAN KEANGGOTAAN GOLF

Akun ini merupakan uang jaminan keanggotaan golf - refundable deposit yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun.

22. GOLF MEMBERSHIP DEPOSITS

This account represents refundable deposits for golf memberships which will be returned to the members after 30 years.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotaan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

The Entity calculates amortized cost of golf membership deposits and the difference between the carrying amount and amortized cost recorded as deferred interest income and will be amortized using the effective interest rate method.

156

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/Stockholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid (Lembar/Share)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Top Global Limited	3.412.821.351	71,52%	1.085.277.190
Far East Holding Ltd	765.354.406	16,04%	243.382.701
Martos Investment Inc	363.841.493	7,62%	115.701.594
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (below 5% each)	230.120.987	4,82%	73.178.474
Jumlah/Total	4.772.138.237	100,00%	1.517.539.959

Berdasarkan Surat Keterbukaan Informasi PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas) No. 977/FCS/SMDM/X/2014, tanggal 16 Oktober 2014 sebagai kelanjutan dari Keterbukaan Informasi PT Suryamas Dutamakmur Tbk No. 898/FCS/SMDM/XII/2013, tanggal 10 Desember 2013, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Top Global Limited (TGL) tanggal 14 Oktober 2014, yang menyetujui pengambilalihan 71,52% saham dalam Entitas milik Asia Capital Holding Limited, PT Suryapembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur dan Alera Financial Corp. (Para Pemegang Saham) oleh TGL bersamaan dengan penyertaan modal yang dilakukan oleh Sukmawati Widjaja atas saham baru yang diterbitkan oleh TGL. Transaksi tersebut bukan merupakan transaksi pengambilalihan perusahaan terbuka, mengingat transaksi tidak mengakibatkan perubahan pengendalian dalam Entitas, karena pemegang saham pengendali Entitas secara tidak langsung sebelum maupun sesudah transaksi tersebut adalah Sukmawati Widjaja.

Based on the Information Disclosure Letter PT Suryamas Dutamakmur Tbk (the Entity) No. 977/FCS/ SMDM/X/2014, dated October 16, 2014 which is a continuation of the Information Disclosure of PT Suryamas Dutamakmur Tbk No. 898/FCS/SMDM/XII/2013, dated December 10, 2013, has held the Extraordinary General Meeting of Shareholders' Top Global Limited (TGL) dated October 14, 2014, which approved the acquisition of 71,52% of the Entity's shares owned Asia Capital Holding Limited, PT Suryapembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur and Alera Financial Corp. (the Shareholders) by TGL simultaneously with the capital investment made by Sukmawati Widjaja on the new shares issued by TGL. The transaction is not a public Entity takeover transaction, considering the transaction did not result in a change of control of the Entity, because indirectly the controlling shareholder of the Entity before and after the transaction is Sukmawati Widjaja.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas telah melaksanakan kuasi reorganisasi untuk melakukan eliminasi atas saldo defisit. Pada saat pelaksanaan kuasi reorganisasi, saldo akun ini adalah sebesar Rp 28.974.122. Entitas telah

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of April 30, 2011, the Entity executed quasi-reorganization to eliminate the deficit. As of the implementation of quasi-reorganization, this account amounted to Rp 28,974,122. The Entity

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

menggunakan nilai akun ini sebesar Rp 26.725.833 (lihat Catatan 4), untuk mengeliminasi saldo defisit, sehingga saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 2.248.289. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo tambahan modal disetor tidak mengalami perubahan.

used the value of this account amounting to Rp 26,725,833 (see Note 4), to eliminate deficit, therefore, as of December 31, 2011, the balance of this account amounted to Rp 2,248,289. The balance of additional paid in capital remains unchanged as of December 31, 2015 and 2014.

25. UANG MUKA PEMESANAN SAHAM

Sehubungan penerapan PSAK No. 55 (revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, maka pengakuan instrumen keuangan atas utang *medium term note Tranche B* sebesar Rp 243.382.701 (lihat Catatan 17) dan obligasi seri B sebesar Rp 3.979.097 (lihat Catatan 18) diakui sebagai uang muka pemesanan saham yang diklasifikasikan dalam ekuitas. Pada tanggal 4 Desember 2013, utang *medium term note Tranche B* sebesar Rp 243.382.701, telah dikonversi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo uang muka pemesanan saham adalah sebesar Rp 3.979.097.

25. ADVANCE FOR SUBSCRIPTION OF SHARES

In accordance with adoption of PSAK 55 (revised 2006) as of January 1, 2010, medium term notes payable *Tranche B* amounting to Rp 243,382,701 (see Note 17) and B series bonds amounting to Rp 3,979,097 (see Note 18) were recognized as advance for subscription of shares that are classified as equity. On December 4, 2013, the medium term note *Tranche B* payable amounting to Rp 243,382,701 had been converted into shares issued and fully paid capital. As of December 31, 2015 and 2014, the ending balance of advance for subscription of shares amounted to Rp 3,979,097.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak

	2015	2014	
PT Dwigunatama Rintisprima	685.786.125	528.973.887	PT Dwigunatama Rintisprima
PT Tajur Surya Abadi	42.657.353	27.730.290	PT Tajur Surya Abadi
PT Multiraya Sinarindo	28.665.200	16.453.893	PT Multiraya Sinarindo
PT Golden Integrity Sejati	564.786	518.422	PT Golden Integrity Sejati
PT Golden Edukasi Abadi	386.208	430.074	PT Golden Edukasi Abadi
Jumlah	<u>758.059.672</u>	<u>574.106.566</u>	<i>Total</i>

b. Kepentingan nonpengendali atas rugi (laba) bersih Entitas Anak

	2015	2014	
PT Dwigunatama Rintisprima	1.156.976	2.348.211	PT Dwigunatama Rintisprima
PT Golden Integrity Sejati	(46.081)	30.024	PT Golden Integrity Sejati
PT Multiraya Sinarindo	288.693	28.928	PT Multiraya Sinarindo
PT Golden Edukasi Abadi	43.866	(62.574)	PT Golden Edukasi Abadi
PT Tajur Surya Abadi	(9.965.886)	(7.387.668)	PT Tajur Surya Abadi
Jumlah	<u>(8.522.432)</u>	<u>(5.043.079)</u>	<i>Total</i>

PT Tajur Surya Abadi

TSA, Entitas Anak melakukan peningkatan modal sebesar Rp 10.000.000 dari tambahan modal disetor lainnya. Penyertaan saham kepentingan

PT Tajur Surya Abadi

TSA, a Subsidiary has capital stock increased amounted to Rp 10,000,000 from other additional paid-up capital. Investment in share

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

nonpengendali pada TSA naik sebesar Rp 3.300.000, sehingga penyertaan saham ke TSA menjadi sebesar Rp 21.450.000.

PT Dwigunatama Rintisprima

DRP, Entitas Anak, melakukan konversi saham atas utang obligasi konversi. Atas konversi tersebut, penyertaan saham kepentingan nonpengendali DRP yaitu Panama meningkat sebesar Rp 100.000.000 dan PT Intan Buana Mandiri meningkat sebesar Rp 58.000.000 atas konversi utang pihak berelasi, sehingga jumlah kenaikan penyertaan saham nonpengendali ke DRP sebesar Rp 158.000.000 yang terbagi atas 158.000 lembar saham (lihat Catatan 19 dan 42).

PT Golden Edukasi Abadi

GEA melakukan peningkatan modal saham sebesar Rp 510.000 dan penambahan modal hanya disetor oleh Entitas. Penyertaan saham kepentingan nonpengendali ke GEA pada 31 Desember 2015 adalah Rp 367.500 dan persentase turun menjadi 29,17%.

PT Wisma Surya Abadi

WSA, Entitas Anak, melakukan peningkatan modal saham sebesar Rp 32.450.000. Penyertaan saham kepentingan nonpengendali pada WSA naik sebesar Rp 16.225.000.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, tambahan modal disetor lainnya oleh kepentingan nonpengendali ke Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 17.450.000 dan Rp 19.525.000.

of the non-controlling interest increased amounting to Rp 3,300,000, in which the investment in shares to TSA amounted to Rp 21.450,000.

PT Dwigunatama Rintisprima

DRP, a Subsidiary, converted to shares for convertible bond payable. Of such conversion, investment in shares of the non-controlling interests of DRP are Panama increased amounting to Rp 100,000,000 and PT Intan Buana Mandiri increased Rp 58,000,000 by conversion of due to related party, then total of increase investment in shares to DRP amounting to Rp 158,000,000 which consist of 158,000 shares (see Notes 19 and 42).

PT Golden Edukasi Abadi

GEA, a Subsidiary has capital stock increased amounting to Rp 510,000 and the capital increase is only paid by the Entity. Investment in shares of non-controlling interest to GEA as of December 31, 2015 is Rp 367,500 and the percentage decreased to 29.17%.

PT Wisma Surya Abadi

WSA, a Subsidiary, has capital stock addition amounting to Rp 32,450,000. Investment in shares of non-controlling interest in WSA increased by Rp 16,225,000.

As of December 31, 2015 and 2014, other additional paid-up capital non-controlling interest to Subsidiaries amounting to Rp 17,450,000 and Rp 19,525,000, respectively.

27. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Pihak Ketiga:		
Penjualan tanah dan rumah tinggal	460.865.027	341.960.484
Pendapatan operasi golf, <i>country club</i> dan estat manajemen	51.216.813	44.150.274
Pendapatan hotel	44.602.391	12.022.365
Pendapatan keanggotaan golf	17.050.920	15.353.035
Pendapatan sekolah	2.244.583	1.655.882
Pendapatan tiket dan sewa ruang	1.776.515	1.476.652
Jumlah	577.756.249	416.618.692

27. NET SALES AND OPERATING REVENUES

This account consists of:

Pihak Ketiga: Penjualan tanah dan rumah tinggal Pendapatan operasi golf, <i>country club</i> dan estat manajemen Pendapatan hotel Pendapatan keanggotaan golf Pendapatan sekolah Pendapatan tiket dan sewa ruang	Third Parties: Sale of land and houses Golf course, country club and estate management revenues Hotel revenue Golf membership fees Tuition revenues Ticket and space rental revenue
	Total

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat pelanggan yang nilai pendapatannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan usaha konsolidasian.

In 2015 and 2014, there are no customer with which revenue transactions exceeded 10% of the total consolidated net sales and operating revenues.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	210.032.746	182.703.551	Cost of sales of land and houses
Beban operasi golf, <i>country club</i> dan estat manajemen	45.490.710	40.460.448	Direct costs of golf course country, club and estate management
Beban operasi hotel	24.884.100	8.448.347	Direct cost of hotel
Beban tiket dan sewa ruang	1.908.041	2.070.717	Ticket and space rental cost
Beban sekolah	180.596	143.678	Tuition fee
Jumlah	<u>282.496.193</u>	<u>233.826.741</u>	<i>Total</i>

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Pendapatan dari pelanggan	9.767.513	4.069.112	Income from customer
Penghasilan bunga	8.065.125	15.767.061	Interest income
Laba selisih kurs	2.072.443	819.374	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	36.711	-	Gain on disposal of property and equipment (see Note 12)
Lain-lain	3.054.943	1.814.818	Others
Jumlah	<u>22.996.735</u>	<u>22.470.365</u>	<i>Total</i>

30. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Iklan, promosi, <i>event</i> dan pameran	31.401.429	22.208.106	Advertising, promotion, event and exhibition
Komisi	3.893.099	3.045.568	Commission
Lain-lain	449.933	401.541	Others
Jumlah	<u>35.744.461</u>	<u>25.655.215</u>	<i>Total</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This accounts consists of:

	2015	2014	
Gaji, upah dan tunjangan	74.572.527	54.959.138	Salaries, wages and benefits
Penyusutan (lihat Catatan 12)	10.249.055	5.049.582	Depreciation (see Note 12)
Perjamuan dan sumbangan	6.503.836	3.345.626	Entertainment and donation
Imbalan kerja (lihat Catatan 35)	5.061.629	4.493.153	Employee benefits (see Note 35)
Penghapusan piutang usaha	4.803.501	-	Write-off trade receivable
Sewa	4.513.588	3.853.677	Rental
Perjalanan dinas dan transportasi	3.796.385	3.465.027	Transportation and travel
Pemeliharaan, perbaikan dan keamanan	3.031.140	3.378.582	Repairs, maintenance and security
Listrik, air dan telepon	2.885.084	2.394.710	Electricity, water and telephone
Jasa konsultan	2.194.715	2.295.932	Consultant fees
Perlengkapan kantor	1.519.122	1.568.327	Office supplies
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	1.344.543	655.854	Provision for replacement equipment and supplies hotel
Asuransi	957.085	508.447	Insurance
Pendidikan, latihan, seragam dan rekruitmen	871.912	141.278	Education, training, uniform and recruitment
Perijinan	360.458	418.341	Permits
<i>Corporate Social Responsibility</i>	227.877	498.655	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	120.000	120.000	Allowance for impairment of trade receivables (see Note 6)
Lain-lain	6.505.846	1.998.467	Others
Jumlah	<u>129.518.303</u>	<u>89.144.796</u>	Total

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCE CHARGES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015	2014	
Bunga utang bank	31.695.839	19.865.008	Bank loans interest
Penerapan PSAK No. 55 – bersih (lihat Catatan 19, 20 dan 22)	6.891.695	7.025.697	Adoption of PSAK No. 55 – net (see Notes 19, 20 and 22)
Bunga utang obligasi (lihat Catatan 19)	1.272.065	1.257.000	Interest on bonds payable (see Note 19)
Provisi	300.000	-	Provision
Bunga utang lembaga keuangan	90.342	116.220	Financial institutions loans interest
Jumlah	<u>40.249.941</u>	<u>28.263.925</u>	Total

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1. Pajak Final

	2015	2014
Entitas		
Pendapatan kena pajak final	186.953.264	137.703.227
Beban pajak – final	(9.370.975)	(6.885.161)
Pembayaran pajak final	7.584.941	4.924.164
Sub-jumlah	(1.786.034)	(1.960.997)
Saldo awal	9.820.622	11.781.619
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	8.034.588	9.820.622
Entitas Anak – PT Kharisma Buana Mandiri		
Pendapatan kena pajak final	1.416.515	1.476.652
Beban pajak – final	(24.678)	(26.153)
Pembayaran pajak final	21.972	22.318
Saldo akhir utang pajak penghasilan final	(2.706)	(3.835)
Entitas Anak – PT Dwikarya Langgengsukses		
Pendapatan kena pajak final	15.235.791	27.030.147
Beban pajak – final	(779.697)	(1.331.853)
Pembayaran pajak final	501.188	555.074
Sub-jumlah	(278.509)	(776.779)
Saldo awal	861.880	1.638.659
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	583.371	861.880
Entitas Anak – PT Dwigunatama Rintisprima		
Pendapatan kena pajak final	161.873.257	117.510.615
Beban pajak – final	(7.790.287)	(5.848.692)
Pembayaran pajak final	4.707.126	4.089.510
Sub-jumlah	(3.083.161)	(1.759.182)
Saldo awal	4.427.170	6.186.352
Saldo akhir pajak final dibayar dimuka	1.344.009	4.427.170
Entitas Anak – PT Tajur Surya Abadi		
Pendapatan kena pajak final	93.562.953	59.858.604
Beban pajak – final	(4.678.148)	(2.985.825)
Pembayaran pajak final	1.769.099	2.789.997

33. INCOME TAX

Income tax of the Entity and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2015 and 2014 as as follows:

I. Final Tax

	<i>The Entity</i>
Revenue subject to final tax	Revenue subject to final tax
Tax expense – final	Tax expense – final
Payment of final tax	Payment of final tax
Sub-total	Sub-total
Beginning balance	Beginning balance
Ending balance of prepaid final tax	Ending balance of prepaid final tax
Subsidiary – PT Kharisma Buana Mandiri	Subsidiary – PT Kharisma Buana Mandiri
Revenue subject to final tax	Revenue subject to final tax
Tax expense – final	Tax expense – final
Payment of final tax	Payment of final tax
Ending balance of income tax final payable	Ending balance of income tax final payable
Subsidiary – PT Dwikarya Langgengsukses	Subsidiary – PT Dwikarya Langgengsukses
Revenue subject to final tax	Revenue subject to final tax
Tax expense – final	Tax expense – final
Payment of final tax	Payment of final tax
Sub-total	Sub-total
Beginning balance	Beginning balance
Ending balance of prepaid final tax	Ending balance of prepaid final tax
Subsidiary – PT Dwigunatama Rintisprima	Subsidiary – PT Dwigunatama Rintisprima
Revenue subject to final tax	Revenue subject to final tax
Tax expense – final	Tax expense – final
Payment of final tax	Payment of final tax
Sub-total	Sub-total
Beginning balance	Beginning balance
Ending balance prepaid final tax	Ending balance prepaid final tax
Subsidiary – PT Tajur Surya Abadi	Subsidiary – PT Tajur Surya Abadi
Revenue subject to final tax	Revenue subject to final tax
Tax expense – final	Tax expense – final
Payment of final tax	Payment of final tax

161

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Sub-jumlah	(2.909.049)	(195.828)	<i>Sub-total</i>
Saldo awal	5.787.436	5.983.264	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	2.878.387	5.787.436	<i>Ending balance of prepaid final tax</i>
Entitas Anak – PT Golden Integrity Sejati			Subsidiary – PT Golden Integrity Sejati
Pendapatan kena pajak final	1.003.701	915.584	<i>Revenue subject to final tax</i>
Beban pajak – final	(10.037)	(9.156)	<i>Tax expense – final</i>
Pembayaran pajak final	9.580	8.520	<i>Payment of final tax</i>
Sub-jumlah	(457)	(636)	<i>Sub-total</i>
Saldo awal	(636)	-	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir utang pajak penghasilan final	(1.093)	(636)	<i>Ending balance of income tax final payable</i>
Entitas Anak – PT Golden Edukasi Abadi			Subsidiary – PT Golden Edukasi Abadi
Pendapatan kena pajak final	1.240.881	740.298	<i>Revenue subject to final tax</i>
Beban pajak – final	(12.409)	(7.403)	<i>Tax expense – final</i>
Pembayaran pajak final	10.886	6.147	<i>Payment of final tax</i>
Sub-jumlah	(1.523)	(1.256)	<i>Sub-total</i>
Saldo awal	(1.256)	-	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir utang pajak penghasilan final	(2.779)	(1.256)	<i>Ending balance of income tax final payable</i>

2. Pajak Tidak Final

Beban pajak tidak final Entitas terdiri dari:

2. Non Final Tax

Non final tax expenses of the Entity consist of:

	2015	2014	
Pajak kini	(1.201.013)	(381.402)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(367.650)	96.303	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	(1.568.663)	(285.099)	<i>Total</i>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before provision for tax income (expenses) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	76.808.458	44.324.648	<i>Income before provision for tax income (expenses) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(38.477.157)	(26.653.623)	<i>Income before tax of Subsidiaries</i>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Laba sebelum pajak Entitas	<u>38.331.301</u>	<u>17.671.025</u>	<i>Income before tax of the Entity</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(2.935.142)	788.839	<i>Difference in depreciation between commercial and fiscal</i>
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	120.000	120.000	<i>Allowance for impairment of receivable</i>
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	1.344.543	-	<i>Provision for replacement equipment and supplies hotel</i>
Jumlah	<u>(1.470.599)</u>	<u>908.839</u>	<i>Total</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Non-deductible expenses (non-taxable income):</i>
Pajak penghasilan pasal 21	2.102.765	1.771.923	<i>Income tax article 21</i>
Penghapusan piutang usaha	6.684.180	-	<i>Write-off trade receivables</i>
Beban pajak	3.903.019	40.792	<i>Tax expenses</i>
Pembayaran pesangon	(7.212.181)	-	<i>Payments of retirement</i>
Pendapatan sewa	(419.607)	-	<i>Rent income</i>
Rapat dan konsumsi dapur	75.958	-	<i>Meeting and consumption</i>
Promosi	220.096	-	<i>Promotion expenses</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(14.884)	(140.087)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	49.041	45.502	<i>Cost of sales of land and houses</i>
Perjamuan dan sumbangan	709.623	273.568	<i>Entertainment and donation</i>
Pendapatan bunga atas penerapan PSAK No. 55	89.746	(472.936)	<i>Interest income related to adoption of PSAK No. 55</i>
Laba atas penghasilan kena pajak final Entitas	(36.710.978)	(6.090.551)	<i>Income subject to final tax of the Entity</i>
Penghasilan jasa giro dan bunga deposito	(5.196.884)	(12.485.500)	<i>Interest income on current accounts and time deposits</i>
Lain- lain	2.264.741	3.033	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(33.455.365)</u>	<u>(17.054.256)</u>	<i>Total</i>
Laba kena pajak tahun berjalan	<u>3.405.337</u>	<u>1.525.608</u>	<i>Taxable income in the current year</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
25% x			<i>25% x</i>
Rp 3.405.337	851.334	-	<i>Rp 3,405,337</i>
Rp 1.525.608	-	381.402	<i>Rp 1,525,608</i>
Entitas Anak	349.679	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak kini	<u>1.201.013</u>	<u>381.402</u>	<i>Total current tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income tax:</i>
Pasal 23	(5.127)	(1.076)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(843.229)	(1.745.828)	<i>Article 25</i>

163

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Utang Pajak (Taksiran Tagihan)			<i>Income Tax Payable (Estimated Claims for Tax Refunds)</i>
Pajak Penghasilan			<i>The Entity</i>
Entitas	2.978	(1.365.502)	<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anak	340.795	(8.884)	
Jumlah	<u>343.773</u>	<u>(1.374.386)</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2015, Entitas membebankan taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2014 Entitas sebesar Rp 1.365.502 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

In 2015, the Entity charged estimated claims for tax refunds for 2014 amounting to Rp 1,365,502 to the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Entitas dan Entitas Anak sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Entity's and its Subsidiaries' deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to income for the	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to income for the	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2014/ January 1, 2014				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Assets (liability) deferred tax:</i>
Penyusutan aset tetap	1.110.689	197.210	1.307.899	(733.786)	574.113
Beban penurunan nilai piutang	60.651	30.000	90.651	30.000	120.651
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	-	-	-	336.136	336.136
Rugi fiskal	<u>133.223</u>	<u>(130.907)</u>	<u>2.316</u>	<u>-</u>	<u>2.316</u>
Aset pajak tangguhan – bersih	<u>1.304.563</u>	<u>96.303</u>	<u>1.400.866</u>	<u>(367.650)</u>	<u>1.033.216</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax are as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	76.808.458	44.324.648	<i>Income before provision for tax income (expenses) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak Entitas Anak	<u>(38.477.157)</u>	<u>(26.653.623)</u>	<i>Income before tax of Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Entitas	<u>38.331.301</u>	<u>17.671.025</u>	<i>Income before tax of the Entity</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Beban pajak dengan tarif yang berlaku			<i>Tax expense at effective tax rate</i>
25% x			25% x
Rp 38.331.301	9.582.825	-	Rp 38.331.301
Rp 17.671.025	-	4.417.756	Rp 17.671.025
	<u>(9.582.825)</u>	<u>(4.417.756)</u>	
Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Tax effects of non-taxable income (non-deductible expenses) which can not be accounted by fiscal:</i>
Laba atas penghasilan kena pajak final Entitas	9.177.744	1.522.638	<i>Income subject to final tax of the Entity</i>
Pembayaran pesangon	1.803.045	-	<i>Payments of retirement</i>
Penghasilan jasa giro dan bunga deposito	1.299.221	3.121.375	<i>Interest income on current accounts and time deposits</i>
Pendapatan sewa	104.902	-	<i>Rent income</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	3.721	35.022	<i>Difference in depreciation between commercial and fiscal</i>
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	(12.260)	(11.376)	<i>Cost of sales of land and houses</i>
Rapat dan konsumsi dapur	(18.990)	-	<i>Meeting and consumption</i>
Pendapatan bunga atas penerapan PSAK No. 55	(22.436)	118.234	<i>Interest income related to adoption of PSAK No. 55</i>
Promosi	(55.024)	-	<i>Promotion expenses</i>
Perjamuan dan sumbangan	(177.406)	(68.392)	<i>Entertainment and donation</i>
Pajak penghasilan pasal 21	(525.691)	(442.981)	<i>Income tax article 21</i>
Beban pajak	(975.755)	(10.198)	<i>Tax expense</i>
Penghapusan piutang usaha	(1.671.045)	-	<i>Write-off trade receivables</i>
Lain-lain	(566.185)	(758)	<i>Others</i>
Jumlah	<u>8.363.841</u>	<u>4.263.564</u>	<i>Total</i>
Beban pajak Entitas	(1.218.983)	(154.192)	<i>Entity's tax expense</i>
Beban pajak Entitas Anak	<u>(349.680)</u>	<u>(130.907)</u>	<i>Subsidiaries' tax expense</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak	<u>(1.568.663)</u>	<u>(285.099)</u>	<i>Total Provision for Tax Expenses</i>

3. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2015, Entitas dan Entitas Anak mendapat Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Imbauan sebagai berikut:

Entitas

Entitas juga mendapat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") Kurang Bayar atas pajak penghasilan pasal 21 tahun 2011 dan 2012, pajak penghasilan pasal 23 tahun 2011 dan 2012, pajak penghasilan pasal 4 (2) tahun 2011 dan 2012, pajak penghasilan badan tahun 2011, 2012 dan 2014 dan pajak pertambahan nilai

3. Tax Assessment Letters

In 2015, the Entity and its Subsidiaries received Tax Assessments Letters, Tax Collection Letter and Appeal Letter are as follows:

The Entity

The Entity also received Tax Assessments Letter for underpayment for income tax article 21 for 2011 and 2012 fiscal year, income tax article 23 for 2011 and 2012 fiscal year, income tax article 4 (2) for 2011 and 2012 fiscal year, corporate income tax for 2011, 2012 and 2014

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

tahun 2011 and 2012, sejumlah Rp 2.524.006. Entitas menerima keputusan ini dan membayar kekurangan tersebut pada bulan Desember 2015.

PT Dwigunatama Rintisprima

Pada tahun 2015, DRP menerima Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas pajak penghasilan pasal 21 tahun 2011 dan 2012, pajak penghasilan pasal 23 tahun 2011 dan 2012, pajak penghasilan pasal 4 (2) tahun 2011 dan 2012, pajak penghasilan badan tahun 2011 dan 2012 dan pajak pertambahan nilai tahun 2011 dan 2012. DRP menerima keputusan ini dan membayar kekurangan tersebut sejumlah Rp 3.744.412 pada bulan Juli dan Desember 2015.

Pada tahun 2015, DRP menerima Surat Imbauan kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 atas bunga pinjaman pihak berelasi tahun 2013. DRP menerima keputusan ini dan membayar kekurangan tersebut sejumlah Rp 449.898 pada bulan Desember 2015.

PT Dwikarya Langgengsukses

Pada tahun 2015, DLS menerima Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas pajak penghasilan pasal 21 tahun 2011 dan 2012, pajak penghasilan pasal 23 tahun 2011 dan 2012, pajak penghasilan badan tahun 2011 dan 2012 dan pajak pertambahan nilai tahun 2011 dan 2012. DLS menerima keputusan ini dan membayar kekurangan tersebut sejumlah Rp 824.722 pada bulan Juni 2015.

PT Tajur Surya Abadi

Pada tahun 2015, TSA (Entitas Anak) mendapat Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas pajak pertambahan nilai tahun 2012 dan 2015, pajak penghasilan pasal 21 tahun 2011 dan 2012, pajak penghasilan pasal 23 tahun 2012, pajak penghasilan pasal 4 (2) tahun 2012, dan pajak penghasilan badan tahun 2012 sejumlah Rp 710.709.

Surat Ketetapan Pajak yang diterima dan dibayarkan oleh Entitas dan Entitas Anak, dibebankan di “Beban Lain-lain” pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2015.

fiscal year, and value added tax for 2011 and 2012 fiscal year amounting to Rp 2,524,006. The Entity accepted the SKP and STP and paid such amount in December 2015.

PT Dwigunatama Rintisprima

In 2015, DRP (Subsidiary) received Tax Assessments Letter for underpayment and Tax Collection Letter are for income tax article 21 for 2011 and 2012 fiscal year, income tax article 23 for 2011 and 2012 fiscal year, income tax article 4 (2) for 2011 and 2012 fiscal year, corporate income tax for 2011 and 2012 fiscal, and value added tax for 2011 and 2012 fiscal year amounting to Rp 3,744,412. DRP accepted the SKP and paid such amount in July and December 2015.

In 2015, DRP received an Appeal Letter for underpayment of income tax article 23 for interest of due to related parties in 2013. DRP accepted this decision and paid such amount of Rp 449,898 in December 2015.

PT Dwikarya Langgengsukses

In 2015, DLS (Subsidiary) received Tax Underpayment Assessments Letter and Tax Collection Letter are for income tax article 21 for 2011 and 2012 fiscal year, income tax article 23 for 2011 and 2012 fiscal year, corporate income tax for 2011 and 2012 fiscal, and value added tax for 2011 and 2012 fiscal year amounting to Rp 824,285. DLS accepted the SKP and paid such amount in July and December 2015.

PT Tajur Surya Abadi

In 2015, TSA (Subsidiary) received Tax Underpayment Assessments Letter for and Tax Collection Letter are for value added tax for 2012 and 2015 fiscal year, income tax article 21 for 2011 and 2012 fiscal year, income tax article 23 for 2012 fiscal year, income tax article 4 (2) for 2012 fiscal year, and corporate income tax for 2012 fiscal year amounting to Rp 710,709.

Tax Assessment Letter have been received and paid by the Entity and Subsidiaries, charged the amount in “Other Expenses” to the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas:

	2015	2014	
Laba:			
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	66.717.363	38.996.470	<i>Earnings:</i>
Jumlah saham:			
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	4.784.651.121	4.784.651.121	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	13,94	8,15	<i>Basic earnings per share (Rupiah full amount)</i>

35. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 388 dan 503, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

34. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Entity is based on the following data:

	2015	2014	<i>Earnings:</i>
Jumlah saham:			<i>Earnings for computation of basic earnings per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	4.784.651.121	4.784.651.121	<i>Number of shares:</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	13,94	8,15	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share</i>
			<i>Basic earnings per share (Rupiah full amount)</i>

35. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity and its Subsidiaries provide employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the retirement benefits are 388 and 503 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and its Subsidiaries to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balances investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

168

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan laibilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

- a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Biaya jasa kini	2.908.536	2.621.603	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.153.093	1.871.550	<i>Interest expense</i>
Beban – bersih (lihat Catatan 31)	<u>5.061.629</u>	<u>4.493.153</u>	<i>Expenses – net (see Note 31)</i>

- b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	30.288.093	26.463.198	<i>Present value of past service cost</i>
Liabilitas bersih	<u>30.288.093</u>	<u>26.463.198</u>	<i>Net liability</i>

- c. Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

- a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2015	2014	
Biaya jasa kini	2.908.536	2.621.603	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.153.093	1.871.550	<i>Interest expense</i>
Beban – bersih (lihat Catatan 31)	<u>5.061.629</u>	<u>4.493.153</u>	<i>Expenses – net (see Note 31)</i>

- b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2015	2014	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	30.288.093	26.463.198	<i>Present value of past service cost</i>
Liabilitas bersih	<u>30.288.093</u>	<u>26.463.198</u>	<i>Net liability</i>

- c. Movement of the net liability in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Saldo awal	26.463.198	21.329.787	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran imbalan paska kerja pada tahun berjalan	(7.419.519)	(182.604)	<i>Payment of employee benefits in current year</i>
Beban tahun berjalan	5.061.629	4.493.153	<i>Expense for the year</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui	6.122.785	822.862	<i>Recognition of actuarial gain</i>
Saldo akhir	<u>30.228.093</u>	<u>26.463.198</u>	<i>Ending balance</i>

d. Rekonsiliasi ekuitas – pendapatan komprehensif lain di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

d. *Reconciliation of equity – other comprehensive income in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	2015	2014	
Saldo awal	(3.249.154)	(4.072.016)	<i>Beginning balance</i>
Liabilitas kerugian (keuntungan) aktuarial	6.122.785	822.862	<i>Actuarial loss (gain)</i>
Saldo akhir	<u>2.873.631</u>	<u>(3.249.154)</u>	<i>Ending balance</i>

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Gemma Mulia Inditama pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Gemma Mulia Inditama as of December 31, 2015 and 2014. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	9,00%-9,14%	8,10%-8,44%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%	5%	<i>Projected salary increase rate per annum</i>
Usia pensiun	Usia 55 tahun/ 55 years	Usia 55 tahun/ 55 years	<i>Normal pension age</i>

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa kini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost as of December 31, 2015 and 2014:

	2015	2014			
	Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan/Estimated Liabilities for Employee Benefits	Beban Jasa Kini Dan Beban Bunga/Current Service Cost and Interest Cost	Liabilitas Diestimasi atas Imbalan/Estimated Liabilities for Employee Benefits	Beban Jasa Kini dan Beban Bunga/Current Service Cost and Interest Cost	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	807.703	(161.909)	1.789.235	(2.059.392)	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(950.985)	181.205	(171.575)	251.731	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

The management of the Entity and its Subsidiaries believe that the allowance as of December 31, 2015 and 2014 is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013).

170

36. SEGMENT OPERASI

Entitas dan Entitas Anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Real estat dan properti
2. Golf dan *country club*
3. Estat manajemen
4. Hotel
5. Investasi dan lain-lain

Hal berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi operasi:

36. OPERATING SEGMENTS

The Entity and its Subsidiaries reportable segments under PSAK No. 5 (Revised 2009) are based on the following operating divisions:

1. Real estate and property
2. Golf and country club
3. Estate management
4. Hotel
5. Investment and others

The following are segment information based on the operating divisions:

	2015							
	Real Estat dan Properti/ Real Estate and Property	Golf dan Country Club/ Golfand Country Club	Estat Manajemen/ Estate Management	Hotel	Investasi dan Lainnya/ Investment and Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih dan pendapatan usaha	458.575.550	52.785.080	15.528.512	44.962.391	5.950.574	(45.858)	577.756.249	Net sales and operating revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	(211.273.189)	(29.204.114)	(16.286.596)	(24.884.100)	(799.153)	(49.041)	(282.496.193)	Cost of sales and direct cost
Laba (rugi) kotor	247.302.361	23.580.966	(758.084)	20.078.291	5.151.421	(94.899)	295.260.056	Gross profit (loss)
Pendapatan lain-lain	16.148.375	1.164.822	5.252.873	150.654	280.011	-	22.996.735	Other income
Beban penjualan	(31.810.326)	(1.909.307)	-	(1.793.485)	(231.343)	-	(35.744.461)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(82.882.239)	(13.569.298)	(10.361.583)	(20.497.554)	(2.268.372)	60.743	(129.518.303)	General and administrative expenses
Pendapatan (bebannya) keuangan	(32.951.910)	(89.746)	-	(7.208.285)	-	-	(40.249.941)	Financing income (charges)
Beban pajak final	(22.592.035)	-	(14.955)	(36.795)	(22.446)	-	(22.666.231)	Final tax expenses
Beban lain-lain	(11.251.750)	(1.883.019)	(134.647)	-	-	19	(13.269.397)	Other charges
Bagian laba bersih Entitas Anak	29.679.344	-	-	-	-	(29.679.344)	-	Equity in net income of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (bebannya) pajak	111.641.820	7.294.418	(6.016.396)	(9.307.174)	2.909.271	(29.713.481)	76.808.458	Income (loss) before provision for tax income (expenses)
Taksiran penghasilan (bebannya) pajak	(1.568.663)	-	-	-	-	-	(1.568.663)	Provision for tax income (expense)
Kepentingan nonpengendali	1.446.912	-	-	-	-	(10.019.524)	(8.572.612)	Non-controlling Interests
Pendapatan komprehensif lain	(6.122.785)	-	-	-	-	-	(6.122.785)	Other comprehensive Income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	105.397.284	7.294.418	(6.016.396)	(9.307.174)	2.909.271	(39.733.005)	60.544.398	Total comprehensive income for the current year

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015							
	Real Estat dan Properti/ Real Estate and Property	Golf dan Country Club/ Golf and Country Club	Estat Manajemen/ Estate Management	Hotel	Investasi dan Lainnya/ Investment and Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation	<i>Assets and liabilities</i>
Aset dan liabilitas								
Aset segmen	2.833.161.461	161.410.088	7.425.419	134.536.839	25.560.241	(7.512.867)	3.154.581.181	<i>Segment assets</i>
Investasi pada Entitas Anak	807.568.126	-	-	-	8.846.862	(816.414.988)	-	<i>Investment in Subsidiaries</i>
Jumlah aset	3.640.729.587	161.410.088	7.425.419	134.536.839	34.407.103	(823.927.855)	3.154.581.181	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen	609.624.043	20.922.771	4.708.294	67.170.633	906.131	(883.150)	702.448.722	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	(12.220.945)	(1.226.977)	(185.473)	(5.627.184)	(264.284)	-	(19.524.863)	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	4.766.557	6.437.012	344.254	9.059.120	146.791	-	20.753.734	<i>Depreciation and Amortization</i>
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	-	120.000	-	1.344.543	-	-	1.464.543	<i>Non-cash expense other than depreciation and amortization</i>
2014								
	Real Estat dan Properti/ Real Estate and Property	Golf dan Country Club/ Golf and Country Club	Estat Manajemen/ Estate Management	Hotel	Investasi dan Lainnya/ Investment and Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih dan pendapatan usaha	343.437.136	46.786.306	12.717.003	12.022.365	1.655.882	-	416.618.692	<i>Net sales and operating revenues</i>
Beban pokok penjualan dan beban langsung	(184.728.766)	(27.171.911)	(13.288.538)	(8.448.347)	(143.678)	(45.501)	(233.826.741)	<i>Cost of sales and direct cost</i>
Laba (rugi) kotor	158.708.370	19.614.395	(571.535)	3.574.018	1.512.204	(45.501)	182.791.951	<i>Gross profit (loss)</i>
Pendapatan lain-lain	20.085.807	987.720	1.159.692	19.509	220.669	(3.032)	22.470.365	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(22.902.889)	(1.505.987)	-	(1.028.853)	(217.486)	-	(25.655.215)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(65.519.612)	(12.186.434)	(3.949.385)	(6.141.271)	(1.488.181)	140.087	(89.144.796)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) keuangan	(25.852.995)	472.936	-	(2.883.866)	-	-	(28.263.925)	<i>Financing income (charges)</i>
Beban pajak final	(17.077.685)	-	-	-	(16.558)	-	(17.094.243)	<i>Final tax expenses</i>
Beban lain-lain	(698.369)	-	(81.120)	-	-	-	(779.489)	<i>Other charges</i>
Bagian laba bersih Entitas Anak	20.723.541	-	-	-	-	(20.723.541)	-	<i>Equity in net income of Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	67.466.168	7.382.630	(3.442.348)	(6.460.463)	10.648	(20.631.987)	44.324.648	<i>Income (loss) before provision for tax income (expenses)</i>
Taksiran penghasilan (beban) pajak	(154.192)	-	-	-	(130.907)	-	(285.099)	<i>Provision for tax income (expense)</i>
Kepentingan nonpengendali	2.310.315	-	-	-	-	(7.422.874)	(5.112.559)	<i>Non-controlling Interests</i>
Pendapatan komprehensif lain	(822.862)	-	-	-	-	-	(822.862)	<i>Other comprehensive Income</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	68.799.429	7.382.630	(3.442.348)	(6.460.463)	(120.259)	(28.054.861)	38.104.128	<i>Total comprehensive income for the current year</i>
Aset dan liabilitas								
Aset segmen	3.058.875.677	178.162.428	13.072.318	141.571.682	22.180.010	(257.571.569)	3.156.290.546	<i>Segment assets</i>
Investasi pada Entitas Anak	695.357.977	-	-	-	8.836.862	(704.194.839)	-	<i>Investment in Subsidiaries</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2014							
	Real Estat dan Properti/ Real Estate and Property	Golf dan Country Club/ Golf and Country Club	Estat Manajemen/ Estate Management	Hotel	Investasi dan Lainnya/ Investment and Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation
Jumlah aset	3.754.233.654	178.162.428	13.072.318	141.571.682	31.016.872	(961.766.408)	3.156.290.546
Liabilitas segmen	869.718.218	153.188.924	27.529.356	148.032.145	680.170	(250.493.222)	948.655.591
Pengeluaran modal Penyusutan dan amortisasi Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	(10.452.686) 3.767.939 -	(2.366.662) 6.462.530 120.000	(1.187.453) 269.551 -	(78.027.824) 2.529.652 655.854	(414.545) 103.514 -	- - -	(92.449.170) 13.133.186 775.854
							Capital expenditures Depreciation and Amortization Non-cash expense other than depreciation and amortization

Entitas dan Entitas Anak melakukan penjualan tanah dan bangunan dan memperoleh pendapatan golf di wilayah Jakarta, Bogor dan Bekasi. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen geografis yang dapat diidentifikasi sebagaimana yang dimaksud pada PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi".

The Entity's and its Subsidiaries' operations are located in three geographical areas, which are Jakarta, Bogor and Bekasi. Management believes that there are no identified geographical segment information as defined in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 (Revised 2009) regarding "Operating Segments".

37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Asuransi Sinarmas
PT Bank Sinarmas Tbk

Dewan Komisaris dan Direksi/
Board of Commissioners and Directors

Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi:

- Entitas dan Entitas Anak mengasuransikan bangunan, *club house*, dan kendaraan kepada PT Asuransi Sinarmas (lihat Catatan 12).
- Entitas dan Entitas Anak menempatkan dana berupa giro dan deposito berjangka di PT Bank Sinarmas Tbk (lihat Catatan 5).
- Rincian piutang usaha pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lihat Catatan 6):

37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Entitas yang dimiliki secara tidak langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas/*Owned indirectly by the close family members of the Entity's Directors and Commissioners*.

Personel kunci Entitas/
Key personnel of the Entity

Transactions with related parties, amongst others are as follows:

- The Entity and its Subsidiaries insured their buildings, club house and transportation equipment with PT Asuransi Sinarmas (see Note 12).*
- The Entity and its Subsidiaries placed their funds in bank and time deposits to PT Bank Sinarmas Tbk (see Note 5).*
- Details of trade receivables from related parties are as follows (see Note 6):*

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014		
	% Dari Piutang Bersih/% From Net Trade Receivables	Jumlah/ Total	
Fifi Julia Macloa	6,14%	787.803	Fifi Julia Macloa
Sujanto Handoko	5,26%	675.571	Sujanto Handoko
Henny Hendrawan	2,36%	302.500	Henny Hendrawan
Jumlah	13,76%	1.765.874	<i>Total</i>

Pada tahun 2015, piutang usaha pihak-pihak yang berelasi telah dilunasi.

In 2015, trade receivables from related parties had been paid.

- d. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 21.236.379 dan Rp 13.792.663 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

- d. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 21,236,379 and Rp 13,792,663 in 2015 and 2014, respectively.*

38. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset moneter dalam Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

Aset	2015		2014		<i>Asset</i>
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Kas dan setara kas	1.921.996	26.513.942	4.369.755	54.359.746	<i>Cash and cash equivalents</i>

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

38. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets denominated in United States Dollar as follows:

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value is derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Entity and its Subsidiaries consist of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		<i>Financial Assets</i>
	2015	2014	2015	2014	
Aset Keuangan					
<u>Pinjaman yang diberikan</u>					<u>Loans and receivables:</u>
dan piutang:					Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	152.452.074	205.449.184	152.452.074	205.449.184	Trade receivables
Piutang usaha	16.745.525	21.219.769	16.745.525	21.219.769	Other receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	4.929.986	4.207.455	4.929.986	4.207.455	Other assets
Aset lain-lain	2.092.932	2.018.488	2.092.932	2.018.488	
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<i>Financial assets available-for-sale:</i>
Investasi saham	225.000	225.000	225.000	225.000	Stock investment
Jumlah Aset Keuangan	176.445.517	233.119.896	176.445.517	233.119.896	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial liabilities carried at amortized cost:</u>
Utang usaha – pihak ketiga	24.072.332	23.930.164	24.072.332	23.930.164	Trade payable – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	46.589.261	54.940.373	46.589.261	54.940.373	Other payable – third parties
Beban masih harus dibayar	4.280.362	3.598.362	4.280.362	3.598.362	Accrued expenses
Utang obligasi	330.000	330.000	330.000	330.000	Bonds payable
Utang bank	228.496.922	240.608.432	177.771.722	187.214.901	Bank loans
Utang lembaga keuangan	1.029.525	1.441.335	1.099.268	1.464.268	Financial institution loans
Utang obligasi konversi	-	82.644.628	-	81.457.056	Convertible bonds payable
Jaminan keanggotaan golf	5.372.885	4.851.739	6.730.666	6.748.521	Golf membership deposits
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	7.623.257	8.054.658	7.623.257	8.054.658	Deferred interest income
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:</u>					<u>Financial liabilities at fair value through profit or loss:</u>
Liabilitas derivatif	-	9.281.357	-	9.281.357	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	317.794.544	429.681.048	268.496.868	377.019.660	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain dan liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- (ii) Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang obligasi konversi, utang lembaga keuangan, jaminan

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

- (i) *Financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other assets and financial liabilities such as trade payable, other payable, and accrued expenses, the carrying value of financial assets and liabilities are estimated to approximate fair values, because these will mature in less than one year.*
- (ii) *The fair value of bank loans, bonds payable, convertible bonds payable, financial*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

keanggotaan golf dan pendapatan bunga yang ditangguhkan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

institution loans, golf membership deposits and deferred interest income are determined using the discounted cash flow based on market interest rates as of December 31, 2015 and 2014.

- (iii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Sedangkan nilai wajar dari investasi pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20% ditentukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dengan menggunakan variabel-variabel penilaian yang relevan.
- (iv) Nilai wajar atas instrumen derivatif melekat dilakukan dengan menggunakan model internal. Model ini menekankan pada penggunaan input nilai pasar yang dapat diobservasi meliputi:

(iii) Investments available-for-sale such as share investment in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position. While the fair value of investments in shares of less than 20% ownership is determined using discounted cash flow method using variables relevant valuation.

(iv) The fair value of the embedded derivatives is done by using the internal model. This model emphasizes the use of input values observable market includes:

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar liabilitas derivatif diukur menggunakan model internal berdasarkan input nilai pasar hirarki level 1.

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity and its Subsidiaries:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices are included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

As of December 31, 2015 and 2014, the fair value of derivative liabilities are measured by using the internal model based on input market value hierarchy level 1.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity and its Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk and interest rate risk
- b. Credit risk
- c. Liquidity risk

This note describes regarding exposure of the Entity and its Subsidiaries towards each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas disebabkan oleh kas dan setara kas yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 1.921.996 dan US\$ 4.369.755, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (lihat Catatan 38). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

measuring and managing the resulting risk.

The Entity and its Subsidiaries directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and its Subsidiaries financial performance.

The Entity's and its Subsidiaries' management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The exposure of currency exchange risk of the Entity is generated by cash and cash equivalents which generally are denominated in United States Dollar amounting to US\$ 1,921,996 and US\$ 4,369,755, as of December 31, 2015 and 2014, respectively (see Note 38). Foreign exchange had been, and would be expected to influence towards operation result and cash flows of the Entity.

The Entity and its Subsidiaries did not engage into hedging activities on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity and its Subsidiaries.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increased (decreased) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on the net income and equity of the Entity:

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Sensitivitas/Sensitivity			
	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
31 Desember 2015	Menguat/Appreciates 532	(1.021.541.093)	(1.021.541.093) December 31, 2015
	Melemah/Depreciates 376	721.709.653	721.709.653
31 Desember 2014	Menguat/Appreciates 361	(1.577.481.407)	(1.577.481.407) December 31, 2014
	Melemah/Depreciates 266	1.162.354.721	1.162.354.721

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

2) Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position, the Entity and its Subsidiaries profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	2015	2014	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	122.347.047	161.321.473	Financial assets
Liabilitas keuangan	1.029.525	1.441.335	Financial liabilities
Jumlah aset – bersih	121.317.522	159.880.138	Total assets – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	29.806.977	43.897.111	Financial assets
Liabilitas keuangan	228.496.922	240.608.432	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	(198.689.945)	(196.711.321)	Total liabilities – net

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity and its Subsidiaries for the year.

	2015	2014	
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	(25)	25	<i>Increase (decrease) in interest rates in basis points</i>
Efek terhadap laba tahun berjalan	428.432	(451.141)	<i>Effects on net income for the year</i>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

Increases in interest rates over the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. Calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia in the year.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan aset lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and its Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash equivalents, trade receivables, other receivables, stock investments and other assets. The Entity and its Subsidiaries manage and control the credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position are as follows:

2015	Belum Jatuh Tempo/Neither Past Due	Telah Jatuh Tempo/Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	2015
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					
Setara kas	152.154.024	-	-	152.154.024	<i>Loans and receivables: Cash equivalents</i>
Piutang usaha	18.127.879	-	(1.382.354)	16.745.525	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	4.929.986	-	-	4.929.986	<i>Other receivables – third parties</i>
Aset lain-lain	2.092.932	-	-	2.092.932	<i>Other assets</i>
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					
Investasi saham	225.000	-	-	225.000	<i>Financial assets available-for-sales: Stock investments</i>
Jumlah	177.529.821	-	(1.382.354)	176.147.467	<i>Total</i>

2014	Belum Jatuh Tempo/Neither Past Due	Telah Jatuh Tempo/Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	2014
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					
Setara kas	205.218.584	-	-	205.218.584	<i>Loans and receivables: Cash equivalents</i>
Piutang usaha	22.482.123	-	(1.262.354)	21.219.769	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	4.207.455	-	-	4.207.455	<i>Other receivables – third parties</i>
Aset lain-lain	2.018.488	-	-	2.018.488	<i>Other assets</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2014	Belum Jatuh Tempo/Neither Past Due	Telah Jatuh Tempo/Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	2014
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<i>Financial assets available-for-sales:</i>
Investasi saham	225.000	-	-	225.000	<i>Stock investments</i>
Jumlah	234.151.650	-	(1.262.354)	232.889.296	<i>Total</i>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

2015	Kurang Dari 1 Tahun/Less Than 1 Year	1 Tahun Sampai 2 Tahun/ 1 Year up to 2 Years	Lebih Dari 2 Tahun/More Than 2 Years	Jumlah/Total	2015
					<i>Trade payable – third parties</i>
Utang usaha – pihak ketiga	24.072.332	-		24.072.332	<i>Other payable – third parties</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga	46.589.261	-	-	46.589.261	<i>Accrued expenses</i>
Beban masih harus dibayar	4.280.362	-	-	4.280.362	<i>Bonds payable</i>
Utang obligasi	330.000	-	-	330.000	<i>Bank loans</i>
Utang bank	59.599.198	121.800.013	47.097.711	228.496.922	<i>Financial institution loans</i>
Utang lembaga keuangan	411.810	411.810	205.905	1.029.525	<i>Golf membership deposits</i>
Jaminan keanggotaan golf	-	-	5.372.885	5.372.885	
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	-	7.623.257	7.623.257	<i>Deferred interest income</i>
Jumlah	135.282.963	122.211.823	60.299.758	317.794.544	<i>Total</i>

2014	Kurang Dari 1 Tahun/Less Than 1 Year	1 Tahun Sampai 2 Tahun/ 1 Year up to 2 Years	Lebih Dari 2 Tahun/More Than 2 Years	Jumlah/Total	2014
					<i>Trade payable – third parties</i>
Utang usaha – pihak ketiga	23.930.164	-	-	23.930.164	<i>Other payable – third parties</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga	54.940.373	-	-	54.940.373	<i>Accrued expenses</i>
Beban masih harus dibayar	3.598.362	-	-	3.598.362	

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2014	Kurang Dari 1 Tahun/Less Than 1 Year	1 Tahun Sampai 2 Tahun/1 Year up to 2 Years	Lebih Dari 2 Tahun/More Than 2 Years	Jumlah/Total	2014
Utang obligasi	330.000	-	-	330.000	Bonds payable
Utang bank	82.751.716	119.950.977	37.905.739	240.608.432	Bank loans
Utang lembaga keuangan	411.810	-	1.029.525	1.441.335	Financial institution loans
Utang obligasi konversi	-	-	82.644.628	82.644.628	Convertible bonds payable
Liabilitas derivatif	-	-	9.281.357	9.281.357	Derivative liabilities
Jaminan keanggotaan golf	-	-	4.851.739	4.851.739	Golf membership deposits
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	-	8.054.658	8.054.658	Deferred interest income
Jumlah	165.962.425	119.950.977	143.767.646	429.681.048	Total

41. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dan Entitas Anak memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan untuk mengurangi pinjam.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and its Subsidiaries' ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity and its Subsidiaries maximize the cash proceeds from the sale to reduce borrowing.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity and its Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

42. TRANSAKSI NONKAS

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Reklasifikasi aset real estat menjadi properti investasi (lihat Catatan 11)	3.243.040	-	Reclassification of real estate assets to investment properties (see Note 11)
Reklasifikasi aset real estat menjadi aset tetap (lihat Catatan 12)	1.202.493	-	Reclassification of real estate assets to property and equipment (see Note 12)
Reklasifikasi utang obligasi konversi, liabilitas derivatif dan utang pihak berelasi menjadi penyertaan saham (lihat Catatan 1d, 19 dan 20)	158.000.000	-	Reclassification of convertible bonds payable, derivative liabilities and due to related party to investment in shares (see Notes 1d, 19 and 20)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Reklasifikasi utang obligasi konversi, liabilitas derivatif dan utang pihak berelasi menjadi penyertaan saham kepentingan nonpengendali (lihat Catatan 19, 20 dan 26)	158.000.000	-	<i>Reclassification of convertible bonds payable, derivative liabilities and due to related party to investment in shares (see Notes 19, 20 and 26)</i>

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", menimbulkan dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

43. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Implementation of PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Income Tax", arising the impact the restatement is as follow:

	2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ 2014 (As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	2014 (Disajikan kembali)/2014 (As restated)	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA	416.618.692		416.618.692	NET SALES AND OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA	(233.826.741)		(233.826.741)	COST OF SALES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	182.791.951		182.791.951	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	22.470.365		22.470.365	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(25.655.215)		(25.655.215)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(89.144.796)		(89.144.796)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(28.263.925)		(28.263.925)	<i>Finance charges</i>
Beban pajak final	-	(17.094.243)	(17.094.243)	<i>Final tax expenses</i>
Beban lain-lain	(779.489)		(779.489)	<i>Other charges</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	61.418.891		44.324.648	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
Kini				<i>Current</i>
Final	(17.094.243)	17.094.243	-	<i>Final</i>
Tidak final	(381.402)		(381.402)	<i>Non final</i>
Tangguhan	96.303		96.303	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak	(17.379.342)		(285.099)	<i>Total Provision for Tax Expenses</i>
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN	44.039.549		44.039.549	TOTAL INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Kerugian aktuarial	(822.862)		(822.862)	<i>Actuarial loss</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ 2014 (As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	2014 (Disajikan kembali)/2014 (As restated)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	43.216.687		43.216.687	
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada:				Total income that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	38.996.470		38.996.470	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	5.043.079		5.043.079	Non-controlling interests
	44.039.549		44.039.549	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	38.104.128		38.104.128	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	5.112.559		5.112.559	Non-controlling interests
	43.216.687		43.216.687	

44. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), mengenai "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), mengenai "Properti Investasi".
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), mengenai "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), mengenai "Aset Takberwujud".
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), mengenai "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

44. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Standards and interpretation which are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2016 are as follows:

- PSAK No. 4 (Revised 2015), regarding "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 5 (Adjustment 2015), regarding "Operating Segments".
- PSAK No. 7 (Adjustment 2015), regarding "Related Party Disclosures".
- PSAK No. 13 (Adjustment 2015), regarding "Investment Property".
- PSAK No. 15 (Revised 2015), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 15 (Revised 2015), regarding "Property, Plant, and Equipment".
- PSAK No. 19 (Revised 2015), regarding "Intangible Assets".
- PSAK No. 22 (Adjustment 2015), regarding "Business Combinations".
- PSAK No. 24 (Revised 2015), regarding "Employee Benefits".
- PSAK No. 25 (Adjustment 2015), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2015 AND 2014 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), mengenai "Pengukuran Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 30, mengenai "Pungutan".

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- ISAK No. 31, mengenai "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2016.

- PSAK No. 53 (Adjustment 2015), regarding "Share-based Payment".
- PSAK No. 65 (Revised 2015), regarding "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No. 66 (Revised 2015), regarding "Joint Arrangements".
- PSAK No. 67 (Revised 2015), regarding "Disclosures of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 68 (Adjustment 2015), regarding "Fair Value Measurement".
- ISAK No. 30, regarding "Collection".

Standards and interpretation which are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2017 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".
- ISAK No. 31, regarding "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

The management of the Entity and its Subsidiaries is currently evaluating the impact of the standard and interpretations on the consolidated financial statements.

45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and its Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 17, 2016.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally blank

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION


HEAD OFFICE:

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK
 Plaza Marein 16th Floor,
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78,
 Jakarta 12910
 Phone: 62 21 5793 6733
 Fax: 62 21 5793 6730
 Website: www.rancamaya.com


SITE OFFICES:

Rancamaya Golf Estate
 Sales & Marketing Pavilion
 Jl. Rancamaya Utama, Ciawi,
 Bogor 16720
 Phone: 62 251 824 2488
 Fax: 62 251 824 3367


Royal Tajur

Marketing Office
 Jl. Raya Tajur, Bogor
 Phone: 62 251 8800 123
 Fax: 62 251 755 9256
 Website: www.royaltajur.com



Rancamaya Golf & Country Club
 Jl. Rancamaya Utama, Ciawi,
 Bogor 16720
 Phone: 62 251 824 2282
 Fax: 62 251 824 2283
 Email: golfinfo@rancamaya.com


HighScope Rancamaya

Office:
 Jl. Rancamaya Utama, Ciawi,
 Bogor 16720
 Phone: 62 251 824 8889
 Fax: 62 251 824 6888



HOTEL
 RANCAMAYA

R Hotel Rancamaya
 Jl. Rancamaya Utama, Ciawi,
 Bogor 16720
 Phone: 62 251 824 8899
 Fax: 62 251 824 8008
 Email: info@rhotelrancamaya.com
 Website: www.rhotelrancamaya.com


Royal Balaraja

Head Office :
 Plaza Marein 16th Floor,
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78,
 Jakarta 12910
 Phone: 62 21 5793 6733
 Fax: 62 21 5793 6730



Harvest City
 Marketing Office
 Jl. Transyogi KM 15, Cibubur,
 Cileungsi, Jawa Barat
 Phone: 62 251 8249 1888
 Fax: 62 251 8249 0101
 Website: www.harvestcity.com

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally blank



PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR, Tbk.



Head Office:

Sudirman Plaza Business Complex
Plaza Marein 16th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910

Phone : (021) 5793 6733, Fax: (021) 5793 6730

E-mail: finance@rancamaya.com, marketing@rancamaya.com

Website: www.rancamaya.com

Site Office:

Rancamaya Golf Estate
Jl. Graha Yasa Kav. SH-01, Bogor 16720
Phone: (0251) 824 2278, Fax: (0251) 824 2284